



ANNUAL REPORT 2021



Towards
One Hundred
Menuju 100

SANGGAHAN DAN BATASAN TANGGUNG JAWAB

Disclaimer

Laporan Tahunan ini memuat pernyataan kondisi keuangan, hasil operasi, rencana bisnis, program strategis, kebijakan, serta tujuan Perusahaan, yang digolongkan sebagai pernyataan ke depan dalam pelaksanaan Perundang-undangan yang berlaku, kecuali hal-hal yang bersifat historis.

Pernyataan-pernyataan tersebut memiliki risiko dan ketidakpastian, serta dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang dilaporkan yang bersifat prospektif.

Pernyataan-pernyataan prospektif dalam laporan tahunan ini dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi mendatang Perusahaan serta lingkungan bisnis di mana Perusahaan menjalankan kegiatan usahanya.

Laporan tahunan ini memuat kata "PAM JAYA" yang didefinisikan sebagai Perusahaan Umum Daerah Air Minum Jaya (PAM JAYA) yang bergerak di bidang pelayanan air minum bagi penduduk DKI Jakarta.

Ada kalanya kata "Perusahaan" dan "Kami" juga digunakan atas dasar kemudahan untuk menyebut PAM JAYA.

This Annual Report contains statements of financial condition, results of operations, business plans, strategic programs, policies, and objectives of the Company, which are classified as forward-looking statements in the implementation of applicable laws, except for historical matters.

These statements are subject to risks and uncertainties, and may result in actual developments being materially different from those reported prospectively.

The prospective statements in this annual report are made based on various assumptions regarding the current and future conditions of the Company and the business environment in which the Company conducts business activities.

This annual report contains the word "PAM JAYA" which is defined as the Perusahaan Umum Daerah Air Minum Jaya (PAM JAYA) which is engaged in drinking water services for the residents of DKI Jakarta.

There are times when the words "Company" and "us" are also used on the basis of convenience to refer to PAM JAYA.

TENTANG LAPORAN TAHUNAN PAM JAYA 2021

About PAM JAYA 2021 Annual Report

Laporan Tahunan PAM JAYA untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2021 ini diterbitkan berdasar Peraturan Gubernur (PERGUB) Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta Nomor 19 Tahun 2018 Tentang Penyampaian Data, Dokumen dan Laporan Badan Usaha Milik Daerah Secara Elektronik.

This year book PAM JAYA annual report ended on December 31st, 2021. This report is published based on Jakarta's governor decree number 19 Year 2018 on data dissemination, document and electronic report of local owned company.



Towards One Hundred Menuju 100

Status quo menunjukkan bahwa efek domino yang disebabkan COVID-19 telah memberikan tekanan serta disrupsi bagi dunia usaha dan seluruh aspek kehidupan masyarakat. Namun demikian, tahun 2021 merupakan titik terang bagi ekonomi global untuk kembali bangkit dan menapakkan posisinya dengan tegas.

Hal ini menjadi momentum bagi PAM JAYA untuk menetapkan program-program strategis untuk mewujudkan visi tersebut, yaitu program peningkatan cakupan layanan melalui Sistem Pengolahan Air Minum (SPAM); Pembiayaan Program Ketahanan Pelayanan Air Bersih; serta Pelayanan masyarakat berpenghasilan rendah (MBR).

Sebagai Perusahaan yang memberikan pelayanan air minum kepada masyarakat DKI Jakarta secara menyeluruh dan berkualitas yang berorientasi pada kepuasan pelanggan (*Total Quality Customer Service*) serta melaksanakan pelayanan air minum yang berkesinambungan kualitas, kuantitas, dan kontinuitas, guna mendukung program Pemerintah Provinsi DKI Jakarta sebagai kota pelayanan, PAM JAYA akan terus melakukan optimalisasi pengelolaan air bersih demi mewujudkan generasi yang sehat.

The status quo demonstrates that COVID-19's domino effect has imposed pressure and upheaval on the corporate sector and all facets of human life. 2021, however, is a good time for the global economy to get back on its feet and stay there.

The happenstance has been a momentum for PAM JAYA to establish strategic programs to manifest this vision, namely the program to increase service coverage through the Drinking Water Treatment System (SPAM); Financing the Clean Water Service Resilience Program; and low-income community services (MBR)

PAM JAYA will continue to optimise clean water management in order to create a healthy generation. As a company that provides comprehensive and high-quality drinking water services to the people of DKI Jakarta, is customer-oriented (*Total Quality Customer Service*), and provides sustainable drinking water services in terms of quality, quantity, and continuity in order to support the DKI Jakarta Provincial Government's service city programme.





KATA PENGANTAR: DIREKTUR UTAMA

Foreword from President Director

Memasuki tahun 2021 pandemi COVID-19 masih berlangsung secara global namun PAM JAYA tetap bergerak melakukan langkah-langkah baik dalam upaya penanganan wabah pandemi maupun percepatan pelayanan air perpipaan bagi warga DKI Jakarta. Menjelang usia 100 Tahun dan 100% operasional pelayanan air oleh PAM JAYA pada tahun 2023 mendatang, PAM JAYA mengusung tema Laporan Tahunan 2021 "Bergerak Menuju 100".

Laporan Tahunan PAM JAYA 2021, selain menyajikan kinerja perusahaan secara menyeluruh, dalam hal ini laporan keuangan tahun 2021 dan laporan kinerja teknis pelayanan, juga menyajikan pergerakan PAM JAYA selama tahun 2021 yang difokuskan pada persiapan transisi pengelolaan pelayanan air dari Mitra Swasta pada tahun 2023. Hal ini ditempuh melalui berbagai penguatan strategi, operasional, SDM dan penerapan tata kelola perusahaan yang baik. Inovasi dan pengembangan teknologi juga terus dilakukan untuk meningkatkan efisiensi dan produktivitas serta menciptakan integrasi dalam Perusahaan.

Saya ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memastikan sehingga Laporan Tahunan 2021 ini dapat digunakan sebagai rujukan bagi para pemangku kepentingan untuk informasi terkait kinerja PAM JAYA dan program strategis yang dilakukan untuk memastikan tugas-tugas PAM JAYA ditunaikan.

As the COVID-19 pandemic enters 2021, PAM JAYA continues to take steps to address the pandemic outbreak while also accelerating piped water services for DKI Jakarta residents. PAM JAYA carries the theme of the 2021 Annual Report "Moving Towards 100" as it approaches the age of 100 years and 100 percent water service operations in 2023.

In addition to presenting the company's overall performance, in this case the 2021 financial report and service technical performance report, the 2021 PAM JAYA Annual Report also presents PAM JAYA's movement during 2021, which is focused on preparing for the transition of water service management from Private Partners in 2023. This is accomplished through the implementation of various strengthening strategies, operations, human resources, and good corporate governance. Innovation and technological development are also ongoing in order to improve efficiency and productivity while also fostering integration within the organisation.

I would like to thank everyone who has worked diligently to ensure that this 2021 Annual Report can serve as a resource for stakeholders seeking information about PAM JAYA's performance and strategic programmes executed to ensure that PAM JAYA fulfils its duties.

Jakarta, Juli 2022

Jakarta, July 2022

SYAMSUL BACHRI YUSUF

Direktur Utama
President Director



DAFTAR ISI

Table of Contents

SANGGAHAN DAN BATASAN TANGGUNG JAWAB	2
Disclaimer	
TENTANG LAPORAN TAHUNAN PAM JAYA 2021	2
About PAM JAYA 2021 Annual Report	
KATA PENGANTAR DIREKTUR UTAMA	5
Foreword from President Director	

KILAS KINERJA

PERFORMANCE HIGHLIGHTS

IKHTISAR KEUANGAN	10
Financial Highlights	
GRAFIK IKHTISAR KEUANGAN	12
Charts of Financial Highlights	
TINJAUAN OPERASIONAL	13
Operational Review	
PERISTIWA PENTING	14
Significant Events	

LAPORAN MANAJEMEN

MANAGEMENT REPORT

LAPORAN DEWAN PENGAWAS	24
Report of Supervisory Board	
PROFIL DEWAN PENGAWAS	32
Profile of Supervisory Board	
LAPORAN DIREKSI	36
Report of the Board of Directors	
PROFIL DIREKSI	45
Profile of Directors' Report	
LEMBAR PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB	51
LAPORAN TAHUNAN 2021	
Statement Sheet Responsibilities of Annual Report 2021	

PROFIL PERUSAHAAN

COMPANY PROFILE

IDENTITAS PAM JAYA	54
PAM JAYA's Identity	
SEJARAH PAM JAYA	55
PAM JAYA's History	
JEJAK LANGKAH	58
Milestones	
LATAR BELAKANG KEMITRAAN DENGAN SWASTA	60
Background on Private Partnerships	
SKEMA KERJA SAMA	61
Cooperation Scheme	
BADAN REGULATOR	61
Regulator Body	
INSTALASI PENGOLAHAN AIR (IPA)	62
Water Treatment Plant	
JARINGAN DISTRIBUSI	63
Distribution Network	
STRATEGI PERUSAHAAN	64
Company's Strategies	
VISI, MISI DAN NILAI-NILAI PAM JAYA	67
Vision, Mission, and Values of PAM JAYA	
STRUKTUR ORGANISASI	70
Organisational Structure	
KRONOLOGI PENCATATAN EFEK LAINNYA	72
Other Share Listing Chronology	
LEMBAGA PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL	72
Institutions and Professionals Supporting Capital Market	
SITUS WEB PERUSAHAAN	72
Company Website	
SUMBER DAYA MANUSIA	73
Human Capital	
KOMPOSISI KARYAWAN	74
Employee Composition	
PROGRAM KERJA SDM 2021	76
HR Work Program in 2021	
PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN KOMPETENSI	78
Training and Competency Development	
TEKNOLOGI INFORMASI	84
Information Technology	

ANALISIS & PEMBAHASAN MANAJEMEN

MANAGEMENT DISCUSSION & ANALYSIS

TINJAUAN INDUSTRI & KONDISI MAKROEKONOMI	88
Industry Overview & Macroeconomic Conditions	
ANALISIS KINERJA KEUANGAN	94
Analysis for Financial	
LAPORAN POSISI KEUANGAN	95
Statement of Financial Position	
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAINNYA	97
Statement of Profit (Loss) and Other Comprehensive Income	
PENILAIAN KINERJA BERDASARKAN KEMENDAGRI NO. 47 TAHUN 1999	99
Performance Assessment Based on Kemendagri No. 47 of 1999	
PENILAIAN KINERJA BERDASARKAN PUPR	101
Performance Assessment Based on PUPR	
REKAPITULASI	102
Recapitulation	
ASPEK PEMASARAN	103
Marketing Aspect	
INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN	103
Significant Information and Fact Subsequent to the Accountant's Report Date	
PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN	104
Amendment on Regulations	
PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI	104
Accounting Policy Changes	

TATA KELOLA PERUSAHAAN

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

LANDASAN DAN IMPLEMENTASI TATA KELOLA PERUSAHAAN	108
GCG Foundation and Implementation	
DASAR HUKUM DAN STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK	110
Legal Basis and Good Corporate Governance Organ Structure	
KPM	113
KPM	
DEWAN PENGAWAS	115
Supervisory Board	
DIREKSI	119
Board of Directors	
KOMITE AUDIT DAN KOMITE LAINNYA	124
Audit Committee and Other Committees	
RAPAT ORGAN PERUSAHAAN	128
Meeting of the Company's Organ	

HUBUNGAN KERJA DEWAN PENGAWAS DAN DIREKSI	128
Work Relationship Between Supervisory Board and Board of Directors	
PROGRAM PENGENALAN DAN PENGEMBANGAN KOMPETENSI	129
Orientation Program and Competency Development	
SEKRETARIS PERUSAHAAN	130
Corporate Secretary	
SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL	130
Internal Control System	
SATUAN PENGAWAS INTERNAL	132
Internal Supervisory Unit	
PERKARA HUKUM	133
Legal Cases	
RENCANA BISNIS DAN RENCANA KERJA ANGGARAN	133
Business Plan and Work Budget Plan	
BUDAYA PERUSAHAAN DAN ETIKA BISNIS	139
Corporate Culture and Business Ethics	
SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN	140
Whistleblowing System	
TATA KELOLA INFORMASI PERUSAHAAN	140
The Company's Information Governance	
PENILAIAN KINERJA, PENGEMBANGAN KOMPETENSI, SUKSESI MANAJEMEN DAN KESEMPATAN KERJA YANG SAMA	142
Performance Evaluation, Skill Development, Management Success, and Equal Employment Chance	
KEBIJAKAN PENGADAAN BARANG DAN JASA	143
Goods and Services Procurement Policies	
PEMANGKU KEPENTINGAN	144
Stakeholders	
MANAJEMEN RISIKO	145
Risk Management	
BENTURAN KEPENTINGAN	146
Conflict of Interest	
PEDOMAN ETIKA PERILAKU DAN ANTI KORUPSI	147
Code of Conduct and Anti-Corruption	
ANTI KORUPSI	160
Anti-Corruption	

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

TATA KELOLA TANGGUNG JAWAB SOSIAL	166
Governance of Social Responsibilities	

LAPORAN KEUANGAN

FINANCIAL REPORT



Kilas Kinerja
Performance Highlights





IKHTISAR KEUANGAN

Financial Highlights

Ikhtisar Keuangan selama 5 (lima) tahun terakhir (diaudit, untuk tahun yang berakhir 31 Desember) adalah sebagai berikut :

The Financial highlights for the last 5 (five) years (audited, for the year ended December 31) is as follows :

Miliar IDR / Billion IDR

Laporan Laba (Rugi) dan Pendapatan Komprehensif Lainnya	2021	2020	2019	2018	2017	Statement of Profit (Loss) and Other Comprehensif Income
Pendapatan Usaha	2.671,97	2.711,01	2.975,85	2.902,99	2.796,56	Operating Income
Beban Usaha	(2.479,45)	(2.558,83)	(2.726,47)	(2.615,57)	(2.560,31)	Operating Expenses
Laba Bruto	192,53	152,18	249,38	287,41	236,25	Gross Profit
Beban Umum dan Administrasi	(136,11)	(130,66)	(125,35)	(108,64)	(113,51)	General & Administrative Expenses
Pendapatan Lain-lain	140,95	153,24	259,39	85,98	79,38	Other Income
Beban Lain-lain	(13,73)	(2,42)	(1,64)	(7,25)	(27,36)	Other Expenses
Laba Sebelum Pajak	183,64	172,34	381,78	257,51	174,76	Income Before Tax
Pajak Penghasilan	(32,27)	(28,46)	(45,69)	(57,97)	(43,38)	Tax Expenses
Laba Bersih	151,37	143,88	336,09	199,54	131,38	Net Profit
Pendapatan Komprehensif	1,73	(2,23)	(0,52)	0,39	(1,14)	Other Comprehensif Income
Laba Komprehensif	153,10	141,65	335,57	199,93	130,23	Comprehensif Profit

Laporan Posisi Keuangan	2021	2020	2019	2018	2017	Statement of Financial Position
Aset Lancar	1.516,00	1.464,59	1.412,34	885,54	1.061,05	Current Assets
Aset Tidak Lancar	971,79	785,57	480,85	223,28	299,09	Non-Current Assets
Total Aset	2.487,80	2.250,16	1.893,18	1.109	1.360	Total Assets
Liabilitas Jangka Pendek	833,12	841,84	741,62	679,62	754,85	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	304,23	305,49	299,28	297,48	1.115,18	Non-Current Liabilities
Total Liabilitas	1.137,35	1.147,33	1.040,90	977,11	1.870,04	Total Liabilities
Ekuitas	1.350,45	1.102,83	852,28	131,71	(509,90)	Equity



Laporan Arus Kas	2021	2020	2019	2018	2017	Cash Flow Statement
Arus Kas dari Aktivitas Operasi	83,71	298,92	95,11	74,98	22,47	Cash Flow from Operating Activities
Arus Kas dari Aktivitas Investasi	(141,40)	(89,74)	(243,83)	(36,65)	(120,80)	Cash Flow from Investing Activities
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan	96,78	110,22	386,75	1,71	307,89	Cash Flow from Funding Activities
Kenaikan Kas Setara Kas	39,09	319,40	238	40	210	Cash Equivalent Increases
Saldo Awal	890,43	571,03	333,01	292,97	83,40	Beginning Balance
Saldo Akhir	929,52	890,43	571,03	333,01	292,97	Ending Balance

Rasio Keuangan	2021	2020	2019	2018	2017	Financial Ratio
Rasio Likuiditas Liquidity Ratio						
Rasio Lancar	181,97%	173,97%	190,44%	130,30%	140,56%	Current Ratio
Rasio Kas	61,31%	60,80%	40,43%	37,60%	27,61%	Cash Ratio
Rasio Solvabilitas Solvability Ratio						
Total Liabilitas terhadap Aset	45,72%	50,99%	54,98%	88,12%	137,49%	Debt to Asset Ratio
Total Liabilitas terhadap Ekuitas	84,22%	104,04%	122,13%	741,86%	(366,75)%	Debt to Equity Ratio
Rasio Rentabilitas Rentability Ratio						
Rasio Laba terhadap Aset	6,08%	6,39%	17,75%	18,00	9,66%	Return on Asset
Rasio Laba terhadap Ekuitas	11,21%	13,05%	39,43%	151,50%	(25,77)%	Return on Equity
Rasio Profitabilitas Profitability Ratio						
Margin Laba Kotor	7,21%	5,61%	8,38%	9,90%	8,45%	Gross Profit Margin
Margin Laba Bersih	5,66%	5,31%	11,29%	6,87%	4,70%	Net Profit Margin



GRAFIK IKHTISAR KEUANGAN

Charts of Financial Highlights

PENDAPATAN USAHA / OPERATING INCOME



dalam miliar IDR/in billion IDR

BEBAN USAHA / OPERATING EXPENSES



dalam miliar IDR/in billion IDR

LABA BERSIH / NET PROFIT



dalam miliar IDR/in billion IDR

TOTAL ASET / TOTAL ASSETS



dalam miliar IDR/in billion IDR

TOTAL LIABILITAS / TOTAL LIABILITIES



dalam miliar IDR/in billion IDR

EKUITAS / EQUITY



dalam miliar IDR/in billion IDR



TINJAUAN OPERASIONAL

Operational Review

Target berdasarkan *Addendum Ketiga Perjanjian Kerja Sama Tahun 2008 – 2012 untuk PALYJA dan Berita Acara Economic Reopener untuk AETRA.*

Targets based on the Third Addendum to the 2008 – 2012 Cooperation Agreement for PALYJA and Economic Reopener Minutes for AETRA.

Kinerja Performance	2017	2018	2019	2020	2021
Produksi Air Bersih (m ³) Clean Water Production (m ³)	532.312.907	535.531.937	542.360.864	533.325.923	545.077.189
Air Curah Olahan (m ³) Bulk Treated Water (m ³)	81.226.842	87.380.040	89.596.950	90.220.709	88.262.333
Air Terdistribusi (m ³) Distributed Water (m ³)	613.432.648	622.911.977	631.957.814	623.538.678	633.339.522
Air Terjual (m ³) Volume Sold (m ³)	341.768.850	352.210.585	362.105.036	342.185.476	337.746.644
NRW	44,16%	43,40%	42,62%	45,06%	46,67%
Jumlah Sambungan Number of Connections	851.155	863.165	878.268	889.945	914.796
Tekanan Air Water Pressure	46,37%	42,91%	59,63%	48,27%	60,66%
Cakupan Pelayanan Service Coverage	59,26%	60,33%	62,96%	64,06%	65,85%



PERISTIWA PENTING

Significant Events

1. Januari 2021

1.1. Pembangunan IPA Mookervart

PAM JAYA membangun teknologi canggih untuk mengolah air sungai Mookervart menjadi air minum bagi warga Rusun Daan Mogot.

1.1. Mookervart IPA Construction

PAM JAYA has developed cutting-edge technology to treat Mookervart river water into potable water for Daan Mogot Flats people.

1. January 2021



2. Februari 2021

2.1. Sosialisasi Aplikasi Agnes

PAM JAYA melakukan sosialisasi aplikasi barunya "AGNES", pada 9 hingga 17 Februari 2021 untuk semua divisi secara bergantian. Sistem Anggaran dan Realisasi (AGNES) merupakan sistem yang di dalamnya mengatur administrasi keuangan baik itu yang keluar ataupun yang masuk ke kas perusahaan.

2. February 2021

2.1. Dissemination of Agnes Application

From February 9 to 17, 2021, PAM JAYA socialised their new application "AGNES" with each division in turn. The Budget and Realization System (AGNES) is a system that governs the company's financial management, whether money is going out or coming in.

2.2. Renovasi Gedung Kantor Pusat PAM JAYA

PAM JAYA melakukan renovasi gedung Kantor Pusat PAM JAYA, di Pejompongan, Jakarta Pusat. Renovasi tahap pertama ini melingkupi fasad luar, interior lantai dasar, dan area lobby serta atap lantai tiga.

2.2. PAM JAYA Head Office Building Renovation

The PAM JAYA Head Office building in Pejompongan, Central Jakarta, was restored. This initial phase of rehabilitation includes the outside façade, the interior of the ground level, the lobby, and the third-story roof.



2.3. Bantuan PAM JAYA bagi Penyintas Banjir

Sebagai bagian dari program sosial Perusahaan, PAM JAYA melalui program PAM JAYA Berbagi memberikan bantuan-bantuan bagi penyintas banjir yang berada di beberapa wilayah seperti Kelurahan Tanah Abang, Kelurahan Kuningan Barat, dan Kelurahan Jatipadang.

2.3. PAM JAYA Assistance for Flood Survivors

As part of the Company's social initiative, PAM JAYA gives aid to flood survivors in Tanah Abang Village, Kuningan Barat Village, and Jatipadang Village through the PAM JAYA Sharing programme.



3. Maret 2021

3.1. Virtual Run for Water 2021

Memperingati Hari Air Dunia 2021, PAM JAYA bersama dua mitranya PALYJA dan AETRA, serta Bank DKI kembali menyelenggarakan *Run For Water*. Berbeda dengan tahun sebelumnya, acara yang digagas sejak 2018 itu pada tahun ini diselenggarakan secara virtual karena dalam kondisi pandemi.

3.2. Peresmian SPAM Mookervart

PAM JAYA meresmikan Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM) Mookervart - Pesakih yang berlokasi di wilayah Rusun Daan Mogot, Cengkareng, Jakarta Barat. Kegiatan tersebut juga dihadiri oleh Gubernur DKI Jakarta, Bapak Anies Rasyid Baswedan.

3.2. Mookervart SPAM inauguration

The Mookervart - Pesakih Drinking Water Supply System (SPAM) was inaugurated by PAM JAYA in the Daan Mogot Flats region of Cengkareng, West Jakarta. Mr. Anies Rasyid Baswedan, Governor of DKI Jakarta, also attended the ceremony.

3.3. Peringatan Hari Air Dunia bersama Gerakan Ciliwung Bersih (GCB)

Seperti rutin pada tahun-tahun sebelumnya, Peringatan Hari Air Dunia kembali dilaksanakan Gerakan Ciliwung Bersih (GCB) bersama PAM JAYA di Kantor Pusat GCB, Sabtu, 27 Maret 2021. Pada tahun ini, Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan (LHK), Siti Nurbaya, turut hadir dalam kegiatan yang diinisiasi GCB tersebut.

4. April 2021

4.1. PAM JAYA Memiliki Direktorat Baru

Dalam rangka menyongsong pengakhiran kerjasama, Pemprov DKI membentuk satu Direktorat baru yakni Direktorat Pelayanan. Pengangkatan Direktur Pelayanan berdasarkan Surat Keputusan Gubernur nomor 441 Tahun 2021 tentang Pengangkatan Direktur Pelayanan Perusahaan Daerah Air Minum Daerah Khusus Ibukota Jakarta.

3. March 2021

3.1. Virtual Run for Water 2021

Commemorating World Water Day 2021, PAM JAYA and its partners PALYJA, AETRA, and Bank DKI staged Run For Water once again. This year, the event that was launched in 2018 was held virtually owing to a pandemic, unlike the prior year.



3.3. Commemoration of World Water Day with Clean Ciliwung Movement (GCB)

Saturday, March 27, 2021, the Clean Ciliwung Movement (GCB) and PAM JAYA once again observed World Water Day at the GCB Headquarters, as they had done in previous years. This year, Siti Nurbaya, Minister of Environment and Forestry (LHK), also attended the GCB-organized event.

4. April 2021

4.1. PAM JAYA Has a New Directorate

To celebrate the conclusion of the partnership, the DKI Provincial Government has established a new Directorate: The Directorate of Services. Appointment of Director of Services in accordance with Governor's Decree No. 441 of 2021 on Appointment of Director of Services for Regional Drinking Water Companies in the Special Capital Region of Jakarta.



4.2. Serah Terima Fasilitas Cuci Umum di Kalideres

PAM JAYA lakukan serah terima dua unit fasilitas cuci umum yang berlokasi di Kelurahan Pegadungan, Kecamatan Kalideres, Jakarta Barat. Serah terima ini dilakukan oleh PAM JAYA bersama pihak Kelurahan Pegadungan yang disaksikan oleh Camat Kalideres dan warga setempat. Fasilitas cuci umum ini adalah bentuk kepedulian PAM JAYA kepada masyarakat di sekitar Kali Maja Pegadungan, yang kesehariannya mencuci pakaian menggunakan air dari Kali Maja.

4.3. Sosialisasi Tarif dan Kepelangganan di Pulau Lancang, Pulau Tidung, Pulau Kepala, dan Pulau Harapan

Warga Pulau Lancang, Pulau Tidung, Pulau Kelapa dan Pulau Harapan mendapatkan sosialisasi dari PAM JAYA terkait tarif air dan kepelangganan. Sosialisasi tersebut dilakukan sebagai langkah awal pelayanan PAM JAYA di empat pulau tersebut. Sosialisasi tersebut didampingi oleh pejabat pemerintah setempat yakni para Lurah dan jajarannya.

4.2. Handover of Public Laundry Facilities in Kalideres

PAM JAYA handed out two public washing facilities in Pegadungan Village, Kalideres District, West Jakarta. The transfer was conducted by PAM JAYA and the Pegadungan Village in the presence of the Kalideres Subdistrict Chief and local inhabitants. This public washing facility is a manifestation of PAM JAYA's care for the people surrounding Kali Maja Pegadungan, who use water from Kali Maja every day to launder their clothing.

4.3. Dissemination of Tariffs and Subscriptions on Lancang Island, Tidung Island, Head Island, and Harapan Island

PAM JAYA provided Lancang Island, Tidung Island, Kelapa Island, and Harapan Island residents with water and subscription fee information. As the initial phase for PAM JAYA services on the four islands, socialisation was implemented. Local government representatives, especially the Lurah and his staff, accompanied the socialisation.

5. Mei 2021

5.1. Donor Darah PAM JAYA untuk Membantu Penyediaan Darah bagi PMI

Senin, 31 Mei 2021, PAM JAYA selenggarakan donor darah di Ruang Pola 1, Kantor Pusat PAM JAYA, Jakarta Pusat. Lewat kegiatan ini, PAM JAYA berupaya membantu PMI dalam menyediakan kantung darah yang berkurang signifikan selama pandemi COVID-19.

5. May 2021

5.1. PAM JAYA Blood Donation to Help Provide Blood for PMI

Monday, May 31, 2021, PAM JAYA hosted a blood drive at Room Pattern 1, PAM JAYA's Central Jakarta headquarters. Through this effort, PAM JAYA intends to aid PMI in supplying blood bags, which have been drastically depleted due to the COVID-19 epidemic.

6. Juni 2021

6.1. Sosialisasi Tarif dan Kepelangganan Bersama Lurah dan Camat Kepulauan Seribu

Senin, 7 Juni 2021, PAM JAYA selenggarakan sosialisasi tarif dan kepelangganan air perpipaan bersama lurah dan camat Kepulauan Seribu di Candi Bentar 6, Hotel Putri Duyung Ancol, Jakarta Utara.

6. June 2021

6.1. Dissemination of Tariffs and Subscriptions with the District and Sub-District Head of the Kepulauan Seribu

PAM JAYA hosted a socialisation of piped water prices and subscriptions with the village head and sub-district head of the Seribu Islands on Monday, June 7, 2021, at Candi Bentar 6, Putri Duyung Hotel Ancol, North Jakarta.



6.2. Proses Sertifikasi ISO 9001: 2015 PAM JAYA

Menuju transformasi pelayanan air di DKI Jakarta, PAM JAYA tengah dalam proses mendapatkan sertifikasi ISO 9001 tahun 2015. Maka, untuk menunjang hal tersebut PAM JAYA melakukan workshop dan pelatihan ISO 9001: 2015 pada 18 hingga 19 Juni 2021. Sertifikasi ISO 9001:2015 merupakan suatu standar bertaraf internasional untuk Sertifikasi Sistem Manajemen Mutu, atau bisa disebut juga sebagai Sertifikasi Sistem Manajemen Kualitas.

6.2. PAM JAYA ISO 9001:2015 Certification Process

In 2015, PAM JAYA is in the process of gaining ISO 9001 certification in an effort to modernise the water services in DKI Jakarta. In support of this, PAM JAYA provides seminars and training on ISO 9001: 2015 on June 18 and 19, 2021. ISO 9001: 2015 certification is a global standard for Quality Management System Certification, or Quality Management System Certification.

6.3. Lomba Foto "Alirkan Semangat Hidup"

Memeriahkan HUT Jakarta yang ke-494, PAM JAYA selenggarakan lomba foto "Alirkan Semangat Hidup" untuk seluruh karyawan. Pada lomba ini, para peserta diminta mengunggah foto dan caption yang menggambarkan bagaimana semangat mereka dalam bekerja. Periode lomba dilakukan mulai dari 18 Juni sampai 30 Juni 2021 dengan penjurian dilakukan oleh Bapak Rully Kesuma, sebagai fotografer senior TEMPO dan Direktur Utama PAM JAYA Bapak Priyatno Bambang Hernowo.

6.3. Photo Contest "Stream the Spirit of Life"

To commemorate the 494th anniversary of Jakarta, PAM JAYA conducted a "Stream the Spirit of Life" picture contest for all workers. In this contest, contestants were required to submit images and statements describing their job enthusiasm. The competition will be run from June 18 to June 30, 2021, and will be judged by Mr. Rully Kesuma, a senior photographer at TEMPO, and Mr. Priyatno Bambang Hernowo, president director of PAM JAYA.

7. Juli 2021

7.1. Sentra Vaksinasi PAM JAYA

PAM JAYA, sebagai salah satu BUMD Provinsi DKI Jakarta, mendukung program vaksinasi COVID-19 dengan membuka Sentra Vaksinasi PAM JAYA. Di Sentra Vaksinasi tersebut PAM JAYA melakukan vaksin dua tahap di dua lokasi, yakni SDN 05 Duri Kosambi dan SMPN 205 Semanan.

7. July 2021

7.1. PAM JAYA Vaccination Center

As one of DKI Jakarta Province's BUMDs, PAM JAYA supports the COVID-19 immunisation campaign by establishing the PAM JAYA Vaccination Center. PAM JAYA administered a two-stage vaccination in two places, namely SDN 05 Duri Kosambi and SMPN 205 Semanan, at the Vaccination Center.

8. Agustus 2021

8.1. Sosialisasi Perubahan Tarif Kepulauan Seribu

Menyambut baik diterbitkannya Peraturan Gubernur Nomor 57 Tahun 2021 tentang Perubahan Tarif Otomatis (PTO) yang berdampak pada perubahan tarif air minum perpipaan di Kepulauan Seribu, maka PAM JAYA menyelenggarakan sosialisasi kepada pemangku kepentingan di Kepulauan Seribu yakni Bupati, Camat dan Lurah Kepulauan Seribu. Sosialisasi dilakukan pada Selasa, 24 Agustus 2021 di D' Arcici Sunter, Jakarta Utara.

8. August 2021

8.1. Dissemination of Kepulauan Seribu Tariff Changes

PAM JAYA held outreach to stakeholders in the Thousand Islands, including the Regent, Sub-district Head, and Head of the Thousand Islands Village, in response to the issuance of Governor's Regulation Number 57 of 2021 concerning Automatic Tariff Changes (PTO), which has an effect on changes in piped drinking water tariffs in the Thousand Islands. Tuesday, August 24, 2021, the socialising took place at D'Arcici Sunter, North Jakarta.



PAM JAYA selenggarakan sosialisasi tarif baru kepada warga Kepulauan Seribu pada Senin, 30 Agustus 2021, dan Selasa, 31 Agustus 2021. Sosialisasi tarif baru tersebut dilakukan di aula Kelurahan Pulau Kelapa untuk masyarakat Pulau Kelapa dan Kelapa Dua, aula Kelurahan Pulau Harapan untuk masyarakat Pulau Harapan, serta aula Kelurahan Pulau Tidung untuk masyarakat Pulau Tidung dan Payung. Sosialisasi tersebut dihadiri oleh lurah dan perwakilan RW/RT setempat dengan tetap menjaga protokol kesehatan dan jarak aman.

8.2. Penilaian Baik PAM JAYA dari BPKP DKI Jakarta

PAM JAYA telah menerima hasil penilaian kinerja PAM JAYA tahun buku 2020 dari BPKP Perwakilan Provinsi DKI Jakarta yang diserahkan langsung oleh Kepala Perwakilan BPKP Provinsi DKI Jakarta kepada Direktur Utama saat *exit meeting* yang dilakukan pada tanggal 21 Juli 2021.

Monday, August 30, 2021, and Tuesday, August 31, 2021, PAM JAYA facilitated a socialisation of the new tariff for people of Kepulauan Seribu. The new rate was publicised in the Kelapa Island Village Hall for inhabitants of Kelapa Dua and Kelapa Island, the Harapan Island Village Hall for the Harapan Island community, and the Pulau Tidung Village Hall for residents of Tidung and Payung Island. The village chief and officials of the local RW/RT attended the outreach while keeping health protocols at a safe distance.

8.2. Penilaian Baik PAM JAYA dari BPKP DKI Jakarta

The DKI Jakarta Provincial BPKP Representative has provided PAM JAYA with the results of PAM JAYA's performance review for the 2020 fiscal year. During the July 21, 2021 exit meeting, the DKI Jakarta Provincial BPKP Representative presented the results directly to the President Director.

9. September 2021

9.1. Sosialisasi IPA Ciliwung di Kantor Kelurahan Pejaten Timur

Senin, 6 September 2021, PAM JAYA menyelenggarakan sosialisasi mengenai pembangunan IPA Ciliwung di Kantor Kelurahan Pejaten Timur, Jakarta Selatan. Kegiatan tersebut dihadiri oleh Lurah Pejaten Timur, Staf Ahli PAM JAYA, Senior Manajer Bina Program, Pjs Senior Manajer Produksi dan Distribusi, serta Pjs Senior Manajer Kepelangganan.

9. September 2021

9.1. Socialisation of Ciliwung Science at the Pejaten Timur Sub-District Office

PAM JAYA hosted a social event discussing the building of the Ciliwung WTP at the Pejaten Timur Subdistrict Office in South Jakarta on September 6, 2021. The East Pejaten Village Head, the PAM JAYA Expert Staff, the Senior Program Development Manager, the Senior Acting Production and Distribution Manager, and the Senior Acting Customer Manager attended the event.

9.2. PAM JAYA Raih Penghargaan TOP BUMD Awards 2021

PAM JAYA meraih penghargaan pada event "*Top BUMD Awards 2021*" dari Majalah Top Business dan Institut Otonomi Daerah yang diselenggarakan di Hotel Raffles, Kuningan Jakarta Selatan. Penghargaan yang diterima PAM JAYA adalah untuk *TOP BUMD Award*, *TOP CEO Award 2021*, dan *TOP Pembina BUMD 2021* yakni PDAM DKI Jakarta untuk Gubernur Anies Baswedan.

9.2. PAM JAYA Wins TOP BUMD Awards 2021

PAM JAYA earned an award at the Top Business Magazine and the Regional Autonomy Institute's "*Top BUMD Awards 2021*" ceremony, held at the Raffles Hotel in Kuningan, South Jakarta. PAM JAYA got the TOP BUMD Award, TOP CEO Award 2021, and TOP 2021 BUMD Trustees, especially PDAM DKI Jakarta for Governor Anies Baswedan.



10. Oktober 2021

10.1. Sosialisasi Peraturan Ketenagakerjaan dan Implikasinya Terhadap Lingkungan Kerja

Kamis, 14 Oktober 2021, PAM JAYA menyelenggarakan sosialisasi peraturan ketenagakerjaan di Hotel Aryaduta Jakarta. Dengan tema "Sosialisasi Peraturan Ketenagakerjaan dan Implikasinya Terhadap Lingkungan Kerja", PAM JAYA berharap setiap karyawan dapat memahami peraturan dan menerapkannya dalam lingkungan perusahaan.

10.2. Kunjungan Gubernur DKI Jakarta ke Kampung Tanah Merah

Sabtu, 16 Oktober 2021, Gubernur DKI Jakarta Bapak Anies Baswedan mengunjungi Kampung Tanah Merah. Dalam kunjungan tersebut, agenda yang dilakukan adalah penyerahan IMB, peresmian Jembatan Kali Betik, serta meninjau kondisi air perpipaan. PAM JAYA mengembangkan jaringan air perpipaan di Kampung Tanah Merah, Jakarta Utara yang masuk dalam Kampung Prioritas DKI Jakarta. Pekerjaan proyek pipanisasi ini dilakukan sejak Juni 2021.

10. October 2021

10.1. Socialisation of Labor Regulations and Its Implications for the Work Environment

PAM JAYA presented a socialisation of labour rules at the Aryaduta Hotel in Jakarta on Thursday, October 14, 2021. With the subject "Socialization of Labor Requirements and Its Implications for the Workplace," PAM JAYA believes that every employee will be able to comprehend and implement the regulations in the workplace.

10.2. DKI Jakarta Governor's Visit to Tanah Merah Village

Mr. Anies Baswedan, the Governor of DKI Jakarta, visited Tanah Merah Village on October 16, 2021. The agenda for the visit included the handover of the IMB, the opening of the Kali Betik Bridge, and an inspection of the status of piped water. PAM JAYA has constructed a piped water network at Tanah Merah Village, a DKI Jakarta Priority Village in North Jakarta. Work on this pipeline project has been ongoing since June 2021.

11. November 2021

11.1. Donor Darah Rangkaian Hut ke-99 PAM JAYA

Senin, 1 November 2021, PAM JAYA menyelenggarakan kegiatan Donor Darah di Kantor Pusat PAM JAYA, Pejompongan, Jakarta Pusat, yang merupakan satu dari rangkaian kegiatan HUT ke-99 PAM JAYA. Perwakilan Kepala Bidang Penyediaan Darah, Ibu Sumiyanti, dalam sambutannya mengatakan, PMI masih kekurangan stok darah sejak terjadinya pandemi COVID-19 di Indonesia pada Maret 2020 hingga saat ini. Meskipun, kekurangan stok darah tidak separah tahun lalu, namun ketersediaan darah masih belum mencukupi permintaan masyarakat.

11.2. Program MPP Karyawan PAM JAYA

Jelang masa pensiun, karyawan PAM JAYA diberikan program Masa Persiapan Pensiun (MPP), yakni pembekalan untuk mengembangkan potensi diri dan mempersiapkan mental serta spiritualnya. Pada 3 sampai 4 November 2021, terdapat 20 peserta MPP PAM JAYA yang terdiri dari 10 orang karyawan dan pasangannya.

11. November 2021

11.1. PAM JAYA's 99th Anniversary Blood Donation

The PAM JAYA Head Office in Pejompongan, Central Jakarta, hosted a Blood Donation event on November 1, 2021, as part of a series of celebrations honouring the company's 99th anniversary. In her statement, Mrs. Sumiyanti, a representative for the Head of Blood Supply, stated that PMI still lacks blood supplies since the COVID-19 epidemic in Indonesia in March 2020. Although the blood supply scarcity is not as severe as it was last year, there is still not enough blood to fulfil the population's needs.

11.2. PAM JAYA Employee MPP Program

PAM JAYA personnel who are nearing retirement are offered the Retirement Preparation Period (MPP) programme, which is a briefing to improve their potential and psychologically and spiritually prepare for retirement. On November 3 and 4, 2021, 20 MPP PAM JAYA participants, including 10 employees and their spouses,



Mereka diajak untuk mengikuti training, simulasi kegiatan, kunjungan ke tempat-tempat kewirausahaan, games, serta mendapatkan materi kelas dan ceramah persiapan pensiun di Bandung, Jawa Barat.

11.3.PAM JAYA dan GCB Perkenalkan Ekowisata dan Ekowisata di Sepanjang Sungai Ciliwung

Dalam rangka peringatan Hari Ciliwung 2021, yang bertema “Selamatkan Sungai dan Lestarkan Keanekaragaman Hayati”, PAM JAYA bersama Gerakan Ciliwung Bersih (GCB) memperkenalkan Ekowisata dan Eduwisata di sepanjang Sungai Ciliwung.

11.4.Serah Terima Sertifikasi ISO 9001:2015

Sebagai wujud komitmen transformasi perusahaan, PAM JAYA terus berbenah diri salah satunya adalah dengan menstandarkan sistem manajemen mutu yang dilakukan perusahaan melalui mekanisme sertifikasi ISO 9001:2015. Pada Selasa, 30 November 2021, di Kantor PAM JAYA, Pejompongan, Jakarta Pusat. PAM JAYA berhasil mendapatkan sertifikat ISO 9001:2015.

11.5.Tasyakuran Air di Kamal Muara

Sebagai bagian dari rangkaian HUT ke-99, PAM JAYA selenggarakan “Tasyakuran Air”, pada Selasa, 30 November 2021, di Kamal Muara, Jakarta Utara.

were present. In Bandung, West Java, they are asked to engage in training, activity simulations, visits to entrepreneurial establishments, games, and get class materials and talks on retirement preparedness.

11.3.PAM JAYA and GCB Introduce Ecotourism and Ecotourism Along the Ciliwung River

In honour of Ciliwung Day 2021, with the theme “Save Rivers and Preserve Biodiversity,” PAM JAYA and the Clean Ciliwung Movement (GCB) launched Ecotourism and Edutourism along the Ciliwung River.

11.4.Handover of ISO 9001:2015 Certification

As a representation of the company’s dedication to transformation, PAM JAYA continues to better itself, including standardising the company’s quality management system through the ISO 9001:2015 certification method. Tuesday, November 30, 2021, at the PAM JAYA office in Pejompongan, Jakarta’s central district. PAM JAYA achieved ISO 9001:2015 certification.

11.5.Water Tasyakuran at Kamal Muara

PAM JAYA conducted a “Air Tasyakuran” on Tuesday, November 30, 2021, at Kamal Muara, North Jakarta, as part of its 99th Anniversary series.

12. Desember 2021

12.1.Media Gathering PAM JAYA 2022

Menjelang usia 99 tahun, PAM JAYA menyadari bahwa segala pencapaian yang selama ini didapatkan tidak lepas dari peran aktif media. Maka, pada Jumat, 3 Desember 2021 hingga Sabtu, 4 Desember 2021, PAM JAYA menyelenggarakan “Media Gathering” bersama rekan-rekan media.

12.2.PAM JAYA Serahkan 4.718 Paket Sembako Melalui KSBB Pangan DKI Jakarta

Dalam rangka merayakan HUT ke-99, PAM JAYA berkolaborasi dengan KSBB Pangan DKI Jakarta menyerahkan bantuan simbolis 4.718 paket sembako kepada lima agregator, yakni ACT, Baznas (Bazis) DKI, Dompot Dhuafa, Lazis Muhammadiyah, dan Lazis NU. Penyerahan bantuan secara simbolis dilakukan oleh

12. December 2021

12.1.Media Gathering PAM JAYA 2022

PAM JAYA, who is approaching the age of 99, recognises that all of the accomplishments to date cannot be divorced from the active involvement of the media. Therefore, PAM JAYA arranged a “Media Gathering” with media colleagues from Friday, December 3, 2021, to Saturday, December 4, 2021.

12.2.PAM JAYA Hands over 4,718 Food Packages through the DKI Jakarta Food KSBB

To commemorate the 99th anniversary, PAM JAYA partnered with the DKI Jakarta Food KSBB to distribute 4,718 symbolic food packages to five aggregators: ACT, Baznas (Bazis) DKI, Dompot Dhuafa, Lazis Muhammadiyah, and Lazis NU. Mr. Riza Patria, Deputy Governor of DKI Jakarta, and Mr. Priyatno Bambang Hernowo, President



Wakil Gubernur DKI Jakarta, Bapak Riza Patria dan Direktur Utama PAM JAYA, Bapak Priyatno Bambang Hernowo, di Ruang Pola 1, Balai Kota, Selasa, 15 Desember 2021.

Director of PAM JAYA, exchanged symbolic aid in Pattern Room 1, City Hall, on Tuesday, December 15, 2021.

12.3. Pergantian Direksi dan Sekretaris Badan Pengawas PAM JAYA

Sesuai Surat Keputusan Gubernur Provinsi DKI Jakarta Nomor 1494 tanggal 15 Desember 2021, tentang Penghentian dan Pengangkatan Direktur Utama, Direktur Umum dan Sekretaris Badan Pengawas Perusahaan Daerah Air Minum DKI Jakarta, maka terjadi pergantian direksi dan badan pengawas PAM JAYA.

12.3. Change of Board of Directors and Secretary of PAM JAYA Supervisory Board

In accordance with the Decree of the Governor of DKI Jakarta Province No. 1494, dated December 15, 2021, regarding the Termination and Appointment of the President Director, General Director, and Secretary of the Supervisory Agency for DKI Jakarta Regional Drinking Water Companies, there has been a change in the PAM JAYA board of directors and supervisory body.

12.4. PAM JAYA Berubah Menjadi Perusahaan Umum Daerah (Perumda)

Berdasarkan Peraturan Daerah (PERDA) Provinsi DKI Jakarta nomor 4 tahun 2021 tentang Perubahan Bentuk Hukum Perusahaan Daerah Air Minum Daerah Khusus Ibukota Jakarta (PAM JAYA) menjadi Perusahaan Umum Daerah Air Minum Jaya. Penerapan Perda dilakukan oleh Gubernur berdasarkan Persetujuan DPRD.

12.4. PAM JAYA Turned into a Regional Public Company (Perumda)

Based on Regional Regulation (PERDA) of DKI Jakarta Province number 4 of 2021 on Changes in the Legal Form of the Regional Drinking Water Company for the Special Capital Region of Jakarta (PAM JAYA) to become the Regional Public Drinking Water Company Jaya. On the basis of DPRD approval, the Governor carries out the Regional Regulation's implementation.

12.5. Tasyakuran HUT ke-99 PAM JAYA

Pada 23 Desember 2021, PAM JAYA menyelenggarakan kegiatan Tasyakuran HUT ke-99 tahun di Kantor PAM JAYA, secara hybrid. Kegiatan ini dihadiri oleh jajaran direksi, dewan pengawas, dan perwakilan karyawan.

12.5. PAM JAYA's 99th Anniversary

On December 23, 2021, PAM JAYA hosted a hybrid celebration of its 99th anniversary at its office. The board of directors, the supervisory board, and staff representatives attended this event.



Laporan Manajemen

Management Report





LAPORAN DEWAN PENGAWAS

Report of Supervisory Board



**AHMAD RIDWAN
DALIMUNTHE**

Ketua Dewan Pengawas
Chairperson of the
Supervisory Board



Gubernur selaku Kuasa Pemilik Modal (KPM) dan Pemangku Kepentingan yang kami hormati,

Pertama-tama, marilah kita panjatkan puji syukur kehadiran ALLAH SWT, Tuhan Yang Maha Esa, yang telah melimpahkan rahmat-NYA kepada kita semua, sehingga kita dapat melanjutkan bahtera kehidupan dan menjalankan amanah yang diberikan.

Selanjutnya, perkenankan saya, atas nama Dewan Pengawas, menyampaikan laporan pengawasan pengelolaan usaha PERUSAHAAN UMUM DAERAH AIR MINUM JAYA (PAM JAYA) untuk tahun buku 2021. Laporan Dewan Pengawas ini mencakup penilaian Dewan Pengawas atas kinerja Direksi dalam melaksanakan pengelolaan perusahaan, pandangan kami atas prospek rencana usaha perusahaan yang disusun oleh Direksi, khususnya terkait dengan semakin dekatnya masa pengakhiran kerja sama dengan mitra swasta dalam pengelolaan penyediaan air bersih bagi masyarakat Jakarta. Selain itu, kami laporkan juga penerapan Tata Kelola Perusahaan selama tahun 2021.

Upaya Pencapaian 100% Cakupan Pelayanan

Selain mengupayakan pemenuhan target kinerja usaha 2021 yang ditetapkan oleh KPM, PAM JAYA terus melanjutkan upaya peningkatan ketahanan Air di Wilayah DKI Jakarta melalui pengembangan Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM) menggunakan air baku internal, yaitu SPAM Hutan Kota, SPAM Mookevert, SPAM Pesanggrahan, SPAM Ciliwung dan SPAM Buaran III. Kegiatan pengembangan SPAM tersebut masih akan berlanjut di tahun-tahun mendatang.

Selanjutnya, potensi peningkatan pasokan air curah bagi PAM JAYA ke depan akan diperoleh dari hasil pengembangan SPAM, diantaranya SPAM Jatiluhur I dan SPAM Karian. Peningkatan ini diperoleh, sebagai tindak lanjut dari Nota Kesepakatan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Provinsi DKI Jakarta yang ditandatangani pada tanggal 3 Januari 2022. Program-program pengembangan SPAM tersebut dimaksudkan untuk memenuhi cakupan layanan PAM JAYA kepada warga DKI Jakarta secara keseluruhan (100%) yang ditargetkan tercapai pada tahun 2030.

The Governor, as the Authorised Capital Owner (KPM), and our esteemed Stakeholders, are now notified of the following:

Let us begin by praising the presence of ALLAH SWT, God Almighty, who has granted His grace on each and every one of us so that we may continue the ark of life and fulfil the mission assigned to us.

Permit me to further present, on behalf of the Supervisory Board, a report on the business management of PERUSAHAAN UMUM DAERAH AIR MINUM JAYA (PAM JAYA) for the 2021 fiscal year. The Board of Directors' business strategy for the corporation, especially in light of the impending termination of cooperation with private partners in the administration of Jakarta's clean water supply. In addition, we report on the Corporate Governance implementation in 2021.

Efforts to Accomplish 100% Complete Service Coverage

PAM JAYA maintains its efforts to enhance water security in the DKI Jakarta Region by developing a Drinking Water Supply System (SPAM) utilising internal raw water, particularly City Forest SPAM, Mookevert SPAM, Pesanggrahan SPAM, SPAM Ciliwung, and Buaran III SPAM. In the following years, the SPAM development activities will continue.

In addition, the outcomes of SPAM development, especially SPAM Jatiluhur I and SPAM Karian, will have the possibility for enhancing PAM JAYA's bulk water supply in the future. As a result of the Memorandum of Understanding agreed between the Central Government and the Provincial Government of DKI Jakarta on January 3, 2022, this increment was acquired. The SPAM development activities are meant to complete the PAM JAYA service coverage for all DKI Jakarta citizens (100 percent) slated for completion by 2030.



Sebagai bagian dari upaya percepatan penyediaan air bersih, PAM JAYA juga telah memberikan pelayanan bagi Masyarakat Berpenghasilan Rendah (MBR) melalui pelayanan kios air, dan khusus di Kepulauan Seribu melalui IPA *Sea Water Reverse Osmosis* (SWRO), yang sudah terbangun di 8 (delapan) Pulau yaitu; Pulau Untung Jawa, Pulau Pramuka, Pulau Panggang, Pulau Kelapa Dua, Pulau Payung, Pulau Tidung, Pulau Lancang dan Pulau Kelapa-Harapan.

Persiapan Transisi dan Transformasi PAM JAYA

Perjanjian Kerja Sama (PKS) antara PAM JAYA dengan mitra usaha swasta yang ditandatangani pada tahun 1998, akan berakhir dalam waktu yang relatif singkat, yakni pada tanggal 31 Januari 2023. Pasca PKS, PAM JAYA akan mengoperasikan kembali seluruh kegiatan usaha, mulai dari pengelolaan IPA (Instalasi Pengolahan Air Bersih), distribusi, pengelolaan *billing system*, layanan pengaduan pelanggan dan pemasaran untuk mendapatkan pelanggan baru.

Menjelang berakhirnya PKS, 2 (dua) isu strategis yang mengemuka harus mendapat perhatian sepenuhnya oleh jajaran Direksi PAM JAYA yaitu pengelolaan kembali pelayanan penyediaan air bersih dan pengembangan PAM JAYA pasca PKS. Untuk menindaklanjutinya, Direksi telah membentuk Tim Transisi dan Transformasi. Secara intensif, Dewan Pengawas telah membahas secara berkala rencana program-program Tim Transisi dan Transformasi untuk memastikan proses transisi dan transformasi berjalan dengan baik.

Perubahan Bentuk Hukum menjadi Perusahaan Umum Daerah

Sesuai dengan amanat Peraturan Pemerintah Nomor 54 Tahun 2017 tentang Badan Usaha Milik Daerah, setiap Badan Usaha Milik Daerah wajib menyesuaikan Bentuk Hukum. Pada Tahun 2021, PAM JAYA telah melakukan penyesuaian Bentuk Hukum dari Perusahaan Daerah menjadi Perusahaan Umum Daerah Air Minum Jaya berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 4 Tahun 2021 tentang Perubahan Bentuk Hukum Perusahaan Daerah Air Minum Daerah Khusus Ibukota Jakarta (PAM JAYA) menjadi Perusahaan Umum Daerah Air Minum Jaya. Dengan terbitnya Peraturan Daerah Nomor 4 Tahun

PAM JAYA has provided services for Low-Income Communities (MBR) through water kiosk services, and specifically in the Thousand Islands through Sea Water Reverse Osmosis (SWRO) IPA, which has been constructed in 8 (eight) Islands, namely Untung Jawa Island, Pramuka Island, Panggang Island, Kelapa Dua Island, Payung Island, Tidung Island, Lancang Island, and Kelcang-Harapan Island.

Transition and Transformation Planning for PAM JAYA

The 1998 Cooperation Agreement (PKS) between PAM JAYA and private corporate partners will expire on January 31, 2023, a very short period of time. After PKS, PAM JAYA will re-manage all company operations, including IPA (Clean Water Treatment Installation) administration, distribution, billing system management, customer complaint support, and client acquisition marketing.

At the conclusion of the PKS, the PAM JAYA Board of Directors must pay full attention to two strategic issues: the re-management of clean water supply services and the post-PKS growth of PAM JAYA. The Board of Directors has constituted a Transition and Transformation Team for follow-up. The Supervisory Board has routinely and intensively examined plans for Transition and Transformation Team initiatives to guarantee a seamless transition and transformation.

Change to Regional Public Company Legal Form

Each Regional-Owned Enterprise is obliged to modify its Legal Form in compliance with Government Regulation Number 54 of 2017 pertaining to Regional-Owned Enterprises. Based on Regional Regulation Number 4 of 2021 about Changes in the Legal Form of a Regional Drinking Water Company for the Special Capital Region of Jakarta (PAM JAYA) to a Regional Public Water Company, in 2021 PAM JAYA transformed from a regional company to a regional public water company. Jaya. Not only does the issuance of Regional Regulation Number 4 of 2021 change the status of the Legal



2021 tersebut, tidak semata merubah status Bentuk Hukum, tetapi juga meletakkan dasar-dasar yang kuat bagi pengembangan bisnis dan pelayanan PAM JAYA kepada masyarakat Jakarta, yang sekaligus juga memberikan dukungan yang kuat dalam melaksanakan Transformasi PAM JAYA melalui peningkatan modal dasar dan pengembangan kegiatan usahanya.

Penilaian Kinerja Direksi

Dewan Pengawas memahami bahwa pandemi COVID-19 yang terus berlangsung dalam 2 (dua) tahun terakhir (2020 dan 2021) telah memberikan tekanan berat pada perekonomian global, termasuk pada perekonomian nasional. Kondisi tersebut berpengaruh besar pada dunia usaha, termasuk pada bidang usaha penyediaan air bersih. Hal ini menjadi tantangan bagi Direksi bersama mitra usaha PAM JAYA untuk terus menjalankan peran strategis perusahaan dalam penyediaan air bersih bagi masyarakat di wilayah provinsi DKI Jakarta.

Di tengah kondisi pandemi COVID-19 yang masih berlangsung selama 2021, volume penjualan air bersih perusahaan mencapai 337,75 juta m³. Volume penjualan tersebut menurun sebesar 1,31% dari tahun 2020. Dengan perhitungan tarif rata-rata pada 2021 sebesar IDR 7.904,74/m³ yang menurun sebesar 0,14% dibandingkan 2020 dengan tarif rata-rata sebesar IDR 7.915,61/m³, nilai penjualan di 2021 mencapai nilai IDR 2.671,97 miliar. Nilai penjualan tersebut lebih kecil sebesar 1,44% dibandingkan dengan penjualan pada 2020 sebesar IDR 2.711,01 miliar.

Namun demikian, dengan pengendalian biaya pada 2021, PAM JAYA berhasil mencetak laba bersih sebesar IDR 151,37 miliar, meningkat 5,2% jika dibandingkan dengan perolehan laba bersih pada tahun 2020 sebesar IDR 143,88 miliar. Perolehan laba tersebut memberikan kontribusi pada peningkatan nilai ekuitas PAM JAYA. Nilai ekuitas pada tahun 2021 tercatat menjadi sebesar IDR 1.350,45 miliar, meningkat 22,45% dibandingkan ekuitas tahun 2020 sebesar IDR 1.102,83 miliar. Nilai aset perusahaan tumbuh 10,56% menjadi IDR 2.487,80 miliar dari sebelumnya IDR 2.250,16 miliar. Pencapaian kinerja keuangan tersebut tercatat pada Laporan Keuangan PAM JAYA tahun 2021 yang kembali dinyatakan

Form, but it also lays a solid foundation for business development and PAM JAYA services to the people of Jakarta, while also providing strong support for the implementation of the PAM JAYA Transformation by increasing authorised capital and advancing its business activities.

Evaluation of Board of Directors Performance

The Supervisory Board is aware that the COVID-19 pandemic, which has persisted over the past two years (2020 and 2021), has exerted significant pressure on the world economy, as well as the national economy. This issue has a significant effect on the corporate world, especially the clean water supply industry. It is a challenge for the Board of Directors and business partners of PAM JAYA to continue the company's strategic role of delivering clean water to communities in the province of DKI Jakarta.

In the middle of the continuing COVID-19 epidemic until 2021, the company's clean water sales volume surpassed 337.75 million m³. From 2020 to 2021, the sales volume declined by 1.31 percent. Using the calculated average tariff rate of IDR 7,904.47/m³ for 2021, which is 0.14 percent lower than the average tariff rate of IDR 7,916.61/m³ for 2020, the sales value for 2021 reached IDR 2,671.97 billion. The value of sales decreased by 1.44 percent compared to sales of IDR 2,711.01 billion in 2020.

PAM JAYA was able to register a nett profit of IDR 151.37 billion in 2021, an increase of 5.2% compared to the nett profit of IDR 143.88 billion recorded in 2020. This profit has contributed to the growth in PAM JAYA's stock price. The equity value in 2021 was reported at IDR 1,350.45 billion, a 22.45% rise over the equity value in 2020, which was IDR 1,102.83 billion. The company's asset worth increased by 10.56 percent, from IDR 2,250.16 billion to IDR 2,487.80 billion. This financial performance accomplishment was reflected in the 2021 PAM JAYA Financial Statement, which was again proclaimed Unqualified (WTP) with a strong and healthy level of performance, as was the case for the preceding 6



Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) dengan tingkat kinerja yang baik dan sehat sebagaimana yang telah dicapai dalam 6 (enam) tahun sebelumnya secara berturut-turut sejak tahun 2016.

Dalam kurun waktu 5 (lima) tahun terakhir yaitu 2017-2021, perolehan laba perusahaan digambarkan dalam grafik berikut.

LABA BERSIH PERUSAHAAN TAHUN 2017-2021

2017-2021 COMPANY PROFIT

Tahun Year	Laba dalam Miliar (IDR) Profit in Billion (IDR)
2017	131,38
2018	199,54
2019	336,09
2020	143,88
2021	151,37

(six) straight years from 2016.

The following graph depicts the company's earnings during the past five years, from 2017 through 2021.

Pemberian Saran Kepada Direksi

Pada tahun 2021, Dewan Pengawas telah melaksanakan 20 (dua puluh) kali rapat gabungan dengan Direksi, Dewan Pengawas dan Direksi rutin mengadakan rapat gabungan untuk membahas kondisi terkini dan laporan kinerja per triwulan. Apabila ada hal-hal penting lain yang perlu ditanyakan kepada Direksi atau Direksi ingin bertukar-pendapat dengan Dewan Pengawas, rapat dapat diadakan sewaktu-waktu. Pada pertemuan atau rapat tersebut Dewan Pengawas berkesempatan untuk memberikan saran atau nasehat kepada Direksi mengenai pengelolaan perusahaan dan implementasi kebijakan strategis. Selain itu, Dewan Pengawas dan Komite juga melakukan rapat dengan perangkat manajemen sebanyak 8 (delapan) kali dan 3 (tiga) kali melakukan peninjauan ke alat produksi/unit kerja PAM JAYA, sebagaimana tabel berikut:

Advice Provided to the Board of Directors

20 (twenty) joint sessions with the Board of Directors have been conducted by the Supervisory Board in 2021, the Supervisory Board and the Board of Directors having regular joint meetings to examine current circumstances and quarterly performance reports. Meetings may be conducted at any time if the Board of Directors wishes to share perspectives with the Supervisory Board or if there are other pressing concerns that need to be addressed. The Supervisory Board has the chance to advise the Board of Directors on the management of the firm and the execution of strategic policies at the meeting or meeting. In addition, the Supervisory Board and the Committee met with management eight times and reviewed PAM JAYA's production equipment/work units three times, as stated in the table below.



No.	Nama Name	Jumlah Total
1.	Direksi Board of Directors	20
2.	Manajemen Management	8
3.	Peninjauan ke alat produksi/unit kerja PAM JAYA Review of PAM JAYA's production equipment/work unit	3

Tata Kelola Perusahaan

Dewan Pengawas telah melaksanakan fungsi pengawasan secara berkala terhadap penerapan praktik Tata Kelola Perusahaan yang berlangsung selama tahun 2021. Pengawasan ini dilaksanakan sebagai wujud komitmen dalam melindungi kepentingan Perusahaan serta para pemangku kepentingan. Dewan Pengawas mengungkapkan bahwa Tata Kelola Perusahaan telah dilaksanakan secara baik dan sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

Perusahaan terus berupaya mengembangkan dan menerapkan sistem tata kelola perusahaan yang baik dalam menjalankan kegiatan usahanya. Dalam rangka pengelolaan perusahaan agar keberhasilan usaha meningkat yang disertai akuntabilitas atas pencapaian kinerjanya, sesuai ketentuan-ketentuan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan nilai etika usaha.

PAM JAYA berhasil memperoleh Sertifikasi Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015 dengan lingkup "Manajemen Produksi Distribusi dan Pelayanan Pelanggan Air Minum" pada 30 November 2021.

Dalam hal penilaian tata kelola perusahaan air minum, PAM JAYA kembali berhasil memperoleh kinerja yang baik. Berdasarkan hasil evaluasi kinerja yang mengacu pada Peraturan Menteri PUPR Nomor 18 Tahun 2007, PAM JAYA memperoleh Nilai Kinerja dengan kategori "SEHAT". Selain itu, PAM JAYA memperoleh Nilai Kinerja dengan kategori "BAIK" atas hasil evaluasi kinerja yang mengacu pada Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 47 Tahun 1999.

Corporate Governance

The Supervisory Board has consistently exercised its oversight duty for the adoption of Corporate Governance procedures that occurred during 2021. This monitoring is conducted as a means of defending the interests of the company and its stakeholders. The Supervisory Board disclosed that Corporate Governance has been implemented in compliance with relevant laws and the principles of Good Corporate Governance.

The Company continues to develop and execute a system of excellent corporate governance in its business operations. In the context of managing a company so as to boost its economic success, responsibility for the accomplishment of its performance, in line with the terms of existing laws and regulations, and business ethical ideals, are essential.

On November 30, 2021, PAM JAYA acquired the ISO 9001:2015 Quality Management System Certification for "Management of Production, Distribution, and Customer Service of Drinking Water."

In terms of evaluating the corporate governance of drinking water firms, PAM JAYA has once again achieved a strong performance. PAM JAYA received a Performance Score in the "HEALTHY" category based on the Minister of PUPR Regulation No. 18 of 2007 performance evaluation findings. In addition, PAM JAYA received a "GOOD" Performance Score based on the results of the performance evaluation related to Decree Number 47 of 1999 of the Minister of Home Affairs.



Perubahan Komposisi Dewan Pengawas

Sepanjang tahun 2021, terjadi perubahan komposisi anggota Dewan Pengawas, yakni pengangkatan Anggota Dewan Pengawas, Hartono menggantikan Syahrul hal ini berdasarkan Keputusan Gubernur Nomor 690 Tahun 2021 dan pengangkatan Sekretaris Dewan Pengawas, Yanto menggantikan Agustino Dermawan berdasarkan Keputusan Gubernur Nomor 1494 Tahun 2021. Dengan demikian, komposisi anggota Dewan Pengawas per 31 Desember 2020 adalah:

Di tahun 2021, komposisi Dewan Pengawas PAM JAYA per 31 Desember 2021 menjadi sebagai berikut:

Ketua Dewan Pengawas Chairperson of the Supervisory Board	Ahmad Ridwan Dalimunthe
Sekretaris Dewan Pengawas Secretary of the Supervisory Board	Yanto
Anggota Dewan Pengawas Member of the Supervisory Board	Hartono

Changes in the Board of Supervisors' Membership

Throughout 2021, there has been a change in the composition of the members of the Supervisory Board, specifically the appointment of a Member of the Supervisory Board, Hartono, who replaces Syahrul, in accordance with Governor's Decree Number 690 of 2021, and the appointment of the Secretary of the Supervisory Board, Yanto, who replaces Agustino Dermawan, in accordance with Governor's Decree Number 1494 of 2021. Consequently, the composition of the Supervisory Board as of December 31, 2020 is as follows:

The makeup of the PAM JAYA Supervisory Board as of December 31, 2021, is as follows:





Apresiasi

Dewan Pengawas mengucapkan terima kasih kepada seluruh Direksi beserta jajaran dan segenap Pegawai atas kerja keras dan dedikasinya, sehingga PAM JAYA mampu memenuhi sebagian besar kinerja 2021 yang ditetapkan oleh KPM. Apresiasi juga kami berikan atas upaya Direksi dalam mempersiapkan PAM JAYA untuk bertransformasi menuju perusahaan penyedia air bersih yang handal dalam memenuhi kebutuhan air bersih di wilayah DKI Jakarta. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada KPM, pelanggan, serta pemangku kepentingan terkait lainnya yang telah memberikan kepercayaan kepada PAM JAYA dalam menjalankan usahanya.

Tahun 2021 telah memberikan banyak pengalaman dan pembelajaran yang sangat berharga bagi kita semua untuk melangkah ke depan dengan lebih baik lagi.

Semoga ALLAH SWT senantiasa memberikan kemudahan dan kelancaran bagi kita untuk menuju PAM JAYA yang lebih baik lagi.

Appreciation

The Supervisory Board would like to congratulate the whole Board of Directors, staff, and all workers for their hard work and devotion, which has enabled PAM JAYA to meet the majority of KPM's performance targets for 2021. We also applaud the Board of Directors' efforts in developing PAM JAYA to become a dependable source of clean water in the DKI Jakarta region. We also appreciate the faith that KPM, consumers, and other relevant parties have placed in PAM JAYA to manage their company.

The year 2021 has afforded us all with several essential experiences and lessons that will enable us to progress even farther.

May ALLAH SWT constantly bless us with ease and a pleasant path to a better PAM JAYA.

Atas nama Dewan Pengawas
On behalf of the Supervisory Board

Jakarta, Juli 2022
Jakarta, July, 2022

AHMAD RIDWAN DALIMUNTJE
Ketua Dewan Pengawas
Chairperson of the Supervisory Board



PROFIL DEWAN PENGAWAS

Profile of Supervisory Board



AHMAD RIDWAN DALIMUNTHE

Ketua Dewan Pengawas

Chairperson of the Supervisory Board

Pria kelahiran 25 Juli 1970 telah menjabat sebagai Ketua Dewan Pengawas PAM JAYA sejak Agustus 2020. Beliau merupakan lulusan Magister Manajemen dari Universitas Gajah Mada Yogyakarta.

Sebelum menjabat sebagai Ketua Dewan Pengawas, beliau pernah menjabat sebagai Direktur Pemberitaan detik.com, CNN Indonesia.com, CNBCIndonesia.com, CNBCIndonesia TV, HaiBunda.com, Insertlive.com. Saat ini, beliau juga masih aktif menjabat sebagai Komisaris PT Trans Digital Media dan Komisaris PT Triniya Ersu Pratama di Jakarta.

Selain dengan posisi jabatan tersebut, sejak tahun 2018 hingga saat ini beliau merupakan anggota Tim Evaluasi Tata Kelola Air Minum Provinsi DKI Jakarta dan anggota *Indonesia Economic Forum* (IEF).

Since August 2020, the man born on July 25, 1970, has served as Chairman of the Supervisory Board of PAM JAYA. He holds a Master of Management degree from Gajah Mada University in Yogyakarta.

He was the News Director for detik.com, CNN Indonesia.com, CNBCIndonesia.com, CNBCIndonesia TV, HaiBunda.com, and Insertlive.com before becoming Chairman of the Supervisory Board. In Jakarta, he is still active as Commissioner of PT Trans Digital Media and Commissioner of PT Triniya Ersu Pratama.

In addition to these positions, he has served on the DKI Jakarta Province Drinking Water Management Evaluation Team since 2018 and is a member of the Indonesia Economic Forum (IEF).



YANTO

Sekretaris Dewan Pengawas
Secretary of the Supervisory Board

Yanto, Ph. D, menjabat Sekretaris Dewan Pengawas PAM JAYA sejak 16 Desember 2021. Beliau adalah lulusan Sarjana Teknik Universitas Gadjah Mada Yogyakarta Jurusan Teknik Sipil dan Lingkungan Tahun 2003, *Master of Science in Engineering, Civil and Environmental Engineering University of Michigan United State of America (USA)* Tahun 2011 dan *Doctor of Philosophy Civil Environmental and Architectural Engineering University of Colorado United State of America (USA)* Tahun 2016.

Mengawali karir sebagai *Field Engineer* PT Adhi Karya tahun 2003-2004, Tahun 2005 – 2012 Yanto menjadi Dosen Jurusan Teknik Sipil Universitas Jenderal Sudirman Purwokerto, Tahun 2013 – 2014 setelah selesai menempuh pendidikan di University of Michigan beliau menjadi *Research Asistant, Center for advanced Decision support for Water an Environmental Systems (CADSWES) di Univiersiy of Colorado USA*, kemudian sebelum menyelesaikan *Doctor of Philosophy University of Colorado* beliau menjadi *Research Asistant, Cooperative Institute for Research in environmental Sciences (CIRES) di University of Colorado USA*. Dari tahun 2016 sampai saat ini beliau menjadi dosen di Universitas Jenderal Soedirman Puwokerto.

Beliau memiliki pengalaman proyek sebagai Tenaga Ahli Hidrologi dan Tenaga Ahli Geohidrologi dari tahun 2011 sampai dengan tahun 2021.

Pria kelahiran 18 April 1979 ini memiliki kompetensi bidang permodelan hidrologi, pengelolaan sumber daya air, optimasi sistem, pemrograman komputer dan *decision support system*. Beliau juga pernah mendapatkan penghargaan *Graduate Student Research Award, Cooperative Institute for Research in Environmental Sciences (CIRES) di University of colorado* di tahun 2015.

Yanto, Ph.D., has served as Secretary of the PAM JAYA Supervisory Board from December 16, 2021. He holds a Bachelor of Engineering in Civil and Environmental Engineering from Gadjah Mada University Yogyakarta in 2003, a Master of Science in Engineering in Civil and Environmental Engineering from the University of Michigan in 2011 and a Doctor of Philosophy in Civil Environmental and Architectural Engineering from the University of Colorado. 2016 United States of America (USA).

2003-2004: Field Engineer at PT Adhi Karya; 2005-2012: Lecturer in the Department of Civil Engineering at Jenderal Sudirman University, Purwokerto; 2013-2014: Research Assistant, Center for advanced Decision support for Water and Environmental Systems (CADSWES) at the University of Colorado, USA; 2015-present: Candidate for the Doctor of Philosophy at the University of Colorado, USA. He has been a professor at Jenderal Sudirman University, Puwokerto, since 2016.

From 2011 until 2021, he worked as a Hydrologist and Geohydrologist on several projects.

The 18 April 1979-born individual is skilled in hydrological modelling, water resource management, system optimisation, computer programming, and decision support systems. In 2015, he was also honoured with the Graduate Student Research Award from the Cooperative Institute for Research in Environmental Sciences (CIRES) at the University of Colorado.



HARTONO

Anggota Dewan Pengawas
Member of the Supervisory Board

Pria kelahiran Jakarta, 21 November 1966 ini menjabat sebagai Anggota Dewan Pengawas sejak 31 Mei 2021 ini telah menyelesaikan Pendidikan S2 Manajemen Komunikasi Politik di Universitas Indonesia pada tahun 2008.

Mengawali karir sebagai Jurnalis Harian Umum Jayakarta pada tahun 1989-1991, karir Jurnalistik Hartono tidak sampai disitu saja beliau juga pernah menjadi Jurnalis di beberapa majalah seperti Majalah Pendidikan Teledika, Majalah Bisnis SWA, Majalah Berita Tajuk, Majalah Berita Tempo, dan Majalah *Investor Daily*. Selain sebagai Jurnalis, beliau juga merupakan Tenaga Ahli di beberapa instansi yang diantaranya adalah Tenaga Ahli Menteri Kehutanan RI, Tenaga Ahli Ketua MPR RI, Tenaga Ahli Menteri Pertanian RI, dan Tenaga Ahli Wakil Ketua MPR RI.

Pada tahun 2004 hingga tahun 2017 Hartono juga pernah menjabat sebagai *Managing Director* of PT Bening Citrakreasi Indonesia dan tahun 2016 juga pernah menjabat sebagai Komisaris PT. Indonesia Gemilang Publisitas.

The man who was born in Jakarta on November 21, 1966, has been a member of the Supervisory Board since May 31, 2021, and he has a master's degree in political communication management from the University of Indonesia, which he earned in 2008.

Hartono began his journalistic career as a reporter for the Jayakarta General Daily from 1989 to 1991, but it did not finish there. He has also worked as a journalist for a variety of periodicals, including Teledika Education Magazine, SWA Business Magazine, Tajuk News Magazine, Tempo News Magazine, and Investor Daily Magazine. In addition to being a journalist, he is a member of the Expert Staff of the Minister of Forestry of the Republic of Indonesia, the Expert Staff of the Chairperson of the Indonesian People's Consultative Assembly, the Expert Staff of the Minister of Agriculture of the Republic of Indonesia, and the Expert Staff of the Deputy Chair of the Indonesian People's Consultative Assembly.

Hartono also served as the managing director of PT Bening Citrakreasi Indonesia from 2004 to 2017 and as the commissioner of PT Indonesia Brilliant Publicity in 2016.





LAPORAN DIREKSI

Board of Directors' Report



SYAMSUL BACHRI YUSUF

Direktur Utama
President Director



Gubernur Provinsi DKI Jakarta, Perangkat Daerah Provinsi DKI Jakarta, serta segenap pemangku kepentingan yang terhormat,

Mandat PAM JAYA dalam menyediakan hak dasar warga atas air menjadi kekuatan perusahaan untuk memberikan kehidupan manusia yang lebih baik. Pada tahun 2021 wabah Pandemi COVID-19 masih terjadi secara global. PAM JAYA sebagai entitas usaha mengalami berbagai tantangan dan dinamika di tahun 2021. Perusahaan menutup tahun 2021 dengan pencapaian-pencapaian usaha yang membanggakan. Kehormatan bagi kami untuk menyajikan Laporan Tahunan PAM JAYA tahun buku 2021.

Implementasi Strategi Usaha

Di saat Pandemi COVID-19, PAM JAYA menunjukkan kinerja yang menggembirakan. Strategi bertumbuh yang dilakukan mampu untuk tetap mempertahankan kinerja *bottom-line* yang tetap terjaga. Terlebih dengan beberapa inisiatif 'reaktif' secara kolaborasi yang dilakukan untuk mengatasi pandemi tidak secara langsung berpengaruh terhadap kinerja keuangan PAM JAYA. Perusahaan tetap optimis untuk tetap mempercepat ekspansi pelayanan kepada warga DKI Jakarta. Dalam menjalankan usahanya, PAM JAYA menetapkan strategi-strategi utama yang diterapkan secara bertahap dan berkelanjutan dari tahun ke tahun.

Kinerja PAM JAYA di Tahun 2021

Melalui langkah-langkah strategis yang telah dilakukan perusahaan sepanjang tahun 2021, PAM JAYA senantiasa menjaga stabilitas Posisi Keuangan Perusahaan di tengah pandemi COVID-19, antara lain:

Jumlah Aset

Pada 2021, Perusahaan berhasil mencatatkan total aset sebesar IDR 2.487,80 miliar, tumbuh 11% atau sebesar IDR 237,64 miliar dibandingkan pada 2020 sebesar IDR 2.250,16 miliar.

Jumlah Liabilitas

Jumlah liabilitas pada 2021 sebesar IDR 1.137,35 miliar, turun 1% atau sebesar IDR 9,98 miliar dibandingkan dengan 2020 sebesar IDR 1.147,33 miliar.

Governor of DKI Jakarta Province, DKI Jakarta Province Regional Apparatus, and all respected stakeholders,

The mandate of PAM JAYA to provide citizens with the fundamental right to water has become the company's strength in its mission to improve human life. In 2021, the COVID-19 Pandemic continues to spread globally. In 2021, PAM JAYA as a business entity will encounter numerous challenges and dynamics. The company concludes 2021 with notable business accomplishments. It is our pleasure to present the PAM JAYA Annual Report for fiscal year 2021.

Implementation of Business Strategy

During the COVID-19 Pandemic, PAM JAYA demonstrated a commendable level of performance. The implemented growth strategy was able to sustain a solid bottom-line performance. Furthermore, several collaborative "reactive" initiatives implemented to combat the pandemic had no direct impact on PAM JAYA's financial performance. The company remains optimistic that it will accelerate the expansion of its services to DKI Jakarta residents. PAM JAYA establishes overarching business strategies that are implemented gradually and continuously from year to year.

PAM JAYA's Performance in 2021

PAM JAYA continues to maintain the stability of the Company's Financial Position in the midst of the COVID-19 pandemic through strategic measures taken throughout 2021, including:

Total Assets

In 2021, the Company managed to record total assets of IDR 2,487.80 billion, growing by 11% or IDR 237.64 billion compared to 2020 of IDR 2,250.16 billion.

Total Liabilities

Total liabilities in 2021 amounted to IDR 1,137.35 billion, a decrease of 1% or IDR 9.98 billion compared to 2020 of IDR 1,147.33 billion.



Jumlah Ekuitas

Jumlah ekuitas pada tahun buku 2021 sebesar IDR 1.350,45 Miliar atau mengalami kenaikan IDR 1.102,83 miliar atau naik 22% dari tahun lalu hal ini disebabkan adanya penerimaan Penyertaan Modal Daerah (PMD) dan perolehan laba tahun berjalan. Pada Tahun buku 2021 PAM JAYA mendapatkan tambahan Modal dari Pemerintah Provinsi DKI Jakarta sebesar IDR 94,52 miliar.

Pendapatan Usaha

Perusahaan mencatatkan pendapatan usaha pada 2021 sebesar IDR 2.671,97 miliar, turun 1% atau sebesar IDR 39,04 miliar dibandingkan dengan 2020 sebesar IDR 2.711,01 miliar.

Laba Sebelum Pajak dan Laba Bersih

Laba sebelum pajak dan beban keuangan pada 2021 mengalami penurunan. Laba sebelum pajak tahun 2021 sebesar IDR 183,64 miliar, naik 7% atau sebesar IDR 11,30 miliar dibandingkan laba sebelum pajak pada tahun 2020 yang sebesar IDR 172,34 miliar. Laba bersih di tahun 2021 tercatat sebesar IDR 151,37 miliar, naik 5% atau sebesar IDR 7,49 miliar dibandingkan laba di tahun 2020 sebesar IDR 143,88 miliar.

Walaupun terdapat penurunan, terutama di pendapatan usaha, PAM JAYA melihat peluang *rebound* atas pendapatan usaha dengan tercapainya *herd immunity* yang menjadi *lever recovery* ekonomi.

Realisasi Program

Jakarta memiliki ketergantungan suplai air baku dari wilayah di luar kota Jakarta, di mana 81% air baku berasal dari Waduk Juanda Jatiluhur, 14% berasal dari pembelian air curah PDAM Kabupaten Tangerang serta 5% berasal dari sungai-sungai di Jakarta.

Pada tahun 2021, PAM JAYA juga melanjutkan operasi IPA SWRO termasuk jaringan distribusi yang dibangun oleh Dinas Sumber Daya Air Pemprov DKI Jakarta.

Total Equity

Total equity in the 2021 financial year is IDR 1,350.45 billion or an increase of IDR 1,102.83 billion or an increase of 22% from last year this is due to the receipt of Regional Capital Participation (PMD) and profit for the current year. In the 2021 fiscal year, PAM JAYA received additional capital from the DKI Jakarta Provincial Government of IDR 94.52 billion.

Operating Income

The company recorded operating revenues in 2021 of IDR 2,671.97 billion, a decrease of 1% or IDR 39.04 billion compared to 2020 of IDR 2,711.01 billion.

Income Before Tax and Net Profit

Income before tax and financial expenses in 2021 decreased. Income before tax in 2021 is IDR 183.64 billion, up 7% or IDR 11.30 billion compared to profit before tax in 2020 which is IDR 172.34 billion. Net profit in 2021 was recorded at IDR 151.37 billion, an increase of 5% or IDR 7.49 billion compared to profit in 2020 of IDR 143.88 billion.

Despite a decline, particularly in operating income, PAM JAYA saw an opportunity for a rebound in operating income as a result of the achievement of herd immunity, which served as the engine of economic recovery.

Program Realisation

81 percent of Jakarta's raw water supply comes from the Juanda Jatiluhur Reservoir, 14 percent comes from the purchase of bulk water from the PDAM Tangerang Regency, and 5 percent comes from the city's rivers.

PAM JAYA continued to operate the SWRO IPA in 2021, including the distribution network constructed by the DKI Jakarta Provincial Government Water Resources Service.

No.	IPA SWRO	Kapasitas Capacity	Jumlah Penduduk Total Population	Jumlah Pelanggan Total Customers
1.	Pulau Tidung	3 lps	5.793 jiwa/people	903 jiwa/people
2.	Pulau Lantang	1,5 lps	2.129 jiwa/people	475 jiwa/people
3.	Pulau Kelapa-Harapan	5 lps	6.526 jiwa/people	1.487 jiwa/people



Pada tahun 2021, terdapat penambahan pelayanan ke tiga pulau yaitu, Pulau Tidung (3 lps), Pulau Lancang (1,5 lps) dan Pulau Kelapa-Harapan (5 lps).

In 2021, additional services provides to three islands, Tidung Island (3 lps), Lancang Island (1.5 lps), and Kelapa-Harapan Island (5 lps).

Pelayanan di SWRO Kepulauan Seribu ini sebagai bukti bahwa tidak ada yang tertinggal/*no one left behind* dalam pelayanan air minum perpipaan.

The SWRO services provided in Thousands islands demonstrates that no one is left without piped drinking water services.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Implementasi Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) senantiasa menjadi landasan utama di seluruh elemen Perusahaan. Kami percaya bahwa dengan menerapkan prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan kesetaraan/kewajaran secara konsisten dalam setiap proses bisnis, dapat menjadikan Perusahaan sebagai BUMD yang sehat, kuat, bersih dan amanah dalam melayani kebutuhan air warga DKI Jakarta serta memberikan nilai tambah bagi para pemangku kepentingan.

Implementation of Good Corporate Governance

Good Corporate Governance (GCG) implementation has always been the company's central pillar. We believe that by consistently applying the principles of transparency, accountability, responsibility, independence, and equality/fairness to every business process, we can transform the Company into a healthy, strong, clean, and trustworthy BUMD that serves the water needs of DKI Jakarta residents and adds value to its stakeholders.

Pada akhir tahun 2021, Perusahaan melakukan pembaharuan Pedoman GCG dan Etika Perilaku sebagai wujud komitmen Perusahaan untuk menerapkan prinsip-prinsip dan praktik-praktik GCG di Perusahaan sesuai dengan amanat dari Peraturan Pemerintah Nomor 54 Tahun 2017 tentang Badan Usaha Milik Daerah serta Peraturan Perundang-undangan lainnya yang terkait. Dokumen Pedoman GCG yang diperbaharui telah disahkan oleh Direksi dan Badan Pengawas melalui penandatanganan dokumen pernyataan Komitmen Bersama Penerapan Praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik dan Etika Perilaku, dan penerbitan Surat Keputusan Direksi Nomor 188 Tahun 2021 tentang Pedoman Teknis Penilaian Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

The Company updated the GCG Guidelines and Ethics at the end of 2021 to demonstrate its commitment in implementing GCG principles and practises in accordance with Government Regulation Number 54 of 2017 concerning Regional Owned Enterprises and other applicable laws and regulations. The updated GCG Guidelines document has been ratified by the Board of Directors and the Supervisory Body through the signing of the Joint Commitment to the Implementation of Good Corporate Governance Practices and Codes of Conduct and the issuance of the Board of Directors No. 188 of 2021 regarding Technical Guidelines for the Assessment of Good Corporate Governance.

Sistem pengendalian internal Perusahaan dikelola oleh Satuan Pengawasan Intern untuk memastikan GCG diterapkan di seluruh elemen Perusahaan. Pada tahun 2021 Perusahaan juga melakukan perubahan struktur organisasi yang salah satunya dengan penambahan fungsi Manajemen Risiko dan Analisa Kinerja untuk mengoptimalkan penerapan GCG melalui mitigasi risiko.

The Internal Control Unit manages the Company's internal control system to ensure GCG is implemented throughout the organisation. In 2021, the Company modified its organisational structure where Risk Management and Performance Analysis function was formed to optimise the implementation of GCG by mitigating risk.



Perusahaan bersungguh-sungguh dalam meningkatkan akuntabilitas Perusahaan termasuk memastikan integritas para Pejabat Perusahaan melalui pendampingan langsung dari Komisi Pemberantasan Korupsi Republik Indonesia (KPK RI) dalam monitoring Harta Kekayaan para Pejabat Perusahaan dengan diterbitkannya Surat Keputusan Direksi Nomor 180 Tahun 2021 tentang Sistem Pengendalian Gratifikasi dan Pengelolaan Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN) di Lingkungan PAM JAYA.

Program Lainnya

Pada Tahun 2021 Perusahaan berhasil merampungkan program-program signifikan dalam rangka persiapan pengembalian pengelolaan pelayanan air dari Mitra Swasta kepada PAM JAYA dan pemenuhan 100% cakupan pelayanan pada tahun 2030 mendatang.

Pencapaian bersejarah bagi Perusahaan adalah dengan disahkannya Peraturan Daerah Nomor 4 Tahun 2021 Tentang Perubahan Bentuk Perusahaan Daerah Air Minum Provinsi DKI Jakarta menjadi Perumda Air Minum Jaya. Penyesuaian Modal Dasar Perusahaan menjadi IDR 34,4 Triliun diperlukan untuk menjalankan mandat Perusahaan untuk percepatan pelayanan air bersih yang lebih baik kepada warga secara bertahap hingga tahun 2030 mendatang.

Pada bulan Agustus 2021, Perusahaan menerima hibah 1 (satu) saham milik PT Jakarta Propertindo dalam struktur kepemilikan saham PT Jakarta Utilitas Propertindo. Kepemilikan saham tersebut merupakan bentuk sinergi antar BUMD dan juga membuka peluang bagi Perusahaan untuk mengembangkan bisnis dalam rangka percepatan pelayanan kepada warga DKI Jakarta.

Sebagai langkah persiapan untuk operasional pelayanan 100% pada tahun 2023, Perusahaan berhasil memperoleh sertifikasi Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015 sebagai bentuk komitmen untuk memperbaiki proses bisnis yang berorientasi kepada kepuasan pelanggan dan berbasis manajemen risiko.

Pembentukan Tim Transisi dan Transformasi menjadi bagian yang kritical dalam persiapan proses transisi pengelolaan pelayanan air. Tim Transisi dan Transformasi bertugas untuk

The Company is committed to improve its accountability, which includes ensuring the integrity of Company Officers through direct assistance from the Corruption Eradication Commission of the Republic of Indonesia (KPK RI) in monitoring the Assets of Company Officials with the issuance of Board of Directors Decree Number 180 of 2021 regarding Gratification Control System and Report Management Government Official's Assets (LHKPN) in PAM JAYA environment.

Other Significant Programs

In 2021, the company was successful in completing major programmes in preparation for the transfer of water service management from Private Partners to PAM JAYA and the fulfillment of 100% service coverage by 2030.

Ratification of Regional Regulation Number 4 of 2021 Concerning Changes in the Form of Regional Drinking Water Company of DKI Jakarta Province to Perumda Air Minum Jaya is a landmark achievement for the company. Adjustment of the Company's Authorized Capital to IDR 34.4 trillion is required to fulfil the Company's mandate to expedite the delivery of better clean water services to residents until 2030.

In August 2021, the Company received a grant of 1 (one) share from PT Jakarta Propertindo in the share ownership structure of PT Jakarta Utilitas Propertindo. The ownership of shares is a form of synergy between BUMDs and also provides opportunities for the Company to expand its business in order to expedite services to DKI Jakarta residents.

As a preparatory step for 100% service operations in 2023, the Company has obtained the ISO 9001:2015 Quality Management System certification as a sign of its commitment to improve customer-focused and risk-management-based business processes.

The formation of the Transition and Transformation Team is essential for the preparation of the water service management transition process. The Transition and Transformation Team



memastikan transisi operasi dan aset dari Mitra Swasta berjalan dengan baik agar Perusahaan mampu mengelola pelayanan air dari hulu sampai hilir.

Perusahaan juga berupaya memastikan peningkatan kualitas SDM melalui implementasi Kamus Kompetensi sebagai salah satu program strategis SDM. Pemetaan kompetensi pegawai pada tahun 2021 sudah mengacu kepada Kamus Kompetensi yang dapat dijadikan acuan perencanaan suksesi dan penyiapan rencana pelatihan dan pengembangan yang dibutuhkan.

Penguatan dukungan Sistem Teknologi Informasi juga dilakukan di tahun 2021 dengan menerapkan proses penyusunan anggaran dan pembayaran tagihan berbasis elektronik melalui implementasi Aplikasi Anggaran dan Realisasi (AGNES). Transformasi bisnis proses di bidang keuangan menjadi lebih cepat dan transparan.

Dalam upaya penanganan pandemi COVID-19, PAM JAYA turut bergerak mendukung program percepatan vaksinasi Pemerintah Provinsi DKI Jakarta dengan berkolaborasi bersama Dinas Kesehatan Provinsi DKI Jakarta menyelenggarakan Sentra Vaksin PAM JAYA di Kelurahan Duri Kosambi dan Kelurahan Semanan, dimana sebanyak hampir 7.000 orang berhasil divaksinasi.

is responsible to ensure a seamless operations and assets transition from Private Partners so that the Company can manage upstream to downstream water services.

The company also aims to improve the quality of its human resources by implementing the Competency Dictionary as one of its strategic HR initiatives. The mapping of employee competencies in 2021 has referenced to the Competency Dictionary, which can be used for succession planning and preparing the necessary training and development plans.

The Information Technology System support was strengthened in 2021 through the implementation of an electronic budgeting and bill payment system via the Budget and Realization Application (AGNES). Financial sector business process transformation becomes more expedient and transparent.

PAM JAYA established the PAM JAYA Vaccine Center in Duri Kosambi and Semanan Villages, where nearly 7,000 people were successfully immunised, in cooperation with the DKI Jakarta Provincial Health Office in an effort to support the DKI Jakarta Provincial Government's vaccination acceleration programme in response to the COVID-19 pandemic.

Tantangan yang Dihadapi

Perekonomian global 2021 masih diwarnai oleh pandemi COVID-19 yang menimbulkan dampak luar biasa (*extraordinary*) terhadap kesehatan, kemanusiaan, ekonomi, dan stabilitas sistem keuangan. Upaya kesehatan untuk menanggulangi penyebaran COVID-19 telah menyebabkan terbatasnya mobilitas dan kegiatan ekonomi sehingga meningkatkan ketidakpastian pasar keuangan dan gelombang pertumbuhan ekonomi yang kontraktif di dunia. Ekonomi global berkontraksi dalam terutama pada semester I 2020, dan perlahan membaik pada semester II 2020, didorong oleh kemajuan penanganan COVID-19, peningkatan mobilitas, dan dampak stimulus kebijakan yang terintegratif dan bersinergi antar otoritas maupun antar negara. COVID-19 juga mengangkat tiga pelajaran penting di perekonomian global pada sistem perdagangan internasional, sistem moneter internasional, dan sistem keuangan dunia yang patut menjadi perhatian guna meningkatkan ketahanan ekonomi global ke depan.

Challenges Faced

In 2021, the global economy is still impacted by the COVID-19 pandemic, which has extraordinary effects on health, humanity, the economy, and the stability of the financial system. Health efforts to contain the spread of COVID-19 have limited mobility and economic activity, increased financial market uncertainty, and triggered a wave of contractionary global economic growth. The global economy contracted sharply, particularly in the first half of 2020, and improved gradually in the second half of 2020, as a result of progress in handling COVID-19, increased mobility, and the impact of integrated and synergistic policy stimuli between authorities and countries. COVID-19 drew attention to three important lessons in the international trade system, the international monetary system, and the world financial system that must be heeded if the global economy is to be more resilient in the future.



Secara internal, efek domino yang disebabkan oleh COVID-19 mendorong PAM JAYA untuk siap beradaptasi, berinovasi dan berevolusi. Hal ini menjadi sebuah tantangan tersendiri bagi PAM JAYA di mana ketiga hal tersebut bersifat normatif dan membutuhkan mekanisme dalam penerapannya. Selain itu, pendapatan mengalami penurunan cukup signifikan di kuartal III. Hal ini disebabkan oleh kebijakan pemerintah terkait Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) dan adanya turunnya tingkat konsumsi masyarakat. Meskipun demikian, Perusahaan senantiasa menjaga stabilitas dan konsistensinya guna berhasil dalam mengurangi dampak yang disebabkan oleh COVID-19.

Rencana Bisnis

Salah satu prioritas pembangunan Gubernur DKI Jakarta adalah menyediakan layanan dasar air minum perpipaan kepada seluruh penduduk DKI Jakarta. Posisi cakupan layanan yang masih 65% di tahun 2021, diminta untuk dapat ditingkatkan secara signifikan di tahun 2023 menjadi 82% dan di tahun 2030 menjadi 100%.

PAM JAYA menetapkan empat inisiatif strategis untuk memastikan hal tersebut terjadi:

1. Penambahan pasokan air baku dan air curah;
2. Penurunan tingkat kehilangan air;
3. Pembangunan jaringan distribusi di area yang belum dilayani;
4. Edukasi penduduk untuk berganti konsumsi air tanah ke air minum perpipaan dan penghematan konsumsi air.

Berpijak pada hasil evaluasi pelaksanaan program tahun 2020, maka arah kebijakan program kerja perusahaan tahun 2021 masih melanjutkan program kerja tahun 2020 dengan fokus meningkatkan dan memperluas pelayanan air bersih bagi masyarakat DKI Jakarta, dengan peningkatan keandalan penyediaan air bersih dan pasokan air baku.

Arah kebijakan tahun 2021 tidak terlepas dari perkembangan peraturan, kebijakan, dan kondisi yang ada termasuk berpedoman pada RPJMD DKI Jakarta tahun 2018-2022 dan program strategis Pemprov DKI lainnya. Kontraksi yang terjadi pada Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) DKI

COVID-19's internal domino effect has compelled PAM JAYA to adapt, innovate, and evolve. This has become a challenge for PAM JAYA as these three things are normative and require an implementation mechanism. In addition, third-quarter revenue experienced a significant decline. This is a result of government policies concerning Large-Scale Social Restrictions (PSBB) and the decline in public consumption. Despite this, the company continues to maintain its stability and consistency in an effort to successfully mitigate the effects of COVID-19.

Business Plan

One of the development priorities of the Governor of DKI Jakarta is to provide all residents with basic piped drinking water services. The position of service coverage, which is still at 65% in 2021, is expected to increase significantly to 82% in 2023 and to 100% in 2030.

PAM JAYA outlines four strategic initiatives to achieve this objective:

1. Addition of bulk water and raw water supply;
2. Reduce the rate of water evaporation;
3. The development of distribution networks in unserved regions;
4. Educate the populace to switch from groundwater to piped water consumption and reduce water consumption.

Based on the results of the evaluation of the implementation of the 2020 programme, the policy direction of the company's work programme for 2021 is to continue the 2020 work programme with an emphasis on improving and expanding clean water services for the residents of DKI Jakarta by increasing the dependability of the clean water supply and raw water supply.

The 2021 policy direction cannot be separated from the development of existing regulations, policies, and conditions, including those guided by the 2018-2022 DKI Jakarta RPJMD and other DKI Provincial Government strategic programmes. The reduction in the DKI Jakarta Regional Revenue and



Jakarta memicu PAM JAYA untuk mencari strategi pendanaan yang kreatif tanpa menghilangkan tingkat keterjangkauan warga terhadap layanan PAM JAYA. Isu ini yang akan terus terjadi dalam waktu mendatang terkait kondisi fiskal Pemerintah Provinsi DKI Jakarta dan kebutuhan investasi dalam mempercepat akses layanan air minum perpipaan.

Expenditure Budget (APBD) prompted PAM JAYA to seek innovative funding strategies without compromising the affordability of PAM JAYA services to residents. This issue will continue to arise in the future as a result of the DKI Jakarta Provincial Government's financial situation and the need to invest in accelerating access to piped drinking water services.

Program Strategis

Program strategis PAM JAYA pada 2021 meliputi:

1. Program peningkatan cakupan layanan melalui Sistem Pengolahan Air Minum (SPAM) dan Pengembangan Jaringan yang meliputi: Pembangunan SPAM Pesanggrahan Tahap II, perbaikan dan penambahan jaringan transmisi dan distribusi; pembangunan penambahan jaringan transmisi dan distribusi; pembangunan SPAM Ciliwung/Pejaten.
2. Pembiayaan Program Ketahanan Pelayanan Air Bersih dengan meliputi relokasi pipa akibat terkena proyek pemerintah seperti proyek MRT tahap 2 dan proyek pemerintah lainnya.
3. Pelayanan masyarakat berpenghasilan rendah (MBR), terutama di kampung prioritas dan pembangunan kios air di wilayah yang belum mendapatkan jaringan perpipaan.
4. Inisiatif pembangunan tempat cuci tangan portable di area publik dalam mendukung perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) untuk atasi pandemi COVID-19.

Komposisi Direksi

Pada tahun 2021, terjadi perubahan susunan Direksi sebagai berikut:

- Priyatno Bambang Hernowo sebagai Direktur Utama
- Untung Suryadi sebagai Direktur Teknik
- Sutan Maizon Rusdi sebagai Direktur Umum

Menjadi

- Syamsul Bachri Yusuf sebagai Direktur Utama
- Tedy Jiwantara Sitepu sebagai Direktur Umum
- Untung Suryadi sebagai Direktur Teknik
- Syahrul sebagai Direktur Pelayanan

Strategic Program

The following are PAM JAYA's strategic programmes for 2021:

1. Construction of SPAM Pesanggrahan Phase II, repair and addition of transmission and distribution networks, construction of additional transmission and distribution networks, and construction of SPAM Ciliwung/Pejaten.
2. Financing the Clean Water Service Resilience Program by covering the pipe relocations necessitated by government projects, such as the MRT phase 2 project and other government projects, that impact the programme.
3. Low-income community services (MBR), particularly in priority villages, and construction of water kiosks in areas where a pipeline network is not yet in place.
4. Initiative to construct portable handwashing stations to promote clean and healthy living behaviour (PHBS) in order to combat the COVID-19 pandemic.

Composition of the Board of Directors

The Board of Directors underwent the following change in 2021:

- Priyatno Bambang Hernowo as President Director
- Untung Suryadi as Director of Technical
- Sutan Maizon Rusdi as Director of General Affairs

Become

- Syamsul Bachri Yusuf as President Director
- Tedy Jiwantara Sitepu as Director of General Affairs
- Untung Suryadi as Director of Technical
- Syahrul as Director of Service



Pengangkatan Syahrul sebagai Direktur Pelayanan sesuai dengan Keputusan Gubernur DKI Jakarta Nomor 441 Tahun 2021 Tentang Pengangkatan Direktur Pelayanan Perusahaan Daerah Air Minum Provinsi DKI Jakarta.

The appointment of Syahrul as Director of Service is in accordance with the Governor's Decree No. 441 of 2021 on the Appointment of the Director of Services of Perusahaan Daerah Air Minum Provinsi DKI Jakarta.

Pengangkatan Untung Suryadi sebagai Direktur Teknik dan Tedy Jiwantara Sitepu sebagai Direktur Umum sesuai dengan Keputusan Gubernur DKI Jakarta nomor 1494 Tahun 2021 Tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Direktur Utama, Direktur Umum dan Sekretaris Badan Pengawas Perusahaan Daerah Air Minum Provinsi DKI Jakarta.

The appointment of Untung Suryadi as Director of Technical and Tedy Jiwantara Sitepu as Director of General Affairs is in accordance with DKI Jakarta Governor Decree No. 1494 of 2021 on the Dismissal and Appointment of the President Director, Director of General Affairs, and Secretary of Supervisory Board Perusahaan Daerah Air Minum Provinsi DKI Jakarta.

Penutup

Kami sampaikan terima kasih atas kepercayaan kepada kami untuk melanjutkan sejarah perjalanan PAM JAYA, menuntaskan mandat untuk memenuhi hak rakyat atas air. Kepada Badan Pengawas, kami ucapkan terima kasih atas kerjasama yang baik, komunikasi yang efektif dan pengelolaan perusahaan dengan tata Kelola yang baik, selama melakukan fungsi pengawasan dan pengarahannya dalam kepengurusan. Kami juga menyampaikan apresiasi yang tinggi kepada jajaran manajemen dan seluruh karyawan yang telah memberikan usaha yang terbaik bagi kemajuan Perusahaan, terlebih di saat pandemi COVID-19 ini.

Tentu kami juga menyampaikan terima kasih dan penghargaan kepada seluruh Pelanggan atas kepercayaannya kepada PAM JAYA. Perusahaan akan terus berkomitmen untuk selalu memberikan pelayanan yang terbaik kepada masyarakat pelanggan air minum perpipaan di Jakarta melalui peningkatan layanan terus menerus, saat ini dan yang akan datang.

Closing Remarks

We appreciate your confidence in us to continue PAM JAYA's journey and fulfil the people's right to water by completing the mandate. We would like to thank the Supervisory Board for its good cooperation, effective communication, and governance-compliant management of the company while carrying out its supervisory and directive functions in the management. In addition, we extend our deepest gratitude to the management and all employees who have contributed to the company's success, particularly during this COVID-19 pandemic.

We also express our gratitude and appreciation to each and every customer for placing their trust in PAM JAYA. Through continuous service enhancements, the company will continue to be committed to providing the best service possible to the piped drinking water customer community in Jakarta, both now and in the future.

Atas nama Direksi,
Speaking for the Board of Directors,

Jakarta, Juli 2022
Jakarta, July 2022

SYAMSUL BACHRI YUSUF
Direktur Utama
President Director



PROFIL DIREKSI

Profile of the Board of Directors



SYAMSUL BACHRI YUSUF

Direktur Utama
President Director

Dipl.-Ing. Syamsul Bachri Yusuf, M.Si (Han), lahir tahun 1980, sebelumnya bekerja di Jakpro Group sejak tahun 2019, dengan posisi terakhir Direktur Utama PT Jakarta OSES Energi.

Born in 1980, Dipl.-Ing. Syamsul Bachri Yusuf, M.Si (Han), previously worked for Jakpro Group since 2019, most recently as President Director of PT Jakarta OSES Energi.

Sebelumnya, Syamsul pernah menjabat berbagai posisi di fungsi Manajerial, Direksi dan Komisaris di perusahaan BUMN/D, swasta nasional maupun internasional, antara lain perusahaan di bidang manufaktur PT Ziegler Indonesia (*subsidiary* Albert Ziegler GmbH), perusahaan di bidang *Renewable* Energi PT Pertamina Geothermal Energy dan PT Energy Kinan Internasional, perusahaan di bidang Migas dan Pembangkit PT Bontang Migas dan Energi, perusahaan di bidang airborne surveillance PT Karvak Nusa Geomatika, serta menjadi konsultan independen (*advisor*) untuk Pemerintah Provinsi Maluku, PT Maluku Energi Abadi (Persero) serta beberapa perusahaan lainnya.

Previously, Syamsul held various Managerial, Board of Directors, and Commissioner positions in BUMN/D companies, national and international private companies, such as manufacturing company, PT Ziegler Indonesia (*subsidiary* of Albert Ziegler GmbH), a company in the Renewable Energy industry. PT Pertamina Geothermal Energy and PT Energy Kinan Internasional, a company in the oil and gas sector and power plant PT Bontang Migas and Energy, a company in the airborne surveillance sector PT Karvak Nusa Geomatika, in addition to being an independent consultant (*advisor*) for the Maluku Provincial Government, PT Maluku Energi Abadi (Persero), and a number of other companies.

Syamsul mendapatkan gelar *Diplom Ingenieur* dari Fachbereich Maschinenbau, University of Applied Science Hannover – Germany pada tahun 2006 dan gelar Magister Sains Ilmu Pertahanan dari Prodi Ketahanan Energi, Fakultas Manajemen Pertahanan, Universitas Pertahanan – Kementerian Pertahanan Indonesia pada tahun 2016, serta memiliki beberapa sertifikat kompetensi profesi antara lain Manajemen Risiko Perbankan Level 1 dan Ahli Manajemen Air Minum Tingkat Madya.

Syamsul earned a Diploma Ingenieur from Fachbereich Maschinenbau, University of Applied Science Hannover – Germany in 2006 and a Master of Science in Defense Science from Energy Security Study Program, Faculty of Defense Management, Defense University – Ministry of Defense of Indonesia in 2016; he also holds a number of certificates of professional competence, including Level 1 Banking Risk Management and Middle Level Drinking Water Management Expert.



TEDY JIWANTARA SITEPU

Direktur Umum
Director of General Affairs

Tedy Jiwantara Sitepu, Kelahiran 27 Oktober 1974 menjabat sebagai Direktur Umum PAM JAYA sejak tanggal 16 Desember 2021. Beliau adalah lulusan Sarjana Akuntansi Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (STAN) dan Pascasarjana Universitas Paramadina. Beliau memiliki pengalaman 20 tahun dalam pengembangan organisasi, akuntansi dan keuangan, pemasaran dan penjualan di lembaga pemerintah maupun swasta.

Mengawali karier sebagai *Business Analyst* tahun 2001-2003, tahun 2004-2005 menjadi Manajer Keuangan di PT Petrokimia Nusantara Interindo 2004-2005. Pada tahun 2009-2010, Tedy bergabung di Badan Rehabilitasi dan Rekonstruksi NAD-Nias sebagai *Director of Learning Centre*. Tahun 2008-2009 beliau menjadi *Adviser to Corporate Secretary* di PT PERTAMINA (Persero), kemudian 2009-2010 beliau gabung di PT Petrosea Tbk.

Tahun 2010 hingga 2013 beliau menjadi *Director of Organization Development Project* di Universitas Paramadina. 2013 hingga 2019 menjadi *Chief Operating Officer* PT Ricon Vactory. Tahun 2019-2020 Tedy menjadi Penasehat Direktur *Marketing* Perum Perumnas, Kemudian 2021 beliau dipercaya menjadi Kepala Divisi Pengembangan Bisnis di PT Jakarta Propertindo (PERSERODA).

Tedy Jiwantara Sitepu, born on October 27, 1974, has served as Director of General Affairs since December 16, 2021. He holds a Bachelor of Accountancy from the State College of Accountancy (STAN) and a Postgraduate degree from Paramadino University. He has twenty years of experience in organisational development, accounting and finance, marketing and sales in public and private institutions.

In 2001-2003, he commenced his career as a Business Analyst. In 2004-2005, he was promoted to Finance Manager at PT Petrokimia Nusantara Interindo. In 2009-2010, Tedy became the Director of the Learning Centre at the NAD-Nias Rehabilitation and Reconstruction Agency. In 2008-2009, he joined PT PERTAMINA (Persero) as an Advisor to the Corporate Secretary, and in 2009-2010, he joined PT Petrosea Tbk.

He was the Director of Organisation Development Project at Paramadina University from 2010 to 2013. From 2013 to 2019: PT Ricon Vactory's Chief Operating Officer. In 2019-2020, Tedy was appointed as Advisor to the Director of Marketing at Perum Perumnas. In 2021, he was appointed as Head of the Business Development Division at PT Jakarta Propertindo (PERSERODA).



UNTUNG SURYADI

Direktur Teknik
Director of Technical

Untung Suryadi, lahir pada 1970 menjabat sebagai Direktur Teknik PAM JAYA sejak September 2020, sebelumnya menjabat Direktur Umum sejak September 2016. Untung merupakan lulusan Institut Teknologi Bandung jurusan Teknik Perminyakan dan CBM *Financial Management* Prasetya Mulya Business School, bersertifikat sebagai Insinyur Profesional Utama (IPU) dari Persatuan Insinyur Indonesia (PII) dan bersertifikat sebagai ASEAN ENGINEER (ASEAN Eng.) dari ASEAN Federation of Engineering Organisations (AFEO).

Since September 2020, Untung Suryadi, who was born in 1970, has served as Technical Director of PAM JAYA. Prior to that, he served as Director of General Affairs since September 2016. Untung is a graduate of the Bandung Institute of Technology with a concentration in Petroleum Engineering and the CBM Financial Management Prasetya Mulya Business School. He is also certified as a Main Professional Engineer (IPU) by the Indonesian Engineers Association (PII) and as an ASEAN ENGINEER (ASEAN Eng.) by the ASEAN Federation of Engineering Organizations (AFEO).



SYAHRUL

Direktur Pelayanan
Director of Service

Syahrul lahir di Jakarta, tanggal 2 Juli 1981, menjabat sebagai Direktur Pelayanan PAM JAYA sejak April 2021, sebelumnya menjabat sebagai Anggota Dewan Pengawas PAM JAYA untuk periode tahun 2018 - 2021.

Sebelum bergabung di PAM JAYA, Syahrul pernah bertugas di lingkungan Pemprov DKI Jakarta antara lain sebagai Dewan Pengawas Badan Layanan Umum (BLU) Unit Pengelola (UP) Perparkiran Dinas Perhubungan Pemprov DKI Jakarta, Sekretaris Dewan Pendidikan DKI Jakarta, Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI) DKI Jakarta, dan Tim Asistensi BAZIS DKI Jakarta.

Alumni Teknik Elektro Universitas Muhammadiyah Jakarta ini juga pernah berkarir di BANK NISP, BANK Danamon Indonesia, serta PT BAKRIE Life Indonesia. Syahrul yang telah selesai menempuh Pendidikan Pascasarjana di Magister Administrasi Publik (MAP) UNAS Jakarta dan Magister Manajemen (MM) UHAMKA - Jakarta, sat ini tercatat sebagai Mahasiswa Program Doktorat (S3) Kebijakan Publik di Universitas Brawijaya.

Syahrul was born on July 2, 1981 in Jakarta and has been the Director of Service of PAM JAYA since April 2021, having previously served as a member of PAM JAYA's Supervisory Board from 2018 to 2021.

Syahrul previously worked for the DKI Jakarta Provincial Government, where he held positions, such as Supervisory Board of the Public Service Agency (BLU) Parking Management Unit (UP) of the DKI Jakarta Provincial Government Transportation Service, Secretary of the DKI Jakarta Education Board, Indonesian National Sports Committee (KONI) DKI Jakarta, and the DKI Jakarta BAZIS Assistance Team.

This University of Muhammadiyah Jakarta Electrical Engineering alumni has also worked for BANK NISP, BANK Danamon Indonesia, and PT BAKRIE Life Indonesia. Syahrul, who holds a Master of Public Administration (MAP) from UNAS Jakarta and a Master of Management (MM) from UHAMKA - Jakarta, is now enrolled as a Doctoral Student (S3) in the Public Policy Program at Brawijaya University.



SYAHRUL

Direktur Pelayanan
Director of Service

UNTUNG SURYADI

Direktur Teknik
Director of Technical

SYAMSUL BACHRI YUSUF

Direktur Utama
President Director

TEDY JIWANTARA SITEPU

Direktur Umum
Director of General Affairs





LEMBAR PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB LAPORAN TAHUNAN 2021

Statement Sheet Responsibilities of Annual Report 2021

Dewan Pengawas dan Direksi menyatakan akan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan 2021 Perusahaan Daerah Air Minum Daerah Khusus Ibu Kota Jakarta ini.

The Supervisory Board and Directors declare that they are fully responsible for the correctness of the contents of the Annual Report 2021 at the Jakarta Regional Water Supply Company.

DEWAN PENGAWAS Supervisory Board

AHMAD RIDWAN DALIMUNTHE
Ketua Dewan Pengawas
Chairperson of the Supervisory Board

YANTO
Sekretaris Dewan Pengawas
Secretary of the Supervisory Board

HARTONO
Anggota Dewan Pengawas
Member of the Supervisory Board

DIREKSI Directors

SYAMSUL BACHRI YUSUF
Direktur Utama
President Director

TEDY JIWANTARA SITEPU
Direktur Umum
Director of General Affairs

UNTUNG SURYADI
Direktur Teknik
Director of Technical

SYAHRUL
Direktur Pelayanan
Director of Services



Profil Perusahaan
Company Profile





IDENTITAS PAM JAYA

PAM JAYA's Identity



Perusahaan Umum Daerah Air Minum Jaya
(PAM JAYA)

Status Perusahaan Company Status	Badan Usaha Milik Daerah DKI Jakarta Regional-Owned Enterprise of DKI Jakarta
Bidang Usaha Line of Business	Pelayanan Air Minum Perpipaan Piped-Water Services
Tanggal Pendirian Date of Establishment	Tanggal 30 April 1977 PAM JAYA disahkan berdasarkan PERDA DKI Jakarta No. 3/1977. Tanggal 2 November 1977 PAM JAYA dikukuhkan oleh SK Mendagri No. PEM/10/53/13350 diundangkan dalam Lembaran DKI Jakarta No. 74 tahun 1977. On April 30, 1977 PAM JAYA was ratified based on the DKI Jakarta Regional Regulation No. 3/1977. On November 2, 1977 PAM JAYA was inaugurated by the Decree of the Minister of Home Affairs No. PEM/10/53/13350 promulgated in the Jakarta Gazette No. 74 year 1977.
Dasar Hukum Pendirian Legal Basis of Establishment	Perda DKI Jakarta No. 4 Tahun 2021 tentang Perubahan Bentuk Hukum Perusahaan Daerah Air Minum Daerah Khusus Ibukota Jakarta (PAM JAYA) menjadi Perusahaan Umum Daerah Air Minum Jaya. DKI Jakarta Regional Regulation No. 4 of 2021 concerning Regional Drinking Water Company for the Special Capital Region of Jakarta (PAMJAYA) be Regional Public Drinking Water Company Jaya.
Modal Dasar Authorised Capital	IDR 34.416.000.000.000,00
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Issued and Fully Paid-Up Capital	IDR 1.351.133.601.104,00
KPM Capital Owner Authority	Pemerintah Provinsi DKI Jakarta Provincial Government of DKI Jakarta
Jumlah Tenaga Kerja Total Employees	589 karyawan 589 employees
Alamat Kantor Pusat Head Office Address	Jl. Penjernihan II Pejompongan Kelurahan Bendungan Hilir Kecamatan Tanah Abang, Jakarta Pusat 10210 Telp: +62 215704250 Fax: +62 215711796 Email: humas@pamjaya.co.id Website: www.pamjaya.co.id Media Sosial/social media: Facebook: @pdamdki IG: @pamjaya_id Twitter: @pamjaya_id



SEJARAH PAM JAYA

PAM JAYA's History

Pada tahun 1843 Pemerintah Hindia Belanda berupaya memenuhi kebutuhan air bersih penduduk Kota Jakarta (Batavia) melalui pengadaan air bersih yang berasal dari sumur bor/artesis. Di tahun 1918-1920, ditemukan sumber mata air Ciburial di daerah Ciomas Bogor dengan kapasitas 484 liter/detik. Pada masa inilah Pemerintah Hindia Belanda mendirikan Gementeestaat-waterleidingen van Batavia. Pada tanggal 23 Desember 1922 untuk pertama kalinya air yang berasal dari Ciburial Bogor dialirkan ke Kota Jakarta dan pada tanggal tersebut dijadikan sebagai hari jadi PAM JAYA.

Memasuki masa kemerdekaan, pada tahun 1945 pelayanan air minum dilaksanakan oleh Dinas Saluran Air Minum Kota Praja di bawah Kesatuan Pekerjaan Umum Kota Praja. Pemerintah Provinsi DKI Jakarta pada tanggal 30 April 1977 mengesahkan PAM JAYA berdasarkan PERDA DKI Jakarta No. 3/1977. Kemudian pada 2 November 1977 PAM JAYA dikukuhkan oleh SK Mendagri No. PEM/10/53/13350 yang diundangkan dalam Lembaran DKI Jakarta No. 74 Tahun 1977.

Sebagai perusahaan daerah di bidang pelayanan air bersih kepada warga DKI Jakarta, PAM JAYA dituntut mampu memberi layanan air bersih namun juga harus berprinsip pada *sustainability* atau kelangsungan hidup perusahaan dan seluruh pemangku kepentingan.

PAM JAYA harus melaksanakan dua aspek sekaligus dalam menjalankan perusahaan, yaitu aspek yang berciri sosial dan aspek yang berprinsip pada kelayakan ekonomis. Dalam perjalanannya sejak PAM JAYA berdiri seabad yang lalu, banyak tantangan yang harus dihadapi.

Pada 6 Juni 1997 dilakukan penandatanganan Perjanjian Kerja Sama PAM JAYA dengan dua Mitra Swasta selama 25 tahun, yaitu PT Garuda Dipta Semesta yang saat ini menjadi PT PAM LYONNAISE JAYA (PALYJA) dan PT Kekar Pola Airindo yang saat ini menjadi AETRA. Dari kerja sama tersebut mulai 1 Februari 1998, operasional secara penuh pelayanan air minum pada wilayah usaha dilaksanakan oleh dua Mitra Swasta.

Setelah melalui negosiasi Perjanjian Kerja Sama dilakukan revisi (*Amended & Restate*) dengan Perjanjian Kerja Sama yang baru pada tanggal 22 Oktober 2001. Kemudian pada

In 1843 the Dutch East Indies Government tried to meet the needs of clean water for residents of the City of Batavia (now Jakarta) through the provision of clean water from artesian wells. In 1918-1920, a source of Ciburial springs was discovered in the Ciomas area of Bogor with a capacity of 484 liters/second. It was during this time that the Dutch East Indies Government established Gementeestaat-waterleidingen van Batavia. On December 23, 1922 for the first time, water from Ciburial Bogor was channelled to the city of Jakarta and the date was made as the anniversary of PAM JAYA.

Entering the era of independence, in 1945, the drinking water service was carried out by the Municipal Office of the Municipal Water Supply Channel under the Municipal Public Work Unit. The Provincial Government of DKI Jakarta on April 30, 1977 established PAM JAYA based on DKI Jakarta Regulation No. 3/1977. Then on November 2, 1977 PAM JAYA was strengthened by the Minister of Home Affairs Decree No. PEM/10/53/13350 promulgated in DKI Jakarta Gazette No 74 of 1977.

As a regional company in clean water services to the citizens of DKI Jakarta, PAM JAYA is demanded to be able to provide clean water services, but it must also be based on the sustainability of the Company and all stakeholders.

PAM JAYA must implement two aspects at once in running the company, namely aspects that are social in nature and aspects that are based on economic feasibility. In its journey since PAM JAYA was founded a century ago, many challenges have to be faced.

On June 6, 1997, the PAM JAYA Cooperation Agreement was signed with two private partners for 25 years, namely PT Garuda Dipta Semesta which is currently PT PAM LYONNAISE JAYA (PALYJA) and PT Kekar Pola Airindo which is currently AETRA. From this collaboration, starting February 1, 1998, the full operation of drinking water services in the business area was carried out by two private partners.

After going through the negotiation of the Cooperation Agreement, a revision (*Amended & Restate*) was made with a new Cooperation Agreement on October 22, 2001. Then



24 Desember 2004 dilakukan penandatanganan kesepakatan Amandemen Perjanjian Kerja Sama 2001 untuk Wilayah Barat (PALYJA). Pada 7 Oktober 2005 dilakukan penandatanganan kesepakatan Addendum Perjanjian Kerja Sama 2001 untuk Wilayah Timur (PT TPJ).

Pada 20 Oktober 2008 dilakukan penandatanganan kesepakatan Addendum Perjanjian Kerja Sama 2001 untuk Wilayah Barat (PALYJA) dan pada 8 Januari 2009 penandatanganan Addendum Perjanjian Kerja Sama 2001 untuk Wilayah Timur (AETRA).

Hingga tahun 2020 akses air bersih di DKI Jakarta baru dapat melayani sekitar 64,06% rumah tangga di Jakarta. Pemerintah Provinsi DKI Jakarta berupaya mengejar target perluasan cakupan layanan hingga 76,77%.

on December 24, 2004, the signing of the Agreement on Amendment to the 2001 Cooperation Agreement for the Western Region (PALYJA). On October 7, 2005, the signing of the 2001 Cooperation Agreement Addendum for the Eastern Region (PT TPJ) was signed.

On October 20, 2008, the signing of the 2001 Cooperation Agreement Addendum for the Western Region (PALYJA) and on January 8, 2009 the 2001 Cooperation Agreement Addendum for the Eastern Region (AETRA) was signed.

Until 2020, access to clean water in DKI Jakarta can only serve around 64.06% of households in Jakarta. The DKI Jakarta Provincial Government seeks to achieve the target of expanding service coverage to 76.77%.





JEJAK LANGKAH

Milestones



1992

Pada tanggal 23 Desember untuk pertama kalinya air yang berasal dari Ciburial Bogor dialirkan ke kota Batavia (Jakarta), dan pada tanggal tersebut dijadikan sebagai hari jadi PAM JAYA.

On December, for the first time water from Ciburial Bogor distributed to Batavia (Jakarta), and the date was then commenced as the anniversary of PAM JAYA.

1945 – 1963

Pelayanan air minum dilaksanakan oleh Dinas Saluran Air Minum Kota Praja dibawah Kesatuan Pekerjaan Umum Kota Praja.

Drinking water service was carried out by Municipal Office of Drinking Water Supply, under the Municipal Public works Unit.

1843

Untuk memenuhi kebutuhan air kota Jakarta (Batavia) oleh Pemerintah Hindia Belanda pengadaan air bersih berasal dari sumur bor/artesis.

To meet the need for water of Jakarta (Batavia) the Dutch East Indies Government supplied clean water from wells/artesian wells.

1918-1920

Ditemukan sumber mata air Ciburial di daerah Ciomas Bogor oleh Pemerintah Hindia Belanda dengan kapasitas 484 l/dt. Dan tahun berdirinya Gemeentestaat-waterleidengen van Batavia.

Spring water source was found at Ciburial in Ciomas, Bogor by the Dutch East Indies Government with 484 l/s capacity. This is the moment of the establishment of Gemeentestaat waterleidengen van Batavia.

1977

- Tanggal 30 April 1977 PAM JAYA disahkan berdasarkan PERDA DKI Jakarta No. 3/1977.
- Tanggal 2 November 1977 PAM JAYA dikuatkan oleh SK Mendagri No. PEM/10/53/13350 diundangkan dalam Lembaran DKI Jakarta No. 74 tahun 1977.
- On April 30, 1977, PAM JAYA was legitimised under DKI Jakarta Regional Regulation No. 3/1977.
- On November 2nd, 1977 PAM JAYA was confirmed under the Decree of the Minister of Home Affairs No. PEM/10/53/13350 and announced in DKI Jakarta Gazette No. 74/1977.

1997

6 Juni 1997, Penandatanganan Perjanjian Kerjasama PAM JAYA dengan 2 Mitra Swasta selama 25 tahun yaitu PT Garuda Dipta Semesta yang saat ini menjadi PT PAM LYONNAISE JAYA (PALYJA) dan PT AETRA AIR JAKARTA (AETRA).

June 6, 1997, Cooperation Agreement was signed between PAM JAYA and 2 Private Parties, PT Garuda Dipta Semesta which at present has become PT PAM LYONNAISE JAYA (PALYJA), and PT AETRA AIR JAKARTA (AETRA).



2001

Setelah melalui negosiasi Perjanjian Kerjasama direvisi dinyatakan kembali (*Amended & Restated*) dengan Perjanjian Kerja Sama 22 Oktober 2001.

After renegotiations, the Cooperation Agreement was revised and restated (*Amended & Restated*) and has become effective since October 22, 2001.

2004-2005

- 24 Desember 2004 Penandatanganan kesepakatan Addendum Perjanjian Kerjasama 2001 untuk Wilayah Barat (PALYJA).
- 7 Oktober 2005 Penandatanganan kesepakatan Addendum Perjanjian Kerjasama 2001 untuk Wilayah Timur (PT TPJ).
- December 24, 2004 Addendum Cooperation Agreement 2001 was signed for west region (PALYJA).
- October 7, 2005 Addendum Cooperation Agreement 2001 was signed for east region (PT TPJ).

2008-2009

20 Oktober 2008 Penandatanganan kesepakatan Addendum Perjanjian Kerjasama 2001 untuk Wilayah Barat (PALYJA) 8 Januari 2009 penandatanganan kesepakatan Addendum Perjanjian Kerja Sama 2001 untuk Wilayah Timur (AETRA).

October 20, 2008 Addendum Cooperation Agreement 2001 was signed for west region (PALYJA). January 8, 2009 Addendum Cooperation Agreement 2001 was signed for east region (AETRA).

1998

1 Februari 1998, Operasional secara penuh pelayanan air minum pada wilayah usaha dilaksanakan oleh 2 Mitra Swasta.

February 1, 1998, fully operation of drinking water supply for Jakarta was carried out by the 2 Private Parties.

2019

Operasional IPA SWRO Untung Jawa secara penuh oleh PAM JAYA. Sebagai awal dari pelayanan SPAM di Kab. Kepulauan Seribu.

The full operation of the SWRO Untung Jawa IPA is carried out by PAM JAYA. As the beginning of SPAM services in Kab. Kepulauan Seribu.

2021

Badan Pembentukan Peraturan Daerah (Bapemperda) DPRD DKI Jakarta menyepakati perubahan status hukum Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Jaya menjadi Perusahaan Umum Daerah (Perumda). Revisi dinilai perlu dilakukan guna mencakup layanan kebutuhan air bersih di seluruh wilayah Ibu Kota pada tahun 2030.

The Regional Regulation Formation Agency (Bapemperda) of the DKI Jakarta DPRD has voted to convert the Regional Drinking Water Company (PDAM Jaya) into a Regional Public Company (Perumda). In order to provide clean water services in all parts of the capital city by 2030, revisions are considered required.

ISO 9001:2015

Sebagai wujud komitmen transformasi perusahaan, PAM JAYA terus berbenah diri salah satunya adalah dengan menstandarkan sistem manajemen mutu yang dilakukan perusahaan melalui mekanisme sertifikasi ISO 9001:2015. Pada Selasa, 30 November 2021, di Kantor PAM JAYA, Pejompongan, Jakarta Pusat, PAM JAYA berhasil mendapatkan sertifikat ISO 9001:2015.

As a representation of the company's dedication to transformation, PAM JAYA continues to better itself, including standardising the company's quality management system via the ISO 9001:2015 certification method. PAM JAYA was successful in receiving an ISO 9001:2015 certification on November 30, 2021, at its office in Pejompongan, Central Jakarta.

22 Maret 2021 / March 22, 2021

PAM JAYA meresmikan IPA Mookervart; IPA berteknologi komplit yang sanggup melayani hingga 1.902 unit Rumah Susun (Rusun) di Kawasan Pesakih, Daan Mogot. PAM JAYA opened the Mookervart IPA, a fully technological IPA capable of serving up to 1,902 units of Flats (Rusun) in the Pesakih Area, Daan Mogot.

30 November 2021 / November 30, 2021

Sebagai wujud komitmen transformasi perusahaan, PAM JAYA terus berbenah diri salah satunya adalah dengan menstandarkan sistem manajemen mutu yang dilakukan perusahaan melalui mekanisme sertifikasi ISO 9001:2015. Pada Selasa, 30 November 2021, di Kantor PAM JAYA, Pejompongan, Jakarta Pusat, PAM JAYA berhasil mendapatkan sertifikat ISO 9001:2015.

As a representation of the company's dedication to transformation, PAM JAYA continues to better itself, including standardising the company's quality management system via the ISO 9001:2015 certification method. PAM JAYA was successful in receiving an ISO 9001:2015 certification on November 30, 2021, at its office in Pejompongan, Central Jakarta.

31 Desember 2021 / December 31, 2021

Gubernur DKI Jakarta telah menetapkan Peraturan Daerah Nomor 4 Tahun 2021 tentang Perubahan Bentuk Hukum Perusahaan Daerah Air Minum Daerah Khusus Ibukota Jakarta (PAM JAYA) menjadi Perusahaan Umum Daerah Air Minum Jaya (Perumda). Perubahan bentuk hukum ini dilakukan untuk meningkatkan cakupan pelayanan air minum bagi masyarakat DKI Jakarta.

Regional Regulation Number 4 of 2021 Concerning Changes in the Legal Form of Regional Drinking Water Company for the Special Capital Region of Jakarta (PAM JAYA) to become Regional Public Water Company for Drinking Jaya was mandated by the Governor of DKI Jakarta (Perumda). This change in legal status is implemented to expand access to drinking water services for the residents of DKI Jakarta.



LATAR BELAKANG KEMITRAAN DENGAN SWASTA

Background on Private Partnerships

PAM JAYA menghadapi berbagai tantangan agar dapat mewujudkan fungsi pelayanan kepada warga masyarakat DKI Jakarta secara maksimal. Salah satu tantangan PAM JAYA pada tahun 1997 adalah persoalan keuangan untuk dapat menjangkau pelayanan, peningkatan kuantitas karena penduduk DKI Jakarta yang terus bertambah serta kualitas air bersih yang didistribusikan. Karena itu, pada saat itu kerja sama dengan swasta menjadi pilihan untuk mengatasi masalah tersebut. Saat itu, secara kontekstual pilihan tersebut tidak terhindarkan.

Selain alasan manajerial, keterlibatan pihak swasta dalam pengelolaan air bersih di Indonesia adalah agar terjadi ekspansi besar-besaran pembangunan infrastruktur air bersih, karena pihak swasta dianggap memiliki kemampuan secara teknologi, *skill* serta pendanaan dalam pembangunan infrastruktur air bersih.

Dua alasan itulah kiranya yang kemudian mendorong terwujudnya kerja sama dengan pihak swasta yang dikenal dengan istilah KPS (kerja sama pemerintah-swasta), dan pengelolaan serta pelayanan air bersih yang sejak tahun 1922 hingga 1998 dilakukan oleh PAM JAYA, maka sejak tanggal 1 Februari 1998 telah diambil alih oleh swasta dalam sebuah skema KPS. PT Aetra Air Jakarta (AETRA) dan PT Pam Lyonnase Jaya (PALYJA), akhirnya mengambil alih pengelolaan air bersih di Jakarta berdasarkan PKS tanggal 25 Agustus 1998 hingga sekarang dan akan berakhir pada 1 Februari 2023.

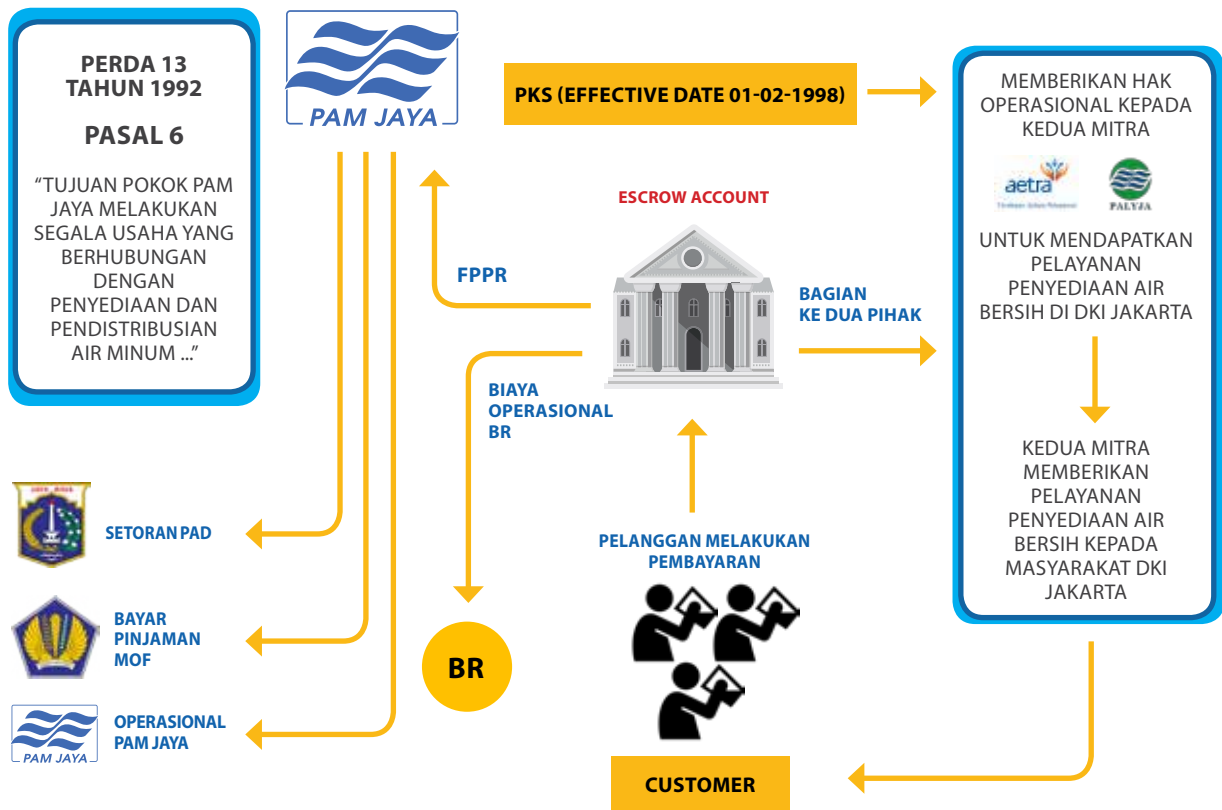
PAM JAYA faces various challenges in order to manifest the function of serving the citizens of DKI Jakarta to the maximum. One of PAM JAYA's challenges in 1997 was the financial problem to be able to reach services, increasing the quantity due to the increasing population of DKI Jakarta and the quality of the distributed clean water. Therefore, at that time, cooperation with the private sector was an option to overcome this problem. At that time, contextually the choice was unavoidable.

In addition to managerial reasons, the involvement of the private sector in the management of clean water in Indonesia is so that there is a large-scale expansion of clean water infrastructure development, because the private sector is considered to have technological capabilities, skills and funding in the development of clean water infrastructure.

These two reasons would have encouraged the establishment of cooperation with the private sector known as KPS (publicprivate cooperation), and the management and service of clean water which was carried out by PAM JAYA from 1922 to 1998, by the private sector in a PPP scheme. PT Aetra Air Jakarta(AETRA) and PT Pam Lyonnase Jaya (PALYJA), finally took over the management of clean water in Jakarta based on the PKS on August 25, 1998 until now and will expire on February 1, 2023.



SKEMA KERJA SAMA Cooperation Scheme



BADAN REGULATOR Regulator Body

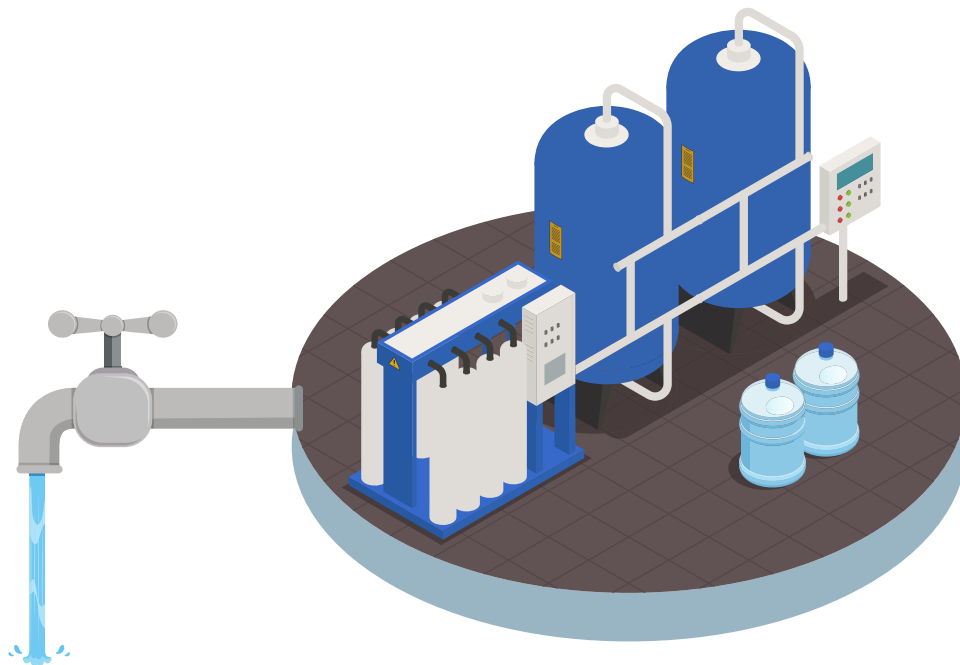
Lembaga ini merupakan institusi independen yang berfungsi menjembatani antara pihak Pemerintah dan Swasta dalam proses perjanjian kerjasama antara kedua belah pihak. Landasan historis terbentuknya lembaga ini adalah mandat *Re-States Cooperation Agreement* (RCA). Yang mana dalam RCA disebutkan klausul pada pasal 51, bahwa keharusan dibentuk sebuah "Badan Independen". Kemudian, pada tahun 2001, Badan Regulator Air Minum DKI Jakarta resmi terbentuk berdasarkan Peraturan Gubernur No. 95/2001 yang kemudian diperbarui dengan Pergub No. 54/2005.

This institution is an independent institution that functions as a bridge between the government and private parties in the process of cooperation agreement between the two parties. The historical basis for the formation of this institution is the mandate of the *Re-States Cooperation Agreement* (RCA). It is stated in the RCA that the clause in article 51 states that an "Independent Body" must be formed. Then, in 2001, the DKI Jakarta Drinking Water Regulatory Agency was formally formed based on Governor Regulation No. 95/2001 which was later updated with Pergub No. 54/2005.



INSTALASI PENGOLAHAN AIR (IPA)

Water Treatment Plant



2.650 (LPS)

IPA Pejompongan I

4.500 (LPS)

IPA Pulo Gadung

10 (LPS)

IPA Mookervart

0,25 (LPS)

SWARO P. Kelapa Dua

3.650 (LPS)

IPA Pejompongan II

500 (LPS)

IPA Hutan Kota

5 (LPS)

IPA Daan Mogot

0,25 (LPS)

SWARO P. Payung

400 (LPS)

IPA Cilandak

2.000 (LPS)

DCR -4

2,5 (LPS)

SWARO P. Untung Jawa

3 (LPS)

SWARO P. Tidung

150 (LPS)

IPA Taman Kota

800 (LPS)

DCR -5

1,5 (LPS)

SWARO P. Pramuka

1,5 (LPS)

SWARO P. Lancang

6.000 (LPS)

IPA Buaran I & II

80 (LPS)

Cikokol

3 (LPS)

SWARO P. Panggang

5 (LPS)

SWARO P. Kelapa-Harapan



JARINGAN DISTRIBUSI

Distribution Network

TOTAL PELANGGAN PAM JAYA TOTAL PAM JAYA CUSTOMERS



PANJANG PIPA PAM JAYA: METER PAM JAYA PIPE LENGTH: METER





STRATEGI PERUSAHAAN

Company's Strategies

Untuk mewujudkan visi dan misinya dalam mewujudkan tujuan tersebut perusahaan menyusun Strategi Usaha yang terdiri dari:

1. Mempersiapkan proses pengakhiran Perjanjian Kerjasama melalui Penyerahan Kembali Seluruh Pengoperasian dan Penyerahan Seluruh Aset Kerjasama dari Kedua Mitra kepada PAM JAYA, dengan melakukan koordinasi dan persiapan bersama Kedua Mitra agar tidak terjadi gangguan operasional pelayanan pada saat berakhirnya Perjanjian Kerjasama.
2. Mempersiapkan pengembangan infrastruktur untuk memastikan kesiapan perusahaan dalam upaya pemenuhan pencapaian cakupan layanan dengan mengantisipasi masuknya pasokan air curah olahan dari SPAM Jatiluhur I dan SPAM Karian di tahun 2024.
3. Memulai kegiatan transformasi perusahaan dan transformasi digital sebagai antisipasi dari Penyerahan Kembali Seluruh Pengoperasian dan Aset Kerjasama dan antisipasi atas pemenuhan target cakupan layanan serta antisipasi atas perkembangan teknologi digital pada seluruh proses bisnis pelayanan air minum.
4. Meningkatkan Cakupan Pelayanan dengan prioritas kepada wilayah yang belum terlayani secara optimal khususnya bagi Masyarakat Berpenghasilan Rendah (MBR) dengan jaringan perpipaan dan non perpipaan.
5. Meningkatkan ketahanan air yang aman melalui pengembangan fasilitas pengolahan air di wilayah DKI Jakarta maupun pemenuhan pasokan air dari luar wilayah DKI Jakarta.
6. Optimalisasi pengelolaan suplai melalui perluasan jaringan dan penurunan tingkat kebocoran air.
7. Meningkatkan kualitas layanan kepada masyarakat.
8. Mengembangkan kinerja dan Tata Kelola Perusahaan yang lebih baik.
9. Mempersiapkan PAM JAYA di *driving seat* untuk menjalankan operasional pelayanan air minum bagi warga DKI Jakarta sejalan dengan berakhirnya masa Perjanjian Kerjasama dengan Mitra Swasta melalui Transisi dan Transformasi Pengelolaan Air Bersih/Minum DKI Jakarta.
10. Pengembangan strategi bisnis PAM JAYA yang lebih fleksibel dan luas sekaligus menjadi salah satu alternatif skema pendanaan kebutuhan investasi sesuai kerangka Perumda antara lain melalui kerjasama dengan Mitra

To accomplish its vision and purpose in achieving these objectives, the business produces a Business Strategy comprising:

1. Preparing the process for terminating the Cooperation Agreement through the Handover of All Operations and the Handover of All Cooperation Assets from the Two Partners to PAM JAYA by coordinating and preparing with the Two Partners to ensure that there is no disruption of service operations at the conclusion of the Cooperation Agreement.
2. Preparing infrastructure construction in anticipation of the introduction of processed bulk water supply from SPAM Jatiluhur I and SPAM Karian in 2024 to assure the company's preparedness to meet its service coverage objective.
3. Initiating corporate transformation and digital transformation efforts in advance of the Handover of All Operations and Cooperation Assets, the achievement of service coverage goals, and the development of digital technology in all drinking water service business operations.
4. Increasing Service Coverage with a focus on places that have not been properly supplied, particularly Low-Income Communities (MBR) using piped and wireless networks.
5. Increasing safe water security via the establishment of water treatment facilities in the DKI Jakarta region and the provision of water from outside the DKI Jakarta region.
6. Optimising supply management through network expansion and water leakage reduction.
7. Improving the quality of community service.
8. Improving Corporate Governance and Performance.
9. In accordance with the conclusion of the Cooperation Agreement with Private Partners via Transition and Transformation of DKI Jakarta Clean/Drinking Water Management, prepare PAM JAYA to operate drinking water service operations for the people of DKI Jakarta.
10. Developing a more flexible and expansive PAM JAYA business strategy as well as an alternative funding scheme for investment needs in accordance with the Perumda framework, including through collaboration with Strategic



Strategis, pembentukan anak perusahaan, dan kepemilikan saham di perusahaan lain.

11. Peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) menjelang berakhirnya masa kerjasama, terutama kemampuan di bidang teknis operasional pelayanan air minum.
12. Tersedianya dukungan pendanaan atau alternatif pendanaan lainnya untuk pelaksanaan Program/Rencana Strategis Perusahaan.
13. Adanya subsidi (PSO) untuk pelayanan air kepada MBR.
14. Pengelolaan dan pemanfaatan aset-aset PAM JAYA.
15. Melakukan koordinasi dengan Instansi terkait untuk perijinan pelaksanaan proyek pelayanan air.
16. Tersedianya dukungan hukum yang kuat dalam pengelolaan perusahaan, pengembangan pelayanan, dan penyelesaian permasalahan, sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Partners, the establishment of subsidiaries, and the ownership of shares in other companies.

11. Improving the quality of Human Resources (HR) as the partnership term comes to a close, with a focus on technical expertise in drinking water service operations.
12. The availability of financing assistance or alternative sources of finance for the implementation of the Company's strategic programme or plan.
13. There is a subsidy (PSO) for MBR's water services.
14. The administration and usage of PAM JAYA's assets.
15. Coordination with appropriate agencies for water service project licencing and execution.
16. Availability of robust legal assistance for firm administration, service development, and problem resolution in compliance with applicable rules.

Kunci Keberhasilan

- Implementasi *Performance Based Company* yang mendasarkan kepada kinerja.
- Tanggung jawab pelaksanaan pekerjaan berkaitan dengan kesungguhan dalam melaksanakan tugas, mengembangkan diri, dan meningkatkan produktivitas yang maksimal.
- Membangun sinergi melalui koordinasi, konsultasi, dan kerjasama antar unit kerja terhadap pelaksanaan Program Kerja.
- Komitmen manajemen serta dukungan sumber daya manusia yang handal untuk mewujudkan pencapaian kinerja perusahaan.
- Ketersediaan Skema Pembiayaan Investasi yang memastikan keterjangkauan dari warga DKI Jakarta dalam akses layanan air minum perpipaan.

Critical to Success

- Implementation of a performance-based company structure.
- The responsibility for doing a job is proportional to one's sincerity, personal growth, and productivity maximisation.
- Creating synergies through coordination, consultation, and cooperation amongst work units during Work Program execution.
- Management commitment and assistance from dependable human resources to reach firm performance objectives.
- Availability of an Investment Financing Scheme that assures the affordability of piped drinking water services for DKI Jakarta inhabitants.



Dukungan Yang Dibutuhkan

- Ketersediaan sumber air baku atau air curah yang handal, baik secara kualitas, kuantitas, kontinuitas, dan keterjangkauan.
- Kemudahan dan percepatan proses perijinan, termasuk untuk pengurusan SIPSDA.
- Pendanaan investasi untuk pengembangan pelayanan air di DKI Jakarta.
- Penyesuaian tarif air minum yang wajar.
- Subsidi Pemerintah untuk pelayanan air kepada Masyarakat Berpenghasilan Rendah (MBR).
- Sosialisasi dan edukasi kepada masyarakat untuk meningkatkan kepedulian penggunaan air dan pembayaran tagihan air.
- Ketersediaan lahan untuk pembangunan Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM) dan pelayanan air kepada masyarakat.

Support Required

- The availability of dependable supplies of raw or bulk water in terms of quality, quantity, continuity, and cost.
- Facilitation and speeding of the licencing procedure, including SIPSDA management.
- Investment financing for the development of DKI Jakarta's water services.
- Adjustment of drinking water rates that is reasonable.
- Government subsidies for low-income communities' water services (MBR).
- Community-wide dissemination and education to raise knowledge of water consumption and water bill payment.
- The availability of land for the development of a Drinking Water Supply System (SPAM) and community water services.





VISI, MISI DAN NILAI-NILAI PAM JAYA

Vision, Mission, and Values of PAM JAYA

Visi, Misi dan Budaya PAM JAYA tercantum dalam PP Perusahaan Nomor 25 Tahun 2019 tentang Peraturan Perusahaan Kerja Perusahaan Daerah Air Minum Daerah Khusus Ibukota Jakarta.

PAM JAYA's vision, mission and culture are stated in the Company's Government Regulation Number 25 of 2019 concerning the Regulation of the Regional Drinking Water Company for the Special Capital Region of Jakarta.

VISI / Vision

Terwujudnya PAM JAYA sebagai Perusahaan yang memberikan pelayanan air minum kepada masyarakat DKI Jakarta secara menyeluruh dan berkualitas yang berorientasi pada kepuasan pelanggan (*Total Quality Customer Service*).

The realisation of PAM JAYA as a company that provides drinking water services to the people of DKI Jakarta and is quality oriented to customer satisfaction (*Total Quality Customer Service*).

MISI / Mission

Melaksanakan pelayanan air minum yang berkesinambungan kualitas, kuantitas, dan kontinuitas, guna mendukung program Pemerintah Provinsi DKI Jakarta sebagai kota pelayanan.

Providing sustainable drinking water in quantity, quality and continuity services to support the DKI Jakarta Provincial Government program as a service city.





Nilai-nilai PAM JAYA

- **PROFESIONAL**

Menguasai tugas dan tanggung jawab untuk memberikan hasil terbaik bagi Perusahaan. Taat pada Peraturan dan kebijakan Pemerintah Provinsi DKI Jakarta sebagai kota pelayanan.

- **RESPECT**

Menghargai peran dan kontribusi setiap individu, saling membantu (kerjasama) serta memiliki kepedulian untuk menghasilkan sinergi positif.

- **INTEGRITAS**

Mengutamakan kejujuran, dapat dipercaya, konsisten terhadap kebijaksanaan dan kode etik Perusahaan serta mematuhi, berpegang teguh pada prinsip kebenaran dan bertanggung jawab.

- **MELAYANI**

Melaksanakan pelayanan air minum yang berkesinambungan dengan kualitas, kuantitas dan kontinuitas yang memadai untuk memberikan pelayanan kepada pelanggan dan masyarakat.

- **AMANAH**

Memelihara diri dengan tetap menjalankan perintah dan larangan Tuhan Yang Maha Esa. Ikhlas dalam menyumbangkan pemikiran dan menjaga kepercayaan yang diberikan dalam melaksanakan tugas serta pengabdian sebagai insan PAM JAYA.

Values of PAM JAYA

- **PROFESSIONAL**

Mastering the duties and responsibilities to provide the best results for the Company. Comply with the Regulations and Company policies of the DKI Jakarta Province as a service city.

- **RESPECT**

Respect the role and contribution of each individual, help each other (cooperation) and have a concern to produce positive synergies.

- **INTEGRITY**

Prioritising honesty, trustworthiness, consistency in the Company's policies and code of ethics and adhering to them, adhering to the principles of truth and being responsible.

- **SERVE**

Implementing sustainable drinking water services with quality, quantity and adequate continuity to provide services to customers and the community.

- **MANDATE**

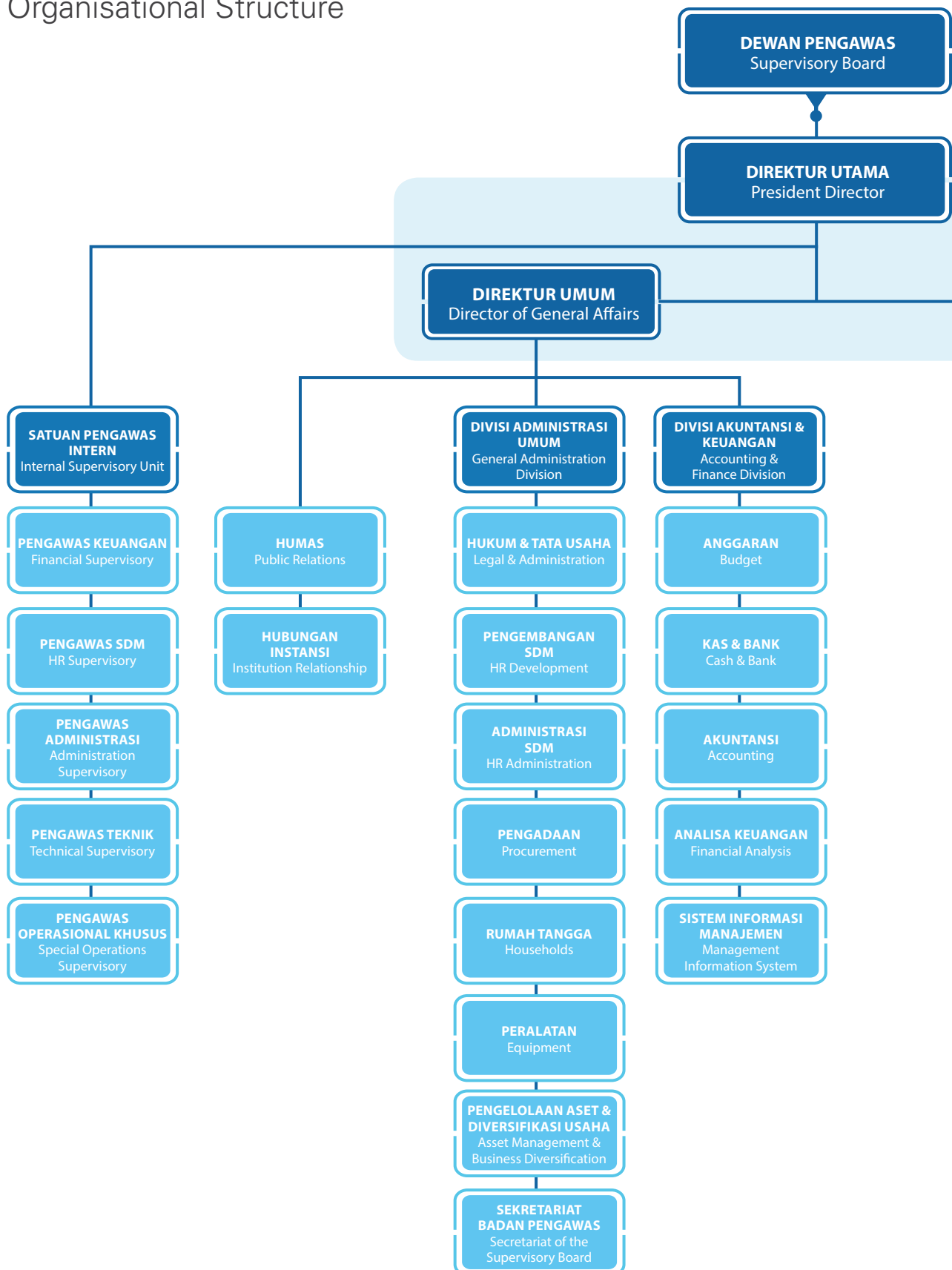
Maintaining oneself by continuing to carry out the commands and prohibitions of the Almighty God. Ikhlas in contributing thoughts and maintaining the trust given in carrying out their duties and services as PAM JAYA people.

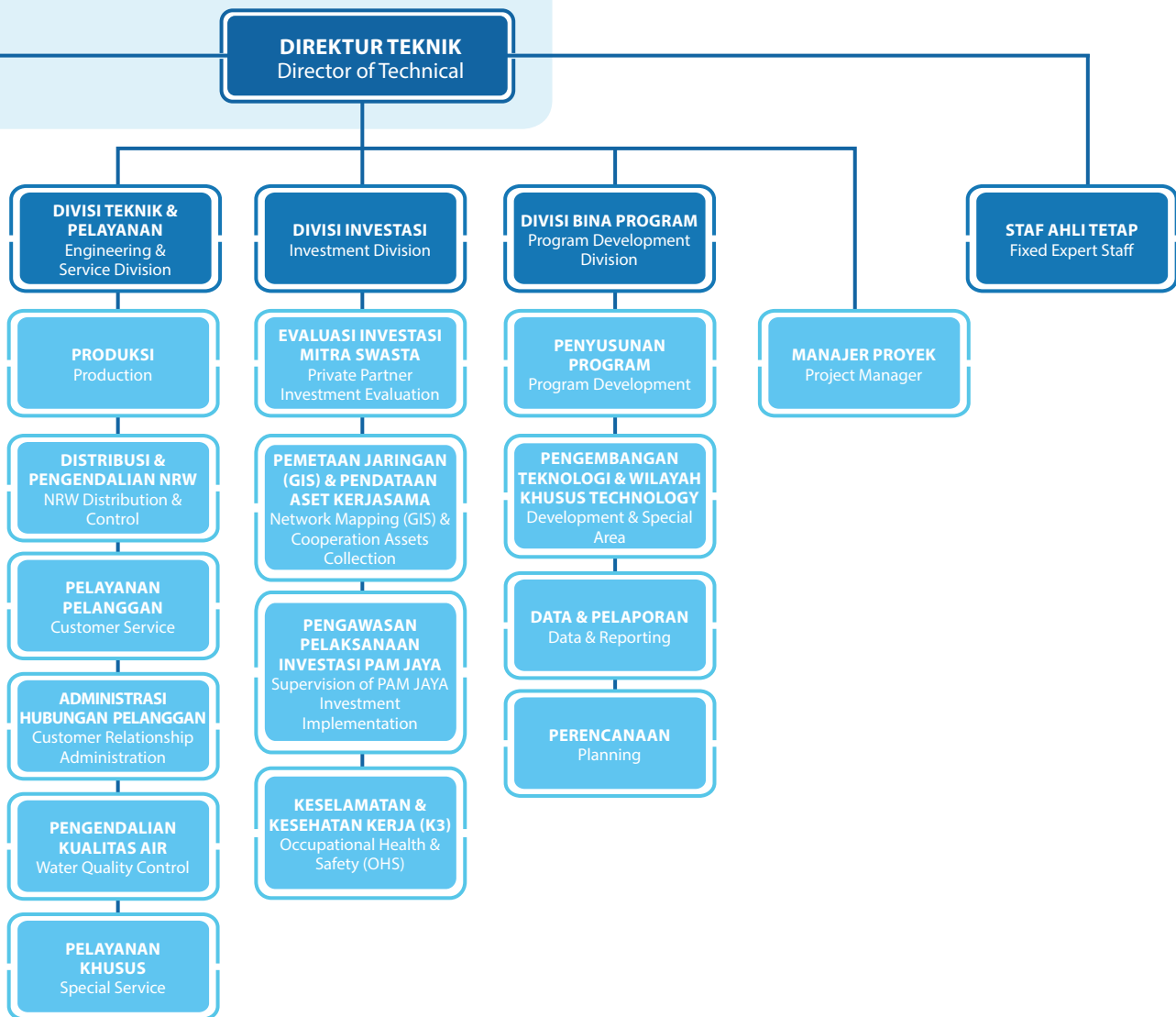




STRUKTUR ORGANISASI

Organisational Structure







KRONOLOGI PENCATATAN EFEK LAINNYA

Other Share Listing Chronology

Perusahaan tidak menerbitkan saham pada efek lainnya per 31 Desember 2021.

The Company does not issue shares on other securities as of December 31, 2021.

LEMBAGA PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

Institutions and Professionals Supporting Capital Market

Perusahaan merupakan Perusahaan non-Publik, maka informasi mengenai nama dan alamat lembaga dan/atau profesi penunjang pasar modal tidak dapat dilaporkan.

As the Company is a private entity, it is unable to disclose the names and addresses of capital market institutions and/or supporting professionals.

SITUS WEB PERUSAHAAN

Company Website

Sebagai bentuk penerapan aspek keterbukaan informasi, PAM JAYA memiliki situs resmi yang dapat diakses oleh seluruh pemangku kepentingan. Situs resmi PAM JAYA beralamat di www.pamjaya.co.id. Beragam informasi tersedia di dalam situs resmi PAM JAYA, antara lain:

1. Tentang PAM JAYA
2. Hubungan Investor
3. Produk dan Jasa
4. Berita Terkini
5. Pelayanan Pelanggan
6. Laboratorium PAM JAYA
7. Informasi Pengadaan PAM JAYA
8. Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID PAM JAYA)
9. Informasi Karir
10. Kontak

As a means of implementing the component of information disclosure, PAM JAYA maintains a publicly accessible website. The official PAM JAYA website may be found at www.pamjaya.co.id. On the official website for PAM JAYA, you may find the following information:

1. About PAM JAYA
2. Investor Relations
3. Products and Service
4. Latest News
5. Customer Service
6. PAM JAYA Laboratory
7. PAM JAYA Procurement Information
8. Information Management and Documentation Officer (PPID PAM JAYA)
9. Career Information
10. Contact



SUMBER DAYA MANUSIA

Human Capital

Eksistensi manusia sebagai penggerak dan inovatif menjadi salah satu tolok ukur kemajuan, stabilitas dan produktivitas sebuah perusahaan. Manusia adalah makhluk yang memiliki kapasitas dan kapabilitas dalam melakukan transformasi, revitalisasi, kontemplasi serta mewujudkan gagasan-gagasan yang telah dirancang secara sistematis dan matang. Berangkat dari perspektif tersebut, Perusahaan memiliki komitmen tinggi untuk terus melakukan ekstensifikasi kegiatan operasional melalui kerja sama atau kesempatan kerja yang setara dengan individu-individu yang memiliki daya saing tinggi dan determinasi untuk menempuh tantangan dan rintangan.

Program rekrutmen dilakukan sesuai dengan kebutuhan organisasi. Setiap calon pegawai harus mengikuti beberapa tahap seleksi agar diperoleh penilaian yang menyeluruh dan objektif. Sistem penilaian diselenggarakan setiap akhir tahun dan hasil penilaiannya dijadikan sebagai tolok ukur penentuan remunerasi, promosi, demosi, mutasi dan rotasi karyawan. Perusahaan berkomitmen untuk senantiasa memenuhi hak-hak karyawan serta memperlakukan setiap karyawan dengan setara tanpa perbedaan latar belakang suku, agama, ras dan kelas sosial.

Dengan adanya perjanjian kerja sama pada tahun 1997, status organisasi kepegawaian PAM JAYA terbagi menjadi pegawai *seconded* yang diperbantukan di Mitra Swasta (Palyja dan Aetra) dan pegawai PAM JAYA Pusat dengan jumlah pada tahun 2020 sebanyak 708 orang dan dibandingkan dengan tahun 2021 sebanyak 589 orang sehingga terjadi penurunan sebanyak 119 orang atau 16,81% yang disebabkan karena pensiun pegawai.

The inevitable existence of human being as a driving force and innovation is one of the impetuses of advancement, steadiness, and productivity of a Company. Mankind are creatures that have the capacity and capability to transform, to revitalise, to contemplate, and to manifest notions that have been schemed, systematically and prudently. Coming up from this perspective, the Company is highly committed to always expanding its operational activities through synergy or equal employment opportunities with individuals who have high competitiveness and determination to confront with complex defiance and hindrances.

The recruitment program is carried out according to the needs of the organisation. Each prospective employee and driver must follow several selection stages to obtain a thorough and objective assessment. The system is carried out at the end of each year and the results of the assessment are used as a benchmark for determining remuneration, promotion, demotion, transfer, and employee rotation. The Company is committed to always fulfilling the employees' rights and treating each employee equally without differences in ethnic, religious, race, and social class backgrounds.

With the cooperation agreement in 1997, the status of the PAM JAYA staffing organization was divided into seconded employees who were seconded at Private Partners (Palyja and Aetra) and PAM JAYA Central employees with a total of 708 people in 2020 and compared to 2021 as many as 589 people so that there was a decrease of 119 people or 16.81% due to employee retirement.



KOMPOSISI KARYAWAN

Employee Composition

No.	Penempatan	2021	2020	Deviasi Deviation	%	Position
1.	PAM JAYA PUSAT	175	180	-5	4%	PAM JAYA PUSAT
2.	Secondate AETRA	178	234	-56	47%	Secondate AETRA
3.	Secondate PALYJA	236	294	-58	49%	Secondate PALYJA
Total		589	708	-119	100%	Total

Komposisi Karyawan Menurut Jenjang Jabatan

Employees Composition by Position Level

No	Jenjang Jabatan	2021		2020		Position Level
		Total	%	Total	%	
1.	Ka. SPI/ Senior Manajer/Staf Ahli Tetap Senior	10	6%	8	4%	Head of SPI/Senior Manager/ Permanent Expert Staff
2.	Pengawas/ Manajer/ Ka. Sekretariat Badan Pengawas/ Staf Ahli Tetap Junior	29	17%	30	17%	Supervisor/Manager/Head of Supervisory Board Secretariat
3.	Staf	135	77%	142	79%	Staff
4.	Diperbantukan di BR	1	1%	0	0%	Secondate BR
Total		175	100%	180	100%	Total

Komposisi Karyawan Menurut Tingkat Pendidikan

Employees Composition by Education Level

No.	Tingkat Pendidikan	2021		2020		Education Level
		Total	%	Total	%	
1.	S3	1	1%	1	1%	Doctoral Degree
2.	S2	11	6%	11	6%	Master's Degree
3.	S1	95	54%	91	51%	Bachelor's Degree
4.	Diploma (D3)	5	3%	6	3%	Diploma (D3)
5.	Diploma (D1)	3	2%	3	2%	Diploma (D1)
6.	SLTA	52	30%	57	32%	Senior High School
7.	SLTP	7	4%	9	5%	Junior High School
8.	SD	1	1%	2	1%	Elementary School
Total		175	100%	180	100%	Total



Komposisi Karyawan Menurut Tingkat Usia

Employees Composition by Age

No.	Tingkat Usia	2021		2020		Age level
		Total	%	Total	%	
1.	< 30	10	6%	4	2%	< 30
2.	30 - 39	51	29%	52	29%	30 - 39
3.	40 - 44	38	22%	33	18%	40 - 44
4.	45 - 49	24	14%	30	17%	45 - 49
5.	50 - 54	37	21%	43	24%	50 - 54
6.	55 - 56	15	9%	18	10%	55 - 56
Total		175	100%	180	100%	Total

Komposisi Karyawan Menurut Gender

Employees Composition by Gender

No.	Gender	2021		2020		Gender
		Total	%	Total	%	
1.	Laki-Laki	121	69%	127	71%	Male
2.	Perempuan	54	31%	53	29%	Female
Total		175	100%	180	100%	Total

Komposisi Karyawan Menurut Status Pekerjaan

Employees Composition by Employment Status

No.	Status Pekerjaan	2021		2020		Employment Status
		Total	%	Total	%	
1.	Tetap	175	68%	180	77%	Permanent
2.	Kontrak	83	32%	54	23%	Contract
Total		258	100%	234	100%	Total



PROGRAM KERJA SDM 2021

HR Work Program in 2021

Pengelolaan SDM di PAM JAYA saat ini dilakukan oleh Divisi Administrasi Umum melalui Sub. Divisi Pengembangan SDM dan Administrasi SDM. Kedua Sub Divisi tersebut melakukan berbagai upaya pengelolaan terhadap aspek SDM seperti pengembangan organisasi, *recruitment & assessment*, pembinaan jasmani dan rohani pegawai serta pelayanan dan administrasi kepegawaian.

Pandemi COVID-19 yang terjadi dari tahun 2020 sampai saat ini tentu masih berpengaruh terhadap program-program kerja pada tahun 2021, segala bentuk aktivitas pun masih terbatas dengan pelaksanaannya beberapa kegiatan diselenggarakan secara daring. Untuk menjaga keberlangsungan perusahaan serta dalam menghadapi persiapan transformasi perusahaan, maka pada tahun 2021 Sub. Divisi Pengembangan SDM dan Administrasi SDM telah melakukan beberapa program kerja sebagai berikut :

Currently, the General Administration Division's Sub. HR Development and HR Administration Division handles HR management at PAM JAYA. The two Subdivisions are responsible for a variety of HR-related management tasks, including organisational growth, recruiting and assessment, physical and spiritual development of employees, personnel services, and administration.

The COVID-19 pandemic that has occurred from 2020 to the present will undoubtedly continue to impact work programmes in 2021, with the deployment of various online activities limiting all sorts of engagement. In 2021, the HR Development and HR Administration Sub-Division has implemented the following work programmes in order to maintain the company's viability and to prepare for the company's transformation:

No.	Program Kerja Work Program	Keterangan Program Kerja Work Program Description
1.	Pengesahan Kamus Kompetensi Validation of Competency Dictionary	- Kamus kompetensi telah disusun dan disahkan oleh manajemen, yang terdiri dari 2 kompetensi yaitu kompetensi perilaku (<i>soft competencies</i>) dan kompetensi teknis (<i>technical competencies</i>) - Tiap kompetensi meliputi kompetensi inti, kompetensi manajerial dan kompetensi pendukung - The competency dictionary has been compiled and approved by management, which consists of 2 competencies, namely behavioral competencies (<i>soft competencies</i>) and technical competencies (<i>technical competencies</i>). - Each competency includes core competencies, managerial competencies and supporting competencies
2.	<i>Employee Engagement Survey</i>	<i>Employee engagement survey</i> telah terlaksana pada tahun 2021 terhadap pegawai kantor pusat PAM JAYA dengan hasil skor eNPS (<i>Employee Net Promoter Score</i>) sebesar 32% atau kategori "very good" An employee engagement survey was carried out in 2021 for PAM JAYA head office employees with an eNPS (<i>Employee Net Promoter Score</i>) score of 32% or the "very good" category
3.	Rekrutmen Tahun 2021 (staf dan struktural) 2021 Recruitment (staff and structural)	Pelaksanaan rekrutmen berlangsung untuk kebutuhan lini manajerial sebanyak 6 orang dan untuk lini staf sebanyak 15 orang. The recruitment took place for the needs of the managerial line as many as 6 people and for the staff line as many as 15 people.
4.	<i>Talent Mapping</i>	Telah dilakukan <i>talent mapping</i> dengan dilakukan pemetaan terhadap profil kompetensi serta penilaian kinerja pegawai dan <i>employee engagement survey</i> serta divisualisasikan menggunakan metode 9 box grid terhadap pegawai kantor pusat PAM JAYA. Talent mapping has been carried out by mapping competency profiles as well as employee performance assessments and employee engagement surveys and visualized using the 9 box grid method for PAM JAYA head office employees.



No.	Program Kerja Work Program	Keterangan Program Kerja Work Program Description
5.	Key Position (Posisi Kunci)	Telah ditetapkan <i>key position</i> pada kantor pusat PAM JAYA dengan kriteria sebagai berikut: 1. Posisi yang memiliki dampak besar terhadap pelayanan dan pendapatan perusahaan; 2. Posisi tersebut memiliki kompetensi yang berhubungan dengan risiko terhadap keberlangsungan perusahaan; 3. Posisi tersebut secara strategis dapat mempengaruhi keunggulan atau daya saing perusahaan. A key position has been determined at the PAM JAYA head office with the following criteria: 1. Positions that have a major impact on the company's services and revenues; 2. The position has competencies related to risks to the company's sustainability; 3. The position can strategically affect the company's advantage or competitiveness.
6.	Fasilitas Asuransi Kesehatan Health Insurance Facilities	Fasilitas kesehatan yang selama ini dikelola secara mandiri oleh PAM JAYA yang berjumlah 13 rumah sakit rekanan di JABODETAK telah dikembangkan dan bekerjasama dengan Asuransi <i>Reliance</i> yang penyebaran fasilitas kesehatan ada di seluruh Indonesia berjumlah 1.405. Health facilities that have been managed independently by PAM JAYA, totaling 13 partner hospitals in JABODETAK, have been developed and in collaboration with Reliance Insurance, with 1,405 health facilities throughout Indonesia.
7.	Program Vaksinasi COVID-19 Tahap 1 dan 2 COVID-19 Vaccination Program Phases 1 and 2	Vaksinasi tahap 1 dan 2 dilaksanakan PAM JAYA bekerjasama dengan Kementerian BUMN dilaksanakan pada sentra Vaksinasi di Gelora Bung Karno - Jakarta, peserta vaksinasi adalah pegawai PAM JAYA dan pegawai Aetra. Vaccination stages 1 and 2 carried out by PAM JAYA in collaboration with the Ministry of SOEs were carried out at the Vaccination center at Gelora Bung Karno - Jakarta, vaccination participants were PAM JAYA employees and Aetra employees.
8.	Proses migrasi dan digitalisasi arsip pegawai Migration process and digitization of employee archives	Proses migrasi data dari Simpeg ke sistem HRIS telah dilakukan, migrasi data adalah data pendidikan, pelatihan dan Nilai Kinerja pegawai. Untuk arsip dokumen pegawai telah dilakukan migrasi ke digital (PDF/JPEG). The data migration process from Simpeg to the HRIS system has been carried out, the data migration is data on education, training and employee performance values. For employee document archives, migration has been carried out to digital (PDF/JPEG).
9.	FGD Tentang Peraturan Ketenagakerjaan FGD on Labour Regulations	PAM JAYA bekerjasama dengan Dinas Tenaga Kerja, Transmigrasi dan Energi Provinsi DKI Jakarta melakukan kegiatan FGD terkait adanya Undang-undang Cipta Kerja yang telah disahkan oleh Pemerintah. PAM JAYA in collaboration with the Department of Manpower, Transmigration and Energy of DKI Jakarta Province conducted FGD activities related to the existence of the Job Creation Act which has been ratified by the Government.
10.	Pelaksanaan <i>Medical Check Up</i> Implementation of Medical Check Up	Pelaksanaan <i>Medical Check Up</i> dilaksanakan di Kantor Pusat PAM JAYA dengan peserta adalah Dewan Pengawas, Direksi dan Pegawai PAM JAYA. The implementation of the Medical Check Up is carried out at the PAM JAYA Head Office with the participants being the Supervisory Board, Directors and PAM JAYA employees.
11.	Fasilitas Asuransi Kesehatan Health Insurance Facilities	Fasilitas kesehatan yang selama ini dikelola secara mandiri oleh PAM JAYA yang berjumlah 13 rumah sakit rekanan di JABODETAK telah dikembangkan dan bekerjasama dengan Asuransi <i>Reliance</i> yang penyebaran fasilitas kesehatan ada di seluruh Indonesia berjumlah 1.405. Health facilities that have been managed independently by PAM JAYA, totaling 13 partner hospitals in JABODETAK, have been developed and in collaboration with Reliance Insurance, with 1,405 health facilities throughout Indonesia.



PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN KOMPETENSI

Training and Competency Development

Dalam rangka meningkatkan kualitas pegawai sebagai aset perusahaan dan guna mendukung pencapaian kinerja perusahaan perlu dilakukan pengembangan kompetensi pegawai melalui pelatihan secara berkala dan dianggarkan untuk semua level organisasi agar tercipta pengetahuan dan keterampilan yang mempunyai untuk setiap pegawai.

To improve the quality of employees as company assets and to support the achievement of company performance, it is necessary to develop employee competence through regular training and budgeting for all levels of the organisation so that each employee is equipped with the necessary knowledge and skills.

Jumlah pegawai yang mengikuti pengembangan kompetensi selama tahun 2021 sebanyak 739 rincian sebagai berikut :

The number of employees participating in competency development during 2021 is 739 details as follows:

No.	Jumlah Peserta Total Participants	Jenis Kegiatan Type of Activities	Waktu Time	Penyelenggara dan Tempat Organiser and Venue
1.	3	Pelatihan <i>Framework & Management Tools for Operation Profitability</i> Training Framework & Management Tools For Operation Profitability	16 dan 23 Januari 2021 January 16 and 23, 2021	EQUITEK : <i>Management & Technology</i>
2.	2	Pelatihan <i>Project Management</i> Project Management Training	1 s.d 5 Februari 2021 February 1 to 5, 2021	PPM Manajemen
3.	3	Dasar-Dasar Audit Auditing Fundamentals	8 s.d 18 Februari 2021 February 8 to 18, 2021	PPPA&K
4.	1	<i>Training Certified Risk Management Professional (CRMP)</i>	1 s.d 6 Maret 2021 March 1 to 6, 2021	PPM Manajemen
5.	4	Pelatihan Teknologi Pengelolaan Aset (SCADA & AMIRA) Asset Management Technology Training (SCADA & AMIRA)	9 Maret 2021 March 9, 2021	PERPAMSI
6.	2	Bimbingan Teknis Kearsipan Archival Technical Guidance	9 s.d 10 Maret 2021 March 9 to 10, 2021 5 s.d 6 Mei 2021 May 5 to 6, 2021 7 s.d 8 Juli 2021 July 7 to 8, 2021 1 s.d 2 September 2021 September 1 to 2, 2021	Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Pemerintah Provinsi DKI Jakarta DKI Jakarta Provincial Government Library and Archives Service
7.	4	Pelatihan Jurnalistik Dasar Basic Journalism Training	15 s.d 16 Maret 2021 March 15 to 16, 2021	LKBN Antara
8.	2	Bimbingan Teknis Pembuatan Dokumen Lingkungan dan Persetujuan Lingkungan untuk SIP SDA 15 to 16 March Technical Guidance on Making Environmental Documents and Environmental Approval for SIP SDA	17 Maret 21 March 17, 2021	Unit Layanan Diklat Perum Jasa Tirta II Service Unit of Perum Jasa Tirta II



No.	Jumlah Peserta Total Participants	Jenis Kegiatan Type of Activities	Waktu Time	Penyelenggara dan Tempat Organiser and Venue
9.	3	<i>Corporate Forensic Auditor</i>	23 s.d 30 Maret 2021 & 6 April 2021 March 23 to 30, 2021 & April 6, 2021	PPM Manajemen
10.	4	<i>GRC Webinar Series Driving Effective Risk Management : From Strategy to Process</i>	30 Maret 2021 March 30, 2021	Lembaga Sertifikasi Profesi <i>Management Risiko (LSPMR) / GRC Management</i> Risk Management Professional Certification Institute (LSPMR) / GRC Management
11.	2	Manajemen Air Minum Tingkat Muda Angkatan 108 Drinking Water Management Associate Level Class 108	5 s.d 12 April 2021 April 5 to 12, 2021	YPTD PAMSI
12.	58	Sosialisasi Aplikasi App Socialisation	12 April 2021 April 12, 2021	
13.	2	Analisa Laporan Keuangan Analysis of financial statements	14 s.d 16 April 2021 April 14 to 16, 2021	IAI
14.	9	<i>Report Writing</i>	20 s.d 22 April 2021 April 20 to 22, 2021	PPM Manajemen
15.	3	Menyusun Pedoman ISO 37001:2016 Develop ISO 37001:2016 Guidelines	26 s.d 27 April 2021 April 26 to 27, 2021	PPM Manajemen
16.	5	Manajemen Air Minum Tingkat Madya Angkatan 99 Drinking Water Management Intermediate Level	24 Mei s.d 2 Juni 2021 May 24 to June 2, 2021	YPTD PAMSI
17.	24	Pelatihan EPC EPC Training	25 s.d 28 Mei 2021 May 25 to 28, 2021	Bimtek Diklat Nasional <i>National Education and Training Guidance</i>
18.	4	Ahli K3 Kimia Chemical OHS Expert	31 Mei s.d 14 Juni 2021 May 31 to June 14, 2021	PT Gunanusa Solusi Manajemen
19.	4	Comptia A + Computer Fundamental Comptia A + Computer Fundamentals	7 s.d 11 Juni 2021 June 7 to 11, 2021	Inixindo
20.	14	Petugas K3 Kimia Chemical OHS Officer	7 s.d 14 Juni 2021 June 7 to 14, 2021	PT Gunanusa Solusi Manajemen
21.	2	<i>Designing Standard Operating Procedure (SOP)</i>	8 s.d 11 Juni 2021 June 8 to 11, 2021	PPM Manajemen
22.	6	<i>HR For Non HR Manager</i>	8 s.d 11 Juni 2021 June 8 to 11, 2021	PPM Manajemen
23.	2	<i>Remuneration Management</i>	8 s.d 11 Juni 2021 June 8 to 11, 2021	PPM Manajemen
24.	3	Dasar Kehumasan (PRM) Basic Public Relations (PRM)	10 s.d 11 Juni 2021 June 10 to 11, 2021	HRD SPOT



No.	Jumlah Peserta Total Participants	Jenis Kegiatan Type of Activities	Waktu Time	Penyelenggara dan Tempat Organiser and Venue
25.	5	<i>Comprehensive Project Management</i>	14 s.d 15 Juni 2021 June 14 to 15, 2021	DC Optima
26.	11	Teknisi K3 Listrik Electrical OHS Technician	14 s.d 18 Juni 2021 June 14 to 18, 2021	PT Gunanusa Solusi Managemen
27.	54	Pelatihan Pemahaman Persyaratan ISO 9001:2015 ISO 9001:2015 Requirements Understanding Training	18 s.d 19 Juni 2021 June 18 to 19, 2021	PT Mitra Utama Sertifikasi
28.	54	Pelatihan Manajemen Risiko ISO 31000:2018 ISO 31000:2018 Risk Management Training	18 s.d 19 Juni 2021 June 18 to 19, 2021	PT Mitra Utama Sertifikasi
29.	54	<i>Workshop Job Safety Analysis</i>	18 s.d 19 Juni 2021 June 18 to 19, 2021	PT Mitra Utama Sertifikasi
30.	54	<i>Workshop Documentation System</i>	18 s.d 19 Juni 2021 June 18 to 19, 2021	PT Mitra Utama Sertifikasi
31.	2	Pelatihan Tingkat Dasar GIS GIS Basic Level Training	22 s.d 23 Juni 2021 June 22 to 23, 2021	Esri Indonesia Authorised Learning Center
32.	5	Auditor SMK 3	21 s.d 25 Juni 2021 June 21 to 25, 2021	PT Gunanusa Solusi Managemen
33.	3	Pelatihan Komunikasi & Psikologi Audit Communication and Audit Psychology Training	21 s.d 29 Juni 2021 June 21 to 29, 2021	PPPA&K
34.	1	Dasar-Dasar Audit Auditing Fundamentals	21 s.d 30 Juni 2021 June 21 to 30, 2021	PPPA&K
35.	5	Pertanahan dan K3 Dalam Perizinan Berusaha Berbasis Risiko Melalui PP No. 5 Tahun 2021 dan Undang-undang Cipta Kerja Land and OHS in Risk-Based Business Licensing Through PP No. 5 of 2021 and the Job Creation Act	29 s.d 30 Juni 2021 June 29 to 30, 2021	P3IP
36.	3	Pelatihan Analisa Beban Kerja Workload Analysis Training	6 s.d 8 Juli 2021 July 6 to 8, 2021	PQM Consultant
37.	25	Pelatihan Manajemen Air Minum Tingkat Dasar Basic Water Management Training	21 s.d 23 Juli 2021 July 21 to 23, 2021	YPTD PAMSI
38.	3	Pelatihan Audit Operasional Operational Audit Training	21 s.d 30 Juli 2021 July 21 to 30, 2021	PPPA&K
39.	2	Pelatihan Audit Teknologi Informasi (CISA) Information Technology Audit Training (CISA)	2 s.d 6 Agustus 2021 August 2 to 6, 2021	MULTIMATICS
40.	3	Pelatihan <i>Customer Service Excellence (CSE)</i> / Pelayanan Prima Laboratorium Pengujian Customer Service Excellence (CSE) Training/ Excellent Service Testing Laboratory	18 s.d 19 Agustus 2021 August 18 to 19, 2021	RCCHem Learning



No.	Jumlah Peserta Total Participants	Jenis Kegiatan Type of Activities	Waktu Time	Penyelenggara dan Tempat Organiser and Venue
41.	5	Pelatihan PSAK Imbalan Kerja, Manfaat Purnakarya dan Aspek Perpajakannya PSAK Training on Employee Benefits, Retirement Benefits and Tax Aspects	18 s.d 20 Agustus 2021 August 18 to 20, 2021	IAI
42.	5	Pelatihan <i>Workshop</i> Nasional <i>Online</i> Pertanahan dan Penerbitan KKPR dalam Perizinan Berusaha Berbasis Risiko Berdasarkan PP No. 5 Tahun 2021 Paska Undang-Undang Cipta Kerja National Online Land Workshop Training and KKPR Issuance in Risk-Based Business Licensing Based on PP No. 5 of 2021 Post-Job Creation Act	25 s.d 26 Agustus 2021 August 25 to 26, 2021	P3IP
43.	2	Panduan Singkat Pembuatan AMDAL UKL UPL Brief Guide to Making UKL UPL AMDAL	26 Agustus 2021 August 26, 2021	PT Gunanusa Solusi Managemen
44.	1	Pelatihan Manajemen Air Minum Tingkat Muda Angkatan 111 Drinking Water Management Training Associate Level Class 111	23 s.d 31 Agustus 2021 August 23 to 31, 2021	YPTD PAMSI
45.	2	<i>Industrial Relation Conflict Resolution</i>	31 Agustus s.d 2 September 2021 August 31 to September 2, 2021	PPM Manajemen
46.	53	Pelatihan Audit Internal ISO 9001:2015 PAM JAYA PAM JAYA ISO 9001:2015 Internal Audit Training	7 September 2021 September 7, 2021	PT Mitra Utama Sertifikasi
47.	1	<i>Human Capital Management Certification (HCMC) Modul 1: Aligning HCMC Strategy & Corporate Strategy</i>	7 s.d 14 September 2021 September 7 to 14, 2021	PPM Manajemen
48.	5	<i>Integrated Risk Management</i>	14 s.d 17 September 2021 September 14 to 17, 2021	PPM Manajemen
49.	6	Webinar Sosialisasi SNI Meter Air 2019 2019 Water Meter SNI Socialisation Webinar	15 September 2021 September 15, 2021	PERPAMSI
50.	20	Pelatihan Tingkat Dasar Damkar dan Penggunaan APAR Basic Level Training of Firefighters and Use of APAR	18 September 2021 September 18, 2021	PT Gunanusa Solusi Managemen
51.	6	Pelatihan Brevet Pajak AB AB Tax Brevet Training	18 September s.d 18 Desember 2021 September 18 to December 18, 2021	PPA&K
52.	1	Diklat Khusus Bagi Kepala SPI Special Training for the Head of SPI	20 s.d 23 September 2021 September 20 to 23, 2021	PPA&K



No.	Jumlah Peserta Total Participants	Jenis Kegiatan Type of Activities	Waktu Time	Penyelenggara dan Tempat Organiser and Venue
53.	10	Proses Pengolahan Air Minum / Operasi dan Pemeliharaan IPA Drinking Water Treatment Process / WTP Operation and Maintenance	20 s.d 24 September 2021 September 20 to 24, 2021	Bimtek PU
54.	10	Operasi dan Pemeliharaan Mekanikal dan Elektrikal Air Minum Mechanical and Electrical Operation and Maintenance of Drinking Water	20 s.d 24 September 2021 September 20 to 24, 2021	Bimtek PU
55.	4	Quantity Surveyor Tingkat Muda Associate Level Quantity Surveyor	20 s.d. 25 September 2021 September 20 to 25, 2021	PERPAMSI
56.	58	Paparan Dokumen dan Ujian Internal Auditor ISO 9001:2015 PAM JAYA Tahun 2021 Document Exposure and Internal Auditor Examination ISO 9001:2015 PAM JAYA 2021	20 s.d. 25 September 2021 September 20 to 25, 2021	PT Mitra Utama Sertifikasi
57.	3	Manajemen Air Minum Tingkat Muda Angkatan 113 Drinking Water Management Associate Level Class 113	27 September s.d 4 Oktober 2021 September 27 to October 4, 2021	YPTD PAMSI
58.	3	Bimtek Komunikasi Pelayanan Prima & Komunikasi Publik Guidance and Technology for Excellent Service Communication & Public Communication	28 - 30 September 2021 September 28 - 30, 2021	YPTD PAMSI
59.	2	Ahli Manajemen Proyek Project Management Expert	28 September - 1 Oktober 2021 September 28 - October 1, 2021	LAMPI dan LPK TMI
60.	10	Troubleshooting IPA	11 s.d 15 Oktober 2021 October 11 to 15, 2021	Bimtek PU
61.	10	Pengawasan Pekerjaan Pemasangan Jaringan Perpipaan Air Minum Supervision of Drinking Water Piping Network Installation Works	11 - 15 Oktober 2021 October 11 - 15, 2021	Bimtek PU
62.	1	Manajemen Air Minum Tingkat Madya Angkatan 103 Water Management Intermediate Level 103	11 s.d 18 Oktober 2021 October 11 to 18, 2021	YPTD PAMSI
63.	1	Remuneration Management	12 s.d. 15 Oktober 2021 October 12 to 15, 2021	PPM Manajemen
64.	3	Pelatihan Operator IPA IPA Operator Training	11 s.d. 15 Oktober 2021 October 11 to 15, 2021	Perpamsi
65.	8	Pelatihan Relasi & Pengelolaan Pelanggan Customer Relations & Management Training	18 s.d. 22 Oktober 2021 October 18 to 22, 2021	Perpamsi
66.	1	Developing Digital & Social Media Strategies For Business	26 s.d. 29 Oktober 2021 October 26 to 29, 2021	PPM Manajemen



No.	Jumlah Peserta Total Participants	Jenis Kegiatan Type of Activities	Waktu Time	Penyelenggara dan Tempat Organiser and Venue
67.	1	<i>Certified Human Resources Professional (CHRP)</i>	2 November 2021 s.d. 22 Januari 2022 November 2, 2021 to January 22, 2022	Unika Atma Jaya
68.	10	Masa Persiapan Pensiun Retirement Preparation Period	3 s.d. 6 November 2021 November 3 to 6, 2021	Duta Transformasi Insani
69.	2	<i>Public Policy For Business</i>	8 s.d. 12 November 2021 November 8 to 12, 2021	BPSDM
70.	1	Audit Kecurangan Fraud Audit	15 s.d. 19 November 2021 November 15 to 19, 2021	PPA&K
71.	1	<i>Strategic Business Analysis</i>	16 s.d. 18 November 2021 November 16 to 18, 2021	Prasmul ELI
72.	2	<i>Effective Business Communication</i>	16 s.d. 19 November 2021 November 16 to 19, 2021	PPM Manajemen
73.	1	Sosialisasi Penyusunan Rencana Tenaga Kerja Perusahaan Tahun 2021 Socialisation of the Preparation of the Company's Workforce Plan for 2021	23 November 2021 November 23, 2021	KEMNAKER
74.	1	Akuntansi Aset sesuai PSAK 16, PSAK 48, PSAK 58, PSAK 14, ISAK 9 dan ISAK 11 Accounting for Assets in accordance with PSAK 16, PSAK 48, PSAK 58, PSAK 14, ISAK 9 and ISAK 11	24 s.d. 26 November 2021 November 24 to 26, 2021	IAI
75.	2	<i>Corporate Cash Management</i>	1 s.d. 2 November 2021 November 1 to 2, 2021	Program Pendidikan dan Pelatihan Yogya Media Training (JMT) Education and Training Program Yogya Media Training (JMT)
76.	30	Pelatihan Petugas Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K) Sertifikasi Kemnaker First Aid Officer Training in Accidents (P3K) Ministry of Manpower Certification	1 s.d. 3 Desember 2021 8 s.d. 10 Desember 2021 December 1 to 3, 2021 December 8 to 10, 2021	PT Gunanusa Solusi Manajemen
77.	4	Implementasi <i>Smart Water Grid Management</i> Implementation of Smart Water Grid Management	15 November 2021 November 15, 2021	YPTD PAMSI
78.	3	GRC Webinar Series dari GRC Management LSPMR "Creating Opportunities Through Risk Management" GRC Webinar Series from GRC Management LSPMR "Creating Opportunities Through Risk Management"	26 November 2021 November 26, 2021	LSPMR
Total		739		



TEKNOLOGI INFORMASI

Information Technology

Penerapan Teknologi Informasi (TI) mulai dibangun secara konsisten dengan melakukan analisis dalam segala aspek strategi dan manajemen untuk mengembangkan suatu layanan, sistem, dan mengoptimalkan efisiensi bisnis berbasis teknologi informasi.

Strategi yang digunakan merupakan arahan jangka Panjang yang akan memberikan keuntungan bagi Perusahaan melalui penggunaan sumber daya yang ada (dalam hal ini *inhouse development*) maupun bekerjasama dengan *vendor* dalam mendukung dan memenuhi kebutuhan pasar serta memenuhi harapan dari para *stakeholders* agar dapat memberikan nilai strategis bagi perkembangan bisnis PAM JAYA.

PAM JAYA memiliki alat bantu pengawasan dan pengendalian seluruh layanan TI dan sudah memiliki sistem *help desk* yang memberikan laporan waktu respon dan solusi untuk setiap permasalahan dari seluruh layanan teknologi informasi. PAM JAYA memiliki *Data Center Development* yang berlokasi di Kantor Pusat Jl. Penjernihan II Pejompongan Kelurahan Bendungan Hilir Kecamatan Tanah Abang, Jakarta Pusat.

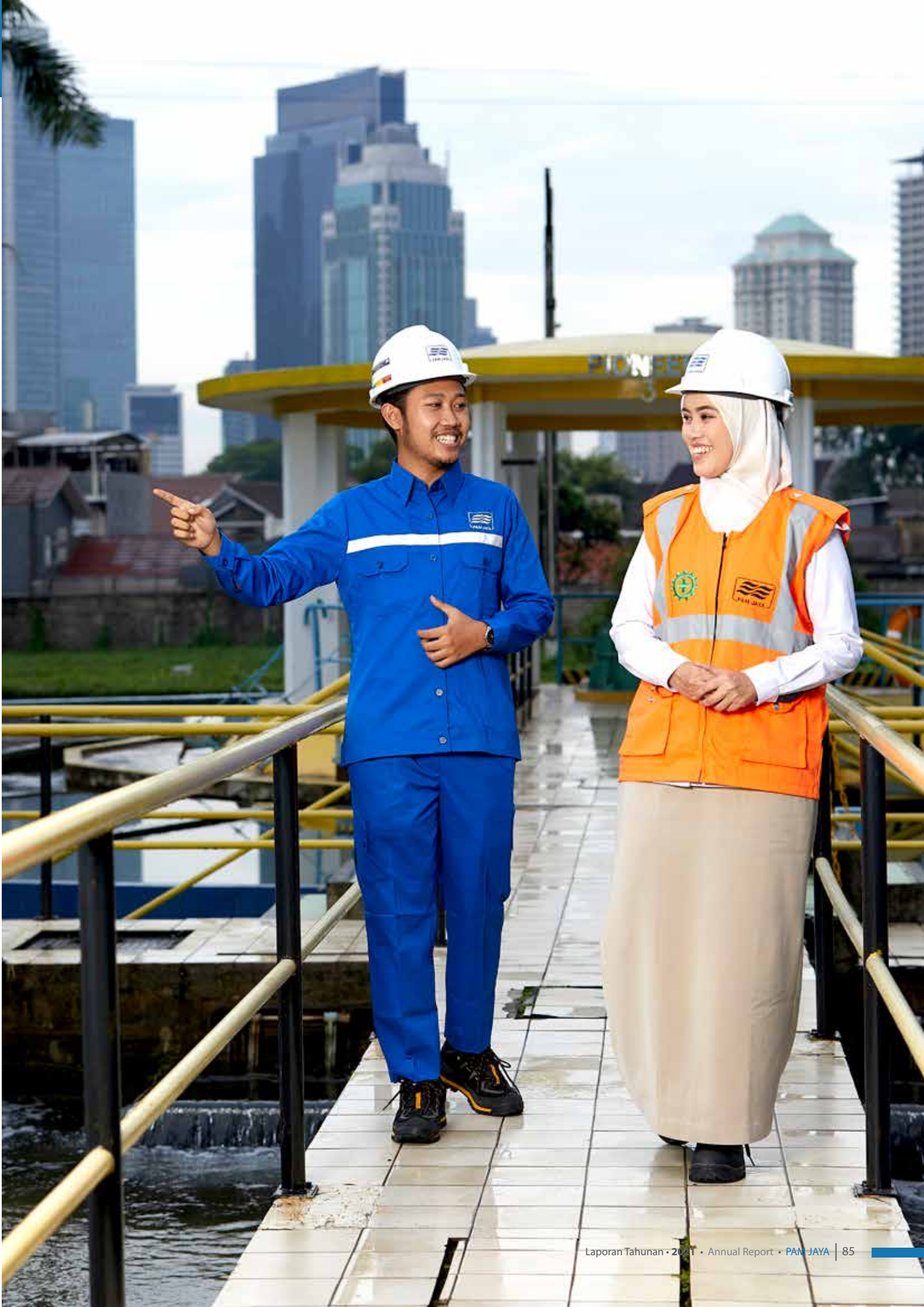
Ketersediaan sistem pendukung bisnis perusahaan akan tetap berjalan apabila terjadi bencana atau terjadi keadaan darurat karena secara fisik sudah memiliki DC dan DRC yang merupakan bagian dari *Business Continuity Plan (BCP)*. Perusahaan menjalankan Kebijakan Teknologi Informasi yang mengatur Kebijakan akses data, kebijakan pengelolaan data, Jaringan komunikasi dan keamanan, Pengelolaan *hardware* dan *software*, Perencanaan kapasitas dan Manajemen risiko TI.

The implementation of Information Technology (IT) has begun to be built consistently by conducting analysis in all aspects of strategy and management to develop a service, system, and optimise information technology-based business efficiency.

The strategy used is a long-term direction that will provide benefits for the Company through the use of existing resources (in this case in-house development) as well as collaborating with vendors in supporting and meeting market needs and meeting the expectations of stakeholders in order to provide strategic value for business development PAM JAYA.

PAM JAYA has tools for monitoring and controlling all IT services and already has a help desk system that provides response time reports and solutions for any problems from all information technology services. PAM JAYA has a Data Center Development located at the Head Office Jl. Purification II Pejompongan, Bendungan Hilir Village, Tanah Abang District, Central Jakarta.

The availability of the Company's business support system will continue to run in the event of a disaster or an emergency because physically it already has DC and DRC which are part of the Business Continuity Plan (BCP). The Company runs an Information Technology Policy that regulates data access policies, data management policies, communication and security networks, hardware and software management, capacity planning and IT risk management.





TRANSISI &
TRANSFORMASI

TARGET

PANJANG
TIDAK

NRW

AKUPAN

TEAM
GILWANG

DELAYAN

IPA 1



Analisis & Pembahasan Manajemen

Management Discussion & Analysis





TINJAUAN INDUSTRI & KONDISI MAKROEKONOMI

Industry Overview & Macroeconomic Conditions

Tinjauan Makroekonomi

Ekonomi global tumbuh sesuai prakiraan pada 2021 dan berlanjut pada 2022, meski masih dibayangi gangguan rantai pasok dan kenaikan kasus COVID-19. Proses pemulihan ekonomi domestik diperkirakan terus berlanjut dan akan meningkat lebih tinggi pada 2022. Neraca Pembayaran Indonesia (NPI) diperkirakan tetap baik. Nilai tukar Rupiah terjaga didukung oleh ketahanan sektor eksternal Indonesia dan langkah-langkah stabilisasi Bank Indonesia, di tengah ketidakpastian di pasar keuangan global yang meningkat. Inflasi tetap rendah dan mendukung stabilitas perekonomian. Kondisi likuiditas sangat longgar didorong kebijakan moneter yang akomodatif dan dampak sinergi Bank Indonesia dengan Pemerintah dalam mendukung pemulihan ekonomi nasional. Suku bunga kebijakan moneter yang tetap rendah dan likuiditas yang sangat longgar mendorong suku bunga kredit perbankan terus dalam tren menurun. Ketahanan sistem keuangan tetap terjaga dan fungsi intermediasi perbankan melanjutkan perbaikan secara bertahap. Bank Indonesia akan terus memperluas digitalisasi sistem pembayaran untuk mempercepat integrasi ekosistem ekonomi dan keuangan digital termasuk untuk mendorong ekonomi-keuangan inklusif dan pertumbuhan ekonomi.

Atas pertimbangan berbagai asesmen tersebut, Rapat Dewan Gubernur (RDG) Bank Indonesia pada 15-16 Desember 2021 memutuskan untuk mempertahankan *BI 7-Day Reverse Repo Rate* (BI7DRR) sebesar 3,50%, suku bunga *Deposit Facility* sebesar 2,75%, dan suku bunga *Lending Facility* sebesar 4,25%. Keputusan ini sejalan dengan perlunya menjaga stabilitas nilai tukar dan sistem keuangan, di tengah prakiraan inflasi yang rendah dan upaya untuk mendukung pertumbuhan ekonomi. Bank Indonesia juga terus mengoptimalkan seluruh bauran kebijakan untuk menjaga stabilitas makroekonomi dan sistem keuangan serta mendukung upaya perbaikan ekonomi lebih lanjut.

Macroeconomic Review

Global economic growth resumed in 2021 and continue in 2022, but it will be overshadowed by supply chain problems and an increase in COVID-19 instances. Domestic economic recovery is expected to continue and accelerate in 2022. The Balance of Payments (BOP) of Indonesia is expected to continue positive. The Rupiah exchange rate remained maintained despite growing concern in global financial markets, owing to the robustness of Indonesia's external economy and Bank Indonesia's stabilisation actions. Inflation continues to be low, which contributes to economic stability. Extremely loose liquidity conditions were facilitated by accommodating monetary policy and the collaboration between Bank Indonesia and the government in assisting the national economy's revival. Monetary policy interest rates being low and very easy liquidity drove bank lending rates lower. The financial system's resilience was preserved, and the banks intermediation function steadily improved. Bank Indonesia will continue to digitise the payment system in order to facilitate the integration of the digital economy and finance ecosystem, as well as to promote economic-financial inclusion and development.

On December 15-16, 2021, the Bank Indonesia Board of Governors Meeting (RDG) resolved to retain the BI 7-Day Reverse Repo Rate (BI7DRR) at 3.50%, the Deposit Facility interest rate at 2.75%, and the Lending Facility interest rate at 4.25%. This decision is consistent with the need to preserve currency and financial system stability in light of the low inflation outlook and measures to stimulate economic development. Bank Indonesia is also optimising its whole policy mix in order to ensure macroeconomic and financial system stability and to foster future economic growth.



Bank Indonesia terus mengoptimalkan seluruh bauran kebijakan untuk menjaga stabilitas makroekonomi dan sistem keuangan serta mendukung upaya perbaikan ekonomi lebih lanjut, melalui berbagai langkah berikut:

1. Menegaskan arah bauran kebijakan Bank Indonesia pada tahun 2022 sebagaimana disampaikan dalam Pertemuan Tahunan Bank Indonesia 2021 tanggal 24 November 2021. Kebijakan moneter tahun 2022 akan lebih diarahkan untuk menjaga stabilitas, sementara kebijakan makroprudensial, sistem pembayaran, pendalaman pasar uang, serta ekonomi-keuangan inklusif dan hijau, tetap untuk mendorong pertumbuhan ekonomi;
2. Melanjutkan kebijakan nilai tukar Rupiah untuk menjaga stabilitas nilai tukar yang sejalan dengan fundamental dan mekanisme pasar;
3. Melanjutkan penguatan strategi operasi moneter untuk memperkuat efektivitas *stance* kebijakan moneter akomodatif;
4. Memperkuat kebijakan transparansi Suku Bunga Dasar Kredit (SBDK) dengan pendalaman perkembangan *spread* suku bunga kredit terhadap suku bunga deposito per kelompok bank;
5. Melanjutkan masa berlaku tarif SKNBI sebesar IDR 1 dari Bank Indonesia ke bank dan maksimum IDR 2.900 dari bank kepada nasabah, dari semula berakhir 31 Desember 2021 menjadi sampai dengan 30 Juni 2022 untuk mendukung pemulihan ekonomi nasional;
6. Menargetkan 15 juta pengguna baru QRIS pada 2022 untuk mendorong peningkatan transaksi QRIS melalui koordinasi dengan Penyelenggara Jasa Pembayaran dan Kementerian/Lembaga terkait;
7. Memfasilitasi penyelenggaraan promosi perdagangan dan investasi serta melanjutkan sosialisasi penggunaan *Local Currency Settlement* (LCS) bekerja sama dengan instansi terkait. Pada Desember 2021 dan Januari 2022 akan diselenggarakan promosi investasi di Tiongkok dan Finlandia.

Bank Indonesia terus memperkuat sinergi kebijakan dengan Pemerintah dan Komite Stabilitas Sistem Keuangan (KSSK) dalam rangka menjaga stabilitas sistem keuangan dan meningkatkan kredit/pembiayaan kepada dunia usaha pada sektor-sektor prioritas untuk mendorong pertumbuhan ekonomi, ekspor, serta inklusi ekonomi dan keuangan.

Bank Indonesia continues to optimise its whole policy mix in order to ensure macroeconomic and financial system stability and to support future economic growth initiatives.

1. Endorsing the direction of Bank Indonesia's policy mix in 2022, as stated at the Bank Indonesia's 2021 Annual Meeting on November 24, 2021. In 2022, monetary policy will be increasingly focused on stability, while macroprudential measures, payment systems, development of the money market, and inclusive and green economic financing will continue to promote economic growth;
2. Maintaining the Rupiah exchange rate policy in conformity with market facts and processes;
3. Continuing to bolster the monetary operations strategy in order to bolster the accommodating monetary policy stance's efficacy;
4. Enhancing the transparency of the Basic Loan Interest Rate (SBDK) policy by widening the difference between credit and deposit interest rates per bank group;
5. Extending the validity term of the SKNBI tariff of IDR 1 from Bank Indonesia to banks and a maximum of IDR 2,900 from banks to consumers, from the initial expiration date of December 31, 2021 to June 30, 2022, in order to aid the country's economic recovery;
6. By 2022, the goal of adding 15 million additional QRIS users is to boost QRIS transactions via collaboration with Payment Service Providers and relevant Ministries/Institutions.
7. In coordination with appropriate authorities, facilitating the execution of trade and investment initiatives and continuing to disseminate the use of Local Currency Settlement (LCS). In December 2021 and January 2022, China and Finland will have investment promotions.

Bank Indonesia continues to strengthen policy synergies with the Government and the Financial System Stability Committee (KSSK) in order to preserve financial system stability and expand credit/financing to businesses in priority sectors in order to promote economic growth, exports, and economic and financial inclusion.



Ekonomi global tumbuh sesuai prakiraan pada 2021 dan berlanjut pada 2022, meski masih dibayangi gangguan rantai pasok dan kenaikan kasus COVID-19.

Pertumbuhan ekonomi global diperkirakan akan berlangsung lebih seimbang, tidak hanya bertumpu pada pemulihan ekonomi Amerika Serikat (AS) dan Tiongkok, namun juga disertai dengan perbaikan ekonomi Eropa, Jepang, dan India. Perkembangan tersebut didorong oleh akselerasi tingkat vaksinasi, stimulus kebijakan, dan pemulihan kegiatan usaha secara bertahap. Berbagai indikator ekonomi pada November 2021, antara lain *Purchasing Managers' Index* (PMI), keyakinan konsumen, dan penjualan ritel, menunjukkan pemulihan yang terus berlangsung, di tengah indikator waktu transportasi (*PMI Suppliers' Delivery Times Index*) barang global yang masih tertahan. Dengan perkembangan tersebut, Bank Indonesia memprakirakan ekonomi dunia tumbuh sesuai proyeksi sekitar 5,7% pada 2021 dan 4,4% pada 2022. Kenaikan volume perdagangan dan harga komoditas dunia masih berlanjut, sehingga menopang prospek ekspor negara berkembang. Ketidakpastian pasar keuangan global masih berlanjut di tengah penyebaran COVID-19 varian Omicron dan pengumuman siklus pengetatan kebijakan moneter *the Fed* yang lebih cepat. Hal tersebut mengakibatkan terbatasnya aliran modal dan tekanan nilai tukar negara berkembang, termasuk Indonesia.

Proses pemulihan ekonomi domestik diperkirakan terus berlanjut dan akan meningkat lebih tinggi pada 2022.

Pertumbuhan ekonomi diperkirakan membaik pada triwulan IV 2021 sejalan dengan meningkatnya mobilitas pasca langkah-langkah penanganan yang ditempuh Pemerintah dalam pengendalian COVID-19 varian Delta. Kinerja konsumsi swasta, investasi, serta konsumsi Pemerintah diperkirakan terus meningkat, di tengah tetap terjaganya kinerja ekspor. Pertumbuhan ekonomi juga didukung oleh kinerja Lapangan Usaha utama, antara lain Industri Pengolahan, Perdagangan, dan Pertambangan yang diperkirakan tetap baik. Sejumlah indikator hingga Desember 2021 menunjukkan proses pemulihan yang berlanjut, seperti peningkatan mobilitas masyarakat di berbagai daerah, kenaikan penjualan eceran, penguatan keyakinan konsumen, serta ekspansi PMI Manufaktur. Secara keseluruhan, pertumbuhan ekonomi 2021 berada dalam kisaran proyeksi Bank Indonesia yaitu 3,2-4,0%. Pada 2022, perbaikan ekonomi terutama didukung

Global economic growth resumed in 2021 and continue in 2022, but it will be overshadowed by supply chain problems and an increase in COVID-19 instances.

Global economic development is expected to be more balanced, depending not just on the United States of America (US) and China, but also on Europe, Japan, and India. This trend was accelerated by increased immunisation rates, governmental stimuli, and a gradual resumption of corporate activity. Numerous economic measures in November 2021, including the Purchasing Managers' Index (PMI), consumer confidence, and retail sales, indicated a continued recovery, despite a static transportation time indicator for global products (PMI Suppliers' Delivery Times Index). Bank Indonesia forecasts that the global economy would expand at a predicted 5.7% in 2021 and 4.4% in 2022 as a result of these events. The growth in trade volume and global commodity prices will continue, bolstering emerging nations' export potential. Global financial markets remain uneasy as the Omicron form of the COVID-19 spreads and the Fed announces a quicker monetary policy tightening cycle. As a consequence, capital flows were restricted and pressure on the currency rates of emerging nations, including Indonesia.

Domestic economic recovery is expected to continue and accelerate in 2022.

Economic growth is expected to accelerate in the fourth quarter of 2021, due to greater mobility as a result of the government's handling efforts to contain the Delta version of COVID-19. Private spending, investment, and government consumption are all expected to continue to grow, notwithstanding the continued strength of exports. Economic development is also aided by the continued strength of the major business sectors, including manufacturing, trading, and mining. Numerous signs indicate that the recovery process will continue through December 2021, including increased community mobility in different areas, increased retail sales, strengthened consumer confidence, and growth of the Manufacturing PMI. In general, economic growth in 2021 will be within Bank Indonesia's estimate range of 3.2-4.0%. In 2022, the economic recovery will be fuelled mostly by increased private consumption, sustained export



konsumsi swasta yang meningkat, dan kinerja ekspor serta belanja fiskal Pemerintah yang tetap terjaga. Hal tersebut sejalan dengan mobilitas yang terus meningkat, pembukaan ekonomi yang semakin luas, serta stimulus kebijakan yang berlanjut. Dengan perkembangan tersebut, Bank Indonesia memprakirakan ekonomi domestik 2022 tumbuh lebih tinggi menjadi 4,7-5,5%.

Neraca Pembayaran Indonesia (NPI) diprakirakan tetap baik.

Kinerja transaksi berjalan pada triwulan IV 2021 diprakirakan membaik didorong oleh surplus neraca barang yang berlanjut. Neraca perdagangan November 2021 mencatat surplus sebesar 3,5 miliar dolar AS, didukung oleh kinerja ekspor komoditas utama, seperti batu bara, besi dan baja, dan kimia organik. Sementara itu, terdapat penyesuaian aliran modal asing di pasar keuangan domestik, tercermin dari investasi portofolio yang mencatat net *outflows* sebesar 2,3 miliar dolar AS pada periode Oktober hingga 14 Desember 2021. Posisi cadangan devisa Indonesia akhir November 2021 meningkat, yakni 145,9 miliar dolar AS, setara pembiayaan 8,3 bulan impor atau 8,1 bulan impor dan pembayaran utang luar negeri Pemerintah, serta berada di atas standar kecukupan internasional sekitar 3 bulan impor. Ke depan, transaksi berjalan diprakirakan dalam kisaran surplus 0,3% sampai dengan defisit 0,5% dari PDB pada 2021, dan akan tetap rendah dalam kisaran defisit 1,1% - 1,9% dari PDB pada 2022, sehingga mendukung ketahanan sektor eksternal Indonesia.

Nilai tukar Rupiah terjaga didukung oleh ketahanan sektor eksternal Indonesia dan langkah-langkah stabilisasi Bank Indonesia, di tengah ketidakpastian di pasar keuangan global yang meningkat.

Nilai tukar Rupiah pada 15 Desember 2021 melemah terbatas 0,07% secara *point to point* dan 0,70% secara rerata dibandingkan dengan level November 2021. Perkembangan nilai tukar Rupiah tersebut disebabkan oleh aliran modal keluar dari negara berkembang di tengah terjaganya pasokan valas domestik dan persepsi positif terhadap prospek perekonomian domestik. Dengan perkembangan ini, Rupiah sampai dengan 15 Desember 2021 mencatat depresiasi sekitar 1,97% (ytd) dibandingkan dengan level akhir 2020, lebih rendah dibandingkan depresiasi mata uang sejumlah

performance, and increased fiscal investment by the government. This is consistent with rising mobility, increased economic openness, and continuing governmental stimulus. As a result of these changes, Bank Indonesia forecasts that the domestic economy will expand even faster in 2022, reaching 4.7-5.5%.

The Balance of Payments (BOP) of Indonesia is expected to continue positive.

The current account performance is expected to improve in the fourth quarter of 2021, owing to a continued surplus in the goods balance. The November 2021 trade balance was 3.5 billion US dollars in surplus, owing to the export performance of important commodities such as coal, iron and steel, and organic chemicals. Meanwhile, foreign capital flows in the local financial system have been adjusted, as seen by portfolio investment, which recorded a net outflow of US\$2.3 billion from October to December 14, 2021. Indonesia's foreign exchange reserves increased to 145.9 billion US dollars at the end of November 2021, equivalent to financing 8.3 months of imports or 8.1 months of imports plus servicing the government's external debt, and exceeding the international adequacy standard of approximately 3 months of imports. Looking forward, the current account is anticipated to be in the range of a 0.3% surplus to a 0.5% deficit of GDP in 2021 and to stay low in the range of a 1.1% to 1.9% of GDP deficit in 2022, hence promoting sector resilience. outside of Indonesia.

The Rupiah exchange rate remained maintained despite growing concern in global financial markets, owing to the robustness of Indonesia's external economy and Bank Indonesia's stabilisation actions.

On December 15, 2021, the Rupiah currency rate depreciated little, by 0.07% point-to-point and 0.70% on average, compared to November 2021 values. The Rupiah exchange rate fluctuated due to capital outflows from emerging nations, despite a stable supply of local foreign currency and a good impression of the home economy's prospects. With these developments, the Rupiah depreciated by approximately 1.97% (ytd) from its end-of-2020 level on December 15, 2021, less than the depreciation of the currencies of a number of other developing countries, including India (3.93%, ytd), the Philippines (4.51%,



negara berkembang lainnya, seperti India (3,93%, ytd), Filipina (4,51%, ytd), dan Malaysia (4,94%, ytd). Bank Indonesia terus memperkuat kebijakan stabilisasi nilai tukar Rupiah sesuai dengan fundamentalnya dan bekerjanya mekanisme pasar, melalui efektivitas operasi moneter dan ketersediaan likuiditas di pasar.

Inflasi tetap rendah dan mendukung stabilitas perekonomian.

Indeks Harga Konsumen (IHK) pada November 2021 tercatat inflasi 0,37% (mtm) sehingga inflasi IHK sampai November 2021 mencapai 1,30% (ytd). Secara tahunan, inflasi IHK tercatat 1,75% (yoy), meningkat dari inflasi Oktober 2021 sebesar 1,66% (yoy). Inflasi inti tetap rendah sebesar 1,44% (yoy) di tengah permintaan domestik yang mulai meningkat, didukung oleh pasokan yang terkendali, nilai tukar yang stabil, dan ekspektasi inflasi yang terjaga. Inflasi kelompok *volatile food* melambat didukung pasokan barang yang memadai. Inflasi kelompok *administered prices* meningkat dipengaruhi kenaikan tarif angkutan udara sejalan mobilitas yang membaik. Inflasi diperkirakan berada di bawah batas bawah kisaran sasarannya $3,0 \pm 1\%$ pada 2021 dan terjaga dalam kisaran sasaran $3,0 \pm 1\%$ pada 2022. Bank Indonesia berkomitmen menjaga stabilitas harga dan memperkuat koordinasi kebijakan dengan Pemerintah melalui Tim Pengendalian Inflasi Pusat dan Daerah (TPIP dan TPID) guna menjaga inflasi IHK dalam kisaran targetnya.

Kondisi likuiditas sangat longgar didorong kebijakan moneter yang akomodatif dan dampak sinergi Bank Indonesia dengan Pemerintah dalam mendukung pemulihan ekonomi nasional.

Bank Indonesia telah menambah likuiditas (*quantitative easing*) di perbankan sebesar IDR 141,19 triliun pada tahun 2021 (hingga 14 Desember 2021). Sepanjang 2021, Bank Indonesia telah melakukan pembelian SBN untuk pendanaan APBN 2021 sebesar IDR 201,32 triliun yang terdiri dari: (i) pembelian di pasar perdana sebesar IDR 143,32 triliun sesuai dengan Keputusan Bersama Menteri Keuangan dan Gubernur Bank Indonesia tanggal 16 April 2020 sebagaimana telah diperpanjang tanggal 11 Desember 2020 hingga 31 Desember 2021, dan (ii) *private placement* di bulan November 2021 sebesar IDR 58 triliun untuk pembiayaan penanganan

ytd), and Malaysia (4.94%, ytd). Bank Indonesia continues to bolster the rupiah exchange rate stability policy in line with its fundamentals and the functioning of market mechanisms, primarily via the efficacy of monetary operations and the availability of market liquidity.

Inflation continues to be low, which contributes to economic stability.

In November 2021, the Consumer Price Index (CPI) showed inflation of 0.37% (mtm), bringing CPI inflation to 1.30% through November 2021. (ytd). Annual CPI inflation was 1.75% (yoy), up from 1.66% in October 2021. (yoy). Core inflation remained modest at 1.44% year on year, aided by rising domestic demand, a steady currency rate, and muted inflation expectations. Inflation in the volatile foods category moderated as a result of ample supply. Inflation in administered prices grew as a result of the rise in air transport fares associated with increasing mobility. Inflation is expected to go below the target range of $3.0 \pm 1\%$ in 2021 and remain within the target range of $3.0 \pm 1\%$ in 2022. Bank Indonesia is dedicated to preserving price stability and enhancing policy coordination with the government through the Central and Regional Inflation Control Teams (TPIP and TPID) in order to keep CPI inflation within the target range.

Extremely loose liquidity conditions were facilitated by accommodating monetary policy and the collaboration between Bank Indonesia and the government in assisting the national economy's revival.

In 2021, Bank Indonesia increased banking liquidity (*quantitative easing*) by IDR 141.19 trillion (until December 14, 2021). Bank Indonesia has acquired SBN throughout 2021 for the IDR 201.32 trillion 2021 APBN funding, which consists of I primary market purchases totalling IDR 143.32 trillion made in accordance with the Joint Decree of the Minister of Finance and the Governor of Bank Indonesia dated April 16, 2020, which has been extended from 11 December 2020 to 31 December 2021, and (ii) a private placement of IDR 58 trillion in November 2021 to fund medical and humanitarian aid in the country. Due to the monetary expansion, banking



kesehatan dan kemanusiaan dalam rangka penanganan dampak pandemi COVID-19 sesuai dengan Keputusan Bersama Menteri Keuangan dan Gubernur Bank Indonesia tanggal 23 Agustus 2021. Dengan ekspansi moneter tersebut, kondisi likuiditas perbankan pada November 2021 sangat longgar, tercermin pada rasio Alat Likuid terhadap Dana Pihak Ketiga (AL/DPK) yang tinggi mencapai 34,24% serta Dana Pihak Ketiga (DPK) yang tumbuh sebesar 10,37% (yoy). Likuiditas perekonomian meningkat, tercermin pada uang beredar dalam arti sempit (M1) dan luas (M2) yang tumbuh meningkat masing-masing sebesar 14,7% (yoy) dan 11,0% (yoy). Pertumbuhan uang beredar tersebut terutama didukung oleh peningkatan kredit perbankan dan ekspansi fiskal.

liquidity conditions were exceptionally slack in November 2021, as evidenced by the high ratio of liquid assets to third party funds (AL/DPK), which reached 34.24 percent, and the 10.37 percent growth in third party funds (DPK) (yoy). The wide (M2) and narrow (M1) money supplies both grew by 11.0 percent (yoy) and 14.7 percent (yoy), respectively, indicating greater economic liquidity. An increase in bank credit and fiscal expansion were the main drivers of the growth in the money supply.





ANALISIS KINERJA KEUANGAN

Analysis for Financial

Uraian mengenai kinerja keuangan berikut disusun berdasarkan Laporan Keuangan Perusahaan yang disajikan sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang berlaku umum di Indonesia untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021. Laporan keuangan tersebut telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik “Heliantono & Rekan” (member of Parker Russell International) dengan opini wajar dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan Umum Daerah Air Minum Jaya (PAM JAYA) [sebelumnya Perusahaan Daerah Air Minum DKI Jakarta (PAM JAYA)], tanggal 31 Desember 2021, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku di Indonesia.

The following financial performance based on the Company's Financial Statements presented in accordance with the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) which is generally accepted in Indonesia for the year ended December 31, 2021. The financial statements audited by Public Accounting Firm “Heliantono & Partners” (member of Parker Russell International) Bagia with reasonable opinion in all material respects, the financial position of Perusahaan Umum Daerah Air Minum Jaya (PAM JAYA) [previously Perusahaan Daerah Air Minum DKI Jakarta (PAM JAYA)] December 31, 2021, as well as its financial performance and cash flow for the year ended on that date in accordance with the Financial Accounting Standards applicable in Indonesia.



LAPORAN POSISI KEUANGAN

Statement of Financial Position

Laporan Posisi Keuangan

Statement of Financial Position

Uraian	2021 (IDR Milliar)	2020 (IDR Milliar)	Kenaikan/(Penurunan) Increase/(Decrease)		Description
			(IDR Milliar)	%	
Aset Lancar	1.516,00	1.464,59	51,42	3,51%	Current Asset
Aset Tidak Lancar	971,79	785,57	186,22	23,71%	Non-Current Asset
Jumlah Aset	2.487,80	2.250,16	237,64	10,56%	Total Asset
Liabilitas Jangka Pendek	833,12	841,84	(8,72)	(1,04%)	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	304,23	305,49	(1,26)	(0,41%)	Non-Current Liabilities
Total Liabilitas	1.137,35	1.147,33	(9,98)	(0,87%)	Total Liabilities
Ekuitas	1.350,45	1.102,83	247,62	22,45%	Equity
Total Liabilitas & Ekuitas	2.487,80	2.250,16	237,64	10,56%	Total Liability & Equity

Aset

Aset merupakan sumber daya yang dikuasai Perusahaan sebagai akibat dari peristiwa masa lalu dan memiliki manfaat ekonomi yang diharapkan akan diperoleh Perusahaan di masa depan. Aset sajikan ke dalam dua kelompok yaitu aset lancar dan aset tidak lancar.

Aset Lancar

Aset lancar per 31 Desember 2021 mengalami kenaikan sebesar IDR 51,42 miliar atau 3,51% dari IDR 1.464,59 miliar pada tahun 2020 menjadi IDR 1.516,00 miliar pada tahun 2021. Hal ini dikarenakan adanya peningkatan kas dan setara kas sebesar IDR 39,09 miliar atau 4,39%, serta meningkatnya investasi jangka pendek sebesar IDR 7,26 miliar atau 1,46% yang berasal dari penerimaan Penyertaan Modal Daerah (PMD) Tahun 2021.

Aset Tidak Lancar

Aset tidak lancar per 31 Desember 2021 mengalami kenaikan sebesar IDR 186,22 miliar atau 23,71% dari IDR 785,57 miliar pada tahun 2020 menjadi IDR 971,79 miliar pada tahun 2021. Hal ini dikarenakan adanya peningkatan aset tetap sebesar IDR 105,55 miliar atau 26,98%, serta meningkatnya *reserve account* sebesar IDR 80,90 miliar atau 26,70%.

Asset

Assets are resources possessed by the Company as a result of past events, from which the Company expects to get future economic advantages. There are two types of assets: current assets and non-current assets.

Current Assets

Current assets as of December 31, 2021 increased by IDR 51.42 billion or 3.51% from IDR 1,464.59 billion in 2020 to IDR 1,516.00 billion in 2021. This is due to an increase in cash and cash equivalents of IDR 39.09 billion or 4.39%, as well as an increase in short-term investment of IDR 7.26 billion or 1.46% which came from the receipt of Regional Capital Participation in 2021.

Non-Current Assets

Non-current assets as of December 31, 2021 increased by IDR 186.22 billion or 23.71% from IDR 785.57 billion in 2020 to IDR 971.79 billion in 2021. This is due to an increase in fixed assets of IDR 105.55 billion or 26.98%, as well as an increase in reserve accounts of IDR 80.90 billion or 26.70%.



Liabilitas

Liabilitas adalah utang yang harus dilunasi atau pelayanan yang harus dilakukan di masa datang pada pihak lain. Demikian halnya dengan aset, informasi terkait liabilitas dalam laporan keuangan Perusahaan disajikan dalam dua kelompok berdasarkan rentang waktu penyelesaiannya yaitu liabilitas jangka panjang dan liabilitas jangka pendek.

Liabilitas Jangka Pendek

Liabilitas jangka pendek per 31 December 2021 mengalami penurunan sebesar (IDR 8,72) miliar atau (1,04%) dari IDR 841,84 miliar pada tahun 2020 menjadi IDR 833,12 miliar pada tahun 2021. Hal ini dikarenakan adanya penurunan pada Hutang Pajak sebesar (IDR 14,30) miliar atau (74,19%).

Liabilitas Jangka Panjang

Liabilitas jangka panjang per 31 December 2021 mengalami penurunan sebesar (IDR 1,26) miliar atau (0,41%) dari IDR 305,49 miliar pada tahun 2020 menjadi IDR 304,23 miliar pada tahun 2021. Hal ini dikarenakan adanya hutang sewa *leasing* kendaraan dinas.

Ekuitas

Ekuitas per 31 December 2021 mengalami peningkatan sebesar IDR 247,62 miliar atau 22,45% dari IDR 1.102,83 miliar pada tahun 2020 menjadi IDR 1.350,45 miliar pada tahun 2021. Hal ini dikarenakan laba tahun 2021 dan penerimaan Penyertaan Modal Daerah (PMD) sebesar IDR 94,52 miliar.

Liabilities

Liabilities are debts that must be repaid in the future or services that must be rendered to other parties. Similarly to assets, information on liabilities in the financial statements of the Company is given in two groupings based on the time of settlement: current liabilities and non current liabilities.

Current Liabilities

Current liabilities as of December 31, 2021 decreased by (IDR 8.72) billion or (1.04%) from IDR 841.84 billion in 2020 to IDR 833.12 billion in 2021. This is due to a decrease in Tax payable of (IDR 14.30) billion or (74.19%).

Non-Current Liabilities

Non-Current liabilities as of December 31, 2021 decreased by (IDR 1.26) billion or (0.41%) from IDR 305.49 billion in 2020 to IDR 304.23 billion in 2021. This is due to the payable of leasing office vehicles.

Equity

Equity as of December 31, 2021 increased by IDR 247.62 billion or 22.45% from IDR 1,102.83 billion in 2020 to IDR 1,350.45 billion in 2021. This is due to the profit in 2021 and the receipt of Regional Capital Participation (PMD) of IDR 94.52 billion.



LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAINNYA

Statement of Profit (Loss) and Other Comprehensive Income

Uraian	2021 (IDR Milliar)	2020 (IDR Milliar)	Kenaikan/(Penurunan) Increase/(Decrease)		Description
			(IDR Milliar)	%	
Pendapatan Usaha	2.671,97	2.711,01	(39,04)	(1,44%)	Operating Income
Beban Usaha	(2.479,45)	(2.558,83)	(79,39)	(3,10%)	Operation Expenses
Laba Kotor	192,53	152,18	40,35	26,51%	Gross Profit
Pendapatan Lain-lain	140,95	153,24	(12,30)	(8,02%)	Other income
Beban Umum & Administrasi	(136,11)	(130,66)	5,45	4,17%	General & Administrative Expenses
Beban Lain-lain	(13,73)	(2,42)	11,31	467,28%	Other Expenses
Laba Sebelum Pajak	183,64	172,34	11,30	6,55%	Income Before Tax
Beban Pajak	(32,27)	(28,46)	3,81	13,39%	Tax Expenses
Laba Bersih	151,37	143,88	7,49	5,20%	Net Profit

Pendapatan Usaha

Pendapatan usaha tahun 2021 mengalami penurunan sebesar (IDR 39,05) miliar atau (1,44%) dari IDR 2.711,01 miliar pada tahun 2020 menjadi IDR 2.671,97 miliar pada tahun 2021. Hal ini dikarenakan adanya penurunan volume penjualan sebesar 4,4 Juta M³ dari Tahun 2020 sebesar 342,19 juta M³ dan Tahun 2021 337,75 juta M³ sebagai efek masih berlangsungnya pandemi COVID-19.

Beban Usaha

Beban usaha tahun 2021 mengalami penurunan sebesar (IDR 79,39) miliar atau (3,10%) dari IDR 2.558,83 miliar pada tahun 2020 menjadi IDR 2.479,45 miliar pada tahun 2021. Hal ini dikarenakan adanya penurunan beban imbalan seiring dengan penurunan volume penjualan sebesar 4,4 Juta M³ dari Tahun 2020 sebesar 342,19 juta M³ dan Tahun 2021 337,75 juta M³.

Pendapatan Lain-lain

Pendapatan Lain-lain tahun 2021 mengalami penurunan sebesar (IDR 12,30) miliar atau (8,02%) dari IDR 153,24 miliar pada tahun 2020 menjadi IDR 140,95 miliar pada tahun 2021. Hal ini penurunan pendapatan bunga deposito berjalan.

Revenues

Operating income in 2021 decreased by (IDR 39.05) billion or (1.44%) from IDR 2,711.01 billion in 2020 to IDR 2,671.97 billion in 2021. This is due to a decrease in sales volume of 4.4 million M³ from 2020 of 342.19 million M³ and in 2021 of 337.75 million M³ as an effect of the COVID-19 pandemic.

Operating Expenses

Operating expenses in 2021 decreased by (IDR 79.39) billion or (3.10%) from IDR 2,558.83 billion in 2020 to IDR 2,479.45 billion in 2021. This is due to a decrease in reward expenses in line with the decrease in sales volume by 4.4 million M³ from 2020 of 342.19 million M³ and in 2021 of 337.75 million M³.

Other Income

Other Income in 2021 decreased by (IDR 12.30) billion or (8.02%) from IDR 153.24 billion in 2020 to IDR 140.95 billion in 2021. This decreases interest income on current deposits.



Beban Umum dan Administrasi

Beban umum & administrasi tahun 2021 mengalami peningkatan sebesar IDR 5,45 miliar atau 4,17% dari IDR 130,66 miliar pada tahun 2020 menjadi IDR 136,11 miliar pada tahun 2021. Hal ini peningkatan dana pensiun dan diklat pegawai.

Pendapatan di Luar Usaha

Perusahaan mencatatkan pendapatan lain-lain pada 2021 sebesar IDR 140,95 miliar, turun 8% atau sebesar IDR 12,30 miliar dibandingkan dengan 2020 sebesar IDR 153,24 miliar. Penurunan pendapatan lain-lain diakibatkan karena adanya penurunan pendapatan bunga deposito berjalan sebesar IDR 19,85 miliar atau 37%.

Beban Lain-lain

Beban lain-lain tahun 2021 mengalami peningkatan sebesar IDR 11,31 miliar atau 467,28% dari IDR 2,42 miliar pada tahun 2020 menjadi IDR 13,73 miliar pada tahun 2021.

Laba Sebelum Pajak

Laba sebelum pajak tahun 2021 mengalami peningkatan sebesar IDR 11,30 miliar atau 6,55% dari IDR 172,34 miliar pada tahun 2020 menjadi IDR 183,64 miliar pada tahun 2021.

Beban Pajak

Beban pajak tahun 2021 mengalami peningkatan sebesar IDR 3,81 miliar atau 13,39% dari IDR 28,46 miliar pada tahun 2020 menjadi IDR 32,27 miliar pada tahun 2021.

Laba Bersih

Laba bersih tahun 2021 mengalami peningkatan sebesar IDR 7,49 miliar atau 5,20% dari IDR 143,88 miliar pada tahun 2020 menjadi IDR 151,37 miliar pada tahun 2021.

General and Administrative Expenses

General & administrative expenses in 2021 increased by IDR 5.45 billion or 4.17% from IDR 130.66 billion in 2020 to IDR 136.11 billion in 2021. This is an increase in pension funds and employee training.

Other Income

In 2021, the company's other income was IDR 140.95 billion, a reduction of 8.0%, or IDR 12.30 billion, compared to IDR 153.24 billion in 2020. The fall in other income was attributed to a reduction of IDR 19.85 billion or 37% in interest income on current deposits.

Other Expenses

Other expenses in 2021 increased by IDR 11.31 billion or 467.28% from IDR 2.42 billion in 2020 to IDR 13.73 billion in 2021.

Income Before Tax

Income before tax in 2021 increased by IDR 11.30 billion or 6.55% from IDR 172.34 billion in 2020 to IDR 183.64 billion in 2021.

Tax Expenses

Tax expenses in 2021 increased by IDR 3.81 billion or 13.39% from IDR 28.46 billion in 2020 to IDR 32.27 billion in 2021.

Net Profit

Net profit in 2021 increased by IDR 7.49 billion or 5.20% from IDR 143.88 billion in 2020 to IDR 151.37 billion in 2021.



PENILAIAN KINERJA BERDASARKAN KEMENDAGRI NO. 47 TAHUN 1999

Performance Assessment Based on Kemendagri No. 47 of 1999

Kinerja PAM JAYA Tahun 2021 dinilai berdasarkan pedoman penilaian Kepmendagri No. 47 Tahun 1999 mendapat nilai 70,80 tergolong "BAIK". Bila dibandingkan Tahun 2020 dengan nilai 69,71 terdapat peningkatan kinerja sebesar 1,09 disebabkan oleh peningkatan aspek keuangan.

PAM JAYA's Performance Year 2021 Assessed Based on KEMENDAGRI No. 47 of 1999 got value 70.80 classified as "GOOD". When compared to 2020 with a value of 69.71 there is a performance increase of 1.09 due to the increase in financial aspects.

Aspek	2021	2020	Kenaikan/Penurunan The Increase/Decrease		Aspects
Keuangan	34,50	33,00	1,50	4,55%	Finance
Operasional	22,13	22,13	0,00	0,00%	Operational
Administrasi	14,17	14,58	(0,41)	(2,81)%	Administration
Nilai Kinerja	70,80	69,71	1,09	1,56%	Total Performance
Kinerja	BAIK GOOD	BAIK GOOD			Performance

Aspek Keuangan

Kinerja aspek keuangan mengalami peningkatan sebesar 1,5 dari 33,00 di tahun 2020 menjadi 34,50 di tahun 2021. Peningkatan ini antara lain disebabkan oleh :

- Peningkatan rasio laba terhadap aktiva produktif sebesar 0,46% dari 9,25% pada tahun 2020 menjadi 9,71% di tahun 2021.
- Peningkatan rasio laba terhadap penjualan sebesar 0,51% dari 6,36% pada tahun 2020 menjadi 6,87% di tahun 2021.
- Peningkatan rasio total aktiva terhadap total hutang sebesar 0,23% dari 1,96% pada tahun 2020 menjadi 2,19% di tahun 2021.
- Peningkatan efektivitas penagihan sebesar 0,86%.

Financial Aspect

The financial performance grew by 1.5 points from 33.00 in 2020 to 34.50 in 2021. This growth was influenced in part by:

- A rise of 0.46 percent points in the ratio of profit to earning assets, from 9.25 percent in 2020 to 9.71 percent in 2021.
- Profit-to-sales ratio increases by 0.51 percent from 6.36 percent in 2020 to 6.87 percent in 2021.
- A rise of 0.23 percent points in the ratio of total assets to total liabilities, from 1.96 percent in 2020 to 2.19 percent in 2021.
- A rise of 0.86 percent in billing effectivity.

Aspek Operasional

- Kualitas air yang dihasilkan sudah memenuhi Syarat Air Bersih sesuai yang dipersyaratkan di Permenkes Nomor 492 Tahun 2010.
- Pada tahun 2021 Peneraan meter sebanyak 0,41% dari total pelanggan sedangkan tahun 2020 sebesar 0,25% dari jumlah pelanggan. Untuk menjamin akurasi pemakaian air oleh pelanggan, peneraan meter masih perlu ditingkatkan menjadi 20% (minimal).
- Cakupan Pelayanan pada tahun 2021 sebanyak 46,37% sedangkan cakupan pelayanan tahun 2020 sebesar 45,53%.

Operational Aspect

- The generated water meets the standards for clean water as outlined in Minister of Health Regulation No. 492 of 2010.
- Metering accounted for 0.41 percent of total consumers in 2021, compared to 0.25 percent in 2020. To assure the accuracy of customers' water use, the metre calibration must be adjusted by 20 percent (minimum).
- Service coverage in 2021 is 46.37 percent, compared to 45.53 percent in 2020.



Rekapitulasi Panjang Jaringan Pipa PAM JAYA pada 2021:

Recapitulation of PAM JAYA Pipeline Length in 2021:

Kategori Pipa Pipe Category	PALYJA	AETRA	PAM JAYA (Hutan Kota, Tanah Merah, Kepulauan Seribu)	TOTAL
Panjang Pipa (m) Pipe Length (m)				
Pipa Primer Primary Pipe	485.494	411.534	35.208	932.236
Pipa Sekunder Secondary Pipe	1.073.949	1.301.500	31.478	2.406.927
Pipa Tersier Tertiary Pipe	3.992.410	4.607.517	135.575	8.735.502
Total	5.551.853	6.320.551	202.261	12.074.665

Progres Jaringan distribusi Pipa PAM JAYA dari 2017-2021

PAM JAYA Pipeline Distribution Network Progress from 2017-2021

Jaringan distribusi Pipa PAM JAYA PAM JAYA Pipeline Distribution Network

Tahun Year	PALYJA	AETRA	PAM JAYA (Hutan Kota, Tanah Merah, Kepulauan Seribu)	TOTAL (Meter)
2017	5.509.704	6.239.410	-	11.749.114
2018	5.517.894	6.260.337	-	11.778.231
2019	5.524.510	6.276.347	-	11.800.857
2020	5.537.036	6.304.694	118.832	11.960.562
2021	5.551.853	6.320.551	202.261	12.074.665

- Tingkat kehilangan air (NRW) sebesar 46,67% naik 1,6% dibandingkan dengan tahun 2020 yang mencapai 45,07%. Tingkat NRW ini masih sangat tinggi dan harus dilakukan kegiatan masif untuk melakukan penurunan tingkat NRW ini.

- The water loss rate (NRW) was 46,67%, an increase of 1,6% compared to 2020 which reached 45,07%. The NRW level is still very high and massive activities must be carried out to reduce the NRW level.

Aspek Administrasi

- Corporate Plan, SOP, KPI telah dimiliki dan dipedomani oleh PAM JAYA;
- As Build Drawing telah dibuat untuk semua proyek yang dilakukan oleh Mitra Swasta maupun oleh PAM JAYA;
- Tahun 2019–2021 Laporan Keuangan PAM JAYA mendapatkan opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) yang dilakukan audit oleh Auditor Independen.

Administration Aspect

- Corporate Plans, SOPs, KPIs have been owned and guided by PAM JAYA;
- As Build Drawings have been made for all projects carried out by Private Partners as well as by PAM JAYA;
- In 2019 – 2021 PAM JAYA's Financial Statements received an Unqualified Opinion (WTP) which was audited by an Independent Auditor.



PENILAIAN KINERJA BERDASARKAN PUPR

Performance Assessment Based on PUPR

Penilaian Kinerja PAM JAYA berdasarkan peraturan PUPR untuk tahun buku 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

The following is the PAM JAYA Performance Evaluation based on PUPR rules for the 2021 and 2020 fiscal years:

Aspek	2021	2020	Kenaikan/Penurunan The Increase/Decrease		Aspects
Keuangan	1,10	1,07	0,003	2,80%	Finance
Pelayanan	0,82	0,82	0,00	0,00%	Service
Operasional	1,15	1,15	0,00	0,00%	Operational
SDM	0,59	0,59	0,00	0,00%	HR
Jumlah	3,66	3,63	0,003	0,83%	Total
Kategori	SEHAT	SEHAT			Category

Tingkat kesehatan PAM JAYA tahun 2021 dinilai berdasarkan indikator PUPR, memperoleh nilai 3,66 dengan kategori "SEHAT". Jika dibandingkan tahun 2020 dengan nilai 3,63 maka terdapat kenaikan sebesar 0,03 yang disebabkan antara lain :

PAM JAYA's performance level in 2021 based on the PUPR indicator, obtained a score of 3.66 with the "HEALTHY" category. When compared to 2020 with a value of 3.63, there was an increase of 0.03 which was caused by, among others:

Aspek Keuangan

- Peningkatan rasio kas sebesar 5,80% dari 105,77% pada tahun 2020 menjadi 111,57% di tahun 2021.
- Peningkatan rasio solvabilitas sebesar 22,62% dari 196,12% pada tahun 2020 menjadi 218,74% di tahun 2021.

Financial Aspect

- The cash ratio increased by 5.80% from 105.77% in 2020 to 111.57% in 2021.
- The solvency ratio increased by 22.62% from 196.12% in 2020 to 218.74% in 2021.

Aspek Pelayanan

- Pertumbuhan pelanggan pada tahun 2021 meningkat sebesar 1,65% dari 1,16% pada tahun 2020 menjadi 2,81% di tahun 2021.
- Kualitas air pelanggan meningkat sebesar 5,66% dari 60,21% pada tahun 2020 menjadi 65,87% di tahun 2021.

Services Aspect

- Customer growth in 2021 rose by 1.65 percentage points from 1.16 percentage points in 2020 to 2.81 percentage points in 2021.
- Customer satisfaction with water quality rose by 5.66 percentage points from 60.21 percent in 2020 to 65.87 percent in 2021.

Aspek Operasional

- Tekanan air pada sambungan pelanggan (SR) mengalami peningkatan sebesar 10,53% dari 52,67% pada tahun 2020 menjadi 63,20% di tahun 2021.

Operational Aspect

- Water pressure at the customer connection (SR) rose by 10.53 percent between 2020 and 2021, from 52.67 percent to 63.20 percent.



Aspek SDM

- Rasio diklat pegawai mengalami penurunan sebesar (8,77%) dari 70,43% pada tahun 2020 menjadi 61,66% di tahun 2021.

Human Resources Aspect

- The ratio of staff training and education declined by (8.77) percent between 2020 and 2021, falling from 70.43 percent to 61.66 percent.

REKAPITULASI

Recapitulation

Berdasarkan rekapitulasi, realisasi target teknis untuk parameter volume air produksi dan air curah belum memenuhi target tahun 2021. Sedangkan, parameter jumlah sambungan, tingkat kehilangan air dan volume air terjual belum memenuhi target tahun 2021. Realisasi cakupan pelayanan wilayah DKI Jakarta untuk tahun 2021 adalah 65,85%.

On the basis of the summary, the technical aim for the parameters of the amount of production water and bulk water has not been fulfilled by 2021. Meanwhile, the 2021 objective has not been realised for the number of connections, the amount of water loss, and the volume of water sold. The actual service coverage in the DKI Jakarta region in 2021 is 65.85%.

Target jumlah sambungan pelanggan wilayah DKI Jakarta untuk tahun 2021 adalah 912.789 sambungan, sedangkan realisasi 914.796 sambungan. Target tingkat kehilangan air pada akhir tahun 2021 adalah 47,14% sedangkan realisasinya mencapai 46,67%. Target volume air terjual sebesar 335.820.583 m3 sedangkan realisasi baru mencapai 337.755.402 m3. Perbandingan target dan realisasi wilayah DKI Jakarta, sebagai berikut:

The target number of customer connections in DKI Jakarta for 2021 is 912,789 connections actually 914,796 connections. The rate of Non Revenue Water in 2021 47.14%, however rate of water loss is 46.67%. The goal volume of water to be sold is 335,820,583 m3, while the actual volume has only reached 337,755,402 m3. Comparison of objectives and accomplishments in the DKI Jakarta region, as follows:

Parameter	Target 2021 Target in 2021	Realisasi Tahun 2021 Realisation in 2021
Cakupan Pelayanan Service Coverage	66,79%	65,66%
Jumlah Sambungan Number of Connections	912.789	914.796
Produksi Air (m3) Water production	548.278.145	545.045.148
Air Curah (m3) Bulk Treated Water	85.549.003	88.262.333
Volume Air Terjual (m3) Volume Sold	335.820.583	337.755.402
Tingkat Kehilangan Air Non Revenue Water	47,14%	46,67%



ASPEK PEMASARAN

Marketing Aspect

Untuk mencapai keberhasilan dan keberlanjutan usaha, PAM JAYA senantiasa aktif melakukan kegiatan pemasaran. Saat ini, PAM JAYA telah merumuskan strategi pemasaran yang melibatkan aspek pengembangan internal dan eksternal.

Kegiatan pemasaran di tahun 2021 difokuskan untuk meningkatkan kualitas produk dan layanan, mendiversifikasi produk, dan mengembangkan sistem teknologi informasi. Peningkatan kualitas produk dan layanan dilakukan guna menumbuhkan loyalitas pelanggan. Diversifikasi produk ditempuh guna memenuhi permintaan nasabah yang semakin beragam. Sementara sistem teknologi informasi dikembangkan untuk menjawab tantangan zaman guna menyediakan akses layanan dan informasi yang cepat dan mudah.

Untuk menjalankan seluruh strategi dengan konsisten, PAM JAYA memerlukan sinergi dan kolaborasi dengan mitra usaha, serta para pemangku kepentingan.

Kini dan nanti, PAM JAYA senantiasa berupaya untuk terus meningkatkan efektivitas dan efisiensi kegiatan pemasaran untuk mendorong penjualan produk.

For the constant success and sustainability of its business, PAM JAYA actively engages in a number of marketing activities. The Company has also formulated a marketing strategy that requires internal and external development.

In particular throughout 2021, the Company's marketing activities were focused on improving the quality of products and services, diversifying products, and developing information technology systems. Improving the quality of products and services was carried out in an effort to foster customer loyalty. The product diversification strategy was adopted to meet increasingly diverse demands from the customer. Meanwhile, the information technology system was upgraded to respond to today's need for quick and easy access to services and information.

To execute the entire strategy consistently, PAM JAYA requires synergy and collaboration with business partners, and stakeholders.

Today and in the future, PAM JAYA strives to continually improve the effectiveness and efficiency of its marketing activities to boost product sales.

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

Significant Information and Fact Subsequent to the Accountant's Report Date

Tidak ada kejadian penting yang memiliki dampak material terhadap posisi keuangan dan kinerja keuangan serta arus kas Perusahaan yang terjadi setelah tanggal laporan keuangan 31 Desember 2021 dan yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Heliantono & Rekan.

There are no significant events that have a material impact on the Company's financial position and financial performance as well as the Company's cash flows that occurred after the date of the Company's financial statements on December 31, 2021 and which has been by the Public Accounting Firm Heliantono & Partners, independent auditors, and whose audit report has been signed by a public accountant with a valid licence to practise public accounting.



PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN

Amendment on Regulations

Pada tahun 2021, Pemerintah Provinsi DKI Jakarta menerbitkan Peraturan Daerah Provinsi DKI Jakarta Nomor 4 Tahun 2021 ("Perda 4 tahun 2021") tentang "Perubahan Bentuk Hukum Perusahaan Daerah Air Minum Jaya (PAM JAYA) menjadi Perusahaan Umum Daerah Air Minum Jaya". Berdasarkan Perda 4 tahun 2021 tersebut Modal Dasar PAM JAYA ditetapkan sebesar IDR 34.416.000.000.000 dan modal yang telah ditempatkan dan disetor ditetapkan sebesar IDR 1.351.133.601.104.

In 2021, the Provincial Government of DKI Jakarta issued Provincial Regulation Number 4 of 2021 ("Perda 4 of 2021") concerning "Changes in the Legal Form of the Regional Company for Drinking Water Jaya (PAM JAYA) to become Regional Public Company for Drinking Water Jaya." Based on Regional Regulation 4 of 2021, the Authorized Capital and Issued and Paid-Up Capital of PAM JAYA are established at IDR 34,416,000,000,000 and IDR 1,351,133,601,104, respectively.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

Accounting Policy Changes

Laporan keuangan Perusahaan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Penyajian laporan keuangan yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen Perusahaan untuk memilih metode dan kebijakan akuntansi yang spesifik dari beberapa alternatif yang berlaku. Selanjutnya, estimasi dan pertimbangan yang signifikan dibutuhkan dalam memilih dan menerapkan metode dan kebijakan tersebut yang akan mempengaruhi kondisi finansial dan hasil operasi yang dilaporkan.

Dalam tahun berjalan tidak terdapat perubahan kebijakan yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan dari Ikatan Akuntan Indonesia yang memiliki dampak terhadap Laporan keuangan Perusahaan.

The Company's financial statements are presented in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia. The presentation of financial statements in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia requires the management of the Company to choose specific accounting methods and policies from several applicable alternatives. Furthermore, significant estimates and considerations are needed in selecting and implementing methods and policies that will affect the financial condition and results of the operations reported.

In the current year, there is no change in the policy issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants which has an impact on the Company's financial statements.





Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance





LANDASAN DAN IMPLEMENTASI TATA KELOLA PERUSAHAAN

GCG Foundation and Implementation

Pemerintah Provinsi DKI Jakarta, dalam hal ini Gubernur DKI Jakarta, telah mencanangkan pelaksanaan praktik-praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) di seluruh BUMD di Provinsi DKI Jakarta.

Dalam rangka penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik di Perusahaan Daerah Air Minum Provinsi DKI Jakarta (PAM JAYA), maka diterbitkan keputusan Direksi Perusahaan Daerah Air Minum Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta Nomor 188 Tahun 2021 tentang Pedoman dan Petunjuk Teknis Penilaian tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) PAM JAYA.

PAM JAYA merupakan Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) Provinsi DKI Jakarta yang didirikan dengan maksud dan tujuan :

1. Bertanggungjawab untuk pengelolaan dan pengembangan SPAM di wilayah DKI Jakarta.
2. Menciptakan perusahaan yang sehat, efisien, tangguh, berkembang dan memiliki kompetensi yang tinggi dalam pelayanan penyediaan Air Minum masyarakat.

Pedoman Tata Kelola Perusahaan dipandang penting bagi perusahaan karena penerapannya dalam jangka panjang mempunyai relevansi terhadap peningkatan kinerja serta membaiknya citra perusahaan.

PAM JAYA memiliki komitmen dalam setiap melakukan kegiatan operasional dengan menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik sebagai tolok ukur realisasi aktivitas industri yang dilakukan. Perusahaan terus mengerahkan segenap upaya untuk melakukan transformasi demi mencapai tujuannya sebagai satuan bisnis yang memiliki ketahanan, berkapasitas serta terus tumbuh dengan daya saing yang unggul.

Sebagai standarisasi dalam bekerja, Perusahaan melandaskan diri pada 5 (lima) prinsip GCG sebagai berikut:

- **Transparansi**, yaitu keterbukaan dalam melaksanakan proses pengambilan keputusan dan keterbukaan dalam mengemukakan informasi materiil dan relevan mengenai Perusahaan;

The Provincial Government of DKI Jakarta, specifically the Governor of DKI Jakarta, has initiated the implementation of Good Corporate Governance practises across all ROEs in DKI Jakarta Province.

In the context of implementing Good Corporate Governance in Regional Drinking Water Companies of DKI Jakarta Province (PAM JAYA), the Board of Directors of Regional Drinking Water Companies of the Special Capital Region of Jakarta has issued Decision No. 188 of 2021 pertaining to Guidelines and Technical Instructions for Assessing Good Corporate Governance PAM JAYA.

PAM JAYA is a Regionally Owned Enterprise (BUMD) of DKI Jakarta Province established with the purposes and objectives of:

1. Responsible for the management and development of SPAM in the DKI Jakarta.
2. Creating a company that is healthy, efficient, resilient, developing and has high competence in providing drinking water in the community.

Good Corporate Governance Guidelines are considered important for companies because their implementation in the long term has relevance to improving performance and the company's image.

PAM JAYA has a commitment in every operational activity by applying the principles of Good Corporate Governance as a benchmark for the realization of industrial activities carried out. The company continues to exert all efforts to transform in order to achieve its goals as a business unit that has resilience, capacity and continues to grow with superior competitiveness.

As a means of uniformity in its operations, the Company adheres to the following five GCG principles:

- **Transparency**, including openness in carrying out the decision-making process and openness in disclosing material and pertinent information about the company;



- **Kemandirian**, yaitu suatu keadaan di mana BUMD dikelola secara profesional tanpa benturan kepentingan dan pengaruh atau tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat;
- **Akuntabilitas**, yaitu kejelasan fungsi, pelaksanaan dan pertanggungjawaban Organ sehingga pengelolaan BUMD terlaksana secara efektif;
- **Pertanggungjawaban**, yaitu kesesuaian di dalam pengelolaan BUMD terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat;
- **Kewajaran (fairness)**, yaitu keadilan dan kesetaraan di dalam memenuhi hak-hak *stakeholder* yang timbul berdasarkan perjanjian dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- **Independence**, which is a situation in which ROEs are professionally handled without conflict of interest and influence or pressure from any party that is not in conformity with existing rules and regulations and solid business principles;
- **Accountability**, or the clarity of functions, execution, and accountability of organs, so that the management of ROEs may be carried out properly;
- **Responsibility**, namely compliance in the management of ROEs with prevailing rules and regulations and acceptable business practises;
- **Fairness**, essentially justice and equity in satisfying the rights of stakeholders based on relevant agreements and laws and regulations.

Tujuan Penerapan

1. Memaksimalkan nilai BUMD dengan cara meningkatkan prinsip keterbukaan, akuntabilitas, dapat dipercaya, bertanggung jawab, dan adil agar BUMD memiliki daya saing yang kuat, baik secara nasional maupun internasional;
2. Mendorong pengelolaan BUMD secara profesional, transparan dan efisien, serta memberdayakan fungsi dan meningkatkan kemandirian Organ BUMD;
3. Mendorong agar Organ BUMD dalam membuat keputusan dan menjalankan tindakan dilandasi nilai moral yang tinggi dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta kesadaran akan adanya tanggung jawab sosial BUMD terhadap *stakeholders* maupun kelestarian lingkungan di sekitar BUMD;
4. Meningkatkan kontribusi BUMD dalam perekonomian Daerah dan Nasional;
5. Meningkatkan iklim investasi Daerah dan Nasional.

Implementation Objectives

1. Maximising the value of ROEs through enhancing the values of openness, accountability, trustworthiness, responsibility, and justice, such that ROEs is nationally and internationally competitive;
2. Encouraging the administration of ROEs in a professional, transparent, and efficient way, as well as empowering functions and expanding the autonomy of ROEs Organs;
3. Encouraging ROEs Organs to make choices and carry out activities based on strong moral principles, compliance with existing rules and regulations, and knowledge of ROEs' social responsibility towards stakeholders and environmental sustainability around ROEs;
4. Boosting the contribution of ROEs to the regional and national economy;
5. Increasing regional and national investment climate.



DASAR HUKUM DAN STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Legal Basis and Good Corporate Governance Organ Structure

Dasar Hukum

1. Undang-Undang No. 31 Tahun 1999 Tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi sebagaimana telah diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2001;
2. Undang-Undang No 14 Tahun 2008 Tentang Keterbukaan Informasi Publik;
3. Undang-Undang 23 Tahun 2014 Tentang Pemerintah Daerah sebagaimana telah diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015;
4. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 54 Tahun 2017 Tentang Badan Usaha Milik Daerah;
5. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 2 tahun 2007 Tentang Organ dan Kepegawaian Perusahaan Air Minum;
6. Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-01/MBU/2011 Tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (*Good Corporate Governance*) Pada Badan Usaha Milik Negara sebagaimana diubah terakhir dalam Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-09/MBU/2012;
7. Peraturan Daerah Daerah Khusus Ibukota Jakarta Nomor 13 Tahun 1992 Tentang Perusahaan Daerah Air Minum Daerah Khusus Ibukota Jakarta (PAM JAYA);
8. Peraturan Gubernur Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta Nomor 242 Tahun 2015 Tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi, Dewan Pengawas dan Dewan komisaris Badan Usaha Milik Daerah;
9. Peraturan Gubernur Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta Nomor 5 Tahun 2018 Tentang Tata Cara Pengangkatan dan Pemberhentian Direksi Badan usaha Milik Daerah dan Perusahaan Patungan;
10. Peraturan Gubernur Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta Nomor 50 Tahun 2018 Tentang Tata Cara Pengangkatan dan Pemberhentian Dewan Pengawas dan Anggota Dewan Komisaris Badan Usaha Milik Daerah;
11. Peraturan Gubernur Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta Nomor 131 Tahun 2019 Tentang Pembinaan Badan Usaha Milik Daerah;
12. Peraturan Gubernur Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta Nomor 127 Tahun 2019 Tentang Rencana Bisnis

Legal Basis

1. Law no. 31 of 1999 concerning the Eradication of Criminal Acts of Corruption as last amended by Law Number 21 of 2001;
2. Law No. 14 of 2008 concerning Public Information Disclosure;
3. Law 23 of 2014 concerning Regional Government as last amended by Law Number 9 of 2015;
4. Government Regulation of the Republic of Indonesia Number 54 of 2017 concerning Regional Owned Enterprises;
5. Regulation of the Minister of Home Affairs Number 2 of 2007 concerning the Organs and Personnel of Drinking Water Companies;
6. Regulation of the Minister of BUMN Number PER-01/MBU/2011 concerning the Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises as last amended in the Regulation of the Minister of BUMN Number PER-09/MBU/2012;
7. Regional Regulation of the Special Capital City Region of Jakarta Number 13 of 1992 concerning Regional Drinking Water Companies for the Special Capital City of Jakarta (PAM JAYA);
8. Regulation of the Governor of the Special Capital Region of Jakarta Number 242 of 2015 concerning Guidelines for Determining the Income of Directors, Supervisory Boards and Board of Commissioners of Regional Owned Enterprises;
9. Regulation of the Governor of the Special Capital Region of Jakarta Number 5 of 2018 concerning Procedures for Appointment and Dismissal of Directors of Regional Owned Enterprises and Joint Ventures;
10. Regulation of the Governor of the Special Capital Region of Jakarta Number 50 of 2018 concerning Procedures for the Appointment and Dismissal of the Supervisory Board and Members of the Board of Commissioners of Regional Owned Enterprises;
11. Regulation of the Governor of the Province of the Special Capital Region of Jakarta Number 131 of 2019 concerning Development of Regional Owned Enterprises;
12. Regulation of the Governor of the Province of the Special Capital Region of Jakarta Number 127 of 2019 concerning



- | | |
|---|--|
| <p>dan Rencana Kerja dan Anggaran Badan Usaha Milik Daerah;</p> <p>13. Peraturan Gubernur Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta Nomor 13 Tahun 2020 Tentang Komite Audit dan Komite Lainnya pada Badan Usaha Milik Daerah;</p> <p>14. Peraturan Gubernur Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta Nomor 19 Tahun 2018 Tentang Penyampaian Data, Dokumen Dan Pelaporan Badan Usaha Milik Daerah Secara Elektronik;</p> <p>15. Keputusan Gubernur Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta Nomor 96 Tahun 2004 tentang Pedoman Penerapan Praktik <i>Good Corporate Governance</i> pada Badan Usaha Milik Daerah di Lingkungan Pemerintah Propinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta;</p> <p>16. Keputusan Gubernur Daerah Khusus Ibukota Jakarta Nomor 1612 Tahun 2019 Tentang Pengesahan Rencana Bisnis Perusahaan Daerah Air Minum Daerah Khusus Ibukota Jakarta Tahun 2019 sampai dengan tahun 2023 (RENBIS PAM JAYA 2019-2023);</p> <p>17. Keputusan Gubenur Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta Nomor 15 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Perusahaan Daerah Air Minum Provinsi DKI Jakarta;</p> <p>18. Surat keputusan Sekretariat Menteri BUMN Nomor SK 16/S.MBU/2012 Tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang baik (<i>Good Corporate Governance</i>);</p> <p>19. Keputusan Direksi Perusahaan Daerah Air Minum Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta Nomor 71 Tahun 2021 tentang Susunan Organisasi dan Uraian Tugas Satuan Pengawas Intern, Staf Ahli Tetap, Divisi dan Unit Kerja Pada Perusahaan Daerah Air Minum Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta;</p> <p>20. Keputusan Direksi Perusahaan Daerah Air Minum Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta Nomor 30 Tahun 2019 tentang Prosedur dan Tata Kerja Perusahaan Daerah Air Minum Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta;</p> <p>21. Keputusan Direksi Perusahaan Daerah Air Minum Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta Nomor 166 Tahun 2015 tentang Pelaporan Harta Kekayaan Pejabat di Lingkungan Perusahaan Daerah Air Minum Provinsi</p> | <p>Business Plans and Work Plans and Budgets for Regional Owned Enterprises;</p> <p>13. Regulation of the Governor of the Special Capital Region of Jakarta Number 13 of 2020 concerning the Audit Committee and Other Committees in Regional Owned Enterprises;</p> <p>14. Regulation of the Governor of the Special Capital Region of Jakarta Number 19 of 2018 concerning Electronic Submission of Data, Documents and Reporting of Regional Owned Enterprises;</p> <p>15. Decree of the Governor of the Special Capital Region of Jakarta Number 96 of 2004 concerning Guidelines for the Implementation of Good Corporate Governance Practices in Regionally Owned Enterprises within the Provincial Government of the Special Capital City Region of Jakarta;</p> <p>16. Decree of the Governor of the Special Capital Region of Jakarta Number 1612 of 2019 concerning the Ratification of the Business Plan of the Regional Drinking Water Company for the Special Capital Region of Jakarta from 2019 to 2023 (RENBIS PAM JAYA 2019-2023);</p> <p>17. Decree of the Governor of the Province of the Special Capital Region of Jakarta Number 15 Year 2021 concerning the Organization and Work Procedures of Regional Drinking Water Companies of DKI Jakarta Province;</p> <p>18. Decree of the Secretariat of the Minister of BUMN Number SK 16/S.MBU/2012 concerning Indicators/Parameters of Assessment and Evaluation of the Implementation of Good Corporate Governance;</p> <p>19. Decree of the Board of Directors of the Regional Drinking Water Company of the Special Capital Region of Jakarta Number 71 of 2021 concerning the Organizational Structure and Job Description of the Internal Supervisory Unit, Permanent Expert Staff, Divisions and Work Units at the Regional Drinking Water Company of the Province of the Special Capital Region of Jakarta;</p> <p>20. Decree of the Board of Directors of the Regional Drinking Water Company of the Special Capital Region of Jakarta Number 30 of 2019 concerning Procedures and Work Procedures of the Regional Drinking Water Company of the Province of the Special Capital Region of Jakarta;</p> <p>21. Decree of the Board of Directors of the Regional Drinking Water Company of the Special Capital Region of Jakarta Number 166 of 2015 concerning Reporting on the Assets of Officials in the Regional Drinking Water</p> |
|---|--|



Daerah Khusus Ibukota Jakarta (PAM JAYA) sebagaimana diubah terakhir melalui Keputusan Direksi PAM JAYA Nomor 19 Tahun 2017;

22. Keputusan Direksi Perusahaan Daerah Air Minum Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta Nomor 1 Tahun 2021 tentang Pendelegasian kewewenangan;
23. Keputusan Direksi Perusahaan Daerah Air Minum Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta Nomor 170 Tahun 2019 tentang Pedoman Manajemen Risiko Perusahaan daerah Air Minum Provinsi DKI Jakarta;
24. Keputusan Direksi Perusahaan Daerah Air Minum Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta Nomor 109 Tahun 2020 tentang Pedoman Pengadaan Barang/Jasa PAM JAYA;
25. Keputusan Direksi Perusahaan Daerah Air Minum Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta Nomor 79 Tahun 2018 tentang Tim Koordinasi Pencegahan dan Pemberantasan Korupsi dan Pedoman Pengendalian Gratifikasi di Lingkungan PAM JAYA;
26. Keputusan Direksi Perusahaan Daerah Air Minum Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta Nomor 13 Tahun 2021 tentang Pelaku Pengadaan Barang/Jasa di Lingkungan Perusahaan Daerah Air Minum Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta;
27. Keputusan Direksi Perusahaan Daerah Air Minum Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta Nomor 97 Tahun 2020 tentang Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi.

Company of the Province of the Special Capital Region of Jakarta (PAM JAYA) as last amended by Decree of the Directors of PAM JAYA Number 19 of 2017;

22. Decree of the Board of Directors of the Regional Drinking Water Company of the Special Capital Region of Jakarta Number 1 of 2021 concerning Delegation of Authority;
23. Decree of the Board of Directors of Regional Drinking Water Companies of the Special Capital Region of Jakarta Number 170 of 2019 concerning Guidelines for Risk Management of Regional Drinking Water Companies of DKI Jakarta Province;
24. Decree of the Board of Directors of the Regional Drinking Water Company of the Special Capital Region of Jakarta Number 109 of 2020 concerning Guidelines for the Procurement of Goods/Services PAM JAYA;
25. Decree of the Board of Directors of the Regional Drinking Water Company of the Special Capital Region of Jakarta Number 79 of 2018 concerning the Coordination Team for the Prevention and Eradication of Corruption and Guidelines for Gratification Control within PAM JAYA;
26. Decree of the Board of Directors of the Regional Drinking Water Company of the Special Capital Region of Jakarta Number 13 of 2021 concerning Actors of Procurement of Goods/Services within the Regional Drinking Water Company of the Province of the Special Capital Region of Jakarta;
27. Decree of the Board of Directors of the Regional Drinking Water Company of the Special Capital Region of Jakarta Number 97 of 2020 concerning Information Management and Documentation Officers.



Struktur Tata Kelola Perusahaan

Sesuai ketentuan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 54 Tahun 2017 tentang Badan Usaha Milik Daerah. Struktur tata Kelola perusahaan di PAM JAYA terdiri dari KPM selaku wakil dari pemilik modal, Dewan Pengawas dan Direksi serta telah dibentuk Satuan Pengawas Intern yang merupakan aparat pengawas intern perusahaan. Selain itu, PAM JAYA memiliki komite-komite di Bawah Dewan Pengawas sebagai organ pendukung yang berfungsi membantu pelaksanaan tugas Dewan Pengawas dalam melaksanakan tugas pengawasan.

Seluruh organ tata kelola di PAM JAYA menjalankan fungsinya sesuai dengan ketentuan perundang-undangan, Peraturan Daerah sebagai Akta Pendirian Anggaran Dasar PAM JAYA, dan ketentuan lainnya dalam melaksanakan tugas, fungsi dan tanggung jawab untuk kepentingan Perusahaan.

KPM

KPM

Kepala Daerah Yang Mewakili Pemerintah Daerah dalam Kepemilikan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan pada Perusahaan Umum Daerah yang selanjutnya disingkat KPM adalah organ perusahaan umum Daerah yang memegang kekuasaan tertinggi dalam perusahaan umum Daerah dan memegang segala kewenangan yang tidak diserahkan kepada Direksi atau Dewan Pengawas.

Pelaksanaan kekuasaan KPM meliputi:

- Penyertaan modal;
- Subsidi;
- Penugasan;
- Penggunaan hasil pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan; dan
- Pembinaan dan pengawasan terhadap penyertaan modal pada BUMD.

Kewenangan pengambilan keputusan oleh KPM dapat dilimpahkan ke pejabat perangkat daerah antara lain:

- Perubahan anggaran dasar;
- Pengalihan aset tetap;

Corporate Governance Structure

In compliance with the guidelines set forth in Government Regulation Number 54 of 2017 of the Republic of Indonesia regarding Regional Owned Enterprises. KPM, who represents the capital owners, the Supervisory Board, the Board of Directors, and an Internal Supervisory Unit, which has been established as the company's internal oversight body, make up PAM JAYA's corporate governance structure. Additionally, PAM JAYA has committees that work under the Supervisory Board as a supporting body to help the Supervisory Board carry out its oversight responsibilities.

All governance organs in PAM JAYA carry out their functions in accordance with statutory provisions, Regional Regulations as the Deed of Establishment of PAM JAYA's Articles of Association, and other provisions in carrying out their duties, functions and responsibilities for the benefit of the Company.

Regional Heads who represent Regional Governments in Separate Regional Assets Ownership in Regional Public Companies, or KPM, are regional public company organs with the highest power in regional public companies and all authorities not given to the Board of Directors or Supervisory Board.

The implementation of KPM's authorities includes:

- Equity capital;
- Subsidy;
- Assignment;
- Use of the results of the management of Separated Regional Assets; and
- Guidance and supervision of equity participation in ROEs.

The decision-making authority by the KPM can be delegated to regional officials, including:

- Amendments to the articles of association;
- Transfer of fixed assets;



- c. Kerja sama;
- d. Investasi dan pembiayaan, termasuk pembentukan anak perusahaan dan/atau penyertaan modal;
- e. Penyertaan modal Pemerintah Daerah bersumber dari modal kapitalisasi cadangan, keuntungan revaluasi aset, dan agio saham;
- f. Pengangkatan dan pemberhentian Dewan Pengawas, Komisaris, dan Direksi;
- g. Penghasilan Dewan Pengawas, Komisaris, dan Direksi;
- h. Penetapan besaran penggunaan laba;
- i. Pengesahan laporan tahunan;
- j. Penggabungan, pemisahan, peleburan, pengambilalihan, dan pembubaran BUMD; dan
- k. Jaminan aset berjumlah lebih dari 50% (lima puluh persen) dari jumlah kekayaan bersih BUMD dalam 1 (satu) transaksi atau lebih.

KPM, Dewan Pengawas, dan Direksi melakukan rapat dalam pengembangan usaha perusahaan umum Daerah yang terdiri atas:

- a. Rapat tahunan;
- b. Rapat persetujuan rencana kerja anggaran perusahaan umum Daerah; dan
- c. Rapat luar biasa.

KPM tidak diperkenankan mencampuri kegiatan operasional dan pengawasan BUMD yang menjadi tanggungjawab Direksi dan Dewan Pengawas sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar BUMD dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

- c. Cooperation;
- d. Investment and financing, including the establishment of subsidiaries and/or equity participation;
- e. Regional Government capital participation comes from reserve capitalization capital, asset revaluation gains, and share premium;
- f. Appointment and dismissal of the Supervisory Board, Board of Commissioners, and Board of Directors;
- g. Income of the Supervisory Board, Board of Commissioners, and Board of Directors;
- h. Determination of the use of profit;
- i. Ratification of the annual report;
- j. Merger, separation, consolidation, acquisition, and dissolution of BUMD; and
- k. Guaranteed assets amount to more than 5% (fifty percent) of the total net worth of ROEs in 1 (one) transaction or more.

KPM, the Supervisory Board, and the Board of Directors hold meetings in the business development of regional public companies consisting of:

- a. Annual meeting;
- b. Meeting on the approval of the regional public company budget work plan; and
- c. Extraordinary meeting.

KPM is prohibited from interfering with the operational and supervisory activities of ROEs, which are the responsibility of the Board of Directors and the Supervisory Board in accordance with the Articles of Association and applicable laws and regulations.



DEWAN PENGAWAS

Supervisory Board

Dewan Pengawas adalah Organ perusahaan umum Daerah yang bertugas melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi dalam menjalankan kegiatan pengurusan perusahaan umum Daerah.

Dewan Pengawas diangkat oleh KPM dengan persyaratan pengangkatan dan pemberhentian bakal calon Dewan Pengawas mengacu pada peraturan yang berlaku yang Sebelum diangkat menjadi Dewan Pengawas/Dewan Komisaris, Calon wajib menandatangani dokumen yang terdiri dari:

- Pakta integritas;
- Kontrak kinerja;
- Surat pernyataan melaksanakan tugas kecuali ditentukan lain dalam anggaran dasar; dan
- Surat pernyataan lainnya yang dianggap penting sesuai kebutuhan dan sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.

Komposisi Dewan Pengawas PAM JAYA yaitu:

- Ketua Dewan Pengawas berjumlah 1 orang;
- Sekretaris Dewan Pengawas berjumlah 1 orang;
- Anggota Dewan Pengawas berjumlah 1 orang.

Dengan masa jabatan paling lama 4 (empat) tahun dan dapat diangkat kembali untuk 1 (satu) kali masa jabatan, yang pada akhir masa jabatannya wajib menyampaikan laporan pengawasan tugas akhir masa jabatan paling lama 3 (tiga) bulan sebelum berakhir masa jabatan.

Adapun susunan anggota Dewan Komisaris PAM JAYA per tanggal 31 Desember 2021 yang disusun adalah sebagai berikut:

The Supervisory Board is an organ of a regional public company responsible for supervising and advising the Board of Directors in the management of a regional public company.

The KPM appoints the Supervisory Board in accordance with the applicable requirements for the appointment and dismissal of prospective Supervisory Board candidates. Before being appointed to the Supervisory Board or Board of Commissioners, the Candidate must sign the following document:

- Integrity agreement
- Performance agreements;
- Statement letter carrying out duties unless specified otherwise in the articles of association; and
- Additional statements deemed necessary and in accordance with applicable laws and regulations

The composition of the PAM JAYA Supervisory Board is:

- The Chairperson of the Supervisory Board is 1 person;
- The Secretary of the Supervisory Board is 1 person;
- The members of the Supervisory Board are 1 person.

With a maximum term of 4 (four) years and the ability to be reappointed for 1 (one) term of office, who must submit a supervisory report on the final assignment of the term of office no later than 3 (three) months prior to the end of the term of office.

The following is the composition of the PAM JAYA Board of Commissioners as of December 31, 2021:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment
Ahmad Ridwan Dalimunthe	Ketua Dewan Pengawas Chairperson of the Supervisory Board	SK Gub, DKI Jakarta No. 658 Tahun 2020 Tentang Pengangkatan dan Pemberhentian Ketua Dewan Pengawas Governor's Decree, DKI Jakarta No. 658 of 2020 concerning the Appointment and Dismissal of the Chairman of the Supervisory Board
Yanto	Sekretaris Dewan Pengawas Secretary of the Supervisory Board	SK Gub, DKI Jakarta No. 1494 Tahun 2021 Tentang Pengangkatan Sekretaris Dewan Pengawas PAM JAYA. Decree of the Governor of DKI Jakarta No. 1494 of 2021 concerning the Appointment of the Secretary of the PAM JAYA Supervisory Board.
Hartono	Anggota Dewan Pengawas Member of the Supervisory Board	SK Gub, DKI Jakarta No. 690 Tahun 2021 Tentang Pengangkatan Anggota Dewan Pengawas PDAM DKI Jakarta. Decree of the Governor of DKI Jakarta No. 690 of 2021 concerning the Appointment of Members of the DKI Jakarta PDAM Supervisory Board.



Tugas dan Wewenang Dewan Pengawas

Adapun tugas dan tanggung jawab Dewan Pengawas adalah sebagai berikut:

- a. Memberikan nasihat kepada Direksi dalam pelaksanaan pengurusan PAM JAYA;
- b. Meneliti dan menelaah serta menandatangani Rencana Bisnis PAM JAYA serta Rencana Kerja dan Anggaran PAM JAYA yang disiapkan Direksi sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- c. Memberikan pendapat dan saran kepada KPM mengenai Rencana Kerja dan Anggaran PAM JAYA;
- d. Mengikuti perkembangan kegiatan PAM JAYA, memberikan pendapat dan saran kepada KPM mengenai setiap masalah yang dianggap penting bagi pengurusan PAM JAYA;
- e. Melaporkan dengan segera kepada KPM apabila terjadi gejala menurunnya kinerja PAM JAYA;
- f. Meneliti dan menelaah laporan berkala dan laporan tahunan yang disiapkan Direksi serta menandatangani laporan tahunan;
- g. Memberikan penjelasan, pendapat dan saran kepada KPM mengenai laporan tahunan, apabila diminta;
- h. Menyusun rencana kerja dan anggaran tahunan Dewan Pengawas yang dimasukkan dalam Rencana kerja dan Anggaran PAM JAYA;
- i. Menyusun indikator pencapaian kinerja Dewan Pengawas untuk dimintakan persetujuan KPM;
- j. Membentuk Komite Audit;
- k. Menunjuk auditor eksternal;
- l. Membuat risalah rapat Dewan Pengawas dan menyimpan salinannya serta menyampaikan aslinya kepada Direksi;
- m. Memberikan laporan tentang tugas pengawasan yang telah dilakukan selama tahun buku yang baru berakhir kepada KPM; dan
- n. Melaksanakan kewajiban lainnya dalam rangka tugas pengawasan dan pemberian nasihat, sepanjang tidak bertentangan dengan Anggaran Dasar, Keputusan KPM dan/atau ketentuan peraturan perundang-undangan.

Duties and Authorities of Supervisory Board

The following are the duties and responsibilities of the Supervisory Board:

- a. Advising the Board of Directors on PAM JAYA management implementation;
- b. Conducting research, scrutinising, and signing the PAM JAYA Business Plan, PAM JAYA Work Plan, and PAM JAYA Budget prepared by the Board of Directors in accordance with the applicable laws and regulations;
- c. Providing KPM with opinions and suggestions regarding the Work Plan and Budget for PAM JAYA;
- d. Following the development of PAM JAYA's activities, advising KPM on any matters deemed essential to the management of PAM JAYA;
- e. Immediately informing KPM of any indications of declining PAM JAYA performance;
- f. Conducting research on and reviewing the Board of Directors' periodic and annual reports and signing the annual report;
- g. If requested, providing KPM with explanations, opinions, and suggestions regarding the annual report;
- h. Preparing the Supervisory Agency's annual work plan and budget, which is included in the PAM JAYA work plan and budget;
- i. Preparing performance indicators for the Supervisory Body in order to request KPM approval;
- j. Formation of an Audit Committee;
- k. Appointing a third-party auditor;
- l. Recording the meeting minutes of the Supervisory Board and submitting the original to the Board of Directors;
- m. Providing KPM with reports on supervision duties performed during the new fiscal year's final month; and
- n. As long as they do not conflict with the Articles of Association, KPM Decisions, and/or the provisions of the applicable laws and regulations, the performance of other duties within the context of supervision and advice.



Dewan Pengawas PAM JAYA berkewenangan untuk:

- Memeriksa buku, surat, dokumen lainnya, memeriksa kas untuk keperluan verifikasi dan lain lain surat berharga, dan kekayaan PAM JAYA;
- Memasuki perkarangan, Gedung dan kantor yang dipergunakan oleh PAM JAYA;
- Meminta penjelasan dari Direksi dan/atau pejabat lainnya mengenai persoalan menyangkut pengelolaan PAM JAYA;
- Mengetahui kebijakan dan Tindakan yang telah dan akan dijalankan Direksi;
- Meminta Direksi dan/atau pejabat lainnya di bawah Direksi dengan sepengetahuan Direksi untuk menghadiri rapat Dewan Pengawas;
- Membentuk Komite lainnya selain Komite Audit, jika dianggap perlu dengan memperhatikan kemampuan keuangan PAM JAYA;
- Melakukan tindakan pengurusan PAM JAYA dalam keadaan tertentu untuk jangka waktu tertentu sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan;
- Menghadiri rapat Direksi dan Memberikan pandangan terhadap hal yang dibicarakan; dan Melaksanakan kewenangan pengawasan lainnya sepanjang tidak bertentangan dengan anggaran dasar, keputusan KPM, dan/atau ketentuan peraturan perundang-undangan.

The PAM JAYA Supervisory Body possesses the authorities to:

- Examining books, letters, and other documents, verifying cash and other securities, and examining PAM JAYA's assets;
- Entering PAM JAYA's yards, buildings, and offices;
- Requesting an explanation from the Board of Directors and/or other officials regarding issues related to PAM JAYA's management;
- Being aware of the Board of Directors' prior and future policies and actions;
- Inviting the Board of Directors and/or other officials under the Board of Directors, with the Board of Directors' knowledge, to attend the Supervisory Board meeting;
- Establishing additional committees beyond the Audit Committee, if deemed necessary after considering PAM JAYA's financial resources;
- Taking PAM JAYA management actions under specific conditions for a specified time period in accordance with the provisions of the law;
- Participating in Board of Directors meetings and providing input on the topics discussed; and carrying out other supervisory responsibilities so long as they do not conflict with the articles of incorporation, KPM decisions, and/or applicable laws and regulations.

Rapat Dewan Pengawas

Rapat Dewan Pengawas harus diadakan secara berkala yaitu pada prinsipnya sekurang-kurangnya sekali dalam sebulan, dan dibuatkan risalah rapat yang mencantumkan pendapat yang berbeda (*dissenting comment*) dengan apa yang diputuskan dalam rapat Dewan Pengawas (bila ada) yang hasil risalah rapatnya didistribusikan keseluruh anggota Dewan Pengawas serta aslinya disimpan dan di jilid dalam kumpulan tahunan oleh PAM JAYA serta dimuat didalam laporan tahunan PAM JAYA yang mencakup jumlah rapat, serta daftar hadir peserta rapat Dewan Pengawas tersebut.

Supervisory Board Meeting

Meetings of the Supervisory Board must be held periodically, that is, in principle at least once a month, and the minutes of the meeting must include any dissenting comments to the decisions made at the meeting of the Supervisory Board, the results of which are distributed to all members of the Board of Directors. Supervisors as well as the originals are kept and bound in an annual collection by PAM JAYA and are included in the PAM JAYA annual report, which includes the number of meetings and a list of those who attended the meeting of the Supervisory Board.



Nama Name	Jabatan Position	Total Kehadiran Total Attendance	Total Kehadiran (%) Total Attendance (%)
Ahmad Ridwan Dalimunthe	Ketua Dewan Pengawas Chairperson of the Supervisory Board	29 kali/times	100%
Yanto	Sekretaris Dewan Pengawas Secretary of the Supervisory Board	3 kali/times	100%
Hartono	Anggota Dewan Pengawas Member of the Supervisory Board	12 kali/times	100%

Larangan Dewan Pengawas

Beberapa hal menjadi larangan bagi Dewan Pengawas, yaitu:

- Dewan Pengawas dilarang melakukan transaksi yang mempunyai benturan kepentingan dan mengambil keuntungan pribadi dari kegiatan PAM JAYA, selain gaji dan fasilitas yang diterimanya sebagai Dewan Pengawas, yang ditentukan oleh KPM.
- Anggota Dewan Pengawas atau anggota Komisaris dilarang memegang lebih dari 2 (dua) jabatan Anggota Dewan Pengawas dan/atau anggota Komisaris. anggota Direksi pada BUMD, badan usaha milik negara, dan/atau badan usaha milik swasta; pejabat lainnya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan; dan/atau pejabat lain yang dapat menimbulkan konflik kepentingan.
- Anggota Dewan Pengawas tidak boleh ada hubungan keluarga sampai derajat ketiga menurut garis lurus, baik keatas maupun ke bawah, garis kesamping termasuk suami istri, menantu dan ipar.

Embargo Matters for Supervisory Board

Among the prohibited activities for the Supervisory Board are the following:

- The Supervisory Body is prohibited from engaging in conflict-of-interest transactions and receiving personal benefits from PAM JAYA's activities, with the exception of the salary and facilities it receives as the Supervisory Agency, which are determined by KPM.
- Members of the Supervisory Board or Board of Commissioners cannot hold more than two positions. Members of the Board of Commissioners and/or the Supervisory Board. Members of the Board of Directors of BUMD, state-owned enterprises, and/or private enterprises; other officials in accordance with the provisions of the law; and/or other officials who may be involved in a conflict of interest.
- Members of the Supervisory Board may not have family ties up to the third degree, either up or down, or sideways, including husband and wife, son-in-law, and in-laws.



DIREKSI

Board of Directors

Direksi adalah organ Badan Usaha Milik Daerah yang bertanggung jawab atas pengurusan Badan Usaha Milik Daerah untuk kepentingan dan tujuan Badan Usaha Milik Daerah serta mewakili Badan Usaha Milik Daerah baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan anggaran dasar. Yang diangkat oleh KPM, yang persyaratan pengangkatan dan pemberhentiannya mengacu pada peraturan yang berlaku, dan saat pengangkatan wajib membuat surat pernyataan yang terdiri dari:

- Pakta integritas;
- Kontrak kinerja;
- Surat pernyataan melaksanakan tugas kecuali ditentukan lain dalam Anggaran Dasar; dan
- Surat pernyataan lainnya yang dianggap penting sesuai kebutuhan dan sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.

Komposisi Direksi PAM JAYA terdiri dari:

- Direktur Utama;
- Direktur Umum;
- Direktur Teknik;
- Direktur Pelayanan.

Dengan masa jabatan paling lama 5 (lima) tahun dan dapat diangkat kembali untuk 1 (satu) kali masa jabatan.

Komposisi dan pembagian tugas serta wewenang Direksi beserta jajaran di bawahnya mengacu pada struktur organisasi PAM JAYA yang ditetapkan berdasarkan keputusan Direksi. Adapun susunan anggota Direksi PAM JAYA adalah sebagai berikut:

The Board of Directors is the organ of the Regional Owned Enterprise that is responsible for the management of the Regional Owned Enterprise for the interests and objectives of the Regional Owned Enterprise and represents the Regional Owned Enterprise in court in accordance with the provisions of the articles of incorporation. Those appointed by KPM, whose terms of appointment and dismissal refer to the applicable regulations, are required to make the following statement at the time of their appointment:

- Integrity agreement
- Performance agreements;
- Statement letter executing responsibilities unless otherwise specified in the Articles of Incorporation; and
- Additional statements deemed necessary and in accordance with the provisions of the law.

The PAM JAYA Board of Directors consists of the following members:

- President Director;
- Director of General Affairs;
- Director of Technical;
- Director of Services

With a maximum term of 5 years and the ability to be reappointed for 1 term.

The organisational structure of PAM JAYA is determined by the Board of Directors' decision regarding the composition and distribution of duties and authorities among the Board of Directors and their subordinates. The following describes the composition of PAM JAYA's Board of Directors:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment
Syamsul Bachri Yusuf	Direktur Utama President Director	SK Gub, DKI Jakarta No. 1494 Tahun 2021 Tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Direktur Utama, Direktur Umum dan Sekretaris Badan Pengawas Perusahaan Daerah Air Minum Khusus Ibukota Jakarta. Governor's Decree, DKI Jakarta No. 1494 of 2021 concerning the Dismissal and Appointment of the President Director, General Director and Secretary of the Supervisory Board of Regional Drinking Water Company for the Capital City of Jakarta.
Tedy Jiwantara Sitepu	Direktur Umum Director of General Affairs	SK Gub, DKI Jakarta No. 1494 Tahun 2021 Tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Direktur Utama, Direktur Umum dan Sekretaris Badan Pengawas Perusahaan Daerah Air Minum Khusus Ibukota Jakarta. Governor's Decree, DKI Jakarta No. 1494 of 2021 concerning the Dismissal and Appointment of the President Director, General Director and Secretary of the Supervisory Board of Regional Drinking Water Company for the Capital City of Jakarta.



Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment
Untung Suryadi	Direktur Teknik Director of Technical	SK Gub, DKI Jakarta No. 892 Tahun 2020 Tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Direktur Umum dan Direktur Teknik Perusahaan Daerah Air Minum Khusus Ibukota Jakarta. Governor's Decree, DKI Jakarta No. 892 of 2020 concerning the Dismissal and Appointment of the General Director and Technical Director of Regional Drinking Water Company for the Capital City of Jakarta.
Syahrul	Direktur Pelayanan Director of Services	SK Gub, DKI Jakarta No. 441 Tahun 2021 Tentang Pengangkatan Direktur Pelayanan Perusahaan Daerah Air Minum Khusus Ibukota Jakarta. Governor's Decree, DKI Jakarta No. 441 of 2021 concerning the Appointment of the Director of Regional Water Company Services for the Special Capital City of Jakarta.

Direksi harus mendapatkan persetujuan tertulis dari KPM (dengan pertimbangan Dewan Pengawas) dalam hal:

- Mengadakan perjanjian Kerjasama yang berlaku untuk jangka waktu lebih dari 1 (satu) tahun;
- Mengadakan pinjaman dari dalam dan luar negeri;
- Memperoleh, memindahtangankan dan menghipotekkan benda tak bergerak milik PAM JAYA;
- Penyertaan modal dalam perusahaan lain;
- Melaksanakan hal-hal yang bersifat prinsip lainnya yang berhubungan dengan penyelenggaraan dan pengelolaan PAM JAYA.

The Board of Directors must obtain KPM's written consent (with consideration of the Supervisory Board) in the event that:

- Entering into a Cooperation agreement that is valid for more than one (one) year;
- Granting domestic and international loans;
- The acquisition, transfer, and mortgage of PAM JAYA's immovable property;
- Participation in other companies' equity;
- Conducting other fundamental tasks associated with the implementation and administration of PAM JAYA.

Tugas dan Wewenang Direksi

Direksi PAM JAYA mempunyai tugas antara lain:

- Mengusahakan dan menjamin terlaksananya usaha dan kegiatan PAM JAYA sesuai dengan maksud dan tujuan serta kegiatan usahanya;
- Menyiapkan Rencana Bisnis PAM JAYA dan Rencana Kerja dan Anggaran PAM JAYA serta perubahannya, dan menyampaikannya kepada Dewan Pengawas dan KPM untuk mendapatkan pengesahan dari KPM;
- Memberikan penjelasan kepada KPM mengenai Rencana Bisnis PAM JAYA;
- Memberikan penjelasan kepada KPM mengenai Rencana Kerja dan Anggaran PAM JAYA dalam hal persetujuan Rencana dan Anggaran PAM JAYA yang merupakan Kewenangan KPM;
- Memberikan Penjelasan kepada Dewan Pengawas mengenai Rencana Kerja dan Anggaran PAM JAYA dalam

Duties and Authorities of Board of Directors

The Board of Directors of PAM JAYA is responsible for the following:

- Pursuing and ensuring the implementation of PAM JAYA's business and activities in accordance with its goals and objectives and business activities;
- Preparing the PAM JAYA Business Plan, Work Plan, and Budget, as well as any amendments, and submit them to the Supervisory Board and KPM for approval;
- Providing KPM with an explanation of the PAM JAYA Business Plan;
- Providing KPM with an explanation of the PAM JAYA Work Plan and Budget in terms of KPM's authority to approve the PAM JAYA Plan and Budget;
- Providing an exegesis of the PAM JAYA Work Plan and Budget to the Supervisory Agency if the Supervisory



- | | |
|---|--|
| <p>hal persetujuan Rencana Kerja dan Anggaran PAM JAYA merupakan kewenangan Dewan Pengawas;</p> <ul style="list-style-type: none"> f. Membuat risalah rapat Direksi; g. Membuat laporan tahunan sebagai wujud pertanggungjawaban Pengurusan PAM JAYA dan dokumen keuangan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang undangan; h. Menyusun laporan keuangan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan dan menyerahkan kepada Akuntan Publik untuk diaudit; i. Menyampaikan dan memberikan penjelasan mengenai laporan bulanan, Triwulanan dan tahunan kepada Dewan Pengawas; j. Memberikan penjelasan yang berkaitan dengan Pengurusan PAM JAYA apabila ditanyakan atau diminta anggota Dewan Pengawas dan/atau KPM; k. Menyampaikan laporan tahunan yang telah ditandatangani Direksi dan Dewan Pengawas termasuk laporan keuangan yang telah diaudit kepada KPM untuk disetujui dan disahkan; l. Memberikan penjelasan kepada KPM mengenai laporan tahunan; m. Memelihara risalah rapat Dewan Pengawas, Risalah rapat Direksi, laporan tahunan, dokumen keuangan PAM JAYA dan dokumen lainnya; n. Menyimpan di tempat kedudukan PAM JAYA, risalah rapat Dewan Pengawas dan risalah rapat Direksi, laporan bulanan, triwulanan, tahunan, dokumen keuangan dan dokumen lainnya; o. Menyusun sistem akuntansi sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan dan berdasarkan prinsip pengendalian intern, terutama fungsi pengurusan, pencatatan, penyimpanan dan pengawasan; p. Memberikan laporan berkala menurut cara dan waktu sesuai dengan ketentuan, serta laporan khusus dan laporan lainnya setiap kali diminta oleh Dewan Pengawas; dan/atau KPM; q. Menyiapkan susunan organisasi PAM JAYA lengkap dengan perincian dan tugasnya; r. Menyusun dan menetapkan cetak biru (<i>blue print</i>) organisasi PAM JAYA; s. Menyusun indikator pencapaian kinerja Direksi untuk dimintakan persetujuan KPM; dan t. Menjalankan hal-hal lainnya sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar, keputusan KPM dan/atau ketentuan peraturan perundang-undangan. | <p>Agency has the authority to approve the PAM JAYA Work Plan and Budget;</p> <ul style="list-style-type: none"> f. Creating meeting minutes for the Board of Directors; g. Producing a yearly report as a form of accountability for PAM JAYA Management and financial documents in accordance with the law; h. Preparing financial reports based on Financial Accounting Standards and submitting them for audit by public accountants; i. Submitting the monthly report and providing an explanation for it. quarterly and annually to the Board of Supervisors; j. Providing explanations regarding the Management of PAM JAYA to members of the Supervisory Board and/or KPM upon request; k. Submitting to KPM for approval and ratification an annual report signed by the Board of Directors and the Supervisory Board and including an audited financial report; l. Providing KPM with an explanation of the annual report; m. Maintaining the Supervisory Board and Board of Directors meeting minutes, annual reports, PAM JAYA financial documents, and other documents; n. Storing at the domicile of PAM JAYA the minutes of the meetings of the supervisory board and the board of directors, monthly, quarterly, and annual reports, financial documents, and other documents; o. Developing an accounting system in accordance with Financial Accounting Standards and based on the principles of internal control, focusing on the management, recording, storage, and oversight functions; p. Providing periodic reports in accordance with the prescribed method and time, as well as special reports and other reports whenever requested by the Supervisory Board; and/or KPM; q. Preparing PAM JAYA's organisational structure with all of its details and tasks; r. Developing and determining the organisational blueprint for PAM JAYA; s. Preparing Board of Directors performance indicators for KPM's approval; and t. Performing other duties as specified in the Articles of Incorporation, KPM decisions, and/or applicable laws and regulations. |
|---|--|



Di sisi lain, Direksi PAM JAYA berkewenangan untuk:

- a. Menetapkan kebijakan Pengurusan PAM JAYA;
- b. Mengatur penyerahan kekuasaan Direksi kepada seorang atau beberapa orang anggota Direksi untuk mengambil keputusan atas nama Direksi atau mewakili PAM JAYA di dalam dan di luar pengadilan;
- c. Mengatur penyerahan kekuasaan Direksi kepada seseorang atau beberapa orang pekerja PAM JAYA baik sendiri-sendiri maupun Bersama-sama atau kepada orang lain, untuk mewakili PAM JAYA di dalam dan di luar pengadilan;
- d. Mengatur ketentuan tentang ketenagakerjaan PAM JAYA termasuk remunerasi, gaji, pensiun atau jaminan hari tua dan penghasilan lain bagi pekerja PAM JAYA berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan, dengan ketentuan penetapan gaji, pensiun atau jaminan hari tua, dan penghasilan lainnya bagi pekerja yang melampaui kewajiban yang ditetapkan ketentuan peraturan perundang-undangan, harus mendapat persetujuan terlebih dahulu dari KPM;
- e. Mengangkat dan memberhentikan pekerja PAM JAYA berdasarkan peraturan ketenagakerjaan PAM JAYA dan peraturan perundang-undangan;
- f. Mengangkat dan memberhentikan sekretaris PAM JAYA, Kepala Satuan Pengawasan Intern, Jabatan struktural lainnya; dan
- g. Melakukan segala Tindakan dan perbuatan lainnya mengenai pengurusan dan pemilikan kekayaan PAM JAYA, mengikat PAM JAYA dengan pihak lain dan/atau pihak lain dengan PAM JAYA, serta mewakili PAM JAYA di dalam dan di luar pengadilan tentang segala hal dan segala kejadian, dengan pembatasan sebagaimana diatur dalam anggaran dasar dan/atau ketentuan peraturan perundang-undangan.

Rapat Direksi

Rapat Direksi harus diadakan secara berkala yaitu pada prinsipnya sekurang-kurangnya sekali dalam sebulan, dan dibuatkan risalah rapat yang mencantumkan pendapat yang berbeda (*dissenting comment*) dengan apa yang diputuskan dalam rapat Direksi (bila ada) yang hasil risalah rapatnya didistribusikan keseluruh anggota Direksi serta aslinya disimpan dan di jilid dalam kumpulan tahunan oleh PAM JAYA serta dimuat didalam laporan tahunan PAM JAYA

In contrast, the PAM JAYA Board of Directors has the authority to:

- a. Developing PAM JAYA Management guidelines;
- b. Regulating the transfer of authority from the Board of Directors to one or more Board of Directors members to make decisions on behalf of the Board of Directors or to represent PAM JAYA in and out of court;
- c. Regulating the transfer of authority from the Board of Directors to one or more PAM JAYA employees, individually or collectively, or to other individuals, to represent PAM JAYA in and out of court;
- d. Regulating the provisions regarding PAM JAYA employment, including remuneration, salary, pension or old-age security, and other income for PAM JAYA workers based on the provisions of laws and regulations, with the proviso that the determination of salaries, pensions or old-age benefits, and other income for workers who exceed the stipulated obligations provisions of laws and regulations, must obtain prior approval from KPM;
- e. Appointing and dismissing PAM JAYA employees in accordance with PAM JAYA labour laws and regulations;
- f. Appointment and removal of the secretary of PAM JAYA, the head of the Internal Control Unit, and other structural positions; and
- g. Taking all other actions and actions pertaining to the management and ownership of PAM JAYA's assets, binding PAM JAYA with other parties and/or other parties with PAM JAYA, and representing PAM JAYA in and out of court regarding all matters and all events, subject to restrictions as outlined in the articles of association and/or the provisions of applicable laws and regulations.

Board of Directors' Meeting

Meetings of the Board of Directors must be held periodically, namely in principle at least once a month, and meeting minutes must include any dissenting opinions to the decisions made at the meeting (if any). PAM JAYA stores and binds the meeting minutes in an annual collection, which is included in its annual report along with the number of meetings and a list of Board of Directors meeting attendees.



yang mencakup jumlah rapat, serta daftar hadir peserta rapat Direksi tersebut.

Nama Name	Jabatan Position	Total Kehadiran Total Attendance	Total Kehadiran (%) Total Attendance (%)
Syamsul Bachri Yusuf	Direktur Utama President Director	17 kali/times (menjabat sejak tanggal 16 Desember 2021/taking part in the office since 16 December 2021)	100%
Untung Suryadi	Direktur Teknik Director of Technical	650 kali/times (termasuk survei/survey included)	100%
Tedy Jiwantara Sitepu	Direktur Umum Director of General Affairs	17 kali/times (menjabat sejak tanggal 16 Desember 2021/taking part in the office since December 16, 2021)	100%
Syahrul	Direktur Pelayanan Director of Services	203 kali/times	100%

Larangan Direksi

Beberapa hal menjadi larangan bagi Direksi, yaitu:

- Para anggota Direksi dilarang melakukan transaksi yang mempunyai benturan kepentingan dan mengambil keuntungan pribadi dari kegiatan PAM JAYA yang dikelolanya selain gaji dan fasilitas sebagai anggota Direksi, yang ditentukan oleh KPM.
- Anggota Direksi dilarang memegang jabatan rangkap sebagai: anggota Direksi pada BUMD lain, badan usaha milik negara, dan badan usaha milik swasta; jabatan lainnya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan; dan/atau jabatan lain yang dapat menimbulkan konflik kepentingan.
- Anggota Direksi tidak boleh ada hubungan keluarga sampai derajat ketiga menurut garis lurus, baik keatas maupun ke bawah, garis kesamping termasuk suami istri, menantu dan ipar.

Embargo Matters for Board of Directors

Among the prohibited activities for the Board of Directors are the following:

- Members of the Board of Directors are prohibited from engaging in transactions involving a conflict of interest and receiving personal benefits from the activities of PAM JAYA they manage, other than the salary and facilities determined by KPM for Board members.
- Members of the Board of Directors are prohibited from simultaneously holding positions as: members of the Board of Directors of other BUMDs, state-owned enterprises, and privately-owned enterprises; other positions in accordance with the provisions of the law; and/or other positions that may create a conflict of interest.
- Members of the Board of Directors may not have third-degree family ties, either up or down, or sideways, including husband and wife, son-in-law, and in-laws.



Komite Audit dan Komite Lainnya

Audit Committee and Other Committees

Komite Audit

Sebagai wujud komitmen Dewan Pengawas PAM JAYA dalam hal penerapan praktik-praktik GCG, telah dibentuk Komite Audit beserta piagam audit.

Komite Audit mempunyai tugas antara lain:

- Membantu Dewan Pengawas untuk memastikan efektivitas sistem pengendalian internal dan efektivitas pelaksanaan tugas *eksternal auditor* dan *internal auditor*;
- Menilai pelaksanaan kegiatan serta hasil audit yang dilaksanakan oleh Satuan Pengawasan Internal maupun auditor eksternal;
- Memberikan rekomendasi mengenai penyempurnaan sistem pengendalian manajemen serta pelaksanaannya;
- Memastikan telah terdapat prosedur evaluasi atas segala informasi yang dikeluarkan PAM JAYA;
- Melakukan identifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Pengawas serta tugas-tugas Dewan Pengawas lainnya;
- Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan PAM JAYA antara lain laporan keuangan, proyeksi dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan;
- Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara Direksi dan *auditor* eksternal atas jasa yang diberikannya;
- Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan PAM JAYA;
- Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Pengawas terkait adanya potensi benturan kepentingan dalam PAM JAYA;
- Memberikan rekomendasi mengenai penunjukan auditor eksternal kepada Dewan Pengawas yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan dan imbalan jasa;
- Komite Audit dapat memberikan rekomendasi mengenai pengangkatan dan pemberhentian Kepala Satuan Pengawas Internal kepada Dewan Pengawas;
- Melakukan penelaahan atas ketaatan PAM JAYA terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan perusahaan; dan
- Dewan Pengawas dapat memberikan penugasan lain kepada Komite Audit yang ditetapkan dalam piagam Komite Audit.

Audit Committee

As evidence of the PAM JAYA Supervisory Body's commitment to implementing GCG practises, an Audit Committee has been established. In addition to an audit charter.

The Audit Committee is responsible for the following:

- Assisting the Supervisory Board in ensuring the efficacy of the internal control system and the external auditors' and internal auditors' responsibilities;
- Evaluating the implementation of auditing activities and results conducted by the Internal Control Unit and external auditors;
- Providing recommendations for the enhancement and implementation of the management control system;
- Ensuring that there is a procedure for evaluating all information issued by PAM JAYA;
- Identifying matters requiring the attention of the Supervisory Board, in addition to the Supervisory Board's other responsibilities;
- Examining the financial information that will be released by PAM JAYA, including financial reports, projections, and other related reports;
- Providing an independent opinion if the Board of Directors and the external auditor disagree on the quality of the provided services;
- Examining complaints regarding the accounting and financial reporting processes at PAM JAYA;
- Examining and advising the Supervisory Agency on potential conflicts of interest involving PAM JAYA;
- Providing the Supervisory Agency with recommendations regarding the appointment of an external auditor based on independence, scope of assignment, and compensation for services;
- The Audit Committee may make recommendations to the Supervisory Board regarding the appointment and dismissal of the Head of the Internal Audit Unit;
- Examining PAM JAYA's compliance with applicable laws and regulations pertaining to company operations; and
- According to the Audit Committee's charter, the Supervisory Body may assign the Audit Committee additional responsibilities.



Komite Audit mempunyai kewenangan antara lain:

- a. Mengakses dokumen, data dan informasi PAM JAYA tentang pegawai dana, aset dan sumber daya yang diperlukan;
- b. Berkomunikasi langsung dengan pegawai, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi Pengendalian Internal, manajemen risiko, tata kelola perusahaan dan auditor eksternal terkait tugas dan tanggung jawab Komite Audit; dan
- c. Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Pengawas.

Hal-hal lain terkait Komite Audit

Hal-hal Lain terkait Komite Audit meliputi persyaratan keanggotaan, kedudukan, hubungan kerja dengan Dewan Pengawas, auditor Internal dan auditor eksternal, komposisi, kode etik, kewajiban, masa tugas, penyelenggaraan rapat dan pelaporan diatur melalui keputusan Dewan Pengawas PAM JAYA dengan tetap mengacu pada peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Auditor Eksternal

External auditor harus ditunjuk oleh KPM dari calon yang diajukan oleh Dewan Pengawas berdasarkan usul Komite Audit. Komite Audit melalui Dewan Pengawas wajib menyampaikan Pemilik Modal alasan pencalonan tersebut dan besarnya honorarium/imbal jasa yang diusulkan untuk *external auditor* tersebut. *External auditor* tersebut harus bebas dari pengaruh Dewan Pengawas, Direksi dan pihak yang berkepentingan di perusahaan (*stakeholders*). Perusahaan harus menyediakan bagi *external auditor* semua catatan akuntansi dan data penunjang yang diperlukan sehingga memungkinkan *external auditor* memberikan pendapatnya tentang kewajaran, ketaatan, dan kesesuaian laporan keuangan perusahaan dengan standar akuntansi keuangan Indonesia.

The Audit Committee has the following authority:

- a. Obtaining documents, data, and information from PAM JAYA concerning the required funds, assets, and resources;
- b. Communicating the duties and responsibilities of the Audit Committee directly to employees, including the Board of Directors and those responsible for Internal Control, risk management, corporate governance, and external auditors; and
- c. Other responsibilities delegated by the Supervisory Board.

Other concerns pertaining to the Audit Committee

Other matters pertaining to the Audit Committee, such as membership requirements, position, working relationship with the Supervisory Board, Internal auditors and external auditors, composition, code of conducts, responsibilities, tenure, meetings, and reporting, are governed by a decision of the PAM JAYA's Supervisory Board with reference to applicable laws and regulations.

External Auditor

The external auditor must be chosen by KPM from among the candidates recommended by the Audit Committee and proposed by the Supervisory Board. The Audit Committee must submit to the Capital Owner, via the Supervising Body, the nomination rationale and proposed fee/remuneration for the external auditor. The external auditor must be independent from the company's Supervisory Board, Board of Directors, and other parties with a stake in the audit (*stakeholders*). The company must provide the external auditor with all accounting records and supporting data required for him to render an opinion on the fairness, compliance, and conformity of the financial statements with Indonesian financial accounting standards.



Komite Lainnya

Selain itu, Dewan Pengawas PAM JAYA telah juga membentuk komite lainnya berupa komite Pemantauan Risiko, Pengembangan Usaha dan Remunerasi PAM JAYA beserta piagamnya.

Komite Pemantauan Risiko, Pengembangan Usaha dan Remunerasi PAM JAYA mempunyai tugas antara lain:

- a. Evaluasi kesesuaian berbagai kebijakan terkait manajemen risiko Perusahaan dengan penerapan kebijakan tersebut.
- b. Evaluasi pelaksanaan tugas pengelolaan fungsi manajemen risiko oleh Unit Kerja Manajemen Risiko Perusahaan.
- c. Mengkaji manajemen risiko yang disusun dan diimplementasikan oleh Perusahaan mencakup:
 - 1) Kerangka sistem manajemen risiko yang telah ditetapkan, ditaati dan digunakan sebagai landasan mengelola risiko-risiko yang dihadapi Perusahaan;
 - 2) Tingkat dan toleransi risiko yang ditetapkan Perusahaan;
 - 3) Perencanaan pengurusan Perusahaan atas tingkat risiko serta toleransi risiko yang oleh Direksi dimintakan persetujuan dari Dewan Pengawas;
 - 4) Strategi bisnis yang ditetapkan Direksi telah disusun sesuai dengan sifat dan besarnya risiko yang dihadapi Perusahaan;
 - 5) Kecukupan pengawasan terhadap peluncuran program baru/system/proses yang signifikan.
- d. Membuat rencana kerja tahunan Komite Pemantauan Risiko,
- e. Pengembangan Usaha dan Remunerasi.
- f. Melaporkan hasil kerja kepada Dewan Pengawas.
- g. Evaluasi terhadap proses dan hasil penyusunan rencana dan sasaran Perusahaan; termasuk Rencana Jangka Panjang, Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan, rencana investasi, rencana pengembangan usaha, serta rencana tindakan korporasi.
- h. Evaluasi pencapaian kinerja Perusahaan terhadap rencana Perusahaan. Mengevaluasi dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Pengawas atas sistem remunerasi dan penerapannya. Melakukan tugas lain yang diberikan oleh Dewan Pengawas dalam bentuk tertulis dan atau tertuang dalam risalah rapat.

Other Committees

In addition, the PAM JAYA Supervisory Board has established Risk Monitoring, Business Development, and Compensation committees for PAM JAYA and its by laws.

The responsibilities of the Risk Monitoring, Business Development, and Compensation Committee of PAM JAYA are as follows:

- a. Evaluating the appropriateness of diverse management-related policies. by implementing the policy, the Company's risk is increased.
- b. Evaluation of the Risk Management Work Unit's implementation of the task of managing the risk management function.
- c. Reviewing the company's prepared and implemented risk management, including:
 - 1) The framework of the company's risk management system that has been established, adhered to, and serves as the basis for managing the company's risks;
 - 2) The level of risk and the company's risk tolerance;
 - 3) Planning for the risk level and risk tolerance of the Company's management, for which the Board of Directors requests approval from the Supervisory Board;
 - 4) The business strategy adopted by the Board of Directors has been formulated in light of the nature and magnitude of the company's risks;
 - 5) Adequate oversight of the introduction of major new programs/systems/processes.
- d. Developing an annual plan of work for the Risk Monitoring Committee.
- e. Business Growth and Compensation.
- f. Reporting work results to the Board of Supervisors.
- g. Evaluation of the preparation of the Company's plans and objectives, including Long-Term Plans, Annual Work Plans and Budgets, Investment Plans, Business Development Plans, and Corporate Action Plans.
- h. Evaluation of the accomplishment of the Company's performance relative to its plans. Evaluating and advising the Supervisory Board on the compensation system and its implementation. Other tasks assigned by the Supervisory Board in writing or contained in the meeting minutes must be completed.



Komite Pemantauan Risiko, Pengembangan Usaha dan Remunerasi PAM JAYA mempunyai Kewenangan antara lain:

- a. Mengakses dokumen, data dan informasi perusahaan tentang pegawai, dana/keuangan, aset dan sumber daya perusahaan yang diperlukan.
- b. Berkomunikasi langsung dengan unit kerja terkait, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi Pemantauan Risiko, Pengembangan Usaha dan Remunerasi
- c. Komite Pemantauan Risiko, Pengembangan Usaha dan Remunerasi atas persetujuan Dewan Pengawas berhak menunjuk pihak ketiga (perorangan/badan usaha) yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya.

Hal-hal lain terkait Komite Pemantauan Risiko, Pengembangan Usaha dan Remunerasi PAM JAYA

Hal-hal Lain terkait Komite Pemantauan Risiko, Pengembangan Usaha dan Remunerasi PAM JAYA meliputi persyaratan keanggotaan, kedudukan, hubungan kerja dengan Dewan Pengawas, auditor Internal dan auditor eksternal, komposisi, kode etik, kewajiban, masa tugas, penyelenggaraan rapat dan pelaporan diatur melalui Keputusan Dewan Pengawas PAM JAYA dengan tetap mengacu pada peraturan perundang-undangan yang berlaku.

The following are the responsibilities of the Risk Monitoring, Business Development, and Compensation Committee of PAM JAYA:

- a. Accessing necessary company documents, data, and information regarding employees, finances, assets, and company resources.
- b. Communicating directly with associated work units, such as the Board of Directors and those responsible for Risk Monitoring, Business Development, and Compensation.
- c. The Risk Monitoring, Business Development, and Compensation Committee has the authority, with the approval of the Supervisory Board, to appoint third parties (individuals/entities) to assist them in carrying out their responsibilities.

Other matters pertaining to the Risk Monitoring, Business Development, and Remuneration Committee of PAM JAYA

Other aspects of the Risk Monitoring, Business Development, and Remuneration Committee of PAM JAYA, such as membership requirements, position, working relationship with the Supervisory Board, Internal auditors, and external auditors, composition, code of conducts, obligations, tenure, meetings, and reporting, are governed by a decision of the PAM JAYA's Supervisory Board with reference to applicable laws and regulations.



RAPAT ORGAN PERUSAHAAN

Meeting of the Company's Organ

Sesuai ketentuan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 54 Tahun 2017 tentang Badan Usaha Milik Daerah. KPM, Dewan Pengawas dan Direksi melakukan rapat dalam pengembangan usaha perusahaan umum Daerah yang terdiri atas:

- Rapat Tahunan;
- Rapat persetujuan Rencana Kerja Anggaran Perusahaan Umum Daerah; dan
- Rapat Luar Biasa.

In accordance with the provisions of Government Regulation of the Republic of Indonesia Number 54 of 2017 concerning Regional Owned Enterprises. KPM, the Supervisory Board and the Board of Directors hold meetings in the business development of regional public companies consisting of:

- Annual Meetings;
- Meeting on the approval of the Regional Public Company Budget Work Plan; and
- Extraordinary Meeting.

HUBUNGAN KERJA DEWAN PENGAWAS DAN DIREKSI

Work Relationship Between Supervisory Board and Board of Directors

Dalam rangka melaksanakan tugas pengawasan, Dewan Pengawas menyelenggarakan pertemuan secara teratur dengan Direksi (rapat koordinasi) untuk membicarakan masalah Perusahaan. Di luar pertemuan rutin tersebut, Dewan Pengawas berhak mengadakan pertemuan dengan Direksi apabila dibutuhkan. Dalam setiap pertemuan, informasi bagi Dewan Pengawas disiapkan dan diberikan secara tertulis oleh Direksi sebelum pertemuan sehingga memungkinkan Dewan Pengawas untuk lebih mendalami permasalahan yang akan dibahas. Bila perlu Direksi dapat membantu membuat ringkasan permasalahan yang akan dibahas sepanjang tidak mempengaruhi esensi informasi. Dewan Pengawas berhak meminta penjelasan tentang segala hal yang ditanyakan kepada Direksi dan Direksi wajib memberikan penjelasan. Badan Pegawai berhak memasuki bangunan-bangunan dan halaman-halaman atau tempat-tempat lain yang dipergunakan atau yang dikuasai oleh Perusahaan dan berhak memeriksa dokumen untuk keperluan verifikasi. Namun demikian, Dewan Pengawas tidak boleh turut serta dalam mengambil keputusan operasional.

In order to carry out its supervisory duties, the Supervisory Board holds regular meetings with the Board of Directors (coordination meetings) to discuss Company issues. Outside of these regular meetings, the Supervisory Board has the right to hold meetings with the Board of Directors if necessary. In each meeting, information for the Supervisory Board is prepared and provided in writing by the Board of Directors prior to the meeting so as to enable the Supervisory Board to further explore the issues to be discussed. If necessary, the Board of Directors can help make a summary of the issues to be discussed as long as it does not affect the essence of the information. The Supervisory Board has the right to request an explanation of all matters asked of the Board of Directors and the Board of Directors is required to provide an explanation. The Supervisory Body has the right to enter buildings and courtyards or other places used or controlled by the Company and has the right to examine documents for verification purposes. However, the Supervisory Board may not participate in making operational decisions.



PROGRAM PENGENALAN DAN PENGEMBANGAN KOMPETENSI

Orientation Program and Competency Development

Kepada Dewan Pengawas dan Direksi yang baru ditunjuk wajib diberikan program pengenalan mengenai PAM JAYA. Tanggung jawab untuk mengadakan program pengenalan tersebut berada pada Senior Manajer Sekretaris perusahaan. Program pengenalan meliputi:

- Pelaksanaan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* di perusahaan;
- Gambaran mengenai perusahaan berkaitan dengan tujuan, sifat, dan lingkup kegiatan, kinerja keuangan dan operasi, strategi, rencana usaha jangka pendek dan jangka panjang, posisi kompetitif, risiko dan masalah-masalah strategis lainnya;
- Keterangan berkaitan dengan kewenangan yang didelegasikan, audit internal dan eksternal, sistem dan kebijakan pengendalian internal, termasuk Komite Audit;
- Keterangan mengenai tugas dan tanggung jawab Dewan Pengawas dan Direksi.

Program pengenalan perusahaan dapat berupa presentasi, pertemuan, kunjungan ke perusahaan dan pengkajian dokumen atau program lainnya yang dianggap sesuai dengan perusahaan dimana program tersebut dilaksanakan.

The newly constituted Supervisory Board and Board of Directors must be provided with a PAM JAYA orientation session. Senior Manager of the Corporate Secretary is responsible for implementing the introduction programme. The orientation programme comprises:

- Implementation of Good Corporate Governance principles within the organisation;
- A summary of the company's objectives, nature and scope of activities, financial and operating performance, strategy, short- and long-term business plans, competitive position, risks, and other strategic concerns;
- Details about delegated authority, internal and external audits, internal control systems and procedures, including the Audit Committee;
- Details regarding the tasks and duties of the Supervisory Board and the Board of Directors.

Programs for introducing a company can take the shape of presentations, meetings, corporate visits, document review, or other programmes deemed suitable for the company implementing the programme.



SEKRETARIS PERUSAHAAN

Corporate Secretary

Direksi wajib menyelenggarakan fungsi sekretaris perusahaan. Penyelenggaraan fungsi sekretaris perusahaan sebagaimana dimaksud dapat dilakukan dengan mengangkat seorang Sekretaris Perusahaan oleh Direktur Utama berdasarkan mekanisme internal perusahaan dengan persetujuan Dewan Pengawas. Fungsi sekretaris perusahaan adalah:

- Memastikan bahwa perusahaan mematuhi peraturan tentang persyaratan keterbukaan sejalan dengan penerapan prinsip-prinsip GCG;
- Memberikan informasi yang dibutuhkan oleh Direksi dan Dewan Pengawas secara berkala dan/atau sewaktu-waktu apabila diminta;
- Sebagai penghubung (*liaison officer*); dan
- Menatausahakan serta menyimpan dokumen perusahaan, termasuk risalah rapat Direksi, rapat Dewan Pengawas.

Direksi wajib menjaga dan mengevaluasi kualitas fungsi sekretaris perusahaan. Hal-hal terkait tugas tanggungjawab serta wewenang sekretaris perusahaan diatur tersendiri pada keputusan Direksi.

The Board of Directors must fulfil the responsibilities of the corporate secretary. The President Director, with the agreement of the Supervisory Body, may designate a Corporate Secretary based on the company's internal system to carry out the referred-to corporate secretary duty. The duties of the company secretary are as follows:

- Ensuring that the organisation complies with disclosure regulations in accordance with the application of GCG principles;
- Providing information required by the Board of Directors and Supervisory Board on a periodic or as-needed basis;
- In the capacity of liaison officer; and
- Managing and maintaining firm documentation, such as the minutes of Board of Directors and Supervisory Board meetings.

The Board of Directors must uphold and assess the quality of the corporate secretary function. In the decision of the Board of Directors, the tasks and obligations of the company secretary are governed independently.

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Internal Control System

Direksi harus menetapkan suatu sistem pengendalian intern yang efektif untuk mengamankan investasi dan aset perusahaan; Sistem pengendalian intern antara lain mencakup hal-hal sebagai berikut:

- Lingkungan pengendalian intern dalam perusahaan yang disiplin dan terstruktur, yang terdiri dari:
 - Integritas, nilai etika dan kompetensi pegawai;
 - Filosofi dan gaya manajemen;
 - Cara yang ditempuh manajemen dalam melaksanakan kewenangan dan tanggung jawabnya;
 - Pengorganisasian dan pengembangan sumber daya manusia; dan
 - Perhatian dan arahan yang dilakukan oleh Direksi.

To protect the company's investments and assets, the Board of Directors must design an effective internal control system. The internal control system contains the following components:

- Internal control environment of a well-disciplined and organised business, which includes:
 - Integrity, ethical principles, and employee competence;
 - Management theory and practise;
 - The manner in which management executes its duties and responsibilities;
 - Management and development of human resources;
 - The Board of Directors' focus and direction.



- | | |
|--|--|
| <ul style="list-style-type: none"> b. Pengkajian terhadap pengelolaan risiko usaha (<i>risk assessment</i>), yaitu suatu proses untuk mengidentifikasi, menganalisis, menilai pengelolaan risiko yang relevan. c. Aktivitas pengendalian, yaitu tindakan-tindakan yang dilakukan dalam suatu proses pengendalian terhadap kegiatan perusahaan pada setiap tingkat dan unit dalam struktur organisasi perusahaan, antara lain mengenai kewenangan, otorisasi, verifikasi, rekonsiliasi, penilaian atas prestasi kerja, pembagian tugas, dan keamanan terhadap aset perusahaan. d. Sistem informasi dan komunikasi, yaitu suatu proses penyajian laporan mengenai kegiatan operasional, finansial, serta ketaatan dan kepatuhan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan. e. <i>Monitoring</i>, yaitu proses penilaian terhadap kualitas sistem pengendalian intern, termasuk fungsi internal audit pada setiap tingkat dan unit dalam struktur organisasi, sehingga dapat dilaksanakan secara optimal. | <ul style="list-style-type: none"> b. Evaluation of corporate risk management (risk assessment), which is the process of identifying, analysing, and evaluating relevant risk management. c. Control activities, specifically the actions taken in a process of controlling the company's activities at every level and unit within the company's organisational structure, including authority, authorization, verification, reconciliation, assessment of work performance, assignment of tasks, and security of company assets. d. Information and communication system, which is a procedure for delivering reports on operational and financial operations, as well as compliance and compliance with applicable rules and regulations. e. Monitoring, which is the process of reviewing the quality of the internal control system, including the internal audit function at each level and unit of the organisational structure in order for it to be carried out properly. |
|--|--|

Perusahaan menetapkan pembagian tugas/fungsi, wewenang dan tanggungjawab direksi hingga struktural dibawah kendalanya secara jelas. Perusahaan melakukan evaluasi/ penilaian atas efektivitas pengendalian intern pada:

- a. Tingkat Entitas;
- a. Tingkat Operasional/aktivitas.

The corporation specifies the allocation of the board of directors' duties/functions, authorities, and obligations to the structures under their direct supervision. The organisation analysis the efficiency of internal control based on:

- a. Level of Entity;
- b. Activity/operational level.



SATUAN PENGAWAS INTERNAL

Internal Supervisory Unit

Direksi wajib menyelenggarakan sistem pengawasan intern yang berfungsi memeriksa, mengevaluasi dan memastikan terhadap kecukupan dan efektivitas dari manajemen risiko, sistem pengendalian internal dan tata Kelola perusahaan sehingga dapat berjalan dengan baik dan sesuai dengan peraturan perundang-undangan, yaitu dengan membentuk Satuan Pengawasan Intern yang merupakan aparat pengawas intern perusahaan.

Satuan Pengawas intern dipimpin oleh seorang Kepala yang bertanggungjawab pada Direktur Utama dengan mekanisme pengangkatannya setelah mendapatkan pertimbangan dari Dewan Pengawas.

Satuan pengawas intern mempunyai tugas:

- Membantu Direktur utama dalam melaksanakan pemeriksaan operasional dan keuangan perusahaan, menilai pengendalian, pengelolaan, dan pelaksanaannya pada perusahaan, dan memberikan saran perbaikan;
- Memberikan keterangan tentang hasil pemeriksaan atau hasil pelaksanaan tugas satuan pengawas intern sebagaimana dimaksud pada huruf a kepada direktur utama; dan
- Memonitor tindak lanjut atas hasil pemeriksaan internal dan eksternal (KAP, BPK) yang telah dilaporkan.

Satuan pengawas intern memberikan laporan atas hasil pelaksanaan tugas kepada Direktur utama dengan tembusan kepada Dewan Pengawas. Satuan pengawas intern dapat memberikan keterangan secara langsung kepada Dewan Pengawas atas laporannya. Direktur utama menyampaikan hasil pemeriksaan satuan pengawas intern kepada seluruh anggota Direksi, untuk selanjutnya ditindaklanjuti dalam rapat Direksi. Direksi wajib memperhatikan dan segera mengambil langkah yang diperlukan atas segala sesuatu yang dikemukakan dalam setiap laporan hasil pemeriksaan yang dibuat oleh satuan pengawas intern.

Satuan Pengawas Intern dilengkapi dengan piagam audit (*audit Charter*) yang disahkan bersama oleh Dewan Pengawas dan Direktur Utama dan ditinjau, dimutakhirkan sesuai kebutuhan. Selain itu, telah tersusun Pedoman Pemeriksaan SPI sebagai salah satu acuan dalam hal melaksanakan kegiatan pemeriksaan baik pemeriksaan regular maupun khusus pada divisi-divisi di perusahaan. Direksi berkomitmen dalam menindaklanjuti rekomendasi/temuan audit SPI dan Audit Eksternal (KAP, BPK).

The Board of Directors is required to implement an internal control system that examines, evaluates, and ensures the adequacy and effectiveness of risk management, the internal control system, and corporate governance so that the company can operate properly and in accordance with applicable laws and regulations. Specifically, the Board of Directors must establish an Internal Control Unit, which serves as the internal supervisor of the company's equipment.

The Internal Supervisory Unit is led by a Head who reports to the President Director and whose appointment is subject to the approval of the Supervisory Board.

The internal control unit is responsible for the following:

- Assisting the President Director in conducting operational and financial audits of the company, evaluating the company's control, management, and implementation, and offering suggestions for improvement;
- Informing the chief executive officer of the results of the inspection or the implementation of the internal supervisory unit's responsibilities as described in letter a; and
- Monitoring the implementation of reported results of internal and external audits (KAP, BPK).

The internal supervisory unit provides a report on the results of duty execution to the Chief Executive Officer, with a copy to the Board of Directors. The internal supervisory unit can provide the Supervisory Board with direct information regarding its report. The chief executive officer communicates the results of the inspection of the internal supervisory unit to all members of the Board of Directors for follow-up at the Board meeting. The Board of Directors must pay close attention to each and every report on the results of the internal supervisory unit's examination and take appropriate action immediately.

The Internal Audit Unit is equipped with a charter for auditing that has been jointly approved by the Supervisory Agency and the President Director and is reviewed and updated as necessary. In addition, the SPI Audit Guidelines have been compiled as a resource for conducting inspection activities, both routine and special inspections for company divisions. The Board of Directors is committed to implementing the recommendations and findings of the SPI and External Audits (KAP, BPK).



PERKARA HUKUM

Legal Cases

Selama periode tahun 2021, baik Perusahaan maupun Direksi dan Dewan Pengawas tidak mengalami permasalahan hukum baik secara perdata maupun pidana yang berpengaruh terhadap kelangsungan Perusahaan.

Throughout 2021, the Company along with the Board of Directors and Supervisory Board did not have any legal issues both in civil and criminal aspects which affected the Company's performance.

RENCANA BISNIS DAN RENCANA KERJA ANGGARAN

Business Plan and Work Budget Plan

Tahun Rencana Bisnis dan RKA dimulai pada tanggal 1 Januari. Direksi menyampaikan rancangan Rencana Bisnis dan rancangan RKA paling lambat bulan Oktober kepada Dewan Pengawas, untuk dikaji dan dikoreksi serta disetujui paling lama 15 (lima belas) hari kerja sejak disampaikan. Setelah disetujui Dewan Pengawas selanjutnya dapat disampaikan ke KPM/Kepala BPBUMD paling lambat akhir Bulan Oktober untuk dikaji. Rancangan Rencana Bisnis dan rancangan RKA akan disahkan oleh KPM melalui Keputusan Gubernur DKI Jakarta. Dewan Pengawas dan Direksi menyampaikan laporan realisasi pelaksanaan Rencana Bisnis dan RKA ke KPM/Kepala BPBUMD setiap triwulan dan tahunan melalui SIBUMD.

The fiscal year for the Business Plan and RKA begins on January 1. The Board of Directors presents the draught Business Plan and draught RKA to the Supervisory Board no later than October for assessment, correction, and approval within 15 (fifteen) working days of submission. After receiving approval from the Supervisory Agency, the document must be presented to the KPM/Head of BPBUMD by the end of October for review. The draught Business Plan and draught RKA will be authorised by KPM via a DKI Jakarta Governor's Decree. Quarterly and annually, the Supervisory Body and the Board of Directors report to the KPM/Head of BPBUMD via SIBUMD on the implementation of the Business Plan and the RKA.

Rencana Bisnis

Direksi menyusun rencana bisnis (renbis) yang akan dicapai dalam jangka waktu 5 (lima) Tahun berdasarkan anggaran dasar. Penyusunan Rencana Bisnis dimaksud dengan memperhatikan arah pembangunan daerah melalui RPJMD dan aspirasi para pemangku kepentingan dan disetujui bersama Dewan Pengawas dan disahkan oleh KPM. Dalam hal adanya rencana penyertaan modal atau pengurangan modal dari Pemerintah Provinsi DKI Jakarta, Rencana Bisnis disesuaikan dengan Peraturan Daerah tentang penyertaan modal dan hasil analisis investasi yang disusun oleh Pemerintah Provinsi DKI Jakarta. Rencana Bisnis merupakan dasar perjanjian kontrak kinerja Direksi. Rencana Bisnis paling sedikit memuat:

Strategic Plan

In accordance with the articles of incorporation, the Board of Directors produces a five-year business plan for the organisation. The drafting of the Business Plan is intended to take into account the direction of regional growth as articulated by the RPJMD and the ambitions of the stakeholders, and is approved by the Supervisory Board and ratified by the KPM. In the event that the Provincial Government of DKI Jakarta has a plan for capital participation or capital reduction, the Business Plan must be adapted to the Regional Regulation concerning capital involvement and the outcomes of the Provincial Government's investment study. The Business Plan serves as the basis for the performance contract agreement between the Board of Directors. The Business Plan includes at minimum:



- | | |
|--|---|
| <p>1) Ringkasan eksekutif:</p> <ul style="list-style-type: none"> a) Penjelasan Keberadaan perusahaan; b) Kinerja Renbis sebelumnya; c) Kondisi Perusahaan; d) Rencana Strategi Umum perusahaan. <p>2) Pendahuluan:</p> <ul style="list-style-type: none"> a) Maksud dan tujuan pendirian perusahaan; b) Latar belakang dan sejarah perusahaan; c) Dasar hukum pendirian; d) Arah kebijakan, strategi, program, dan pendanaan dalam RPJMD terkait dengan perusahaan; e) Arah pengembangan secara umum, termasuk visi, misi, maksud, tujuan dan jangka waktu Rencana Bisnis perusahaan; f) Analisis kebutuhan daerah dan kelayakan bidang usaha BUMD yang baru berdiri; dan g) Analisis investasi bagi Perusahaan yang sudah berdiri. <p>3) Evaluasi realisasi Rencana Bisnis sebelumnya:</p> <ul style="list-style-type: none"> a) Evaluasi pelaksanaan Rencana Bisnis yang masih berjalan, dengan membandingkan antara Rencana Bisnis dengan RKA Perusahaan dan realisasi setiap tahun yang meliputi: <ul style="list-style-type: none"> (1) Asumsi yang digunakan; (2) pencapaian sasaran yang telah ditetapkan dan penyimpangan (deviasi) yang terjadi; (3) Realisasi sumber dana; dan (4) Pelaksanaan strategi dan kebijakan yang telah ditetapkan; b) Masalah yang dihadapi perusahaan dan upaya pemecahan masalah yang telah dan akan dilakukan. <p>4) Kondisi perusahaan saat disusunnya Rencana Bisnis:</p> <ul style="list-style-type: none"> a) Analisis kekuatan, kelemahan, kesempatan, ancaman, termasuk penentuan bobot serta peringkat masing-masing; b) Analisis posisi perusahaan dalam menghadapi persaingan usaha; dan c) Analisis daya tarik pasar dan daya saing perusahaan. | <p>1) Executive summary:</p> <ul style="list-style-type: none"> a) Explanation of the existence of the company; b) Previous Business Plan Performance; c) Company Condition; d) Company's General Strategic Plan. <p>2) Introduction:</p> <ul style="list-style-type: none"> a) The purpose and objective of the establishment of the company; b) Company background and history; c) Legal basis of establishment; d) The direction of policies, strategies, programs, and funding in the RPJMD related to the company; e) General development direction, including the company's vision, mission, aims, objectives and timeframe of the company's Business Plan; f) Analysis of regional needs and the feasibility of newly established BUMD business fields; and g) Investment analysis for established companies. <p>3) Evaluation of previous Business Plan realisation:</p> <ul style="list-style-type: none"> a) Evaluation of the ongoing implementation of the Business Plan, by comparing the Business Plan with the Company's RKA and annual realisation which includes: <ul style="list-style-type: none"> (1) Assumptions used; (2) The achievement of the targets that have been set and the deviations that occur; (3) Realisation of funding sources; and (4) Implementation of the strategies and policies that have been determined; b) Problems faced by the company and efforts to solve problems that have been and will be carried out. <p>4) The condition of the company when the Business Plan was drawn up:</p> <ul style="list-style-type: none"> a) Analysis of strengths, weaknesses, opportunities, threats, including the determination of the weight and rank of each; b) Analysis of the company's position in facing business competition; and c) Analysis of market attractiveness and competitiveness of the company. |
|--|---|



- | | |
|--|---|
| <p>5) Penetapan visi, misi, arah, sasaran, strategi, dan kebijakan;</p> <ul style="list-style-type: none"> a) Arah adalah rumusan kerangka pikir atau kerangka kerja untuk menyelesaikan permasalahan bisnis dan mengantisipasi isu strategis perusahaan yang dilaksanakan secara bertahap sebagai penjabaran strategi; b) Sasaran perusahaan yang meliputi tingkat pertumbuhan, tingkat kesehatan, dan target tiap-tiap bidang/ unit kegiatan secara kuantitatif dan spesifik setiap tahunnya; c) Strategi yang digunakan setiap tahunnya, meliputi strategi korporasi sesuai posisi perusahaan, strategi bisnis, dan strategi fungsional tiap-tiap bidang/unit kegiatan; dan d) Kebijakan umum dan fungsional yang memberikan batasan-batasan fleksibilitas dan menjadi pegangan manajemen dalam melaksanakan strategi/program kegiatan. <p>6) Program kerja;</p> <ul style="list-style-type: none"> a) Program yang akan dilaksanakan beserta anggaran setiap tahunnya yang mencerminkan keterkaitan antara sasaran, strategi, kebijakan, dan arah perkembangan perusahaan secara rinci; dan b) Rencana pengembangan usaha, meliputi: <ul style="list-style-type: none"> (1) Rencana yang menggambarkan kondisi sampai tercapainya tujuan yang terukur; (2) Strategi pengembangan bisnis; (3) Strategi pengembangan sumber daya manusia dan remunerasi; (4) Strategi rencana pengembangan organisasi; dan (5) Rencana pengembangan produk/jasa dan/atau pelaksanaan aktivitas baru. <p>7) Penerapan manajemen risiko:</p> <ul style="list-style-type: none"> a) Identifikasi risiko; b) Analisis dan penilaian profil risiko; c) Pemetaan risiko; d) Kebijakan manajemen risiko dan kepatuhan; dan e) Program mitigasi risiko. <p>8) Asumsi yang dipakai dalam penyusunan Rencana Bisnis:</p> <ul style="list-style-type: none"> a) Asumsi eksternal, meliputi: <ul style="list-style-type: none"> (1) Pertumbuhan ekonomi; | <p>5) Determination of vision, mission, direction, targets, strategies, and policies;</p> <ul style="list-style-type: none"> a) Direction is the formulation of a framework or framework for solving business problems and anticipating company strategic issues which will be implemented in stages as a strategy elaboration; b) Company targets which include growth rate, health level, and targets for each sector/activity unit quantitatively and specifically every year; c) Strategies used every year, including corporate strategy according to company position, business strategy, and functional strategy of each field/unit of activity; and d) General and functional policies that provide flexibility limits and become management guidelines in implementing strategy/program activities. <p>6) Work program;</p> <ul style="list-style-type: none"> a) The program to be implemented along with the annual budget that reflects the detailed linkages between the company's goals, strategies, policies, and direction of development; and b) Business development plan, including: <ul style="list-style-type: none"> (1) A plan that describes the conditions until the measurable goals are achieved; (2) Business development strategy; (3) Human resource development strategy and remuneration; (4) Organisational development plan strategy; and (5) Plan for product/service development and/or implementation of new activities. <p>7) Implementation of risk management:</p> <ul style="list-style-type: none"> a) Risk identification; b) Analysis and assessment of risk profile; c) Risk mapping; d) Risk management and compliance policies; and e) Risk mitigation program. <p>8) Assumptions used in the preparation of the Business Plan:</p> <ul style="list-style-type: none"> a) External assumptions, including: <ul style="list-style-type: none"> (1) Economic growth; |
|--|---|



- (2) Tingkat inflasi;
- (3) Tingkat suku bunga;
- (4) Nilai tukar; dan
- (5) Perubahan eksternal yang signifikan.
- b) Asumsi internal, meliputi:
 - (1) Rencana ekspansi bisnis;
 - (2) Pertumbuhan pegawai; dan
 - (3) Pertumbuhan pendapatan dan beban operasi.
- 9) Proyeksi keuangan, investasi dan penyertaan modal:
 - a) Proyeksi sumber dana dan program investasi setiap tahun selama 5 (lima) tahun, termasuk didalamnya proyeksi penyertaan modal daerah;
 - b) Proyeksi arus kas setiap tahun selama 5 (lima) tahun;
 - c) Proyeksi laporan posisi keuangan setiap tahun selama 5 (lima) tahun;
 - d) Proyeksi laba/rugi setiap tahun selama 5 (lima) tahun; dan
 - e) Proyeksi rasio keuangan setiap tahun selama 5 (lima) tahun.

Rencana Bisnis yang telah disahkan dapat dilakukan perubahan dalam hal:

- a. Terjadi perubahan Peraturan Daerah tentang RPJMD dan materi RPJMD yang mempengaruhi kebijakan BUMD;
- b. Terjadi perubahan pada faktor yang memengaruhi operasional BUMD; dan/atau
- c. Terjadi perubahan peraturan perundang-undangan yang terkait.

Perubahan Rencana Bisnis sebagaimana dimaksud pada huruf b dan huruf c di atas, dilakukan 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun dan tidak dapat dilakukan pada tahun terakhir Rencana Bisnis.

Rencana Kerja Anggaran (RKA)

Direksi menyusun RKA yang merupakan penjabaran tahunan dari Rencana Bisnis. Dalam hal adanya rencana penyertaan modal atau pengurangan modal dari Pemerintah Provinsi DKI Jakarta, RKA disesuaikan dengan rencana pembiayaan pada Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah. RKA merupakan salah 1 (satu) instrumen untuk mengukur kinerja perusahaan dan kinerja pengurus. RKA paling sedikit memuat:

- (2) Inflation rate;
- (3) Interest rate;
- (4) Exchange rate; and
- (5) Significant external changes.
- b) Internal assumptions, including:
 - (1) Business expansion plan;
 - (2) Employee growth; and
 - (3) Growth in operating income and expenses.
- 9) Financial projection, investment and equity participation:
 - a) Projected sources of funds and investment programs every year for 5 (five) years, including projections of regional capital participation;
 - b) Annual cash flow projection for 5 (five) years;
 - c) Projection of annual financial position report for 5 (five) years;
 - d) Annual profit/loss projection for 5 (five) years; and
 - e) Annual financial ratio projection for 5 (five) years.

The Business Plan that has been ratified can be amended in terms of:

- a. There has been a change in the Regional Regulations concerning the RPJMD and the materials of the RPJMD that affect BUMD policies;
- b. There is a change in the factors that affect the operations of BUMD; and/or
- c. There has been a change in the relevant laws and regulations.

Changes to the Business Plan as referred to in letters b and c above, are made 1 (one) time in 1 (one) year and cannot be made in the last year of the Business Plan.

Work Plan and Budget (RKA)

The Board of Directors creates the RKA, which is an annual business plan. In the event that the DKI Jakarta Provincial Government has a plan for capital participation or capital reduction, the RKA is amended to match the financing plan in the Regional Revenue and Expenditure Budget. RKA is one of the tools used to evaluate corporate and management performance. RKA should contain at minimum:



- | | |
|---|--|
| <p>a. Ringkasan eksekutif memuat gambaran umum perusahaan seperti penjelasan umum kinerja anggaran tahun berjalan dan rencana anggaran tahun yang akan datang serta proyeksi keuangan ke depan;</p> <p>b. Pendahuluan meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) latar belakang; 2) Dasar hukum pendirian perusahaan; 3) Visi dan misi perusahaan; 4) Maksud dan tujuan perusahaan; 5) Jenis dan kegiatan usaha perusahaan; 6) Struktur organisasi; 7) Kerangka kerja; 8) Model bisnis; dan 9) Sinkronisasi dengan kebijakan dan prioritas pemerintah. <p>c. Realisasi dan prognosa anggaran tahun berjalan;</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Realisasi kegiatan yang menggambarkan kronologis pelaksanaan kegiatan berdasarkan sasaran dan target Perusahaan serta prosentase pencapaian target berikut penjelasan kendala yang dihadapi; dan 2) Realisasi dan prognosa anggaran tahun berjalan yang disajikan dengan membandingkan antara RKA dengan prognosa anggaran tahun berjalan. <p>d. Capaian kinerja perusahaan tahun berjalan dan capaian kinerja berdasarkan indikator kinerja yang ditetapkan oleh KPM antara lain memuat penjelasan kinerja keuangan, operasional, kegiatan pendukung, matriks perkembangan capaian kinerja dan pencapaian kinerja per direktorat/divisi/bagian tahun berjalan;</p> <p>e. RKAP tahun yang akan datang meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Asumsi yang digunakan dalam penyusunan RKA; 2) Rencana kerja yang terdiri dari sasaran usaha, strategi usaha, kebijakan dan program kegiatan perusahaan; 3) Anggaran operasional yang terdiri dari anggaran pendapatan dan beban usaha; 4) Anggaran non operasional yang terdiri dari anggaran pendapatan dan beban lainnya; 5) Anggaran pengadaan; | <p>a. The executive summary provides a basic description of the company, including an explanation of the current year's budget performance and budget plan for the following year, as well as future financial projections.</p> <p>b. Introduction includes:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Background; 2) Legal basis of company establishment; 3) The company's vision and mission; 4) The aims and objectives of the company; 5) Types and business activities of the company; 6) Organisational structure; 7) Framework; 8) Business model; and 9) Synchronisation with government policies and priorities. <p>c. Realisation and prognosis of the current year's budget;</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Realisation of activities that describe the chronology of the implementation of activities based on the Company's goals and targets as well as the percentage of target achievement along with an explanation of the obstacles faced; and 2) Realisation and prognosis of the current year's budget presented by comparing the RKA with the forecast for the current year's budget. <p>d. The company's performance achievements for the current year and performance achievements based on performance indicators set by KPM include, among others, explanations of financial performance, operations, supporting activities, matrices of development of performance achievements and performance achievements per directorate/division/section of the current year;</p> <p>e. RKAP for the coming year includes:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Assumptions used in the preparation of the RKA; 2) Work plan consisting of business objectives, business strategy, policies and program activities of the company; 3) Operational budget consisting of revenue and operating expenses budget; 4) Non-operational budget consisting of other income and expense budgets; 5) Procurement budget; |
|---|--|



- 6) Anggaran teknologi informasi;
- 7) Anggaran penelitian dan pengembangan;
- 8) Anggaran pengembangan sumber daya manusia;
- 9) Anggaran pelestarian lingkungan (opsional);
- 10) Anggaran investasi; dan
- 11) Anggaran kegiatan lainnya.

- 6) Information technology budget;
- 7) Research and development budget;
- 8) Human resource development budget;
- 9) Environmental conservation budget (optional);
- 10) Investment budget; and
- 11) Other activity budget.

- f. Proyeksi keuangan perusahaan tahun yang akan datang:
- 1) Asumsi dan deviasi proyeksi;
 - 2) Laporan posisi keuangan;
 - 3) Laba rugi;
 - 4) Laporan arus kas;
 - 5) Rasio keuangan; dan
 - 6) Sumber dan penggunaan dana.

- f. The company's financial projections for the coming year:
- 1) Assumptions and projection deviations;
 - 2) Statement of financial position;
 - 3) Profit and loss;
 - 4) Cash flow statement;
 - 5) Financial ratios; and
 - 6) Source and use of funds.

- g. Penerapan manajemen risiko:
- 1) Identifikasi risiko;
 - 2) Analisis dan penilaian profil risiko;
 - 3) Pemetaan risiko;
 - 4) Kebijakan manajemen risiko dan kepatuhan; dan
 - 5) Program mitigasi risiko.

- g. Implementation of risk management:
- 1) Risk identification;
 - 2) Analysis and assessment of risk profile;
 - 3) Risk mapping;
 - 4) Risk management and compliance policies; and
 - 5) Risk mitigation program.

- h. Hal-hal lain yang memerlukan keputusan KPM;

- h. Other matters that require KPM's decision;

- i. Penutup; dan

- i. Closing; and

- j. Pengaturan uraian program kerja, kegiatan dan anggaran tahunan disesuaikan dengan kebijakan akuntansi perusahaan.

- j. Arrangement of work program descriptions, activities and annual budgets in accordance with company accounting policies.

RKA yang telah disahkan dapat dilakukan perubahan sebanyak 2 (dua) kali dalam setahun apabila dalam hal:

The Company's Work Plan and Budget that has been ratified can be amended 2 (two) times a year if in terms of:

- a. Terdapat perubahan pada Rencana Bisnis;
- b. Terjadi perubahan pada faktor yang mempengaruhi operasional perusahaan; dan/atau
- c. Terjadi perubahan peraturan perundang-undangan yang terkait.

- a. There are changes to the Business Plan;
- b. There is a change in the factors that affect the company's operations; and/or
- c. There has been a change in the relevant laws and regulations.

Apabila usulan perubahan RKA kurang dari 10% (sepuluh persen) maka disahkan oleh Dewan Pengawas.

If the proposed amendment to the Company's Work Plan and Budget is less than 10% (ten percent) then it is approved by the Supervisory Board.



BUDAYA PERUSAHAAN DAN ETIKA BISNIS

Corporate Culture and Business Ethics

PAM JAYA menata pedoman kebijakan bagi segenap karyawan serta unsur dalam Perusahaan. Hal tersebut bertujuan untuk membangun daya saing serta relasi kerja yang harmonis dan profesional. Panduan pertama adalah *Board Manual* sebagai arahan untuk Dewan Komisaris dan Direksi dalam menunaikan tanggung jawab dan kewajiban. Panduan kedua merupakan Etika Kerja dan Etika Bisnis yang berperan sebagai panduan kode etik yang disusun untuk mengontrol serta mengawasi performa karyawan.

Dengan berlandaskan pada Kesepakatan Kerja Bersama (KKB), penguatan implementasi kode etik ditujukan Perusahaan untuk menjadi pedoman bagi seluruh karyawan dalam proses interaksi terhadap sesama karyawan dan pemangku kepentingan. KKB memiliki konten tegas yang meliputi *reward* dan *punishment*. Seluruh pegawai diwajibkan untuk memiliki, memanifestasi serta mengaktualisasi aturan-aturan yang tertuang di dalam KKB.

Kondisi saat ini menyatakan bahwa PAM JAYA secara berkesinambungan telah menerapkan budaya Perusahaan dan kode etik sebagai bentuk transisi dan ekstensi terhadap pola pikir, nama dan citra Perusahaan serta sikap dan tindakan karyawan. Diseminasi mendorong prosedur penerapan, pelaporan, pemantauan serta evaluasi budaya korporasi dan etika bisnis yang diselenggarakan Perusahaan yang berperan dalam menopang penerapan Kode Etik dan Budaya sebagai sarana komunikasi internal.

Seluruh Sumber Daya Manusia Perusahaan bergerak dengan landasan kode etik dan budaya Perusahaan demi mewujudkan Perusahaan yang unggul dan warga Perusahaan yang dapat diandalkan.

PAM JAYA organises policy guidelines for all employees as well as elements within the Company. It aims to build competitiveness and work relationships are harmonious and professional. The first guidance is the Board Manual as a direction for the Board of Commissioners and the Board of Directors in fulfilling their responsibilities and obligations. The second guide is the Work Ethics and Business Ethics that serve as a guide to a code of ethics that is structured to control and monitor employee performance.

Based on the Collective Labour Agreement (KKB), strengthening the implementation of the Code of Ethics is aimed at the Company to serve as guidelines for all employees in the process of interaction with other employees and stakeholders. KKB has express content which includes reward and punishment. All employees are required to own, manifest and actualise the rules contained in the Collective Labour Agreement.

Today's circumstance states that PAM JAYA has continuously implemented the Company's culture and ethical code as a form of transition and extension to the mindset, name and image of the Company and the attitudes and actions of employees. Dissemination promotes the procedures for the implementation, reporting, monitoring and evaluation of corporate culture and business ethics held by the Company that play a role in supporting the application of the Code of Ethics and Culture as a means of internal communication.

All Human Resources of the Company moves on the basis of the Company's ethical and cultural code in order to realise the Company's superior and reliable corporate citizens.



SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

Whistleblowing System

Sistem pelaporan pelanggaran atau *whistleblowing* PAM JAYA mengatur pengaduan, perlindungan pelapor, prosedur pengelolaan hingga tindak lanjut pengaduan. Pelaksanaan *Whistleblowing system* ditujukan untuk meningkatkan efektivitas penerapan sistem pengendalian *Fraud* dengan menitikberatkan pada pengungkapan dari pengaduan, agar penerapan *whistleblowing* dapat dengan jelas, mudah dimengerti, dan dapat diimplementasikan secara efektif untuk memberikan dorongan serta kesadaran kepada pegawai dan pejabat Perusahaan untuk melaporkan *Fraud* yang terjadi.

The whistleblowing system of PAM JAYA regulates complaints, protects reporters, management procedures and follows-up complaints. The implementation of the Whistleblowing system is aimed at increasing the effectiveness of the implementation of the fraud control system by focusing on the disclosure of complaints, so that the application of whistleblowing can be clearly, easily understood, and can be implemented effectively to provide encouragement and awareness to employees and the Company's officials to report fraud that occurs.

TATA KELOLA INFORMASI PERUSAHAAN

The Company's Information Governance

Perusahaan wajib menyediakan informasi perusahaan kepada *Stakeholders* perusahaan yaitu dengan:

- Menyusun struktur organisasi Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID);
- Membuat Standar Operasional Prosedur (SOP) dalam pengumpulan, dokumentasi dan pelayanan informasi;
- Menyusun Daftar Informasi Publik (DIP);
- Menyusun Daftar Informasi yang Dikecualikan (DIK).

Direksi wajib menetapkan sistem dan prosedur pengendalian informasi perusahaan dengan tujuan untuk mengamankan informasi perusahaan yang penting. Di samping itu, Direksi wajib menjaga dan mengevaluasi kualitas fungsi tatakelola teknologi informasi (TI) di perusahaan. Direksi wajib menetapkan kebijakan tatakelola teknologi informasi (TI) yang efektif meliputi:

- Penetapan *masterplan* TI sebagai pedoman dalam pengembangan TI dan Rencana Detail Teknologi Informasi (RDTI) yang merupakan penjabaran pelaksanaan tahunan dari *masterplan* TI mencakup SDM, SOTK dan tingkat pelayanan TI yang diberikan;
- Kebijakan Desain pengolahan data, prosedur pengoperasian, sistem keamanan, dan pelaporannya;

The corporation is required to give information to its stakeholders, including by:

- Developing the Information Management and Documentation Officer's (PPID) organisational structure;
- Developing Standard Operating Procedures (SOP) for information collection, documentation, and delivery;
- Compilation of the Public Information List (DIP);
- Compiling the List of Excluded Data (DIK).

The Board of Directors must create processes and procedures for controlling company information with the intent of securing vital company data. Moreover, the Board of Directors must monitor and evaluate the quality of the company's information technology (IT) governance function. The Board of Directors must establish an effective information technology (IT) governance policy, which must include the following:

- Determination of the IT master plan as a guide in IT development and the Detailed Information Technology Plan (RDTI), which is the annual implementation description of the IT master plan covering HR, SOTK, and the level of IT services provided;
- Data processing design policies, operating procedures, security systems, and reporting;



- c. Perencanaan arah penggunaan dan pengadaan TI dengan mempertimbangan *trend* perkembangan teknologi dan penyesuaian tingkat kebutuhan perusahaan;
- d. Terdapat Audit TI secara berkala.

Direksi wajib membuat laporan tertulis pelaksanaan sistem teknologi informasi mencakup pelaksanaan *Masterplan* TI dan RDTI yang disampaikan ke Dewan Pengawas baik diminta maupun tidak (termasuk hasil audit TI).

Dewan Pengawas dan Direksi harus memastikan bahwa *external auditor*, maupun *internal auditor* dan Komite Audit memiliki akses terhadap informasi mengenai perusahaan yang diperlukan untuk melaksanakan tugas-tugas mereka dengan baik dan menyeluruh. Kecuali disyaratkan dalam anggaran dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, *external auditor*, *internal auditor* dan Komite Audit harus merahasiakan informasi yang diperoleh sewaktu melaksanakan tugasnya.

Dewan Pengawas dan Direksi bertanggung jawab untuk menjaga kerahasiaan informasi dan data perusahaan yang diperoleh sewaktu melaksanakan tugas-tugas mereka. Informasi rahasia yang diperoleh sewaktu menjabat sebagai Dewan Pengawas, Direksi, *external auditor*, *internal auditor*, komite audit dan pegawai harus tetap dirahasiakan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

- c. Planning the direction of use and procurement of IT by considering trends in technology development and adjusting to the level of company needs;
- d. There is a periodic IT audit.

The Board of Directors is obligated to produce a written report to the Supervisory Board on the execution of the information technology system, including the implementation of the IT Masterplan and RDTI, whether asked or not (including the results of the IT audit).

The Supervisory Body and the Board of Directors must guarantee that both the external auditor and the internal auditor, as well as the Audit Committee, have access to the necessary corporate information to carry out their responsibilities effectively and fully. Except as required by the articles of incorporation and applicable laws and regulations, external auditors, internal auditors, and the Audit Committee are expected to maintain the confidentiality of information received in the course of their activities.

The Supervisory Body and the Board of Directors are responsible for protecting the privacy of firm information and data received in the course of their tasks. In line with existing laws and regulations, any confidential information collected by the Supervisory Board, Board of Directors, external auditor, internal auditor, audit committee, and staff shall remain confidential.



PENILAIAN KINERJA, PENGEMBANGAN KOMPETENSI, SUKSESI MANAJEMEN DAN KESEMPATAN KERJA YANG SAMA

Performance Evaluation, Skill Development, Management Success, and Equal Employment Chance

Penilaian Kinerja

- Perusahaan wajib memiliki pedoman sistem penilaian kinerja;
- Sistem Penilaian kinerja ditetapkan oleh Direksi berdasarkan RKA dan dilaksanakan secara konsisten;
- Penjabaran Penilaian kinerja terascading pada seluruh unit dan tingkat jabatan di struktur organisasi perusahaan hingga pada tingkat individu;
- Direksi melaporkan pelaksanaan dan pencapaian sistem manajemen kinerja kepada Dewan Pengawas berdasarkan target-target kolektif Direksi;

Performance Evaluation

- Businesses must have a performance evaluation system guideline;
- The Board of Directors determines the performance evaluation method based on the Company's Work Plan and Budget (RKA) and implements it consistently;
- Description Cascade performance evaluation for all organisational units and levels to the individual level;
- The Board of Directors reports to the Supervisory Board on the implementation and achievement of the performance management system based on the Board of Directors' collegial objectives;

Pengembangan Kompetensi

- Direksi melaksanakan program pelatihan dalam rangka meningkatkan kompetensi anggota Direksi sesuai kebutuhan;
- Direksi wajib membuat penetapan sistem pengembangan SDM, Pendidikan dan Latihan, remunerasi yang baik dan layak untuk membangun lingkungan SDM yang efektif mendukung tujuan perusahaan;
- Sistem pengembangan SDM dimaksud wajib dievaluasi secara berkala.

Capability Development

- The Board of Directors conducts training programmes to enhance the competency of Board of Directors members as needed;
- The Board of Directors must construct a system of HR development, education, and training, as well as adequate and appropriate compensation, in order to create an effective HR environment that supports corporate goals;
- The stated HR development system must be routinely examined.

Sukseksi Manajemen

- Direksi wajib mengatur hal yang berkaitan dengan promosi dan pengembangan karir Pegawai PAM JAYA yang meliputi pola jenjang Jabatan/karir, persyaratan jabatan dan proses seleksinya secara transparan dan jelas, yang dapat dijadikan acuan bagi pengembangan karir pegawai;
- Direksi wajib memiliki rencana suksesi bagi pejabat kunci perusahaan dengan dasar yang dapat dipertanggungjawabkan, dan dilaporkan ke Dewan Pengawas;
- Dewan Pengawas memantau pengisian formasi pejabat kunci satu tingkat dibawah Direksi dalam upaya menjaring dan mengusulkan calon anggota Direksi kepada KPM.

Management Succession

- The Board of Directors is obligated to control items pertaining to the promotion and career development of PAM JAYA personnel, including the pattern of position/career levels, job qualifications, and the selection procedure, which can be used as a reference for employee career development;
- The Board of Directors must develop an accountable succession plan for key company officials and report on it to the Supervisory Board;
- The Supervisory Board monitors the creation of key officials one level below the Board of Directors in an effort to recruit and recommend candidates for Board of Directors members to KPM.



Kesempatan kerja yang sama

- a. Direksi harus mempekerjakan, menetapkan besarnya gaji, memberikan pelatihan, mengembangkan kemampuan, menetapkan jenjang karir, serta menentukan persyaratan kerja lainnya, tanpa memperhatikan latar belakang etnik seseorang, agama, jenis kelamin, usia, cacat tubuh yang dimiliki seseorang, atau keadaan khusus lainnya yang dilindungi oleh peraturan perundang-undangan.
- b. Direksi wajib menyediakan lingkungan kerja yang bebas dari segala bentuk tekanan (pelecehan) yang mungkin timbul sebagai akibat perbedaan watak, keadaan pribadi, dan latar belakang kebudayaan seseorang.

Equal Job Opportunities

- a. The Board of Directors must employ, set the amount of remuneration, give training, develop skills, determine career routes, and determine other work requirements without regard to an individual's race, religion, gender, age, handicap, or other protected circumstances by regulatory statutes.
- b. The Board of Directors is required to provide a work environment free of all forms of pressure (harassment) that may come from character, personal, and cultural differences.

KEBIJAKAN PENGADAAN BARANG DAN JASA

Goods and Services Procurement Policies

Direksi wajib melaksanakan pengadaan barang dan jasa di perusahaan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Direksi wajib menentukan kebijakan perencanaan, pelaksanaan pengawasan pengadaan barang dan jasa yang bertujuan agar pelaksanaan pengadaan barang dan jasa dilaksanakan dengan memperhatikan prinsip-prinsip pengadaan dan *Good Corporate Governance*.

Direksi wajib menentukan kebijakan proses permintaan barang dan jasa yang tersistematis dan memastikan bahwa proses permintaan tersebut sudah memenuhi kriteria (waktu, perencanaan, anggaran dan telah disetujui oleh seluruh level otorisasi yang sudah ditetapkan) dan benar-benar merupakan barang dan jasa yang dibutuhkan oleh perusahaan. Direksi wajib membuat kebijakan proses pemilihan dan evaluasi penyedia barang dan jasa meliputi:

- a. Sistem metodologi dan kriteria-kriteria yang digunakan dalam proses pemilihan dan evaluasi penyedia barang jasa melalui sistem *e-procurement*, *e-katalog* dan *vendor management* sehingga memenuhi prinsip-prinsip efisien, ekonomis, efektif, adil dan transparan serta mampu

The Board of Directors must ensure that the company's purchase of products and services adheres to all applicable rules and regulations. The Board of Directors must set the planning policy, implementation, and oversight of the procurement of goods and services in order to ensure that the purchase of goods and services is carried out in accordance with the principles of procurement and Good Corporate Governance.

The Board of Directors must establish a systematic policy for the process of requesting goods and services and ensure that the products and services requested meet the criteria (time, planning, budget, and approval by all levels of authority) and are actually required by the organisation. The Board of Directors must establish a policy for the selection and evaluation of providers of goods and services, including:

- a. The methodological system and criteria used in the process of selecting and evaluating service providers via *e-procurement* systems, *e-catalogs*, and *vendor management* so that they adhere to the principles of efficiency, economy, effectiveness, fairness, and



menjaring penyedia yang mampu sesuai spesifikasi, kualifikasi dan klasifikasi yang dibutuhkan perusahaan;

- b. Proses penerbitan kontrak penyedia barang jasa harus adil dan transparan dan disetujui oleh seluruh level otorisasi yang berwenang di perusahaan;
- c. Proses pengadaan yang tidak dipecah-pecah dengan tujuan untuk menghindari proses pelelangan.

transparency and are able to attract qualified service providers based on the company's specifications, qualifications, and classifications;

- b. The procedure for awarding contracts to service providers must be equitable, transparent, and approved by all authorised Company levels of authority;
- c. The procurement procedure is not segmented to avoid the auction procedure.

PEMANGKU KEPENTINGAN

Stakeholders

PAM JAYA menghormati hak *stakeholders* yang timbul berdasarkan peraturan perundangan-undangan yang berlaku dan atau perjanjian yang dibuat antara perusahaan dengan Pemerintah, pegawai, pelanggan, pemasok, kreditur, masyarakat dan lingkungan sekitar tempat usaha PAM JAYA, dan *stakeholders* lainnya, termasuk upaya tindak lanjut segala keluhan-keluhannya sebagai wujud tanggung jawab sosial perusahaan untuk mendukung keberlanjutan operasi perusahaan.

PAM JAYA puts significant respect towards the rights of stakeholders on a basis of applicable laws and regulations and/or agreements made amongst the company and the Government, employees, customers, suppliers, creditors, the community and the environment surrounding PAM JAYA's business premises, and other stakeholders, including follow-up efforts for all his/her complaints as a form of corporate social responsibility to support the company's operations' sustainability.



MANAJEMEN RISIKO

Risk Management

Direksi, dalam setiap pengambilan keputusan/tindakan, harus mempertimbangkan risiko usaha. Direksi wajib membangun dan melaksanakan program manajemen risiko Perusahaan secara terpadu yang merupakan bagian dari pelaksanaan program GCG.

Pelaksanaan program manajemen risiko dilakukan dengan membentuk Sub Divisi analisis Kinerja dan Manajemen risiko, Divisi Sekretaris Perusahaan yang dikendalikan oleh seorang manajer. Pedoman risiko PAM JAYA disusun dengan menggunakan kerangka manajemen Risiko berbasis ISO 31000:2018 yang diatur di dalam keputusan Direksi tersendiri yang memuat antara lain:

- Tujuan penyusunan;
- Klasifikasi risiko;
- Selera risiko;
- Penetapan risiko;
- Penilaian risiko mencakup indentifikasi risiko, analisis risiko, Evaluasi risiko serta penetapan personil penilai risiko;
- Penanganan risiko;
- Pemantauan dan kaji risiko
- Komunikasi dan konsultasi;
- Dokumentasi dan pelaporan;
- Struktur dan tanggungjawab Manajemen risiko.
- Budaya sadar risiko.

Kebijakan Pedoman Manajemen risiko dimaksud merupakan bagian tak terpisahkan dari Pedoman ini. Direksi menetapkan *Risk Appetite* dan *Risk Tolerance* tingkat Direktorat dan tingkat Korporasi dan memutuskan tindak lanjut risiko (tindak lanjut yang kewenangannya berada di Direksi). Direksi memantau dan melaporkan status dan profil risiko secara berkala kepada Dewan Pengawas serta melaporkan perubahan profil risiko yang dampaknya signifikan terhadap perusahaan setiap saat diperlukan.

In every decision and action, the Board of Directors must evaluate business risks. The Board of Directors must design and implement an integrated corporate risk management programme as part of the GCG program's execution.

The implementation of the risk management programme is accomplished by establishing a manager-led Performance Analysis and Risk Management Subdivision inside the Corporate Secretary Division. PAM JAYA's risk standards are developed using a Risk management framework based on ISO 31000:2018, which is governed by a separate Board of Directors resolution that includes, among other things:

- The purpose of the preparation;
- risk classification;
- Risk appetite;
- Risk determination;
- Risk assessment includes risk identification, risk analysis, risk evaluation and the determination of risk assessment personnel;
- Risk management;
- Monitoring and assessing risk
- Communication and consulting;
- Documentation and reporting;
- Risk management structure and responsibilities;
- Risk conscious culture.

This Code incorporates the Risk Management Guidelines Policy as an inherent aspect. The Board of Directors establishes the Risk Appetite and Risk Tolerance at the Directorate and Corporate levels and specifies the risk monitoring strategy (follow-up whose authority lies with the Board of Directors). The Board of Directors monitors and reports the status and risk profile to the Supervisory Board on a regular basis, and reports any substantial changes to the risk profile when appropriate.



BENTURAN KEPENTINGAN

Conflict of Interest

1. Benturan kepentingan adalah situasi dimana seseorang karena kedudukan atau wewenang yang dimiliki dalam perusahaan, kepentingan pribadi yang dapat mempengaruhi pelaksanaan tugas yang diamanatkan oleh perusahaan secara objektif. Benturan kepentingan menimbulkan adanya perbedaan antara kepentingan ekonomis pribadi atau keluarga dengan kepentingan ekonomis perusahaan;
 2. KPM tidak diperkenankan mencampuri kegiatan operasional perusahaan selain yang diatur dalam anggaran dasar dan peraturan perundangan yang berlaku;
 3. Dewan Pengawas dan Direksi dilarang melakukan transaksi yang mempunyai benturan kepentingan dan mengambil keuntungan pribadi dari kegiatan perusahaan yang bersangkutan, selain gaji dan fasilitas yang diterimanya, yang ditentukan oleh KPM;
 4. Anggota Dewan Pengawas tidak boleh merangkap jabatan sebagai Direksi pada BUMN/D lain dan sebagai anggota Dewan Pengawas lebih dari 2 (dua) BUMD;
 5. Anggota Dewan Pengawas tidak boleh merangkap jabatan lain pada badan usaha swasta yang dapat mempengaruhi baik langsung maupun tidak langsung dengan kepentingan perusahaan, kecuali mendapat ijin tertulis dari KPM;
 6. Antara sesama anggota Direksi maupun Dewan Pengawas dan antara anggota Dewan Pengawas dengan anggota Direksi tidak boleh ada hubungan keluarga sedarah sampai derajat ketiga, baik menurut garis lurus maupun garis ke samping atau hubungan semenda (menantu atau ipar);
 7. Kepemilikan saham oleh Dewan Pengawas dan Direksi beserta keluarganya pada perusahaan lain harus diungkapkan dalam laporan tahunan.
1. Conflict of interest is a situation where a person, because of his position or authority in the company, has a personal interest that can affect the implementation of tasks mandated by the company objectively. Conflict of interest creates a difference between personal or family economic interests and the company's economic interests;
 2. KPM is not allowed to interfere with the company's operational activities other than those stipulated in the articles of association and the applicable laws and regulations;
 3. The Supervisory Board and the Board of Directors are prohibited from conducting transactions that have a conflict of interest and take personal benefits from the activities of the company concerned, other than the salary and facilities they receive, which are determined by KPM;
 4. Members of the Supervisory Board may not hold concurrent positions as Directors in other BUMN/D and as members of the Supervisory Board for more than 2 (two) BUMDs;
 5. Members of the Supervisory Board may not hold concurrent positions in private business entities that may influence directly or indirectly the interests of the company, unless they obtain written permission from KPM;
 6. Amongst members of the Board of Directors and the Supervisory Board and between members of the Supervisory Board and members of the Board of Directors, there may be no blood relations up to the third degree, either in a straight line or a sideways line or by marriage (son-in-law or brother-in-law);
 7. Share ownership by the Supervisory Board and the Board of Directors and their families in other companies must be disclosed in the annual report.



PEDOMAN ETIKA PERILAKU DAN ANTI KORUPSI

Code of Conduct and Anti-Corruption

Pedoman Etika Perilaku

Pedoman Etika ini berlaku bagi:

- Insan PAM JAYA terdiri Dewan Pengawas, Direksi dan Pegawai PAM JAYA;
- Stakeholder PAM JAYA.

Etika perilaku perusahaan ini merupakan sebuah komitmen perusahaan dan insan PAM JAYA yang mengatur hal dalam bersikap, beretika perilaku, bertindak disaat melaksanakan tugasnya untuk mencapai tujuan perusahaan, serta hal-hal berhubungan dengan *stakeholder* secara internal maupun eksternal.

Code of Conduct

This Code of Conduct relates to the following:

- Staff of PAM JAYA includes the Supervisory Board, Directors, and PAM JAYA staff;
- PAM JAYA stakeholders.

The ethical behaviour of this company is a commitment made by the company and PAM JAYA employees that governs matters of attitude, ethical behaviour, and acting when carrying out their jobs to achieve company goals, as well as issues relating to internal and external stakeholders.

Komitmen pada Pegawai dan Sesama Pegawai Commitment to Employees and Fellow Employees

Kewajiban Obligations	Larangan Impermissible
Menaati segala Peraturan Perusahaan, peraturan terkait lainnya serta peraturan ketenagakerjaan yang berlaku. Comply with all Company Regulations, any applicable regulations, and labour laws.	Melanggar segala Peraturan Perusahaan, peraturan terkait lainnya serta peraturan ketenagakerjaan yang berlaku. Violate all Company Regulations, other related regulations and applicable labor regulations
Melakukan rekrutmen pegawai secara adil dan transparan tanpa memandang latar belakang, agama, kepercayaan ras/suku bangsa, hubungan pribadi (pertemanan dan kekerabatan, jenis kelamin atau karakteristik lainnya yang dilindungi oleh hukum. Recruit employees fairly and transparently regardless of background, religion, racial/ethnic beliefs, personal relationships (friends and kinship, gender or other characteristics protected by law.	Melakukan perbuatan diskriminasi dalam proses rekrutmen, promosi, evaluasi kompensasi, pemberhentian atau keputusan lainnya yang berkaitan dengan kepegawaian. Perform acts of discrimination in the process of recruitment, promotion, evaluation of compensation, termination or other decisions related to employment.
Menggunakan kriteria kemampuan, kualifikasi (Pendidikan, Pengalaman, kompetensi dan lain lain) dan kriteria lainnya yang berhubungan dengan pekerjaan sebagai satu satunya dasar bagi semua keputusan yang berkaitan dengan pegawai PAM JAYA dan calon rekrutmen. Harness the criteria of ability, qualification (Education, Experience, competence, etc.) and other criteria related to work as the sole basis for all decisions relating to PAM JAYA employees and prospective recruits.	Melakukan tindakan persaingan kerja yang tidak sehat dalam berkarir diantara pegawai. Take action against unfair work competition in a career among employees.
Memberikan peluang promosi atau peningkatan karir yang jelas bagi seluruh pegawai berdasarkan potensi, kompetensi dan kinerja pegawai, memberikan kesempatan yang sama tanpa memandang SARA. Provide clear promotion or career advancement opportunities for all employees based on employee potential, competence and performance, providing equal opportunities regardless of SARA.	Melakukan Tindakan pelecehan dan ancaman fisik atau non fisik sesama pegawai di lingkungan perusahaan. Perform acts of harassment and physical or non-physical threats to fellow employees in the company environment.



Kewajiban Obligations	Larangan Impermissible
5. Mendorong para pegawai untuk dapat profesional dan disiplin dalam melaksanakan tugas pekerjaan sehari-harinya. Encourage employees to be professional and disciplined in carrying out their daily work duties.	5. Memanfaatkan jabatan atau posisi untuk memaksa, memprovokasi sesama pegawai untuk kepentingan tertentu atau kepentingan lainnya yang diyakini dapat merugikan dan membahayakan tujuan Perusahaan. Take advantage of a position or position to coerce, provoke fellow employees for certain interests or other interests that are believed to be detrimental and endanger the Company's objectives.
6. Memahami hal-hal yang berkaitan dengan persyaratan, kondisi dan masalah menyangkut pekerjaan, hubungan rekan kerja di semua tingkatan. Understand matters relating to the requirements, conditions and problems regarding work, co-worker relations at all levels.	6. Menerima dan melakukan segala bentuk penyuapan baik langsung maupun tidak langsung dalam bentuk apapun demi keberhasilan suatu tujuan. Receive and commit all forms of bribery, either directly or indirectly in any form for the success of a goal.
7. Menerapkan sistem remunerasi berdasarkan kinerja dan manfaat yang kompetitif kepada pegawai sesuai beban pekerjaan, tanggung jawab, hasil penilaian kinerjanya. Implement a remuneration system based on competitive performance and benefits to employees according to workload, responsibilities, results of performance appraisal.	
8. Menyediakan prasarana dan sarana serta lingkungan kerja yang bersih, aman, memadai dan nyaman. Provide infrastructure and facilities as well as a clean, safe, adequate and comfortable work environment.	
9. Mekanisme pemberhentian pegawai dilaksanakan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. The mechanism for dismissing employees is carried out in accordance with the applicable laws and regulations.	



Komitmen pada Pemerintah Commitment to Government

Kewajiban Obligations	Larangan Impermissible
1. Tunduk pada peraturan perundang-undangan yang dikeluarkan pemerintah pusat dan daerah yang berlaku khususnya terkait dengan kegiatan perusahaan. Subject to the prevailing laws and regulations issued by the central and regional governments, especially those related to company activities	1. Melanggar peraturan pusat dan daerah. Violate central and local regulations.
2. Pemerintah Pusat, Pemerintah Daerah Provinsi, dan/atau Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota dapat memberikan penugasan kepada perusahaan untuk mendukung perekonomian Daerah dan menyelenggarakan fungsi kemanfaatan umum tertentu dengan tetap memperhatikan maksud dan tujuan perusahaan dengan berkoordinasi dengan Menteri dan hasil pelaksanaan tugasnya dilaporkan kepada KPM. The Central Government, Provincial Governments, and/or Regency/Municipal Governments may assign companies to support the regional economy and carry out certain public benefit functions while taking into account the company's aims and objectives in coordination with the Minister and the results of the implementation of their duties are reported to KPM	2. Laporan tidak tepat waktu, tidak akurat dan tidak lengkap. Reports are not timely, inaccurate and incomplete.
3. Setiap pelaporan, pernyataan dan pengungkapan informasi kepada pemerintah daerah Provinsi DKI Jakarta selaku pemilik modal dilakukan secara akurat, lengkap serta tidak memuat hal-hal yang dapat disalahtafsirkan; Mekanisme pemberhentian pegawai dilaksanakan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Every reporting, statement and disclosure of information to the regional government of DKI Jakarta Province as the owner of capital is carried out accurately, completely and does not contain things that can be misinterpreted; The mechanism for dismissing employees is carried out in accordance with the applicable laws and regulations.	3. Mengeluarkan biaya yang tidak sah dalam proses perijinan dan legalitas dokumen yang dibutuhkan perusahaan. Incur unauthorised costs in the licensing process and the legality of documents required by the company.
4. Mengutamakan kepentingan Nasional pada umumnya, dan kepentingan Pemerintah Provinsi DKI Jakarta pada khususnya. Prioritise the national interest in general, and the interests of the DKI Jakarta Provincial Government in particular.	
5. Turut serta membantu pelaksanaan program Pemerintah Pusat atau Daerah, sesuai dengan Visi Misi dan dalam batas kemampuan perusahaan. Participate in assisting the implementation of Central or Regional Government programs, in accordance with the Vision and Mission and within the company's capabilities.	



Komitmen pada Pelanggan Commitment to Customers

Kewajiban Obligations	Larangan Impermissible
1. Senantiasa bekerja optimal untuk memberikan kualitas pelayanan penyediaan air bersih ke pelanggan berkualitas terbaik dengan harga yang kompetitif. Always work optimally to provide quality service for providing clean water to customers with the best quality at competitive prices.	1. Disharmonisasi dengan Pelanggan. Disharmonisation with Customers.
2. Mempertimbangkan aspek keselamatan dan inovasi pada setiap tahap proses pengembangan, produksi dan distribusi untuk menjaga kualitas air bersih yang dihasilkan. Consider safety and innovation aspects at every stage of the development, production and distribution process to maintain the quality of clean water produced.	2. Tidak merespon cepat keluhan pelanggan. Do not respond quickly to customer complaints.
3. Mengedepankan standar pelayanan yang profesional demi kepuasan pelanggan. Prioritise professional service standards for customer satisfaction.	3. Mengabaikan proses pengembangan, produksi dan distribusi untuk menjaga kualitas air bersih yang dihasilkan. Ignore the process of development, production and distribution to maintain the quality of clean water produced.
4. Memantau, memperhatikan meningkatkan dan menyempurnakan kebutuhan pelanggan secara kontinyu melalui standar kerja yang tersistem didukung dengan teknologi yang selalu terbaru. Monitor, pay attention to improving, and refine customer needs continuously through systematic work standards supported by always renewable technology.	4. Melanggar perjanjian kontrak yang disepakati dengan pelanggan. Violate the contract agreement agreed with the customer.
5. Saling menghormati kepentingan masing-masing melalui persyaratan kontrak yang transparan dan adil. Respect each other's interests through transparent and fair contract terms.	
6. Menjaga reputasi, integritas dan kredibilitas perusahaan dalam melayani pelanggan dengan memastikan seluruh insan PAM JAYA telah berperilaku sesuai nilai-nilai luhur perusahaan yaitu Profesional, Respek Integritas, Melayani dan Amanah (PRIMA). Maintain the reputation, integrity and credibility of the company in serving customers by ensuring that all PAM JAYA people behave according to the company's noble values, namely Professional, Respect Integrity, Serve and Trust (PRIMA).	



Komitmen pada Mitra Kerja, Pemasok, dan Kreditor Commitment to Business Partner, Supply, and Creditor

Kewajiban Obligations	Larangan Impermissible
1. Proses penunjukan mitra kerja dan pemasok barang dan jasa dilaksanakan dengan prinsip kompetitif, efisien, efektif, transparan, terbuka, bersaing, adil tidak diskriminatif dan akuntabel. The process of appointing partners and suppliers of goods and services is carried out with the principles of being competitive, efficient, effective, transparent, open, competitive, fair, non-discriminatory and accountable.	1. Memilih mitra kerja/pemasok yang tidak sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku. Select partners/suppliers that are not in accordance with the applicable rules and regulations.
2. Mitra kerja/pemasok yang ditunjuk memiliki kriteria dan kompetensi yang dibutuhkan oleh Perusahaan, serta tidak memiliki konflik kepentingan dengan PAM JAYA. The appointed work partner/supplier has the criteria and competencies required by the Company, and does not have a conflict of interest with PAM JAYA.	2. Potensi konflik kepentingan dalam proses memilih mitra kerja/pemasok termasuk Tindakan penerimaan gratifikasi dan suap. Potential conflicts of interest in the process of selecting work partners/suppliers including acts of accepting gratifications and bribes.
3. Hubungan kerja sama antara Perusahaan dengan Mitra kerja/pemasok dituangkan dalam perjanjian/kontrak secara tertulis, yang menjelaskan hak dan kewajiban masing-masing pihak secara adil dan transparan. The cooperative relationship between the Company and work partners/suppliers is stated in a written agreement/contract, which explains the rights and obligations of each party fairly and transparently.	3. Pemilihan mitra yang dimiliki atau dikelola oleh orang yang memiliki hubungan secara pribadi dengan pegawai PAM JAYA. Selection of partners owned or managed by people who have a personal relationship with PAM JAYA employees.
4. Melaksanakan perjanjian kerja sama dengan Mitra berdasarkan kesetaraan serta menjalin hubungan kerja dan komunikasi yang harmonis dengan Mitra. Implement cooperation agreements with Partners based on equality and establish harmonious working relationships and communication with Partners.	4. Melakukan praktik mark up dan titip Komisi untuk pegawai PAM JAYA pada harga yang akan ditawarkan mitra kerja/pemasok ke PAM JAYA. Carry out mark up practices and entrust commissions for PAM JAYA employees at the prices that will be offered by work partners/suppliers to PAM JAYA.
5. Segala perselisihan antara Perusahaan dan Mitra, kerja/pemasok maka akan diselesaikan melalui musyawarah terlebih dahulu sebelum menempuh upaya penyelesaian secara hukum yang berlaku. All disputes between the Company and Partners, work/suppliers will be resolved through deliberation before taking any legal settlement efforts.	5. Disharmonisasi hubungan kerja dengan mitra kerja/pemasok PAM JAYA. Disharmonisation of working relationships with work partners/suppliers of PAM JAYA.
6. Mensyaratkan kepada mitra kerja/pemasok untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Require work partners/suppliers to comply with the provisions of the applicable laws and regulations.	6. Melakukan upaya pendekatan kepada Insan PAM JAYA dan mengintimidasi melalui penjelasan bahwa mitra kerja/pemasok tersebut mempunyai <i>special arrangement</i> dengan pejabat pemerintah atau pelanggan. Make efforts to approach PAM JAYA personnel and intimidating through explanations that the work partner/supplier has special arrangements with government officials or customers.
7. Memilih kreditor berdasarkan aspek kredibilitas, legalitas yang dapat dipertanggung jawabkan. Select creditors based on aspects of credibility, legality that can be accounted for.	7. Membuat pembukuan ganda untuk kepentingan para kreditor. Make double bookkeeping for the benefit of creditors.



Kewajiban Obligations

8. Menjaga nama baik perusahaan dengan memberikan informasi terkait perusahaan yang akurat dan akuntabel dan berkomitmen memenuhi kewajiban yang dipersyaratkan didalam kontrak perjanjian yang telah disepakati Bersama kreditor.
Maintain the good name of the company by providing accurate and accountable company-related information and is committed to fulfilling the obligations required in the contract agreement that has been agreed with creditors.

9. Mengedapankan persyaratan perjanjian yang adil dan transparan.
Put forward the terms of a fair and transparent agreement.

Larangan Impermissible

8. Wanprestasi terhadap perjanjian Kerja sama.
Default against the Cooperation agreement.

Komitmen pada Masyarakat dan Lingkungan Commitment to Community and Environment

Kewajiban Obligations

1. Berkomitmen dimanapun unit bisnis perusahaan beroperasi, menjaga hubungan baik serta peduli pada masyarakat sekitar dan lingkungannya yang merupakan landasan pokok bagi keberhasilan jangka Panjang perusahaan.
Committed wherever the company's business units operate, maintain good relations and care for the surrounding community and the environment which is the main foundation for the company's long-term success.
2. Menghargai setiap aktivitas kemitraan yang berkontribusi kepada masyarakat dan lingkungan dan meningkatkan nilai sosial serta citra PAM JAYA.
Appreciate every partnership activity that contributes to society and the environment and enhances the social value and image of PAM JAYA.
3. Menjalin Kerjasama dengan organisasi, Lembaga masyarakat, pemerintah pusat, pemerintah daerah untuk berkomitmen bersama terkait program kemitraan dengan prinsip keterbukaan dan saling percaya.
Collaborate with organizations, community institutions, central government, local governments to commit jointly regarding partnership programs with the principles of openness and mutual trust.
4. Mendukung insan PAM JAYA aktif dan parsipatif dalam kegiatan kemasyarakatan dan pelestarian lingkungan sepanjang tidak bertentangan dengan aturan dan nilai-nilai perusahaan.
Support PAM JAYA people to be active and participative in community activities and environmental conservation as long as they do not conflict with the rules and company values.

Larangan Impermissible

1. Kurang peka terhadap masalah-masalah yang terjadi dan dialami masyarakat di sekitar operasional perusahaan.
Less sensitive to the problems that occur and are experienced by the community around the company's operations.
2. Tidak transparan dalam program kemitraan dengan masyarakat dan lingkungan sekitar.
Not transparent in the partnership program with the community and the surrounding environment
3. Mengabaikan keseimbangan ekosistem dan kelestarian lingkungan di sekitar operasi perusahaan.
Ignore the balance of the ecosystem and environmental sustainability around the company's operations.



Komitmen Kepatuhan terhadap Hukum dan Peraturan Compliant Commitment to Law and Regulations

Kewajiban Obligations	Larangan Impermissible
1. Berkomitmen patuh dan tunduk pada hukum yang berlaku dan konsisten melaksanakannya. Committed to comply with and comply with applicable laws and consistently implement them.	1. Melakukan Tindakan dan Kerjasama yang melawan hukum dengan pihak lain demi mencapai tujuan tertentu. Carry out unlawful actions and cooperation with other parties in order to achieve certain goals.
2. Menghindari segala Tindakan dan perilaku yang bertentangan dengan hukum dan kesusilaan. Avoid all actions and behavior that are against the law and decency.	2. Mengabaikan proses hukum dan putusan hukum yang berkaitan dengan operasional perusahaan. Ignore legal processes and legal decisions related to company operations.
3. Berkewajiban menghormati proses hukum yang sedang berjalan maupun putusan hukum yang diterbitkan. Obligated to respect ongoing legal processes and legal decisions issued.	3. Bertransaksi usaha dengan pihak tertentu untuk tujuan yang melanggar hukum dan/atau yang dananya bersumber dari kegiatan pencucian uang (<i>money laundry</i>). Do business transactions with certain parties for purposes that violate the law and/or whose funds are sourced from money laundering activities (<i>money laundry</i>).
4. Memahami hukum dan peraturan yang berlaku dalam konteks pekerjaan termasuk bidang terkait lainnya. Understand applicable laws and regulations in the context of work including other related fields.	

Komitmen terhadap Benturan Kepentingan Commitment to Conflict Interest

Kewajiban Obligations	Larangan Impermissible
1. Menghindari hal-hal yang dapat memunculkan adanya spekulasi kecurigaan akan adanya konflik kepentingan termasuk dalam proses pengadaan barang dan jasa. Avoid things that can give rise to speculation, suspicion of a conflict of interest, including in the process of procuring goods and services.	1. Memiliki hubungan apapun dengan suatu perusahaan yang secara langsung berkaitan dan mempunyai hubungan usaha dengan PAM JAYA. Have any relationship with a company that is directly related and has a business relationship with PAM JAYA.
2. Mengungkapkan setiap kemungkinan benturan kepentingan sebelum kontrak/kesepakatan/keputusan disetujui. Disclose any possible conflict of interest before the contract/agreement/decision is approved.	2. Melakukan kerja pada organisasi/perusahaan dimana insan PAM JAYA melakukan pekerjaan tersebut menggunakan jam kerja, sarana dan fasilitas serta aset perusahaan. Do work in organisations/companies where PAM JAYA people do the work using working hours, facilities and facilities as well as company assets.
3. Melaporkan dengan tertulis kepada atasan mengenai kegiatan insan PAM JAYA dibidang usaha lain, atau menjadi pengurus organisasi Lembaga swadaya masyarakat dan segala kegiatannya yang akan berhubungan dengan perusahaan serta dapat menimbulkan konflik kepentingan. Report in writing to superiors regarding the activities of PAM JAYA personnel in other business fields, or being the management of non-governmental organizations and all their activities that will be related to the company and may cause conflicts of interest.	3. Memanfaatkan atau menggunakan informasi penting dan rahasia bagi keuntungan pribadi. Utilise or use important and confidential information for personal gain.



Kewajiban Obligations

Larangan Impermissible

4. Menempatkan kepentingan pribadi di atas kepentingan Perusahaan didalam kegiatan apapun yang berhubungan dengan perusahaan.
Place personal interests above the interests of the Company in any activities related to the company.
5. Memberikan perlakuan khusus bagi mitra kerja/pemasok PAM JAYA karena ada kedekatan hubungan dengan Insan PAM JAYA.
Provide special treatment for PAM JAYA work partners/suppliers because there is a close relationship with PAM JAYA Personnel.

Komitmen terhadap Memberi dan Menerima Commitment to Giving and Receiving

Kewajiban Obligations

Larangan Impermissible

1. Memenuhi ketentuan perihal gratifikasi yang telah ditetapkan didalam pedoman gratifikasi.
Fulfil the provisions regarding gratification that have been stipulated in the gratification guidelines.
2. PAM JAYA dapat memberikan hadiah untuk kepentingan promosi dan donasi sebagai wujud tanggungjawab social perusahaan (*Corporate social Responsibility*) dengan nilai kepatutan dan transparan serta dapat dipertanggungjawabkan.
PAM JAYA can give gifts for promotion purposes and donations as a form of corporate social responsibility with the value of propriety and transparency and accountability.
1. Melakukan segala bentuk pemberian dan penerimaan dengan tujuan menyuap.
Do all forms of giving and receiving with the aim of bribing.
2. Pengelolaan dana tanggungjawab sosial perusahaan (*Corporate social Responsibility*) yang tidak akuntabel.
Unaccountable management and corporate social responsibility.
3. Memberikan imbalan (uang, barang dan jasa) secara langsung maupun tidak kepada aparaturn pemerintah dan pihak lainnya dalam rangka memperoleh keuntungan yang tidak wajar dan/atau perlakuan istimewa dalam mempercepat tindakan administrasi yang berhubungan dengan perusahaan.
Provide rewards (money, goods and services) directly or indirectly to government officials and other parties in order to obtain unfair benefits and/or preferential treatment in accelerating administrative actions related to the company.
4. Menerima imbalan (uang, barang dan jasa) secara langsung maupun tidak dari pihak ketiga dan pihak lainnya dalam rangka memperoleh keuntungan yang tidak wajar dan/atau perlakuan istimewa dalam mempercepat tindakan administrasi yang berhubungan dengan perusahaan.
Receive rewards (money, goods and services) directly or indirectly from third parties and other parties in order to obtain unfair profits and/or preferential treatment in accelerating administrative actions related to the company.



Komitmen terhadap Partisipasi Sosial, Politik, dan Organisasi Profesi **Commitment to Participation of Social, Politics, and Organisational Profession**

Kewajiban Obligations	Larangan Impermissible
1. Mendukung Insan PAM JAYA yang berpartisipasi aktif dalam kegiatan organisasi profesi atau organisasi sosial lainnya yang memberikan manfaat bagi PAM JAYA. Support PAM JAYA Personnel who actively participate in the activities of professional organisations or other social organisations that provide benefits to PAM JAYA.	1. Menjadi pengurus partai politik dan/atau calon/anggota legislatif atau eksekutif/calon pimpinan daerah/pemerintahan. Become a member of a political party and/or candidate/member of the legislature or executive/candidate for regional/government leadership.
2. Insan PAM JAYA dapat mengikuti kegiatan sosial sepanjang tidak mengganggu kewajiban kepada perusahaan atau mengakibatkan pertentangan kepentingan bagi perusahaan. PAM JAYA employees can participate in social activities as long as they do not interfere with obligations to the company or cause a conflict of interest for the company.	2. Menyumbang dana perusahaan atau aset perusahaan untuk tujuan politik baik didalam maupun diluar negeri. Contribute company funds or company assets for political purposes both at home and abroad.
3. Kegiatan sosial dan organisasi profesi yang diikuti adalah kumpulan yang diakui keberadaannya oleh pemerintah. Social activities and professional organisations that are followed are groups that are recognised by the government.	3. Membawa, memasang, memperlihatkan serta mengenakan simbol, gambar dan atau ornament partai politik di lingkungan kerja dan fasilitas umum yang dimiliki perusahaan. Bring, instal, show, and wear symbols, pictures and or ornaments of political parties in the work environment and public facilities owned by the company.
4. Pegawai terlibat dalam program tanggungjawab sosial dan lingkungan untuk memberdayakan masyarakat dan pelestarian alam. Employees are involved in social and environmental responsibility programs to empower communities and conserve nature.	4. Insan PAM JAYA yang berwenang dilarang untuk melakukan diskriminasi dan bersifat subjektif dalam implementasi program CSR perusahaan seperti halnya memprioritaskan dan mendahulukan program CSR yang ada pada wilayah atau pengurus kegiatan sosial tersebut mempunyai hubungan khusus dengan insan PAM JAYA. Authorised PAM JAYA personnel are prohibited from discriminating and being subjective in the implementation of the company's CSR programs, such as prioritising and prioritising existing CSR programs in the area or the social activity management has a special relationship with PAM JAYA people.



Komitmen pada Keselamatan, Kesehatan, dan Lingkungan Kerja Commitment to Safety, Healthy, and Work Environment

Kewajiban Obligations	Larangan Impermissible
1. Mematuhi semua peraturan perundang-undangan terkait keselamatan, Kesehatan dan lingkungan kerja yang berlaku. Comply with all applicable laws and regulations related to safety, health and work environment.	1. Melakukan Tindakan antara lain: a. Merokok ditempat yang dilarang; b. Mengonsumsi alkohol dan obat-obatan terlarang/narkoba; c. Penggunaan bahan kimia yang tidak sesuai prosedur pemakaian; d. Menggunakan Instalasi listrik yang tidak standar dan tidak aman; e. Dengan sengaja menghalangi Pintu darurat. Take Actions, including: a. Smoke in prohibited places; b. Consuming alcohol and illegal drugs/drugs; c. Use of chemicals that are not in accordance with usage procedures; d. Use non-standard and unsafe electrical installations; e. Deliberately blocking the emergency exit.
2. Menggunakan alat pengaman dan alat pelindung diri (APD) di tempat/area yang wajib menggunakan APD. Use safety equipment and personal protective equipment (PPE) in places/areas where PPE is required.	2. Lalai atau mengabaikan peraturan dan prosedur pengaman keselamatan kerja yang berlaku. Neglect or ignoring applicable work safety rules and procedures.
3. Menjamin tempat bekerja yang aman, nyaman bagi insan PAM JAYA. Guarantee a safe, comfortable place to work for PAM JAYA people.	3. Menolak mengikuti pelatihan K3 dan perintah pemeriksaan Kesehatan oleh perusahaan. Refuse to take part in OHS training and orders for Health checks by the company.
4. Seluruh insan PAM JAYA wajib mendapatkan pelatihan tentang keselamatan Kesehatan dan lingkungan kerja. All PAM JAYA personnel are required to receive training on health and work environment safety.	
5. Seluruh insan PAM JAYA wajib mengikuti proses pemeriksaan Kesehatan oleh perusahaan apabila diperlukan. All PAM JAYA personnel are required to take part in the company's health check-up process if necessary.	
6. Menjamin penanganan limbah berbahaya dan beracun (B3) di perusahaan sesuai prosedur dan peraturan yang berlaku. Ensure the handling of hazardous and toxic waste (B3) in the company according to applicable procedures and regulations.	



Komitmen Pelaporan Keuangan Commitment to Financial Report

Kewajiban Obligations	Larangan Impermissible
1. Menyusun dan menyampaikan laporan keuangan secara akurat dan tepat waktu dengan berpedoman pada prinsip prinsip akuntansi yang berlaku. Prepare and submit financial reports in an accurate and timely manner based on the applicable accounting principles.	1. Melakukan kecurangan atau manipulasi pencatatan data transaksi keuangan. Fraud or manipulate the recording of financial transaction data.
2. Pencatatan transaksi usaha disusun dengan prinsip kejujuran dan kehati-hatian. Record of business transactions is prepared with the principles of honesty and prudence.	2. Mengabaikan standar akuntansi yang berlaku. Ignore applicable accounting standards.
3. Setiap insan PAM JAYA bertanggungjawab untuk memastikan setiap transaksi keuangan perusahaan harus lengkap dan sesuai dokumen penunjangnya, dicatat, disusun, diperiksa dan terdokumentasikan data, fakta dan informasinya serta tepat waktu pelaporannya sehingga divisi akuntansi & keuangan dapat mencatat, Menyusun dan mengevaluasi transaksi tersebut dengan baik. Every PAM JAYA employee is responsible for ensuring that every financial transaction of the company must be complete and in accordance with the supporting documents, recorded, compiled, checked and documented data, facts and information as well as timely reporting so that the accounting & finance division can record, prepare and evaluate these transactions properly.	3. Memilih atau merekomendasikan auditor eksternal yang tidak independen dan profesionalismenya diragukan; Choose or suggest an external auditor whose independence and professionalism are questionable.
4. Laporan keuangan tahunan harus diaudit dan memperoleh opini dari akuntan publik. Annual financial statements must be audited and obtain an opinion from a public accountant.	
5. SPI harus menyampaikan kepada Direktur Utama setiap ada temuan di kegiatan perusahaan yang bertentangan dengan hukum dan peraturan yang berlaku, serta saran dan rekomendasi SPI wajib di tindaklanjuti. SPI must submit to the President Director any findings in the company's activities that are contrary to applicable laws and regulations, as well as SPI's suggestions and recommendations must be followed up.	



Komitmen pada Perlindungan Aset Perusahaan Commitment to the Protection of the Company's Asset

Kewajiban Obligations	Larangan Impermissible
1. Perlindungan aset perusahaan dari risiko-risiko yang muncul yang memengaruhi terhadap nilai guna aset perusahaan tersebut. Protection of company assets from the risks that arise that affect the use value of the company's assets.	1. Penyalahgunaan aset perusahaan. Misappropriation of company assets.
2. Aset perusahaan harus dipergunakan secara bertanggungjawab, dipelihara, dirawat dan dapat diasuransikan. Company assets must be used responsibly, maintained, cared for and can be insured	2. Penghapusan aset dengan cara tidak sah. Deletion of assets by illegal means.
3. Aset perusahaan harus dicatat secara akurat akuntabel dan tepat waktu, kelalaian dalam mencatatkan aset dapat mengarah pada penipuan dan dapat ditindak secara hukum yang berlaku. Company assets must be recorded accurately, accountable and timely, failure to record assets can lead to fraud and may be subject to legal action.	3. Pencatatan aset tidak akurat dan tidak termutakhirkan secara IW. Asset recording is not accurate and not updated IW.

Komitmen pada Akses Informasi Commitment to Information Access

Kewajiban Obligations	Larangan Impermissible
1. Semua dokumen yang telah dibuat oleh Insan PAM JAYA terkait kedinasan sepenuhnya menjadi hak milik Perusahaan. All documents that have been made by PAM JAYA personnel related to service are fully the property of the Company.	1. Penyalahgunaan, memanipulasi dan/atau memalsukan dokumen dan informasi perusahaan. Misuse, manipulate and/or falsify company documents and information.
2. Insan PAM JAYA wajib menjaga segala kerahasiaan informasi yang diperoleh di perusahaan, dan tidak diperkenankan mengambil dan atau menyebarkan informasi perusahaan kepada siapapun kecuali ada persetujuan dari perusahaan dan atau dipersyaratkan hukum yang berlaku dan oleh Lembaga instansi yang berwenang dalam menetapkan hukum. PAM JAYA personnel are required to maintain the confidentiality of all information obtained in the company, and are not allowed to take and or disseminate company information to anyone unless there is approval from the company and or required by applicable law and by the competent agency in determining the law.	2. Membicarakan, memberikan, membocorkan atau menyebarkan informasi yang dianggap rahasia oleh perusahaan pada siapapun tanpa ada persetujuan dari perusahaan. Discuss, share, leak or disseminate information deemed confidential by the company to anyone without the company's approval.
3. Wajib memastikan bahwa semua pihak ketiga yang diberikan akses informasi sementara di perusahaan wajib menjaga kerahasiaan data dan informasi perusahaan. Mandatory to ensure that all third parties who are given access to information while in the company must maintain the confidentiality of company data and information.	3. Memanfaatkan data dan informasi perusahaan untuk kepentingan dan atau keuntungan pribadi insan PAM JAYA. Utilise company data and information for the personal interest and or profit of PAM JAYA personnel.



Kewajiban Obligations	Larangan Impermissible
4. Menjaga netralitas dalam memberikan opini dan pendapat atas nama perusahaan terkait topik politik di manapun. Maintain neutrality in providing opinions and opinions on behalf of the company regarding political topics anywhere.	4. Memalsukan, memproduksi serta menyebarkan informasi perusahaan untuk tujuan tertentu dalam bentuk apapun. Falsify, produce and disseminate company information for certain purposes in any form.

Komitmen pada Sistem Teknologi Informasi Commitment to Information Technology System

Kewajiban Obligations	Larangan Impermissible
1. Membangun sistem teknologi informasi yang terintegrasi yang bertujuan untuk mempercepat proses, keakurasian hasil, efisiensi waktu dan sumber daya di operasional perusahaan. Build an integrated information technology system that aims to speed up processes, accuracy of results, efficiency of time and resources in company operations.	1. Menyalahgunakan teknologi informasi perusahaan untuk tujuan apapun diluar kepentingan perusahaan. Misuse company information technology for any purpose outside the company's interests.
2. Sistem teknologi informasi perusahaan wajib di pelihara, dijaga dan digunakan dengan penuh tanggung jawab. The company's information technology system must be maintained, maintained and used responsibly.	2. Lalai memelihara atau sengaja merusak perangkat teknologi informasi milik perusahaan. Negligent to maintain or intentionally damage company-owned information technology equipment.
3. Menggunakan perangkat dan sistem teknologi informasi yang berlisensi dan original. Use licensed and original information technology devices and systems.	3. Menggunakan perangkat dan sistem tidak berlisensi dan tidak original. Use unlicensed and non-original devices and systems.
4. Memfasilitasi bagi insan PAM JAYA dalam hal program pengembangan dan pelatihan sistem teknologi informasi perusahaan dalam rangka menambah kompetensi dan wawasan. Facilitate PAM JAYA personnel in terms of the company's information technology system development and training program in order to increase competence and insight.	



ANTI KORUPSI

Anti-Corruption

Dewan Pengawas, Direksi, dan pegawai PAM JAYA dilarang untuk memberikan atau menawarkan, atau menerima baik langsung ataupun tidak langsung sesuatu yang berharga kepada pelanggan atau seorang pejabat Pemerintah untuk mempengaruhi atau sebagai imbalan atas apa yang telah dilakukannya dan tindakan lainnya sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Suatu tanda terima kasih dalam kegiatan usaha, seperti hadiah, sumbangan atau “*entertainment*”, tidak boleh dilakukan pada suatu keadaan yang dapat dianggap sebagai perbuatan yang tidak patut. Dewan Pengawas, Direksi dan Pejabat Struktural satu tingkat dibawah Direksi wajib membuat dan menyampaikan laporan kekayaannya dengan mengisi formulir laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN) paling lama 3 (tiga) bulan terhitung sejak mengalami perubahan jabatan (jabatan pertama kali, pengangkatan Kembali, mutasi, promosi dan berakhir masa jabatan/pensiun) atau setelah menduduki jabatan yang sama selama 1 (satu) tahun dan melaporkannya ke Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK).

Membentuk tim koordinasi pencegahan dan pemberantasan korupsi yang dibantu oleh unit pengendali Gratifikasi dan tim pengelolaan Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN). Yang bertugas dan berkewenangan antara lain:

- Mempersiapkan perangkat aturan, petunjuk teknis dan kebutuhan lain yang sejenis untuk mendukung penerapan pengendalian gratifikasi;
- Melakukan sosialisasi pengendalian gratifikasi kepada insan PAM JAYA, mitra kerja, pihak ketiga dan/atau masyarakat pada umumnya dilingkungan PAM JAYA;
- Melakukan koordinasi dengan unit atau bagian terkait implementasi dan efektifitas pengendalian gratifikasi;
- Melakukan identifikasi/kajian atas titik rawan atau potensi gratifikasi;
- Mengusulkan kebijakan pengelolaan, pembentukan lingkungan anti gratifikasi dan pencegahan korupsi di lingkungan perusahaan;
- Menerima laporan gratifikasi dari pihak internal, memilah laporan gratifikasi dan mengkoordinasikannya dengan Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK);

The Supervisory Board, the Board of Directors, and PAM JAYA employees are prohibited from giving or offering, or receiving directly or indirectly, anything of value to a customer or a government official in order to influence or as a reward for his actions and other actions in accordance with the applicable laws and regulations.

A symbol of gratitude in business, such as presents, donations, or “*entertainment*,” may not be given in a setting where it may be deemed improper. The Supervisory Board, the Board of Directors, and Structural Officers one level below the Board of Directors are required to prepare and submit a wealth report by filling out the State Organizing Assets Report form (LHKPN) no later than 3 (three) months as of the change of position (first position, reappointment, transfer, promotion, and end of term of office/retirement) or after holding the same position for 1 (one) year, and to report it to the Corruption Eradication Commission.

Forming a coordination team for the prevention and elimination of corruption with the assistance of the Gratification Control Unit and the management team for the State Administrators Wealth Report (LHKPN). The responsibilities and powers include:

- Preparing a collection of rules, technical instructions, and other comparable necessities to facilitate the application of gratification control;
- Socialising gratification control with PAM JAYA personnel, work partners, other parties, and/or the general public;
- Coordinating with units or sections regarding the implementation and efficacy of gratification control;
- Conducting identification/research on weak spots or possible rewards;
- Proposing management policies, developing an anti-gratification environment, and combating firm corruption;
- Receiving gratification reports from internal parties, classify them, and collaborate with the Corruption Eradication Commission (KPK);



- g. Melakukan konfirmasi kepada penerima gratifikasi dan/atau pihak ketiga lainnya terkait laporan gratifikasi, jika diperlukan;
- h. Menyampaikan surat keputusan pimpinan KPK tentang penetapan status gratifikasi kepada penerima serta menyimpan bukti penyetoran uang yang diterima dari gratifikasi apabila diputuskan oleh KPK menjadi milik Negara;
- i. Melakukan koordinasi dan konsultasi baik lisan maupun tertulis dengan KPK terkait pelaksanaan pengendalian gratifikasi;
- j. Memantau komitmen pengendalian gratifikasi setiap insan PAM JAYA;
- k. Memberikan rekomendasi kepada Direksi dalam pemanfaatan gratifikasi yang telah ditetapkan menjadi milik perusahaan;
- l. *Monitoring* dan evaluasi penerapan sistem pengendalian gratifikasi dilingkungan PAM JAYA, termasuk melakukan deteksi dan pemeriksaan Unit Kerja atau proses bisnis yang berpotensi terjadinya praktek gratifikasi;
- m. Memberikan rekomendasi tindak lanjut apabila terjadi pelanggaran pedoman gratifikasi oleh insan PAM JAYA;
- n. Melaporkan hasil penanganan dan pelaporan gratifikasi kepada Direksi dan KPK setiap 6 (enam) bulan.

Mekanisme, tata cara dan sistem pelaporan mengenai pengendalian gratifikasi dilingkungan kerja PAM JAYA diatur pada kebijakan Pedoman Gratifikasi yang merupakan bagian tak terpisahkan dari Pedoman ini.

- g. Confirming, if necessary, gratification receivers and/or other third parties regarding gratification reports;
- h. Submitting a decision letter from the KPK leadership regarding the determination of the status of the gratification to the recipient and maintaining evidence of depositing the money obtained from the gratification if the KPK determines that the money belongs to the State;
- i. Verbal and written coordination and consultation with the KPK regarding the implementation of gratification control;
- j. Monitoring the commitment of each PAM JAYA employee to limit gratification;
- k. Providing recommendations to the Board of Directors about the use of gratuities determined to be business property;
- l. Monitoring and evaluating the application of the gratification control system within PAM JAYA, including the identification and examination of Work Units or business processes having the potential for gratification practises;
- m. Providing recommendations for further action if PAM JAYA personnel violate the gratification criteria;
- n. Reporting the results of managing and reporting gratuities every six months to the Board of Directors and the KPK.

The Gratification Guidelines policy, which is an integral part of these Guidelines, regulates the mechanisms, procedures, and reporting systems for gratification control in the workplace of PAM JAYA.



**Tanggung Jawab Sosial
Perusahaan**
Corporate Social Responsibility





Selaku warga korporasi yang memiliki integritas yang tinggi, PAM JAYA menyadari bahwa setiap langkah, kinerja usaha serta peningkatan profitabilitas tidak hanya diukur dari kinerja keuangan semata. Perusahaan terus berupaya untuk menjadi entitas yang dapat memberikan kontribusi serta manfaat yang mampu mendorong kesinambungan kegiatan positif masyarakat. Tujuan luhur tersebut membutuhkan dukungan dari seluruh elemen Perusahaan, dimana Perusahaan mengukuhkan diri untuk saling bahu-membahu dalam mengoperasikan serta mengembangkan proyek-proyek yang ada.

Dalam rangka melaksanakan tanggung jawab sosial, Perusahaan berupaya mendorong sistem mutualisme terhadap masyarakat melalui aktualisasi perencanaan kegiatan yang dirancang dengan saksama. Perusahaan juga melibatkan pemangku kepentingan dengan tujuan agar program yang dilaksanakan Perusahaan dapat menyalurkan manfaat yang tepat guna dan menyentuh setiap lapisan kehidupan masyarakat.

Keberlanjutan serta progres yang dialami Perusahaan tidak lepas dari adanya pengaruh faktor eksternal, seperti lingkungan sekitar dan sosial. Atas dasar ini, Perusahaan berkomitmen untuk memenuhi tanggung jawab sosialnya terhadap masyarakat, konsumen serta lingkungan sekitar. Keseluruhan upaya ini bertujuan untuk menciptakan hubungan yang

As a corporate citizen with high integrity, PAM JAYA acknowledges that every step, business performance, and profitability improvement is not only measured from financial performance all alone. The Company perpetually endeavours to be an entity whose contribution and perspicuous leverage encourage the community activities sustainability. This noble objective requires the support of all elements of the Company, whereby the Company establishes mutual cooperation in operating and developing existing projects.

In the context of perpetuating social responsibility, the Company seeks to propel a system of mutualism to the community through the manifestation of carefully designed activity plans. In to that bargain, The Company involves stakeholders with the aim that the Company's programs can channel the benefits and touch every layer of people's life.

Sustainability and progress experienced by the Company cannot be separated from the influence of external factors, such as the environment and social. On this basis, the Company is committed to fulfilling its social responsibility to the community, consumers and the environment. The overall effort aims to create harmonious and synergistic relationships



harmonis dan sinergis dengan masyarakat di lingkungan sekitar Perusahaan dan seluruh pemangku kepentingan. Selain itu, Perusahaan juga berkeyakinan bahwa parameter keberhasilan suatu perusahaan dalam sudut pandang CSR adalah mengedepankan prinsip moral dan etis, yakni menggapai suatu hasil terbaik, tanpa merugikan kelompok masyarakat lainnya.

Di sisi lain, Perusahaan menyadari bahwa keberlanjutan aktivitas operasional Perusahaan memiliki kaitan erat dengan situasi dan kondisi eksternal, seperti keadaan sosial dan lingkungan hidup. PAM JAYA berupaya untuk senantiasa mendorong optimalisasi kerja sama secara vertikal maupun horizontal di lingkup Perusahaan. Dengan demikian, Perusahaan berambisi untuk mewujudkan tanggung jawab sosialnya yang dirangkup dalam tiga variabel utama: masyarakat, pelanggan dan lingkungan sekitar. Ketiga unsur tersebut diformulasikan untuk memanifestasikan relasi yang searah dan solid antar pemangku kepentingan dan segenap warga Perusahaan.

Untuk merealisasikan misi tanggung jawab sosial tersebut, Perusahaan memusatkan kinerjanya dengan memfasilitasi masyarakat agar aktivitas serta program yang telah direncanakan berjalan dengan baik. Demi menjaga transparansi dalam menjalankan aktivitas sosialnya, Perusahaan melakukan pemantauan serta pengawasan terhadap proses pelaksanaan kegiatan-kegiatan tersebut secara periodik dan sistematis.

Dana CSR

Dana CSR dapat bersumber dari penyisihan sebagian laba bersih BUMD; dan/ atau anggaran yang diperhitungkan sebagai biaya pada BUMD.

Dalam melakukan kegiatan *Community Development*, PAM JAYA melakukan serangkaian proses yakni:

- PAM JAYA terlebih dahulu melakukan survei dan identifikasi atas calon penerima bantuan dan/atau objek yang akan dibiayai;
- Pelaksanaan kegiatan dilakukan oleh PAM JAYA.

Sepanjang tahun 2021, PAM JAYA telah mengalokasikan total dana sebesar IDR 2.994.100.196,- untuk pelaksanaan program-program *Corporate Social responsibility*.

with communities within the Company and all stakeholders. In addition, the Company also believes that the parameters of a company's success in view of CSR is to promote moral and ethical principles, namely to achieve the best results, without harming other community groups.

On the other hand, the Company recognizes that the sustainability of the Company's operational activities is closely linked to external circumstances, such as social and environmental conditions. PAM JAYA attempts to always urge optimisation of cooperation vertically or horizontally within the scope of the Company. Thus, the Company is ambitious to manifest its social responsibility which is encompassed in three focal variables: society, consumers, and the environment. These three elements are formulated to manifest a solid and solid relationship between stakeholders and all the Company's citizens.

To actualise the mission of social responsibility, the Company focuses its performance by facilitating the community to have planned activities and programs running well. In order to maintain transparency in carrying out its social activities, the Company monitors and supervises the implementation process of these activities, periodically and systematically.

CSR Fund

CSR funds can be sourced from the provision of a portion of the BUMD's net profit; and/or a budget that is calculated as a cost to BUMD.

In carrying out *Community Development* activities, PAM JAYA will carry out a series of processes, namely:

- PAM JAYA will first conduct a survey and identify potential beneficiaries and/or objects to be financed;
- Implementation of activities carried out by PAM JAYA.

During 2021, PAM JAYA has allocated the total budget as IDR 2.994.100.196 for the undertaking of its corporate social responsibility programs.



TATA KELOLA TANGGUNG JAWAB SOSIAL

Governance of Social Responsibilities

Komitmen Pelaksanaan Program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

PAM JAYA memiliki komitmen untuk berkontribusi aktif membangun kualitas kehidupan yang lebih baik bersama para pemangku kepentingan yang diwujudkan dengan realisasi tanggung jawab sosial dan lingkungan secara terpadu dalam seluruh kegiatan usaha. Tanggung jawab sosial ini merupakan wujud kepedulian secara berkelanjutan terhadap lingkungan hidup, penghormatan terhadap hak asasi manusia, kewajiban untuk menyediakan tempat yang nyaman dan hubungan kerja yang baik dengan pegawai, mengutamakan terjaganya kesehatan dan keselamatan kerja dan ikut serta mengembangkan ekonomi dan komunitas lokal.

PAM JAYA memiliki keyakinan kuat bahwa sinergi antara kegiatan CSR dan kinerja bisnis berperan penting untuk mencapai pertumbuhan yang berkesinambungan. Perusahaan menerapkan kebijakan strategis dalam implementasi CSR untuk menumbuhkan iklim usaha yang kondusif dan berkelanjutan. Pelaksanaan CSR Perusahaan mengacu pada Peraturan Gubernur DKI Jakarta nomor 112 Tahun 2013 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Usaha. Regulasi ini menjadi landasan sekaligus pedoman bagi Perusahaan untuk menyelenggarakan tanggung jawab sosial yang baik dan merata di seluruh aspek.

Tanggung Jawab terhadap Masyarakat

Demi mempertahankan eksistensi sekaligus mengukuhkan reputasi Perusahaan sebagai entitas yang peduli, Perusahaan memberikan sumbangsih kepada masyarakat yang bertujuan untuk membantu dalam meningkatkan kualitas kehidupan ekonomi dan sosial masyarakat dengan melaksanakan berbagai kegiatan sebagai berikut:

- PAM JAYA Berbagi Hadiah untuk Panti Asuhan dan lembaga sosial dalam rangka HUT DKI Jakarta ke-494.
- Program PAM JAYA Berbagi untuk masyarakat yang terdampak pandemi kolaborasi bersama KSBB Pangan Prov. DKI Jakarta.

Commitment to Implementing Corporate Social Responsibility Programs

PAM JAYA does have a strong commitment to actively contributing towards growing a better quality of life with stakeholders, which is effectuated by the realisation of integrated social and environmental responsibility in the entire business activities. This social responsibility is a form of ongoing concern for the environment, respect for human rights, the obligation to grant a convenient place and a good working relationship with employees, prioritise the maintenance of occupational health and safety and participate in developing the economy as well as local communities.

PAM JAYA convinces that the synergy between CSR activities and business performance plays a major role in achieving sustainable growth. The Company implements a strategic policy in implementing CSR to foster a conducive and sustainable business climate. The implementation of Corporate CSR refers to DKI Jakarta Governor Regulation No. 112 of 2013 concerning Social Responsibility an the Business Environment Law. This regulation has been the impetus of the foundation as well as a guideline for the Company to undertake noble and equitable social responsibility in all aspects.

Corporate Social Responsibility towards Society

In order to conserve its existence while strengthening the Company's reputation as a caring entity, the Company contributes to the community. The Company aims to assist in improving the quality of economic and social life of the community by implementing various activities as follows:

- PAM JAYA Shares Prizes for Orphanages and social institutions to build public handwashing facilities for the community scattered in public locations and in the context of the 494th Anniversary of DKI Jakarta.
- PAM JAYA Sharing Program for communities affected by the pandemic in collaboration with KSBB Pangan Prov. DKI Jakarta



- Bantuan keagamaan (pembangunan masjid, kegiatan bulan Ramadhan dll).
- Sentra Vaksinasi Tahap I dan II di wilayah Jakarta Barat.
- Kegiatan Olah Raga (Atlit PON DKI Jakarta, Golf, silat, tennis, voli dll).
- Kegiatan Kemasyarakatan (rapat kerja, pembangunan kantor RW dll)

- Religious assistance (construction of mosques, activities during the month of Ramadan etc.). d etc.)
- Vaccination Centers Phase I and II in West Jakarta.
- Sports Activities (DKI Jakarta PON Athletes, Golf, Martial Arts, Tennis, Volleyball, etc.).
- Community Activities (work meetings, RW office construction etc.)

Tanggung Jawab terhadap Pelanggan

Berbekal aspirasi dan ambisi untuk memberikan pelayanan unggul kepada pelanggan, Perusahaan senantiasa memastikan kebutuhan pelanggan terpenuhi sesuai dengan permintaan pasar. Perusahaan sangat terbuka terhadap kritik dan saran yang datang dari semua pihak demi membangun kualitas Perusahaan dalam memberikan pelayanan maksimal secara keseluruhan.

Dengan kebijakan dan pengawasan yang dilakukan, Perusahaan dapat memberikan jaminan terhadap hasil produksi yang berkualitas sehingga dapat memenuhi kepuasan pelanggan. Hal tersebut akan memberikan dampak yang masif serta kontinuitas hubungan bisnis antara pelanggan dan Perusahaan.

Social Corporate Responsibility towards Customers

Armed with aspirations and ambitions to provide superior service to consumers, the Company has always ensured that consumer needs are met according to market demand. The company is very open to criticism and suggestions coming from all parties in order to build the Company's quality in providing maximum service as a whole.

Having the policy and supervision been carried out, the Company can provide guarantees on the quality of production to meet customer satisfaction. This will provide a massive impact as well as the continuity of business relationships between consumers and the Company.

Tanggung Jawab terhadap Lingkungan Hidup

Perusahaan berkomitmen untuk melestarikan lingkungan melalui standarisasi penerapan proses produksi Perusahaan yang telah dikembangkan. Diversifikasi terhadap produk merupakan salah satu aspek unggul yang dapat membantu signifikansi kegiatan operasional Perusahaan. Hal tersebut berdampak pada efisiensi yang meliputi utilisasi kebutuhan dan relevansi antar seluruh komponen yang dimanfaatkan.

Selain itu, untuk meningkatkan efisiensi terhadap lingkungan sekitar, Perusahaan berupaya untuk mengontrol penggunaan energi melalui penghematan penggunaan listrik dengan pengadaan inventarisasi ulang mesin-mesin Perusahaan. Peralatan yang tidak digunakan di tarik kembali dari unit kerja dan dilakukan penyimpanan di gudang untuk menghindari pemakaian yang tidak diperlukan.

Social Responsibility towards Environment

The Company is committed to preserving the environment through standardization of the application of the Company's production process that has been developed. Diversification of products is one of the superior aspects that can help the Company's operational significance. This has an impact on the efficiency that includes needs' utilization and the relevance of all components utterly exerted.

In addition, in order to improve the efficiency of the surrounding environment, the Company seeks to control energy use through saving electricity usage by procuring re-inventories of the Company's machinery. Unused equipment is withdrawn from the work unit and storage is stored in the warehouse to avoid unnecessary usage.



Dalam rangka mengawasi dan memastikan kesuksesan aktivitas tanggung jawab sosial sepanjang tahun 2021 ini, Perusahaan secara bertahap mengevaluasi serta menindaklanjuti kegiatan yang telah diadakan. Perusahaan melihat bahwa setiap aktivitas tanggung jawab sosial tidak hanya memberikan faedah bagi segenap elemen Perusahaan tetapi juga para pemangku kepentingan dan pemegang saham, serta masyarakat luas.

Komitmen tersebut dilaksanakan melalui berbagai kegiatan CSR lingkungan yang didesain melalui proses identifikasi dan interaksi secara langsung terhadap kebutuhan pelestarian lingkungan hidup dalam jangka panjang. Seperti membantu biaya kegiatan operasional komunitas Gerakan Ciliwung Bersih secara berkala dengan harapan bahwa perusahaan hadir dan ikut berpartisipasi dalam meningkatkan kualitas lingkungan hidup. Dengan demikian, Perusahaan selalu berharap bahwa seluruh tanggung jawab yang direalisasikan Perusahaan akan memberikan daya guna jangka panjang bagi segenap manajemen dan karyawan PAM JAYA, masyarakat serta generasi mendatang.

Mekanisme Penyelesaian Pengaduan Keluhan

Perusahaan selalu mengedepankan atensi terhadap setiap keluhan yang masuk baik terkait dengan lingkungan hidup maupun ketenagakerjaan serta selalu mengupayakan solusi terbaik untuk menyelesaikan keluhan tersebut.

Mekanisme yang ditawarkan Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Pengaduan melalui aplikasi CRM yang dikembangkan oleh Pemprov DKI Jakarta
2. Melakukan pengaduan melalui kanal-kanal informasi mitra swasta (AERTA dan PALLYJA)
3. Menyampaikan keluhan dan informasi melalui media sosial perusahaan.

In order to monitor and ensure the success of social responsibility activities throughout the year 2020, the Company has gradually evaluated and followed up on the activities that have been held. The Company sees that every social responsibility activity not only benefits the entire elements of the Company but also its stakeholders and shareholders, as well as the wider community.

The commitment is implemented through various CSR activities that are designed through identification and direct interaction with the needs of environmental conservation in the long term. Thus, the Company always hopes that all the responsibilities realised by the Company will provide long-term benefits to all of PAM JAYA's management and employees, communities and future generations.

The Mechanism of Complaint Settlement

The Company always puts attention to any complaints that come in relation to the environment and employment and always seek the best solution to resolve the complaint.

The mechanisms offered by the Company are as follows:

1. Complaints through the CRM application developed by the DKI Jakarta Provincial Government
2. Complaints through private partner information channels (AERTA and PALLYJA)
3. Submitting complaints and information through the company's social media.





Laporan Keuangan

Financial Report





PAM JAYA

Jalan Penjernihan II - Pejompongan
Jakarta Pusat 10210
Phone : +62 21 5704250 (Hunting)
Fax : +62 21 5711796

SCAN HERE
Connect to website

